

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI
METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Besar Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
NURUL LATHIFAH
10203241006

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone is a teacher here***” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Pembimbing

Sulis Triyono, M.Pd.

NIP. 19580506 198601 1 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone is a teacher here*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		10 Oktober 2014
Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		10 Oktober 2014
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Penguji Utama		10 Oktober 2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Pendamping		8 Oktober 2014

Yogyakarta, 10 Oktober 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nurul Lathifah

NIM : 10203241006

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2014
Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan kelancaran yang telah diberikan.

Kepda seluruh keluarga besar saya, terutama kedua Orang tua saya yang tercinta, bapak Wahono dan ibu Nurjanah. Terimakasih untuk segala hal yang telah diberikan kepada saya hingga saat ini.

Kakak saya Nuriyati, Fuad Al Farchani, Yudhi Anwari, Mahmud Affandi dan Siwi Rahmawati, S.Pd.I yang tersayang atas semua do'a dan dukungan.

Keponakan kecil saya Azzam, Faras, Aurel dan Maya yang selalu usil mengganggu.

Nenek saya dan keluarga besar di Bantul yang telah mendoakan saya.

Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Kelas A angkatan 2010 terutama Selly, Sonia, Wibie, Ermi, Sabri, Yusuf, Sisca, Eny, Agha, Linda, Iren, Asti, Addien, Runi, Uwik, Dita, Delta, Sita terima kasih untuk tahun- tahun yang sudah kita lewati bersama dan telah berjuang bersama untuk menyelesaikan studi di UNY.

Teman- teman Ausamanee Haschifi, Tyas, Ina, Intan, Hayu, Siska, Jane, Melan, Vembry, Bekti yang telah menjadi wadah untuk bertukar informasi.

Sahabat terbaik saya Susan, Awe, Upix, Cemplox, Erma, Gothel, Brindil dan kawan- kawan terima kasih atas semangat yang diberikan.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Qs. Ali Imran: 216)

I haven't failed i've just found 10.000 ways that won't work

(Thomas Edison)

If you can't explain it simply, you don't understand it well enough”

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat dalam saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan innayah-Nya serta berbagai macam kenikmatan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini saya tidak menafikan adanya berbagai macam bantuan yang diberikan kepada saya, baik yang sifatnya moral maupun material. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah memberikan kemudahan dan izin penelitian kepada penulis,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi dan Penasehat Akademik yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati membimbing, memberi pengarahan dan berbagai masukan secara rinci dan mendetail guna mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan seorang penasehat akademik yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis,

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta mbak Ida Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak Drs. Herman Priyana, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul,
7. Ibu Dra. Wahyuning Widyastuti, Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan,
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Jetis Bantul,
9. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa selama proses pengambilan data penelitian,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 7 Oktober 2014

Penulis



Nurul Lathifah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	Ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TAMPILAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	10
2. Hakikat Keterampilan Membaca	15
3. Hakikat Metode Pembelajaran	22
4. Hakikat Metode <i>everyone is a teacher here</i>	29
5. Penilaian Keterampilan Membaca	33

6. Kriteria Penilaian Keaktifan Peserta Didik.....	37
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Tindakan	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. <i>Setting</i> Penelitian	47
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
2. Subjek dan Objek Penelitian	49
C. Prosedur Penelitian	49
1. Perencanaan	50
a. Observasi Awal	50
b. Penyeleksian Masalah	50
c. Penentuan Perencanaan	51
d. Persiapan Tindakan	51
2. Pelaksanaan Tindakan	52
3. Observasi	52
4. Refleksi	53
D. Instrumen Penelitian	54
1. Lembar Pengamatan	54
2. Tes	55
3. Wawancara	56
4. Angket	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
1. Observasi	60
2. Wawancara	60
3. Angket	60
4. Catatan Lapangan	60
5. Dokumentasi	60
F. Uji Coba Instrumen	61

G. Validitas dan Reliabilitas Data	61
1. Validitas Data	61
a. Validitas Demokratik	61
b. Validitas Proses	62
c. Validitas Dialogik	62
d. Validitas Butir Soal	62
2. Reliabilitas Data	63
3. Kriteria Keberhasilan Tindakan	65
a. Kriteria Keberhasilan Proses	65
b. Kriteria Keberhasila Proses	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Penelitian	66
a. Data Hasil Wawancara dengan Guru	68
b. Data Hasil Observasi	69
1) Observasi Guru	70
2) Observasi Peserta Didik	74
3) Observasi Kondisi Sekolah	79
c. Deskripsi Analisis Hasil Angket Peserta Didik	79
1) Angket I	80
2) Angket II	84
3) Angket III	88
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan	91
a. Siklus I	92
1) Perencanaan	92
a) Observasi	92
b) Penyeleksian Masalah	93
c) Penentuan Perencanaan	93
d) Merancang dan Menyusun Tindakan	95

2) Pelaksanaan Tindakan	98
a) Pelaksanaan Tindakan 1	98
b) Pelaksanaan Tindakan 2	101
c) Pelaksanaan Tindakan 3	104
3) Observasi Siklus I	107
a) Hasil Wawancara Guru	107
b) Hasil Wawancara Peserta Didik	109
c) Hasil Angket II Peserta Didik	110
d) Hasil Nilai Tes Peserta Didik	114
e) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik	115
4) Refleksi Siklus I	117
5) Rekomendasi Siklus II	119
b. Siklus II	121
1) Perencanaan	121
2) Pelaksanaan Tindakan	122
a) Pelaksanaan Tindakan 1	122
b) Pelaksanaan Tindakan 2	126
c) Pelaksanaan Tindakan 3	129
3) Observasi	132
a) Hasil Wawancara Guru	134
b) Hasil Angket III Peserta Didik	135
c) Hasil Nilai Tes Peserta Didik	138
d) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik	139
4) Refleksi Siklus II	140
B. Pembahasan	141
C. Tanggung Jawab Guru	147
D. Keterbatasan Penelitian	147
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	149
A. Kesimpulan	149

B. Implikasi	151
C. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jadwal Pra Penelitian	48
Tabel 2 : Jadwal Penelitian	48
Tabel 3 : Kisi- Kisi Observasi	54
Tabel 4 : Kisi- Kisi Instrumen Keterampilan Membaca	55
Tabel 5 : Kisi- Kisi Wawancara Guru	57
Tabel 6 : Kisi- Kisi Wawancara Peserta Didik	58
Tabel 7 : Kisi- Kisi Angket I	58
Tabel 8 : Kisi- Kisi Angket II	59
Tabel 9 : Kisi- Kisi Angket III	59
Tabel 10 : Hasil Observasi Guru	72
Tabel 11 : Hasil Observasi Peserta Didik	76
Tabel 12 : Prosentase Keaktifan Peserta Didik Sebelum Tindakan..	78
Tabel 13 : Daftar Nilai Sebelum Penelitian dan Siklus I	114
Tabel 14 : Prosentase Keaktifan Peserta Didik Siklus I	116
Tabel 15 : Daftar Nilai Siklus I dan Siklus II	138
Tabel 16 : Prosentase Keaktifan Peserta Didik Siklus II	139
Tabel 17 : Prosentase Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan II	142
Tabel 18 : Daftar Nilai Sebelum Tindakan, Siklus I dan II	145

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 2 : Jadwal Penelitian	143
Gambar 3 : Kisi- Kisi Observasi	146

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	162
Kunci Jawaban	174
Data Validitas	175
Instrumen Penelitian Siklus I dan II	178
Kunci Jawaban Siklus I dan II	189
Lampiran 2 : Daftar Nilai dan Pekerjaan Peserta Didik	190
Lampiran 3 : RPP dan Materi Pembelajaran	198
Lampiran 4 : Angket Penelitian	252
Lampiran 5 : Catatan Lapangan	301
Lampiran 6 : Observasi Guru dan Peserta Didik	333
Lampiran 7 : Wawancara	356
Lampiran 8 : Hasil Prosentase Keaktifan Peserta Didik	384
Lampiran 9 : Surat Pernyataan <i>Expert Judgment</i>	393
Lampiran 10 : Surat Ijin Penelitian	395
Lampiran 11 : Dokumentasi	401

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE***

Abstrak

**Nurul Lathifah
10203241006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan: (1) keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Nilai rata-rata keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul membaik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 23,40%.

Kata kunci: upaya peningkatan, metode *everyone is a teacher here*, membaca bahasa Jerman

**DER VERSUCH ZUR STEIGERUNG DER DEUTSCHEN
LESEVERSTEHEN DER LERNENDEN IN DER KLASSE XI AN DER
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL DURCH METHODE *EVERYONE IS A
TEACHER HERE***

KURZFASSUNG

**Nurul Lathifah
10203241006**

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) die Aktivitäten der Lernenden in der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Jetis Bantul* beim Deutschen Leseverstehen, und (2) die Leistungen der Lernenden in der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Jetis Bantul* beim Deutsch Leseverstehensunterricht durch *everyone is a teacher here* Methode zu beschreiben.

Die Untersuchungsmethode ist eine ‚*Classroom Action Research*‘. Die Strategie wird *kollaborativ* zwischen der Untersucherin und der Deutschlehrerin ausgewählt. Die Untersuchungsgruppe wird aus den Lernenden von der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Jetis Bantul* ausgewählt. Die Daten werden *qualitativ* erhoben und *deskriptiv* ausgewertet. Diese Untersuchung teilt sich in zwei Zyklen auf. Jeder Zyklus besteht aus vier Phasen: Planung, Durchführung der Maßnahme, Beobachtung sowie Reflexionsphase und Evaluation. Als Erfolgindikatoren dienen (1) der Erfolg des Prozesses, die Aktivität der Lernenden, und (2) der Erfolg des Produktes, also der Notendurchschnitt.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass es eine Steigerung der Aktivität der Lernenden von der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Jetis Bantul* gibt. Die Leistung der Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Jetis Bantul* im Bereich Leseverstehen steigt um 23,40%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui bahasa seseorang dapat mengutarakan ide atau gagasan menggunakan bahasa ibu /bahasa pertama (B1), bahasa kedua (B2) maupun bahasa asing (BA) (Chaer, 2009: 37). Di era globalisasi ini, bahasa berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indonesia merupakan negara berkembang yang sering bekerjasama dengan negara lain seperti negara maju, terutama pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa negara yang sering bekerjasama dengan Indonesia adalah Jepang, Jerman, Cina dan sebagainya. Bahasa asing yang sering digunakan untuk berkomunikasi antara lain bahasa Inggris, Jerman dan Mandarin. Oleh sebab itu, bahasa asing sangat berguna untuk bertukar informasi, sehingga seseorang harus mampu menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris. Banyak sekali orang yang memiliki ide atau gagasan yang bagus, namun untuk menyampaikan dalam bahasa asing masih sulit dikarenakan penguasaan bahasa asing yang belum optimal.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2004, dalam dunia pendidikan di Indonesia, bahasa Jerman merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris dan bahasa Jerman di pelajari di sekolah- sekolah. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik mampu

berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Jerman, sehingga peserta didik berani bersaing di dunia internasional. Selain bahasa Jerman, bahasa asing yang berkembang di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) adalah bahasa Jepang, Perancis dan Mandarin.

Di negara maju atau negara berkembang seperti Indonesia penyebaran informasi berkembang pesat melalui media cetak dan elektronik. Perkembangannya semakin hari semakin maju dan selalu mendapat perhatian dari masyarakat, baik dari kalangan intelektual maupun masyarakat biasa. Melalui media tersebut, banyak sekali kelengkapan informasi yang disajikan sehingga mau tidak mau secara tidak langsung kita sudah mendapatkan tambahan ilmu dan informasi. Dari media cetak banyak sekali informasi terperinci dan jelas, sehingga peranan membaca sangat diperlukan, agar peserta didik mampu membaca dari media cetak bahasa asing.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena dengan membaca peserta didik akan memiliki wawasan yang luas dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini sangat penting karena pemerolehan ilmu pengetahuan banyak dilakukan melalui aktivitas membaca. Dengan demikian, peserta didik diharapkan terlibat secara aktif dalam pembelajaran di kelas, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi dengan tepat, menentukan arti kata rujukan, menentukan informasi umum dan rinci serta dapat memahami isi teks atau wacana yang sesuai dengan tema yang diberikan oleh pendidik, dan peserta didik diharapkan dapat menentukan ide

pokok dalam teks atau wacana. Apabila semua itu dapat dikuasai oleh peserta didik, maka peserta didik dikatakan dapat menguasai keterampilan membaca bahasa Jerman dengan baik. Dalam mempelajari bahasa Jerman, diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi dan bersaing dengan dunia luar. Pembelajaran bahasa Jerman disekolah menjadi mata pelajaran tambahan yang selalu ada di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA), karena dengan adanya pembelajaran bahasa Jerman di tingkat sekolah atas, maka peserta didik akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dari proses pembelajaran. Metode atau teknik sangat berkaitan erat untuk mendukung proses belajar mengajar. Apabila pendidik saat proses belajar mengajar (PBM) menyampaikan materi bahasa Jerman kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang menyenangkan, tepat dan bervariasi, maka hasil dari pembelajaran yang diperoleh dapat maksimal.

Pada proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman, peserta didik diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa sesuai dengan GBPP (1996: 3), yaitu (1) *Hörverstehen* ‘keterampilan mendengarkan’, (2) *Sprechfertigkeit* ‘keterampilan berbicara’, (3) *Leseverstehen* ‘keterampilan membaca’ dan (4) *Schreibfertigkeit* ‘keterampilan menulis’. Keempat keterampilan ini saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Selain empat keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai *Strukturen und Wortschatz* ‘gramatika dan kosakata’. Semua keterampilan tersebut harus dipelajari oleh peserta didik secara terpadu.

Berdasarkan observasi penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, bahasa Jerman hanya diajarkan di kelas XI dan XII. Kemampuan membaca peserta didik belum optimal, sehingga kesulitan- kesulitan itu muncul. Kesulitan- kesulitan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman antara lain dikarenakan (1) Pembelajaran bahasa Jerman di kelas masih belum optimal dan peserta didik kesulitan dalam membaca menggunakan bahasa Jerman, hal ini terlihat dari sulitnya peserta didik memahami ide atau gagasan dari teks atau wacana yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik belum mampu memahami teks yang dibacanya, peserta didik juga belum mampu menangkap isi bacaan secara keseluruhan, peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan mengenai isi teks dan belum mampu menggunakan materi sebagai alat komunikasi. Hal tersebut mengakibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran membaca di kelas cenderung pasif dan menjadikan peserta didik kurang berani dalam bertanya, menjawab maupun mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas. Peserta didik kurang antusias, terlihat saat peserta didik kurang merespon pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik. Peserta didik juga kurang bersemangat menanggapi teks yang sedang dibahas serta permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan saat pembelajaran membaca, (2) Penguasaan kosa kata peserta didik kurang, hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik selalu meminta bantuan guru untuk mengartikan kosa kata bahasa Jerman, (3) Pendidik menggunakan metode yang belum bervariasi, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang. Metode yang digunakan pendidik saat pembelajaran masih menggunakan metode yang belum bervariasi dan pendidik

selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Biasanya dengan lembaran kertas dari buku dan papan tulis untuk menjelaskan materi dalam proses proses belajar mengajar (PBM). Hal tersebut membuat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman mengalami kebosanan dengan materi bacaan yang diberikan oleh pendidik, sehingga mengakibatkan turunnya motivasi dan minat belajar, (4) Terdapat peserta didik yang masih memiliki minat dan motivasi rendah untuk belajar bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat kurang antusiasnya peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Saat pembelajaran di kelas banyak peserta didik yang ramai sendiri dan bermain *handphone*, sehingga pendidik jarang diperhatikan saat proses belajar mengajar (PMB), dan (5) Belum diterapkannya metode *everyone is a teacher here* di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Metode *everyone is a teacher here* belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman, sehingga peneliti ingin menawarkan metode ini untuk perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik.

Ada beberapa metode pendukung untuk pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu metode yang relevan untuk keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode *everyone is a teacher here*. Metode ini menawarkan peserta didik berperan sebagai “pendidik” bagi peserta didik lain, sehingga mengakibatkan keaktifan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator di kelas. Manfaat dari penggunaan metode ini meliputi (1) meningkatkan semangat belajar peserta didik, (2) peserta didik diajarkan untuk berani mengemukakan pendapatnya dari pemahaman sesuai dengan materi yang mereka pelajari, (3) semua peserta didik terlibat aktif, karena masing- masing dari

peserta didik akan mendapatkan kesempatan untuk menjadi pendidik bagi teman-temannya, (4) memunculkan kesadaran peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain, (5) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif. Metode ini juga menawarkan kepada peserta didik untuk menjadi tutor sebaya dalam proses belajar mengajar, peserta didik lebih berani dan percaya diri serta selalu aktif menanyakan semua materi yang belum dimengerti. Kemampuan belajar yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik dapat membimbing teman yang lain dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, diharapkan keaktifan dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman meningkat. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here*” dengan tujuan membantu mengatasi masalah yang terdapat pada peserta didik khususnya masalah peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa Jerman di kelas masih belum optimal terutama pada keterampilan membaca bahasa Jerman. Mereka mengalami kesulitan dalam membaca menggunakan bahasa Jerman.
2. Penguasaan kosa kata peserta didik masih kurang.
3. Pendidik menggunakan metode yang belum bervariasi, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang.
4. Terdapat peserta didik yang masih memiliki minat dan motivasi rendah untuk belajar bahasa Jerman.
5. Belum diterapkannya metode *everyone is a teacher here* di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

C. Batasan Masalah

Begitu beragamnya persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruhnya. Penelitian tindakan ini hanya dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca dalam bahasa Jerman melalui metode yang bervariasi, yang dalam penelitian ini berupa metode *everyone is a teacher here*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan, maka dapat ditentukan suatu rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah upaya peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui metode *everyone is a teacher here*?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan prestasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk menegetahui sebagai berikut.

1. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
2. Peningkatan prestasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam melalui metode *everyone is a teacher here*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) tentang upaya peningkatan pembelajaran membaca dalam bahasa Jerman ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pendidik bidang studi bahasa Jerman dalam memilih materi keterampilan membaca, sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih variatif dan komunikatif.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidik maupun calon pendidik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar membaca dalam bahasa Jerman.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran membaca.
5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan hubungan timbal balik antara pemberi pesan dengan penerima pesan. Pemberi pesan dapat berupa bahasa yang dapat disampaikan melalui lambang bunyi, tulisan maupun gambar kepada penerima pesan. Kemampuan berbahasa seseorang menunjukkan kecakapan seseorang dalam berkomunikasi, yang dapat diungkapkan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut dalam menyimak, berbicara, menulis, membaca maupun memahami bahasa tersebut.

Leech & Short (1981: 257) mendefinisikan bahasa adalah sebuah sarana komunikasi dengan jalan seseorang menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain untuk tujuan yang berbeda, misalnya menginformasikan, memerintah, membujuk dan menghibur.

Menurut Chaer (1998: 1) definisi bahasa sebagai berikut.

Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Selanjutnya, pengertian bahasa menurut Brown (2000: 5) "*Language is a system of arbitrary conventionalized vocal, written, or gestural symbols that*

enable members of given community to communicate intelligibly with one another”. Jadi, bahasa adalah system symbol abitrer yang bermakna baik secara lisan, tertulis maupun dengan isyarat yang memungkinkan anggota komunikasi untuk berkomunikasi secara jelas antara satu orang dengan yang lainnya. Hal senada juga di katakan oleh Finnochiaro (dalam Hardjono, 1988: 8) mendefinisikan, *“language is a sistem of arbitrary vocal symbol which permits all people in a given culture or other people who have learned the sistem of that culture to communicate or to interact”*. Kutipan tersebut mengandung pengertian bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan orang dalam masyarakat tertentu atau orang lain yang telah mempelajari sistem tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi.

Selanjutnya, Boeree (2008: 17) menjelaskan bahwa bahasa adalah sistem simbol- simbol, dengan beberapa tingkatan organisasi (setidaknya terdapat fonetik, sintaks dan semantik). Sekarang bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut. (1) Bahasa dapat menyatakan semua yang ada dan apa yang dinyatakan oleh bahasa menjadi terang eksistensinya, (2) dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain atau mengungkapkan buah pikiran, (3) bahasa merupakan wadah atau tempat penyimpanan ilmu pengetahuan yang diperoleh seorang.

Hudson (2000: 59) menyatakan pembelajaran bahasa asing sebagai berikut.

There are some mayor differences between foreign and second language teaching and learning. In second language learning, one can receive input for learning both inside and outside the classroom. Accodturation that is a main aspect of learning a language is easier in the case of

second language learning and the emotional role of language (as apposed to communicational role) is easier to use for learnes.

Kutipan tersebut menyatakan bahwa ada beberapa perbedaan utama antara pembelajaran bahasa asing dan bahasa kedua dalam pembelajaran. Dalam bahasa kedua, seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut baik di dalam dan di luar kelas. Selain dalam pembelajaran, akulturasi merupakan aspek utama dari belajar bahasa kedua karena memiliki peran emosional dari bahasa yang di pelajari.

Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh peserta didik disamping bahasa sendiri. Bahasa asing merupakan bahasa ajaran yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh peserta didik disekolah. Seiring berkembangnya zaman serta perkembangan ilmu dan teknologi, bahasa asing dirasakan sangat penting sehingga mendorong adanya pelajaran bahasa asing di sekolah.

Ghazali (2002 : 11) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sebagai proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa Inggris, Jerman, Arab dan lain-lain. Oleh karena itu, bahasa asing penting untuk diajarkan di sekolah, karena dengan menguasai bahasa asing diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya dari negara-negara lain.

Selanjutnya, Stern (1987: 21) mendefinisikan pembelajaran bahasa sebagai berikut *“Language teaching is a defind as activities intended to bring*

about language learning, a theory of language, teaching always implies concept of language learning”, dapat berarti pembelajaran bahasa mengikutsertakan konsep pengajaran bahasa dan teori kebahasaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mempelajari bahasa tersebut. Hal ini berarti bahwa belajar membutuhkan aktivitas-aktivitas yang dapat menunjang belajar bahasa itu sendiri.

Richards & Schmidt (2002: 206) berpendapat tentang bahasa asing sebagai berikut.

foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Pernyataan tersebut berarti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Pengajaran bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kurikulum 2004 (2003: 1) pengajaran bahasa asing mencakup empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara membaca dan

menulis. Untuk mendukung empat keterampilan tersebut perlu didukung pengetahuan dari negara yang bahasanya kita pelajari. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah, turut serta menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan berwawasan luas.

Bahasa Jerman adalah bahasa asing kedua yang diajarkan di tingkat pendidikan di Indonesia setelah bahasa Inggris. Gotze & Pommerin (1989: 298) menjelaskan tentang bahasa Jerman sebagai bahasa asing sebagai berikut “*Deutsch als Fremdsprache als Unterrichtsfach an den Institutionen im In- und Ausland kann in allgemeinsprachliche und fachsprachliche Kurse untergliedert werden*“. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan mata pelajaran yang diajarkan di institusi baik di dalam maupun di luar negeri, yang dapat digolongkan sebagai pelajaran bahasa secara umum maupun khusus.

Nunan (1989: 113) menyatakan pengajaran bahasa asing sebagai berikut.

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula dikhususkan pada aktivitas- aktivitas berikut: (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberikan keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang dan, (7) menanyakan dan mengucapkan kecakapan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa dalam mempelajari bahasa asing untuk tingkat pemula lebih dikhususkan pada materi tentang aktivitas-aktivitas yang sederhana.

Selanjutnya, Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) menjelaskan tentang tujuan umum pembelajaran bahasa asing adalah untuk mengadakan komunikasi timbal balik antara kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan ini, apabila peserta didik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang baru diterima oleh peserta didik dimana bahasa tersebut belum dikenal oleh peserta didik. Bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari melalui pendidikan formal atau melalui proses belajar, dimana pembelajaran tersebut digunakan sebagai alat interaksi dan berkomunikasi, tetapi bahasa asing tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan pembelajar bahasa tersebut.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu, karena dengan membaca seseorang akan mendapatkan banyak informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan. Dalam pembelajaran bahasa

asing proses belajar mengajar tidak lepas dari aktivitas membaca dan membaca merupakan kegiatan yang paling utama untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun demikian banyak sekali definisi-definisi tentang membaca dari para ahli antara lain sebagai berikut di bawah ini.

Menurut Alwi, dkk (2003: 83) membaca adalah (1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati, (2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (3) mengucapkan, (4) mengetahui, (5) memperhitungkan atau memahami. Sedangkan menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 33), membaca adalah proses yang meliputi proses fisik dan psikologis.

Selanjutnya, Hardjono (1988: 49) mengungkapkan membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif, di mana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut dan taraf kualitas dan kuantitasnya ditentukan oleh pendidikan pembaca, inteligensi, lingkungan dan kemampuan berbahasa asing. Hal senada juga diungkapkan oleh Subyakto (1993: 164) membaca adalah suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar, dan pada tingkat penalarannya.

Nurghiyantoro (2010: 244) membaca adalah aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Definisi serupa juga dikemukakan oleh Somadyo (2011: 1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis.

Harjasujana (1996: 5) mendefinisikan membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut.

Menurut Carter (dalam Wiryodijoyo, 1989: 1) pengertian membaca adalah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang. Hal senada juga dikemukakan oleh Lewy (1984: 501), “*reading implies the analysis of written symbols of language with the purpose of extracting meaning...*” membaca berarti menganalisa simbol-simbol tertulis dalam suatu bahasa dengan tujuan untuk memahami artinya. Ketiga definisi di atas memberi penekanan yang sama yaitu bahasa dan grafis atau tertulis.

Iskandarwassid & Sunendar (2009: 246) menyatakan membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang digunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam kognisinya. Selanjutnya, Götz (2009 : 532) memberikan penafsirannya tentang pengertian membaca, “*Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt erfassen*”. Adapun maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Menurut Nuriadi (2008: 29) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Hodgson (1990: 8) mendefinisikan membaca adalah suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata- kata secara individual akan dapat diketahui baik secara tersirat maupun tersurat. Hodgson menekankan inti dari kegiatan membaca yang merupakan proses penerimaan sebuah pesan melalui tulisan. Jika pesan itu tidak tersampaikan, maka proses membaca tadi tidak terlaksana dengan baik.

Lado (1976: 132) menyatakan bahwa membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Hal tersebut dipahami berdasarkan kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa saat mempelajari bahasa asing. Lado beranggapan bahwa terkadang terjadi kontradiksi dalam pembelajaran membaca dalam bahasa asing. Bahwa simbol tertulis yang dimiliki oleh bahasa asing atau bahasa kedua belum tentu dapat dimengerti oleh siswa, sehingga memberikan pola pelafalan yang salah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pola- pola dalam gambaran dianggap penting. Gambaran tertulis yang dimaksud dalam hal ini adalah wacana tertulis yang terdiri dari kumpulan kata dan huruf pembentuk kata.

Dari definisi-definisi tersebut, terdapat beraneka ragam batasan mengenai membaca, semua memberi penekanan yang sama yaitu perihal memahami isi bacaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan memahami suatu bacaan yang berisi pesan atau informasi tertulis yang disampaikan penulis kepada pembaca dan yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kemampuan memahami isi, informasi, atau pesan yang terkandung di dalam bacaan.

Menurut Wiryodijoyo (1989: 1) membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting manusia yaitu berbahasa. Munby (dalam Subyakto, 1988: 45), menyebutkan bahwa keterampilan membaca melibatkan beberapa keterampilan yang lebih kecil diantaranya adalah sebagai berikut.

(1) mengenal ortografi teks, (2) mengambil kesimpulan mengenai makna kata-kata yang menggunakan butir-butir leksis (kosa kata) yang belum dikenal, (3) memahami informasi yang diberikan dalam bacaan secara eksplisit, (4) memahami informasi yang diberikan dalam bacaan secara implisit, (5) memahami makna koseptual, (6) memahami fungsi komunikatif kalimat dalam bacaan, (7) memahami kaitan-kaitan unsur dalam kalimat, (8) memahami kaitan-kaitan antara bagian-bagian suatu teks melalui strategi kohesi leksis.

Menurut Miller (dalam Wiryodijoyo, 1989: 11), membaca adalah sebuah perkembangan yang belum lama dimajukan dalam sejarah bahasa. Proses membaca secara keseluruhan sangat kompleks. Proses ini melibatkan keseluruhan pribadi pembaca: ingatan, pengalaman, otak, pengetahuan, kemampuan bahasa, keadaan psikologis dan emosional, dan sebagai masukan pancaindera melalui mata.

Nuttal (1988: 5) "*Reading means getting out of the text as nearly as possible the message that the writer put into it*" jadi, membaca berarti sedekat mungkin mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis. Dengan kata lain, membaca juga merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca teks. Penulis mengemukakan ide, gagasan, pemikiran, fakta, dll melalui simbol, lambang, kode, ataupun kata-kata dalam bahasa tertentu (*encoding*). Kemudian pembaca melalui proses (*decoding*) memahami teks yang berisi pesan penulis ataupun informasi-informasi yang mereka perlukan.

Zints (dalam Wiryodijoyo, 1989: 10-11) mendefinisikan ada empat tahap dalam proses membaca yaitu: (1) persepsi adalah kemampuan membaca kata sebagai satu kesatuan. (2) pemahaman adalah kemampuan untuk memahami arti kata seperti yang terbaca dalam konteks. (3) reaksi adalah tindakan yang ditimbulkan berkenaan dengan apa yang dikatakan oleh penulis. (4) integrasi adalah kemampuan untuk memahami pikiran atau konsep penulis. Keempat tahap ini saling bergantung satu sama lain dalam proses membaca.

Menurut Burns, Roe dan Ross (dalam Wahyuni, 2012: 33) proses kegiatan membaca meliputi: (1) mengamati simbol- simbol tulisan, (2) menginterpretasi apa yang diamati, (3) mengikuti aturan yang bersifat linier baris kata- kata yang tertulis, (4) menghubungkan kata- kata dan makna dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunya, (5) membuat inferensi dan evaluasi materi yang dibaca, (6) membangun asosiasi dan (7) menyikapi secara personal kegiatan atau tugas membaca sesuai dengan interestnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses membaca adalah proses interaksi, yang melibatkan keseluruhan pribadi pembaca, yang didukung oleh pancaindera sebagai faktor yang terpenting dalam membaca. Proses membaca juga merupakan proses komunikasi antara pembaca dan penulis, agar ide, gagasan, pemikiran, fakta, pesan-pesan atau informasi-informasi dari penulis dapat dipahami dan tersampaikan maksud serta tujuannya dengan baik.

Subyakto (1988:145) membaca ditujukan untuk memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin. Selanjutnya, Djiwandono

(dalam Wahyuni, 2012: 33) tujuan pokok dari pelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan memahami isi bacaan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 289) tujuan pembelajaran membaca bagi peserta didik tingkat pemula, yaitu: (1) mengenali lambang- lambang (simbol- simbol bahasa), (2) mengenali kata dan kalimat, (3) menemukkan ide pokok dan kata- kata kunci, (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Fowler (dalam Wahyuni: 2012: 33) berpendapat tujuan pembelajaran membaca sebagai berikut.

(1) suatu program pembelajaran membaca bertujuan untuk; (a) menambah kecepatan dan memperbaiki pemahaman, (b) mengajar peserta didik bagaimana mengadaptasi membaca dengan variasi bahan bacaan, (c) memperbaiki pembacaan bagi semua keterampilan berbahasa; (2) suatu latihan membaca untuk dapat mengapresiasi dan memperoleh kesenangan estetis dari karya sastra; (3) program individual yang ditujukan untuk mendorong peserta didik agar membaca sebanyak-banyaknya dan memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri menjadi pembaca yang teliti sepanjang hayatnya.

Subyakto (1993: 113) tujuan utama kegiatan membaca ada tiga butir yang terpenting, yaitu: (1) membaca untuk memperoleh keterangan atau informasi baru (pemahaman isi atau pesan), (2) membaca untuk belajar teknik (atau keterampilan membaca), (3) membaca untuk belajar bahasa, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahasa dan kemampuan dalam menggunakan bahasa itu.

Berdasarkan uraian tentang tujuan membaca tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pada dasarnya adalah untuk memahami makna isi bacaan, memperoleh pesan-pesan atau informasi-informasi yang terdapat di dalamnya demi menambah ilmu pengetahuan dan mengambil

kesimpulan yang berarti. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mengenali lambang- lambang (simbol- simbol bahasa), mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok atau kata kunci, mampu membuat dan menjawab pertanyaan secara tepat serta dapat menceritakan kembali isi bacaan.

3. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Fachrurrozi (2010: 9) metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan. Selanjutnya, Samana (1992: 123) menjelaskan metode secara umum dapat dirumuskan sebagai kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan keseluruhan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Fachrurrazi dan Mahyudin (2014: 9) menyatakan metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Selanjutnya, Richards & Rodgers (dalam Fahrurrazi dan Mahyudin, 2014: 10) metode adalah kunci untuk menggambarkan ketiga tahapan proses (pendekatan, desain dan prosedur) tersebut, atau menjadi payung utama untuk spesifikasi dan interrelasi antara teori dan praktik.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 40) menyatakan metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pembelajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang

menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Sifat dari sebuah metode adalah prosedural.

Arsyad (2003: 19) metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan pendekatan (*approach*) yang telah dipilih. Selanjutnya, menurut Tarigan (1986: 9) menjelaskan metode adalah cara atau teknik pengajaran atau merupakan komponen proses belajar mengajar (PBM) yang banyak menentukan keberhasilan pengajaran.

Parera (1993: 93-94) berpendapat tentang metode pembelajaran sebagai berikut.

metode dalam pembelajaran bahasa merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pada pendekatan tertentu, kemudian metode disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu. Sebuah metode ditentukan oleh (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar bahasa, (3) tujuan pembelajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran pendidik, peserta didik dan bahan pembelajaran.

Menurut Sudjana (1989: 76) menyatakan bahwa metode merupakan salah satu penunjang dalam sebuah pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode dalam sebuah pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, apabila pemilihan metode dilakukan secara tepat. Selanjutnya, Ismail (2008: 8) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang sesuai dan serasi, untuk menyajikan sesuatu hal, sehingga akan tercapai

tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode pembelajaran yang baik akan tersusun melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah kerja yang bersifat prosedural guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Gulo (2004:79) mendefinisikan bahwa pembelajaran itu sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Pembelajaran menurut Sugihartono, dkk (2007: 81) adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik. Biggs (1985: 80) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian sebagai berikut.

- (1) pembelajaran dalam pengertian kuantitatif, secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya,
- (2) pembelajaran dalam pengertian Institusional, secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual,
- (3) pembelajaran dalam pengertian kualitatif, secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa,

tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dari berbagai pengertian pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Suprijono (2009: xi) mengemukakan tentang pembelajaran aktif sebagai berikut.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Peserta didik diperkenankan bekerja secara kooperatif.

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memberikan respon positif, maka diperlukan metode yang aktif. Pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik dan mengurangi peran guru yang terlalu dominan di kelas. Peserta didik diharapkan dapat menggali informasi dan pengetahuannya sendiri melalui peran aktifnya di kelas baik secara individu maupun kelompok dan guru berperan sebagai fasilitator. Dalam metode pembelajaran aktif terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan guru dalam mengajar, salah satunya adalah metode *everyone is a teacher here*.

Ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran kolaboratif.

Panitz menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Hal inilah yang menjadi pertimbangan khusus agar para guru menggunakan metode pembelajaran yang kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) berangkat dari falsafah *homo homini socius*, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial dan kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Metode pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Metode pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran Lie (2004: 28).

Slavin (2005: 4-8) pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pembelajaran dimana para peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai latar belakang etnik, tingkat prestasi, jenis kelamin yang berbeda untuk saling membantu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Selanjutnya, Suprijono (2009: 56) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua

jenis kerja kelompok termasuk bentuk- bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik.

Menurut Roger & Johnson (dalam Lie, 2008: 31) mengemukakan dalam model pembelajaran kooperatif ada lima unsur yaitu: (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab individual, (3) tatap muka, (4) komunikasi antaranggota, dan (5) evaluasi proses kelompok. Lima unsur tersebut harus diterapkan dalam pembelajaran kooperatif supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Arends (2008: 6) menyatakan bahwa ada enam langkah utama dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut.

- (1) pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar, (2) fase ini diikuti oleh presentasi informasi, sering kali dalam bentuk teks daripada ceramah, (3) peserta didik di organisasi menjadi kelompok- kelompok belajar, (4) peserta didik dibantu oleh guru, bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan tugas- tugas interdependen, (5) presentasi hasil akhir kelompok atau menguji segala sesuatu yang telah dipelajari oleh peserta didik, (6) memberi pengakuan pada usaha kelompok maupun individu.

Tujuan metode pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim (2000: 7) antara lain sebagai berikut. (1) hasil belajar akademik. Metode pembelajaran kooperatif dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kinerja dalam bidang akademik, (2) penerimaan terhadap perbedaan individu. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada peserta didik dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda untuk saling bekerjasama dalam suatu kelompok, (3) pengembangan keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan

sosial seperti pembagian tugas dalam kelompok, aktif berkomunikasi serta menghargai pendapat orang lain.

Suprijono (2010: 89) menjelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe antara lain, (1) *jigsaw*, (2) *think-pair-share*, (3) *numbered heads together*, (4) *group investigation*, (5) *two stay two stray*, (6) *make a match*, (7) *listening team*, (8) *inside-outside-circle*, (9) *bamboo dancing*, (10) *point-counter-point*, (11) *the power of two*. Penggunaan tipe-tipe pembelajaran kooperatif dalam sebuah pembelajaran dapat mengarahkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran pada peserta didik.

Selain tipe-tipe pembelajaran kooperatif di atas, Suprijono (2010: 102) menjabarkan tipe-tipe pengembangan dari metode pembelajaran kooperatif seperti berikut ini. (1) *PQ4R*. (2) *guided note taking*. (3) *snowball drilling*. (4) *concept mapping*. (5) *giving question and getting answer*. (6) *question student have*. (7) *talking stick*. (8) *everyone is a teacher here*. (9) tebak pelajaran. Salah satu tujuan pengembangan metode pembelajaran kooperatif adalah menambahkan tipe-tipe dari pembelajaran kooperatif yang telah ada, agar metode pembelajaran yang digunakan di kelas lebih bervariasi, sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk saling bekerjasama dalam suatu kelompok.

Dari teori yang telah dikemukakan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dalam kelompok yang mengutamakan kerjasama serta mengedepankan unsur-unsur pembelajaran

kooperatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini akan digunakan salah satu tipe dari pengembangan metode pembelajaran kooperatif yaitu *everyone is a teacher here*.

4. Hakekat Metode *Everyone is a teacher here*

Metode *everyone is a teacher here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah pendidik. Metode ini merupakan metode pembelajaran kooperatif dengan cara semua peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Metode *everyone is a teacher here* dapat mengatasi masalah peserta didik dalam keterampilan membaca. Metode ini menekankan peserta didik untuk aktif di dalam kelas, selain keaktifan peserta didik yang ditekankan, peserta didik juga harus berani mengemukakan pendapatnya. Karena peserta didik bertindak sebagai pendidik bagi teman- temannya. Semua peserta didik juga mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka.

Dalam metode *everyone is a teacher here* menawarkan terjadinya tutor sebaya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik memiliki kemampuan belajar yang tinggi dapat membimbing teman yang lain dalam memahami materi pembelajaran, sehingga mengakibatkan keaktifan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sedangkan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator di kelas.

Menurut Suprijono (2012: 110) menjelaskan bahwa metode *everyone is a teacher here* adalah metode “setiap orang adalah pendidik”. Metode ini merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan

maupun individual. Metode ini memberi kesempatan peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi peserta didik lain.

Metode *everyone is a teacher here* yaitu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan metode ini peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Menurut Zulfa (2009: 1) metode *everyone is a teacher here* merupakan metode mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Metode ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertindak sebagai "pendidik" bagi peserta didik lain. Metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan prestasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai tersebut meliputi aspek mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat kelompoknya, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Dengan metode ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Hisyam (2008: 60) menjelaskan langkah- langkah penerapan metode *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

- (a) berikan bahan bacaan dan minta peserta didik untuk membaca bahan tersebut, (b) bagikan secarik kertas kepada seluruh peserta didik, (c) mintalah peserta didik untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis dikertas, (d) mintalah peserta didik mengumpulkan pertanyaan

yang ditulis, (e) kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali kepada semua peserta didik, (f) mintalah peserta didik membaca dalam hati sambil memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, (g) panggil secara bergantian setiap peserta didik untuk membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing, (h) minta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.

Selanjutnya, prosedur pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* menurut Silberman (2009:183-184) adalah sebagai berikut.

(1) bagiakan kartu indeks pada setiap peserta didik. Perintahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pembelajaran yang tengah dipelajari dikelas atau topik khusus yang mereka diskusikan dikelas, (2) kumpulkan kartu, kemudian kocoklah dan bagikan satu-satu kepada peserta didik. Perintahkan peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang telah mereka terima dan pikirkan jawabannya, (3) tunjukkan beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya, (4) setelah memberi jawaban, perintahkan peserta didik lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya itu, (5) lanjutkan prosedur ini, bila waktunya memungkinkan.

Menurut Silberman (2009: 184) metode ini dapat ditambah dengan variasi sebagai berikut. (1) peganglah kartu-kartu yang telah anda kumpulkan. Buatlah sebuah panel responden. Baca setiap kartu dan perintahkan untuk didiskusikan. Gilirlah anggota panel sesering mungkin, (2) perintahkan peserta didik untuk menuliskan pendapat atau hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran pada kartu. Perintahkan peserta didik lain untuk mengungkapkan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pendapat atau pengamatan tersebut.

Ismail (2008: 74) menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

(1) bagiakan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, (2) kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan

dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, (3) mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya, (4) undang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca- tanpa langsung menunjuknya), (5) mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya, (6) berikan apresiasi (pujian/tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah, (7) kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia, (8) pendidik melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan takut salah. Dalam penelitian ini diambil peraturan atau langkah-langkah yang ditulis oleh Ismail karena dipandang lebih cocok dalam melatih keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dan aturan tersebut sangat runtut dan tepat.

Metode *everyone is a teacher here* ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain adalah sebagai berikut. (1) mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas, (2) menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas, Silberman (2009: 183). Dalam penerapan metode ini, guru berperan sebagai fasilitator di dalam kelas.

Selain kelebihan tersebut metode *everyone is a teacher here* memiliki kelemahan- kelemahan yaitu: (1) memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan

pembelajaran, (2) membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

5. Penilaian Keterampilan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar. Adapun proses belajar pembentukan kemampuan membaca peserta didik berlangsung di dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Terkait dengan hal tersebut, maka tingkat kemampuan membaca sebagai output pelaksanaan program membaca dapat diukur.

Pengukuran tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan dan melalui tes kemampuan membaca tersebut, maka akan diketahui tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan yang bersifat reseptif.

Penilaian merupakan suatu proses yang menurut Nurgiyantoro (2010: 7) adalah proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya, Arikunto (2010: 3) mengutip dari Tyler yang mendefinisikan penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah dicapai.

Vallete (1977: 167) berpendapat bahwa jenis tes yang digunakan untuk mengukur aspek kemampuan membaca antara lain sebagai berikut.

- (1) tes kosakata, salah satu tes yang termasuk dalam kosakata adalah tes gambar, (2) tes kosakata di luar konteks, tes ini adalah di luar tes atau

yang lebih tepat lagi yang berhubungan dengan teks, (3) tes kosakata dalam teks, tes ini adalah tes yang berhubungan dengan teks bacaan, (4) tes gramatikal, dalam hal ini tes gramatikal berhubungan dengan soal-soal gramatikal, (5) tes membaca pemahaman, tes membaca pemahaman memiliki beberapa karakteristik (a) mengenal kata, (b) mengerti sintaksis, (c) komunikatif. Adapun komunikatif terbagi dalam empat hal yaitu (1) membaca keras, (2) membaca pokok pikiran, peserta didik dapat menentukan subjek pada bacaan artikel, surat dan mendapatkan isi pokok pikiran, (3) memperoleh informasi, (4) pemahaman teks, yang berupa *multiple choice*, informasi teks, jawaban tertulis atau lisan.

Menurut Farr (dalam Djiwandono, 2011: 116) tes kemampuan membaca pada dasarnya meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan sebagai berikut.

(1) untuk memahami arti- arti kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (2) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian- bagiannya, (3) mengenali pokok- pokok pikiran yang terungkapkan, (4) mampu menjawab pertanyaan- pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana, (5) mampu menjawab pertanyaan- pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata- kata yang berbeda, (6) mampu menarik inferensi tentang isi wacana, (7) mampu mengenali dan memahami kata- kata dan ungkapan- ungkapan untuk memahami nuansa sastra, (8) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Lebih lanjut Akhadijah (1988: 34-36) menjelaskan jenis- jenis tes membaca, yaitu (1) korespondensi lambang bunyi, (2) sinonim, (3) kosakata, (4) artikel, (5) memahami pertanyaan, (6) membaca sekilas, (7) memahami bacaan, (8) *frasing*, (9) tes klos '*close*', (10) kritik terhadap tulisan.

Menurut Nurgiantoro (2001: 253-267) untuk mengukur kemampuan membaca dapat diketahui melalui tingkatan tes kemampuan membaca berikut: (1) tingkat ingatan; menghendaki peserta didik untuk menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat dalam wacana yang diujikan. Pada hakikatnya tes ingatan tersebut hanya sekedar mengenali, menemukan, dan memindahkan

fakta yang ada pada wacana ke lembar jawaban yang dituntut, (2) tingkat pemahaman; menuntut peserta didik untuk dapat memahami wacana yang dibacanya. Pemahaman yang dilakukan pun dimaksudkan untuk memahami isi bacaan mencari hubungan antarhal, sebab akibat, perbedaan dan persamaan antarhal, dan lain-lain, (3) tingkat penerapan; peserta didik dituntut untuk mampu menerapkan atau memberikan contoh baru, misalnya tentang suatu konsep, pengertian, atau pandangan yang ditunjuk dalam wacana. Kemampuan peserta didik memberikan contoh, demonstrasi, atau hal yang lain merupakan bukti bahwa peserta didik telah memahami isi wacana yang bersangkutan, (4) tingkat analisis; menuntut peserta didik untuk mampu menganalisis informasi tertentu dalam wacana, mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan atau informasi dan sebagainya. Aktivitas kognitif yang dituntut dalam tugas ini lebih dari sekedar memahami isi wacana, (5) tingkat sintesis; menuntut peserta didik untuk mampu menghubungkan atau menggeneralisasikan antara hal-hal konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat di dalam wacana. Aktivitas kognitif tingkat ini berupa kegiatan untuk menghasilkan komunikasi yang baru, meramalkan, dan menyelesaikan masalah, (6) tingkat evaluasi; menuntut peserta didik untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri. Penilaian terhadap wacana misalnya berupa penilaian terhadap gagasan, konsep, cara pemecahan masalah, dan bahkan menemukan dan menilai bagaimana pemecahan masalah yang sebaiknya. Sehubungan dengan judul penelitian yang diangkat, permasalahan tentang

keterampilan membaca yang akan diteliti diambil berdasarkan indikator keterampilan membaca tingkat pemahaman dan analisis. Kedua indikator tersebut dirasa cocok untuk menilai keterampilan membaca.

Kriteria penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman menurut Dinsel, dan Reinmann (1998: 10) yaitu: (1) *Globalverstehen*, peserta didik seharusnya memahami inti dari teks secara global. Sebagai contoh dalam membaca global adalah membaca sebuah artikel dari surat kabar, (2) *Detailverstehen*, peserta didik seharusnya memahami isi teks secara cermat, detail dan rinci. Sebagai contoh membaca cermat, detail dan rinci adalah membaca sebuah teks tentang cuaca atau surat perjanjian, (3) *Selektivesverstehen*, peserta didik seharusnya memahami informasi khusus atau inti- inti dari teks secara selektif. Sebagai contoh membaca selektif adalah membaca jadwal keberangkatan kereta api.

Menurut Bolton (1996: 16- 26) menyatakan kriteria tes kemampuan membaca sebagai berikut.

(1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk teksnya yaitu (a) *offene fragen*, soal-soal yang terdapat pada teks dan peserta didik dapat membuka secara bebas tertulis, (b) *multiple choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang ada, (c) *alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar maupun salah, (d) *Zuordnungsaufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian- bagian yang sesuai satu sama lain.

Dari aspek-aspek tersebut di atas, dalam penelitian ini penilaian membaca ditekankan pada ketiga kriteria membaca berdasarkan ZIDS: membaca secara global, rinci, dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah

multiple choice, informasi *benar* atau *salah* dari teks. Bentuk dari tes-tes tersebut termasuk dalam jenis tes objektif (*objective test*).

Selanjutnya, Widoyoko (2012: 49) tes objektif adalah tes yang menyediakan sejumlah jawaban. Jadi kemungkinan jawaban atau respons telah disediakan oleh penyusun butir soal, sehingga peserta didik tinggal memilih satu jawaban dari sejumlah jawaban yang tersedia. Sistem penskoran tes objektif dilakukan dengan melihat kunci jawaban yang ada (Nurkencana & Sunartana 1986: 61), dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Pada setiap item yang benar diberikan nilai 1, sedangkan untuk yang salah diberikan nilai 0.

Dari berbagai kriteria penilaian yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka penilaian yang diambil untuk menilai tes penelitian ini adalah kriteria menurut Bolton. Adapun tujuan dan fungsi dari penilaian pada proses belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah disampaikan sehingga proses belajar mengajar dapat dilanjutkan ke materi berikutnya.

6. Kriteria Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Semua proses pembelajaran peserta didik, mengandung unsur keaktifan, akan tetapi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, peserta didik harus berpartisipasi aktif

secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Dalam menilai peserta didik yang tergolong aktif atau kurang aktif, maka disusunlah indikator keaktifan. Menurut Sudjana (2010 : 61) keaktifan peserta didik dapat dilihat dalam hal (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, (7) kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya, dan (8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa delapan kriteria atau indikator keaktifan menurut Sujana (2010: 61) dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Adapun indikator keaktifan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maksud dari indikator ini adalah peserta didik ikut serta dalam proses pembelajaran misalnya peserta didik mendengarkan, memperhatikan, mencatat dan mengerjakan soal dan sebagainya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah. Maksud dari indikator tersebut adalah ikut aktif dalam menyelesaikan masalah

yang sedang dibahas dalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah atau soal peserta didik ikut membahas, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Maksud dari indikator tersebut adalah jika tidak memahami materi atau penjelasan dari guru hendaknya peserta didik melontarkan pertanyaan, baik pada guru atau peserta didik lain, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah. Maksud indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi atau cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah atau soal yaitu peserta didik mencari informasi dari buku, (5) melaksanakan diskusi kelompok. Maksud dari indikator tersebut adalah melakukan kerja sama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah atau soal, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya. Maksud dari indikator tersebut adalah menilai kemampuan dirinya yaitu dengan mencoba mengerjakan soal setelah guru menerangkan materi (7) melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu peserta didik dapat mengerjakan soal atau permasalahan, dengan mengerjakan latihan yang ada pada buku. Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan soal atau masalah yang pernah diajarkan atau dibahas bersama, contohnya peserta didik mengerjakan latihan yang ada pada buku atau LKS, (8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Maksud dari indikator tersebut adalah menggunakan/ menerapkan rumus/ langkah-langkah yang telah diberikan dalam soal yang dihadapi dalam kelas.

Yamin (2007: 89-97) berpendapat bahwa merangsang keaktifan peserta didik dapat dilakukan dengan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan serta pembentukan kerjasama dalam kelompok (diskusi). Selanjutnya, Yamin (2007: 81) menambahkan bahwa belajar aktif merupakan fungsi interaksi antar peserta didik dan situasi disekitarnya yang ditentukan oleh indikator merupakan pengembangan dari kompetensi dasar. Dengan demikian, indikator keaktifan tersebut dapat dijadikan patokan penilaian keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengupayakan pembelajaran yang bersifat aktif.

Keaktifan peserta didik menurut Paul B. Diedrich (dalam Nasution, 2009: 91) terbagi menjadi 8 indikator yaitu (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *drawing activities*, (6) *motor activities*, (7) *mental activities*, (8) *emotional activities*. Lebih lanjut Diedrich (dalam Hamalik, 2011: 172- 173) secara terperinci menjelaskan sebagai berikut.

- (1) Kegiatan visual meliputi membaca, melihat gambar, dan mengamati.
- (2) kegiatan lisan meliputi mengemukakan fakta, saran atau pendapat, mengajukan pertanyaan, dan diskusi.
- (3) kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penyajian materi dan mendengarkan percakapan/ diskusi.
- (4) kegiatan menulis membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- (5) kegiatan menggambar meliputi menggambar grafik, diagram/ pola.
- (6) kegiatan matrik meliputi melakukan percobaan dan menyelenggarakan kegiatan.
- (7) kegiatan mental meliputi merenungkan, mengingat memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- (8) kegiatan emosional meliputi minat, berani dan tenang.

Dari definisi- definisi penilaian keaktifan menurut para ahli, peneliti menggunakan penilaian keaktifan menurut Sudjana. Akan tetapi dari ke delapan indikator penilaian keaktifan yang telah dijabarkan oleh Sujana, peneliti tidak menggunakan kedelapan indikator tersebut dalam menilai keaktifan peserta didik

di kelas karena indikator tersebut terlalu banyak, sehingga peneliti akan mengalami kesulitan dalam memberi skor penilaian tersebut. Dengan demikian, peneliti menggunakan tiga indikator penilaian keaktifan menurut Sudjana sebagai berikut. (1) turut serta dalam tugas belajarnya, (2) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, dan (3) terlibat dalam pemecahan masalah. Untuk lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tika Herningtyas mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berdiskusi dengan Strategi *everyone is a teacher here* Pada Peserta didik Kelas VIII E MTs Negeri Piyungan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi peserta didik kelas VIII E MTs N Piyungan dengan strategi *everyone is a teacher here*. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi peserta didik secara proses dan produk dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di Mts N Piyungan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII E yang terdiri dari 24 peserta didik. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus dan terdapat empat komponen dari setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan

refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara berkolaboratif antara peneliti dan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, penilaian keterampilan berdiskusi, angket, dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik, pedoman penskoran dan rekaman kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskripsi kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif.

Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran diskusi kelas VIII E di MTs N Piyungan dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi peserta didik. Peningkatan keterampilan berdiskusi peserta didik tampak dari kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan, interaksi, sikap, dan keantusiasan peserta didik dalam melaksanakan diskusi. Kegiatan diskusi dengan strategi *everyone is a teacher here* dapat menciptakan suasana diskusi yang menyenangkan bagi peserta didik sedangkan pendidik dapat lebih mudah membimbing peserta didik. Selain itu peningkatan secara kualitatif terlihat dari skor rata-rata kelas keterampilan berdiskusi, yaitu pada prasiklus sebesar 5,42; siklus I 9,16; siklus II sebesar 9,71; dan siklus III sebesar 10,43. Kenaikan skor rata-rata dari tes pratindakan hingga siklus III adalah sebesar 4,92 (90,77%).

Penelitian yang diteliti oleh Tika Herningtyas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti, karena metode *everyone is a teacher here* digunakan dalam pembelajaran berdiskusi peserta didik, sedangkan penelitian yang saya teliti untuk menguji keterampilan membaca peserta didik. Dan subjek yang diteliti berbeda, Tyas Herningtyas meneliti pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri

Piyungan, sedangkan subjek yang akan saya teliti untuk peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul. Penelitian yang diteliti oleh Tika Herningtyas dan penelitian yang ingin peneliti teliti memiliki kesamaan dan terletak pada metode yang sama, yaitu metode *everyone is a teacher here*.

C. Kerangka Pikir

1. Metode *everyone is a teacher here* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah atas seperti SMA, SMK, dan MA. Dalam latar belakang penulis menjelaskan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman, sehingga hal tersebut berdampak pada lemahnya kepercayaan diri pada peserta didik untuk membaca bahasa Jerman. Dalam penelitian ini penulis mencoba memberi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengaktifkan peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam metode ini, peserta didik dituntut untuk menjadi pendidik bagi teman-temannya, sehingga hal tersebut akan membuat peserta didik untuk lebih aktif bertanya atau belajar tentang materi yang diajarkan, sehingga peserta didik bisa menjelaskan ke teman-teman lainnya.

Di dalam pembelajaran keterampilan membaca, peserta didik dituntut untuk memahami dan mengerti. Seseorang dikatakan mengerti apabila ia telah mampu menyampaikannya dan menjelaskannya ke orang lain terkait suatu hal. Oleh karena itu, metode ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi keterampilan membaca bahasa Jerman.

2. Metode *everyone is a teacher here* dapat Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Membaca merupakan kegiatan berbahasa yang komunikatif, sebab bahasa digunakan untuk berkomunikasi antara penulis dan pembaca, walaupun hanya satu arah yaitu dari penulis kepada pembaca. Pembaca, membaca suatu bacaan atau teks untuk mengisi atau menjembatani suatu kekosongan informasi. Membaca juga merupakan proses berpikir, karena dengan membaca pembaca berusaha menafsirkan arti dan memahami isi yang ada dalam bacaan.

Dalam membaca, pembaca memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain berupa minat, motivasi, tingkat intelegensi, aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sedangkan faktor eksternal yang sebagian besar mempengaruhi pembaca dalam membaca suatu bacaan adalah materi bacaan.

Jenis materi bacaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar mempunyai hubungan yang erat dengan bagaimana cara peserta didik menerima materi yang diajarkan. Pemilihan materi yang tepat dan variatif akan sangat membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi tersebut.

Kecenderungan memakai teks yang kurang beragam ini menyebabkan keterampilan membaca peserta didik tidak berkembang

Terkait dengan materi yang disampaikan, pendidik hendaknya memilih materi yang menarik, agar prestasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman dapat meningkat. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mencoba mengupayakan peningkatan kemampuan membaca peserta didik dalam bahasa Jerman melalui metode *everyone is a teacher here*. Peneliti memilih metode *everyone is a teacher here* sebagai materi alternatif karena metode ini menawarkan peserta didik untuk lebih aktif, percaya diri, berani bertanya dan tidak akan merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya, karena semua peserta didik bertindak sebagai pendidik bagi teman-temannya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diasumsikan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
2. Diasumsikan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

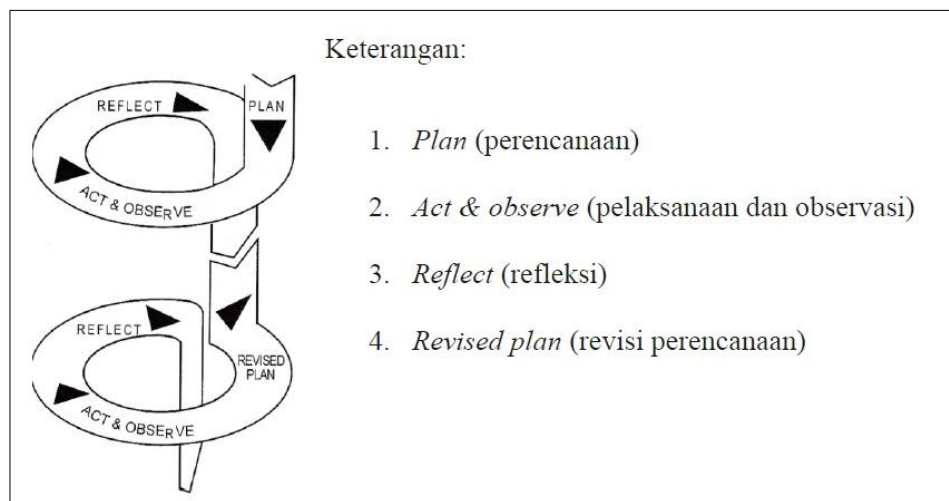
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010: 130) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan kelas, suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Kata kelas dalam istilah penelitian tindakan kelas berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR), kemudian di Indonesia dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK), dapat melakukan penelitian secara langsung di kelas maupun di luar kelas. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar sehingga bukan kelas yang merupakan wujud ruangan. Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini dapat mengamati permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan menulis bahasa Jerman. Penelitian tindakan kelas juga dapat memberikan tindakan dan solusi sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Menurut Madya (2009: 58) tahap penelitian tindakan kelas yang biasa dilalui yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher*

here pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis bantul dengan memberikan tindakan-tindakan yang diberikan melalui metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berikut ini adalah desain penelitian tindakan kelas yang dipakai.



Gambar 1: *Desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc Taggart*

B. *Setting Penelitian*

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Jetis Bantul dipilih sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian yang sejenis, sehingga kemungkinan kecil akan terhindar dari penelitian ulang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret- Mei 2014.

Tabel 1. Jadwal Pra Penelitian

No.	Kegiatan	Tempat	Hari/ Tanggal	Waktu
1.	Observasi Pertama	XI IPS 3	Rabu, 12 Februari 2014	10.14-11.45
2.	Observasi Kedua	XI IPS 3	Rabu, 19 Februari 2014	10.14-11.45
3.	Wawancara guru	Lobi sekolah	Rabu, 11 Maret 2014	10.30- 11.30
4.	Penyerahan Surat Ijin Penelitian	Ruang TU	Jum'at, 14 Maret 2014	10.15-12.30
5.	Wawancara Peserta Didik	XI IPS 3		
6.	Perumusan Masalah dan Perencanaan Tindakan Siklus I	Lobi Sekolah		
7.	Uji Instrumen keterampilan Membaca bahasa jerman	XI IPS 5	Selasa, 25 Maret 2014	08.30- 10.00

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Kegiatan		Sub-tema	Hari/ Tanggal	Waktu
Siklus I	Penyebaran Angket I dan Tindakan 1	<i>kennen lernen</i>	26 Maret 2014	2x45 menit
	Tindakan 2	<i>kennen lernen</i>	2 April 2014	2x45 menit
	Tindakan 3	<i>kennen lernen</i>	23 April 2014	2x45 menit
	Evaluasi Siklus I dan Penyebaran Angket II	<i>kennen lernen</i>	30 April 2014	2x45 menit
	Refleksi Siklus I, Wawancara Guru dan Perencanaan Siklus II	-	1 Mei 2012	10.00 - 11.00
Siklus II	Tindakan 1	<i>kennen lernen</i>	7 Mei 2014	2x45 menit

	Tindakan 2	<i>kennen lernen</i>	14 Mei 2014	2x45 menit
	Tindakan 3	<i>kennen lernen</i>	21 Mei 2014	2x45 menit
	Evaluasi Siklus II dan Penyebaran Angket III	<i>kennen lernen</i>	28 Mei 2014	2x45 menit
	Refleksi Siklus II, Wawancara Guru dan Peserta Didik	-	29 Mei 2014	10.00 - 11.00

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Jumlah peserta didik 20 orang, dengan rincian peserta didik putri 14 orang dan peserta didik putra 6 orang. Peserta didik kelas XI IPS 3 dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kemampuan membaca peserta didik masih kurang. Objek penelitian adalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Upaya peningkatan dilakukan melalui pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

C. Prosedur Penelitian

Kajian dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan- tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi-kondisi praktik pembelajaran sebelumnya. Praktik pembelajaran tersebut terbagi menjadi tiga tahapan yakni prasiklus, Siklus I, dan siklus II. Siklus-siklus ini

terdiri atas empat komponen yaitu, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Refleksi sendiri dilakukan dalam rangka memberi pemaknaan terhadap hasil dari tindakan yang telah dikerjakan. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu kesatuan siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam siklus yang akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dari hasil tersebut akan diambil kesimpulan tentang perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya.

Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi awal

Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam kelas melalui wawancara dengan guru, observasi kelas serta pemberian angket peserta didik, kemudian di lanjutkan dengan berdiskusi tentang langkah apa yang akan dilakukan antara peneliti dan guru. Peneliti melakukan observasi pembelajaran keterampilan membaca dalam kelas dan mencatat kejadian-kejadian yang telah terjadi di dalam kelas pada proses pembelajaran.

b. Penyeleksian Masalah

Peneliti bersama kolabolator berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jerman. Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, peneliti dan guru menentukan masalah

mana yang akan diupayakan pemecahannya. Peneliti dan guru bersepakat untuk mengupayakan peningkatan motivasi, keaktifan dan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI. Dalam hal ini dilakukan alternatif pemecahan masalah keterampilan membaca mereka dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

c. Penentuan Perencanaan

Setelah menentukan masalah, peneliti dan guru menyusun perencanaan penelitian yang akan ditempuh. Semua informasi yang telah diperoleh menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya yang akan ditempuh dalam penelitian ini. Peneliti dan guru merancang pemecahan masalah dalam mengupayakan peningkatan motivasi, keaktifan, dan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI melalui metode *everyone is a teacher here*.

d. Persiapan Tindakan

Hal yang perlu dilakukan dalam persiapan tindakan yaitu sebagai berikut. (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan membaca bahasa Jerman, (2) mempersiapkan sarana dan prasarana seperti tempat, media maupun peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tindakan penelitian, (3) menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, pedoman observasi, catatan lapangan, angket, pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah dengan penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Langkah- langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut. (1) melaksanakan pembelajaran sesuai rencana kegiatan harian yang telah disusun. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan dan merekam semua yang terjadi selama kegiatan yang berupa catatan pengamatan, foto atau video serta portofolio, (2) melaksanakan evaluasi belajar yang telah dilaksanakan anak selama program kegiatan dan menganalisis perkembangan yang terjadi pada anak.

3. Pengamatan (*Observation*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Pengamatan yaitu upaya untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan secara tertulis menggunakan catatan lapangan harian tentang pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan yang ada dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan langkah yang akan di tempuh selanjutnya. Peneliti meminta pendapat dari guru dan peserta didik tentang pelaksanaan tindakan yang telah berlangsung. Tujuan observasi untuk mengetahui jalannya pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat

permasalahan pada saat pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung. Observasi terdiri dari observasi guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Aspek yang di observasi dari guru terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung hingga saat ini. aspek yang di observasi dari peserta didik terkait dengan aspek- aspek kegiatan atau permasalahan yang muncul saat kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Dari observasi ini, peneliti dan guru dapat mempertimbangkan tindakan selanjutnya yang akan di tempuh.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan sebagai upaya penilaian oleh peneliti bersama guru mengenai tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan dari tindakan baik perubahan positif maupun negatif dan mengetahui hambatan-hambatan selama proses tindakan, guru dan peneliti juga mendiskusikan implementasi rancangan tindakan berikutnya. Perbaikan atau peningkatan yang telah dicapai selanjutnya diteruskan kembali hingga tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali lagi ke langkah semula. Satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 136), instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika terjadi proses belajar mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung aktivitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas, ketika tindakan dilakukan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi

No.	Subjek Pengamatan	Aspek yang diamati
1	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Memulai Pembelajaran 3. Mengelola kegiatan pembelajaran 4. Pengelolaan Waktu dan Mengorganisasi Peserta didik 5. Melaksanakan Penilaian
2	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap peserta didik 2. Keaktifan peserta didik 3. Motivasi peserta didik 4. Interaksi antara peserta didik dan pendidik 5. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman
3	Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran 2. Teknik pembelajaran 3. Media pembelajaran 4. Buku ajar pembelajaran
4	Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Jerman 2. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus mengukur keberhasilan program pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif. Tes ditempuh dengan cara peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan dari materi teks bacaan. Tes keterampilan membaca diberikan dua kali ketika akhir siklus I dan pada minggu terakhir siklus II. Materi keterampilan membaca disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan ketika pelaksanaan penelitian. Tes membaca tersebut adalah memahami isi teks atau wacana sederhana dengan tema *kennenlernen*.

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d A1*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi- Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>kennen lernen</i>	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat	Tema: <i>kennen-lernen und Schule</i>	1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana secara tepat	1, 9, 15, 40	4
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau beberapa informasi rinci dari wacana sederhana secara		2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana secara	2, 4, 3, 10, 13, 16, 23, 24, 28, 29, 31, 33, 37,	14

	tepat		tepat	43	
	3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis secara tepat		3. Peserta didik dapat menentukan informasi tertentu atau rinci dari wacana secara tepat	7, 8, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27 , 30, 34, 35, 36, 38, 39 , 41, 42, 45	23
			4. Peserta didik dapat menemukan arti kata rujukan secara tepat	6, 32, 44	3
			5. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata sesuai dengan konteks	5	1
Jumlah					45

Keterangan : Nomor butir soal yang bercetak tebal (3, 13, 20, 27, 39) adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2001: 30) wawancara adalah teknik untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab secara sepihak. Responden tidak memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada subjek evaluasi. Wawancara digunakan untuk menjaring data yang bersikap deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi- informasi lisan dari pra responden.

Data deskriptif ini bermanfaat dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang ada serta menentukan jenis tindakan alternatif yang akan dipakai.

Wawancara dilakukan dengan pendidik dan peserta didik, untuk bahan pertanyaan sendiri diambil dari hal-hal yang ingin diteliti, misalnya pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru yang mengajar meliputi (1) pembelajaran bahasa Jerman secara umum yang bisa dilakukan di kelas, (2) proses kegiatan pembelajaran keterampilan membaca yang dilakukan di kelas, (3) metode atau teknik yang dipakai guru dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas, (4) buku acuan dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, (5) media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, (6) hambatan yang ada pada peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, (7) solusi menurut guru. Sedangkan wawancara kepada peserta didik seputar motivasi, keaktifan peserta didik di kelas dan prestasi belajar mereka.

Tabel 5. Kisi- kisi Wawancara Guru

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Persiapan (RPP)	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
3.	Penggunaan metode, teknik, media, dan buku ajar	16, 17, 18, 19, 20, 21,	6
4.	Kelas (pengelolaan kelas, situasi, fasilitas kelas, dan lab.bahasa	22, 23, 24, 25	4
5.	Hambatan dalam proses pembelajaran membaca bahasa Jerman	26, 27	2
6.	Penawaran dan harapan/ saran penerapan metode <i>everyone is a teacher here</i> pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	28, 29, 30	3
Jumlah Pertanyaan			30

Tabel 6. Kisi- Kisi Wawancara Peserta Didik

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Peserta didik	9, 10, 11, 12, 13,	5
3	Kelas	14, 15, 16, 17, 18	5
4	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Jumlah Pertanyaan			25

4. Angket

Menurut Arikunto (2001: 28) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada responden. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan prestasi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N Jetis Bantul. Penelitian ini menggunakan angket model tertutup dan terbuka yang ditujukan kepada peserta didik. Model tertutup berisi pertanyaan sudah menyediakan jawaban pilihan. Responden tinggal memilih jawaban tersebut sesuai pendapatnya. Untuk model terbuka tidak tersedia jawaban pilihan, sehingga responden dapat mengemukakan pendapatnya dengan lebih rinci.

Tabel 7. Kisi- Kisi Angket I

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Pemberlakuan metode <i>everyone is a teacher here</i> di sekolah	1	1
2	Metode pembelajaran yang berlaku pada pembelajaran bahasa Jerman	2, 3, 4	1
3	Hambatan peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman	5	2
4	Persepsi pembelajaran bahasa Jerman	6	1
5	Kesulitan peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman	7	1
Jumlah butir soal			6

Tabel 8. Kisi- Kisi Angket II

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Persepsi peserta didik terhadap penerapan metode <i>everyone is a teacher here</i> pada pembelajaran bahasa Jerman	1, 3	2
2	Penyajian materi oleh guru	2	1
3	Penggunaan metode <i>everyone is a teacher here</i> dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	4, 5, 7	3
4	Penerapan metode <i>everyone is a teacher here</i> mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan bahasa Jerman	6	1
Jumlah butir soal			7

Tabel 9. Kisi- kisi Angket III

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan metode <i>everyone is a teacher here</i>	1	1
2	Cara meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik	2	1
3	Cara meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman	3	1
4	Saran peserta didik untuk motivasi dan keaktifan peserta didik	4	1
5	Saran peserta didik pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	5	1
Jumlah butir soal			5

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, angket, wawancara, catatan lapangan, dan pemberian tes. Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Pengamatan / Observasi

Lembar pengamatan digunakan untuk dapat mengungkapkan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas, ketika tindakan dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjangkau data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi- informasi lisan dari para responden.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi dan minat peserta didik serta pendapat peserta didik mengenai proses belajar mengajar bahasa Jerman.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan- kegiatan pada waktu pembelajaran berlangsung, misalnya penetapan sebelum kegiatan belajar mengajar, sikap peserta didik saat KBM berlangsung, dan seluruh kegiatan dalam kelas saat penelitian dilaksanakan. Catatan ini mencakup kesan dalam penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi di kelas ketika tindakan dilaksanakan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dengan menggunakan alat seperti kamera untuk mendokumentasikan proses kegiatan belajar pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba dilakukan pada anggota populasi. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI IPS 5. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel.

G. Validitas Data dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah dikumpulkan perlu diketahui tarap validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selama proses penelitian ada lima kriteria validitas yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, validitas dialogis (Madya, 2009: 37-45). Dalam penelitian ini digunakan 4 validitas data yaitu validitas demokratik, validitas proses, validitas dialogik dan validitas butir soal karena, keempat merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan data yang diambil seperti manipulasi data atau penentuan hasil secara sepihak.

1. Validitas Data

Pada penelitian ada empat validitas data yang digunakan yaitu validitas demokratik, validitas proses, dan validitas dialogis dan validitas butir soal.

a. Validitas Demokratik

Kriteria dalam validitas demokratik adalah adanya kekolaboratifan peneliti dan pencakupan berbagai pendapat dan saran sehingga dapat dihindari subjektifitas peneliti terhadap hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini

menggunakan kolabolator guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, data yang ada kemudian didiskusikan bersama dengan kolabolator, sehingga data tersebut benar- benar valid.

b. Validitas Proses

Kriteria ini lebih menekankan pada proses pemberian tindakan. Tindakan yang diberikan harus terpercaya dan handal. Hal ini untuk menentukan seberapa kuat proses itu mengendalikan penelitian dan sejauh mana proses yang dilaksanakan dipercaya.

c. Validitas Dialogis

Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi teman sejawat atau kolabolator untuk memperbaiki kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan- kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi penelitian tindakan kelas melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah dan karyawan.

d. Validitas Butir soal

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Jika melalui pengujian ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tentu berlaku sama pada validitas butir soal atau item (Nurdiyantoro, 2001 : 115). Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis

butir soal yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumus (Arikunto, 2002: 146).

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor dari tes pertama (instrumen A)

Y : skor dari tes kedua (instrumen B)

XY : hasil kali skor X dengan Yb untuk setiap responden

X² : kuadrat skor instrumen A

Y² : kuadrat skor instrumen B

N : jumlah subjek

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama (Bungin, 2001 : 216). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau relatif sama.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *K-R 20* (Arikunto, 2002 : 163) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varians total

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: jumlah butir perkalian antara p dan q

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada r -tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Menurut Madya (2007: 45) salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri, yaitu dengan cara menyajikan data asli yaitu transkrip wawancara, angket, dan catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan *Expert Judgment* yaitu dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Peneliti memeriksa hasil penelitian di setiap siklus kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan yang dapat memecahkan masalah di lapangan. Dalam hal ini dosen pembimbing dapat mengecek keaslian data yang diperoleh peneliti.

3. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini di kelompokkan dalam dua aspek sebagai berikut.

a. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dilihat dari tindakan perkembangan proses perubahan yang terjadi selama pembelajaran, sikap dan perilaku peserta didik terhadap pelajaran, serta meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat dilihat pada saat peserta didik turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah dan peserta didik bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Hal ini dapat terlihat dari catatan lapangan dan wawancara dengan guru dan peserta didik. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan hal- hal yang terjadi selama tindakan dilakukan.

b. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk didasarkan atas meningkatnya keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui metode *everyone is a teacher here* seperti perubahan hasil belajar peserta didik yang positif, baik pada orang perorang ataupun keseluruhan peserta didik. Indikator ini dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran proses sebelum dan sesudah dilakukan tindakan yang berupa dari nilai dan tes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul diuraikan secara jelas dan rinci dalam bab ini. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan mulai tanggal 12 Maret 2014 pada saat observasi sebelum penelitian hingga 28 Mei 2014 tanggal terakhir penelitian di sekolah.

Konsentrasi penelitian tersebut diarahkan pada peningkatan keterampilan peserta didik dalam membaca teks/ wacana dengan tema pembelajaran di kelas XI semester II, yaitu tema *kennenlernen*. Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul bahasa Jerman mulai diperkenalkan di kelas sesuai dengan urutan langkah yang telah disusun dalam skema proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan pemecahan masalah, melaksanakan tindakan, dan tahap refleksi, serta rekomendasi tindakan berikutnya. Berikut hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasannya.

1. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam uraian terdahulu, pada awal penelitian ini terdapat lima kegiatan utama yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu, (1) angket peserta didik, (2) observasi awal proses belajar mengajar (PBM) di kelas XI IPS 3, (3) wawancara dengan guru bidang studi bahasa Jerman dan peserta didik, (4)

catatan lapangan saat PBM di kelas XI IPS 3, (5) evaluasi Tes I dan II dan data tentang pengukuran proses untuk mengetahui keaktifan peserta didik.

Pemberian angket diberikan hanya bentuk angket terbuka saja kepada peserta didik yang diberikan sebanyak 3 kali dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pemberian angket terbuka peserta didik disusun dengan tujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang PBM bahasa Jerman, motivasi, keaktifan, serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut dilaksanakan untuk mempermudah dalam menyusun identifikasi dan rumusan masalah. Angket peserta didik ini juga dapat membantu peneliti dan guru dalam langkah-langkah menyusun gagasan pemecahan masalah. Di samping itu, angket diberikan guna mengetahui pendapat peserta didik terhadap penerapan metode *everyone is a teacher here (ETH)* sebagai metode pembelajaran keterampilan membaca guna meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman mereka.

Wawancara guru dilakukan untuk mengetahui gambaran PBM bahasa Jerman secara umum dan khususnya proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman melalui pendapat guru bidang studi. Dari wawancara dengan guru diketahui tentang berbagai masalah yang timbul saat mengajar, sehingga peneliti bersama guru dapat berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan langkah-langkah guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam PBM bahasa Jerman.

Dilaksanakannya kegiatan observasi awal proses PBM di kelas XI IPS 3 bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh komponen yang berhubungan dengan PBM bahasa Jerman sebelum diberi tindakan antara lain

seperti berikut, (1) metode guru dalam mengelola proses pembelajaran dari memulai hingga mengakhiri pelajaran, (2) metode dan media pengajaran yang digunakan oleh guru, (3) materi pelajaran yang dibahas, (4) motivasi dan keaktifan serta prestasi peserta didik, (5) pengelolaan waktu dan cara guru memanajemen peserta didik, (6) interaksi antara guru dan peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, serta (7) kondisi dan situasi pembelajaran di kelas, sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi peserta didik maupun guru dalam PBM bahasa Jerman.

a. Data Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru bidang studi bahasa Jerman dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 11 Maret 2014. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Jerman, peneliti memperoleh gambaran umum tentang PBM beserta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Adapun permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

1. Motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar masih belum tinggi. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“Motivasi dan keaktifan peserta didik masih kurang, karena peserta didik merasa bahasa Jerman itu sulit.”

2. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan motivasinya kurang. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“peserta didik selalu saya beri tugas atau PR, sehingga motivasi pada peserta didik mengenai bahasa Jerman akan tumbuh.”

3. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dalam bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“Hambatan yang dialami oleh siswa biasanya mereka merasa kesulitan dalam membaca bahasa Jerman, karena mereka baru pertama kali mendapatkan bahasa Jerman. Beda dengan bahasa Inggris yang mereka dapatkan dari bangku TK ya.

4. Peserta didik belum percaya diri dalam membaca menggunakan bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“Awalnya masih grotal- gratul dalam membaca, peserta didik masih takut untuk mengucapkan, tetapi jika dibimbing terus menerus semakin lama prestasi peserta didik dalam keterampilan membacanya semakin meningkat.”

5. Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“Ya, usaha yang saya lakukan adalah selalu melatih dan membimbing anak- anak. Dengan pendampingan yang cukup diharapkan anak- anak semakin paham dan prestasi mereka meningkat .”

6. KBM selama ini dirasa monoton dan kurang variatif dikarenakan belum menggunakan metode pembelajaran yang lain. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan guru.

“Biasanya saya menerapkan metode ceramah atau konvensional. Dengan metode ceramah atau konvensional peserta didik merasa bosan, namun dengan metode ini materi dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat.”

b. Data Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan dua kali yaitu pada hari Rabu, tanggal 12 Februari dan tanggal 19 Februari 2014. Dari observasi ini, peneliti mengamati proses

pembelajaran bahasa Jerman secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Beberapa aspek yang diamati antara lain yaitu persiapan pengajar, metode, materi, interaksi antar peserta didik dan guru, serta sarana dan prasarana sekolah. Berikut adalah kesimpulan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

1) Observasi Guru

Sebelum memulai pelajaran guru menyiapkan kelas dengan memeriksa kebersihan kelas, hal ini dilakukan guna kenyamanan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman. Guru memeriksa presensi peserta didik dan melihat siapa yang tidak hadir di hari tersebut. Guru memulai pelajaran dengan memberikan apersepsi dengan menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Guru mempersiapkan materi sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Materi ajar diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*. Guru menggunakan buku *Kontakte Deutsch 1* sebagai bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Guru menerangkan materi pelajaran dengan metode ceramah, latihan dan tanya jawab dengan peserta didik. Materi disampaikan dengan lancar, runtut, logis dan bervariasi. Dari hal tersebut, peserta didik dapat menerima materi dengan jelas dan mudah dipahami. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi yang telah dijelaskan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar adalah bahasa Jerman, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Guru menggunakan bahasa tersebut untuk

mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Guru memanggil peserta didik dengan sapaan “nak” ketika dalam pembelajaran di kelas. Jika guru menunjuk peserta didik, maka guru menyebut nama peserta didik tersebut. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa pujian “*gut*”, “*sehr gut*”/“*Ja, genau*”/ “*Ja, richtig*” atau “*ya bagus*” kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* berupa stiker apabila peserta didik terlibat aktif di dalam kelas.

Guru dapat mengendalikan kelas dengan cukup baik. Guru cukup dinamis dalam mengendalikan dan menghidupkan suasana pembelajaran, cara yang ditempuh berupa memperhatikan seluruh peserta didik. Guru juga berpindah-pindah tempat ketika menerangkan materi yang dipelajari, hal tersebut dilakukan supaya peserta didik lebih berkonsentrasi dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran keterampilan membaca, yaitu dengan memberi contoh pelafalan dan intonasi kata/frasa dalam bahasa Jerman kemudian peserta didik diminta untuk menirukan hal yang telah diucapkan oleh guru. Guru belum menggunakan metode/teknik khusus dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Guru belum menggunakan metode yang variatif ketika mengajar di kelas. Di kelas XI IPS 3 terdapat media berupa audio visual berupa LCD proyektor, namun guru tidak pernah menggunakannya untuk PBM. Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul juga terdapat laboratorium bahasa, namun guru tidak pernah menggunakannya dikarenakan laboratorium bahasa tidak pernah digunakan untuk pelajaran bahasa Jerman

karena laboratorium bahasa sering digunakan untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang di ujikan pada Ujian Nasional (UN).

Dalam mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan guru memberikan evaluasi pada peserta didik secara lisan maupun tulisan, yaitu dengan memberi latihan yang terdapat pada buku *Kontakte Deutsch* 1. Guru menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab soal latihan tersebut. Pada akhir pelajaran guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak dimengerti dari materi yang telah dibahas. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik agar mereka tetap belajar di rumah. Guru menutup pelajaran memimpin doa serta tidak lupa guru mengucapkan salam penutup *Auf Wiedersehen*. Berikut adalah hasil dari rangkuman observasi guru pada tanggal 12 Februari 2014.

Tabel 10. Hasil Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Perencanaan guru sebelum pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Apakah guru menyiapkan tujuan pembelajaran sebelum PBM? Apakah guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum PBM? 	<ol style="list-style-type: none"> Ya, guru menyiapkan tujuan pembelajaran sebelum PBM Ya, guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum PBM
2.	Cara guru membuka dan mengawali pelajaran <ol style="list-style-type: none"> Apakah guru mengawali pelajaran dengan memberikan salam menggunakan bahasa Jerman? Apakah guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik? Apakah guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan kepada peserta didik? 	<ol style="list-style-type: none"> Ya, guru memberikan salam dengan bahasa Jerman. „Guten Morgen!“. Guru selalu menanyakan kabar peserta didik. „Wie gehts es euch?“. Guru menginformasikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, akan tetapi guru mengarahkan peserta didik untuk masuk dalam tema yang

	<p>d. Apakah guru mengawali pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik?</p>	<p>dipelajari saat PBM.</p> <p>d. Guru biasanya memberikan motivasi dengan berupa beberapa pertanyaan dalam mengawali pelajaran.</p>
3.	<p>Cara guru mengelola kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum PBM berlangsung?</p> <p>b. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami?</p> <p>c. Apakah guru menyampaikan materi dengan lancar, runtut dan logis?</p> <p>d. Apakah guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran?</p>	<p>a. Ya, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum PBM.</p> <p>b. Ya, kadang-kadang guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik.</p> <p>c. Ya, guru selalu menyampaikan materi pembelajaran cukup lancar, runtut dan logis.</p> <p>d. Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif saat pembelajaran.</p>
4.	<p>Metode pembelajaran.</p> <p>a. Apakah guru memberi penguatan terhadap materi yang diberikan?</p> <p>b. Apakah guru berkeliling kelas dan berinteraksi secara aktif dengan peserta didik?</p> <p>c. Apakah guru memberikan contoh dan ilustrasi dengan jelas?</p>	<p>a. Guru lebih sering memberikan penguatan terhadap materi yang diberikan dan dilakukan secara berulang-ulang.</p> <p>b. Guru tidak hanya duduk dan berdiri didepan kelas tetapi sesekali berkeliling saat PBM dan selalu mengajak peserta didik untuk terlibat langsung.</p> <p>c. Guru selalu memberikan ilustrasi saat PBM.</p>
5.	<p>Pengelolaan waktu dan mengorganisasi peserta didik.</p> <p>a. Apakah guru menentukan alokasi penggunaan waktu?</p> <p>b. Apakah guru membuka dan menutup pelajaran tepat waktu?</p> <p>c. Apakah guru dapat mengendalikan</p>	<p>a. Dalam pembelajaran bahasa Jerman guru kadang-kadang menentukan alokasi penggunaan waktu.</p> <p>b. Guru tidak selalu tepat dalam membuka dan menutup saat pelajaran bahasa Jerman.</p> <p>c. Tidak semua peserta didik dapat dikendalikan oleh guru, karena</p>

	kelas dengan baik?	minat peserta didik terhadap bahasa Jerman kurang jadi peserta didik sering tidak dapat dikendalikan saat ramai.
6.	<p>Melaksanakan penilaian.</p> <p>a. Apakah guru melaksanakan evaluasi selama kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Apakah guru melaksanakan evaluasi dan meminta peserta didik untuk menyimpulkan?</p>	<p>a. Evaluasi selalu diberikan guru agar materi yang dipelajari dapat terserap.</p> <p>b. Guru selalu memberikan evaluasi dari apa yang sudah dipelajari, tetapi peserta didik takut dan tidak berani untuk menyimpulkan mengenai materi</p>

2) Observasi Peserta didik

Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul terdapat 20 peserta didik. Terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman terlihat belum tinggi. Suasana pembelajaran terlihat tenang, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang konsentrasi dan ramai sendiri dalam mengikuti pembelajaran tersebut, ada 3 orang peserta didik asyik dengan HP, dan 4 orang *ngobrol* sendiri sehingga mengganggu peserta didik lainnya. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat pula peserta didik yang acuh dengan perintah guru, mereka terlihat diam memperhatikan namun sebenarnya mereka tidak konsentrasi penuh dengan pelajaran. Ketika ditanya oleh guru peserta didik tersebut terlihat kaget belum siap dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan disiplin peserta didik sudah lumayan bagus menurut pengamatan peneliti, namun masih ada beberapa orang yang telat masuk kelas.

Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dengan suasana kelas yang cukup tenang. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman sudah cukup baik, ketika pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang aktif bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun hal tersebut hanya didominasi oleh 3 atau 5 peserta didik saja.

Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik masih mengalami kesulitan. Kebanyakan peserta didik masih melakukan kesalahan dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Jerman, mereka membaca teks bahasa Jerman masih disamakan dengan bahasa Inggris, mereka juga kesulitan dalam mengartikan kosakata, sehingga pemahaman mengenai isi teks belum maksimal. Peserta didik terlihat belum berani untuk membaca menggunakan bahasa Jerman. Ketika guru mengajar keterampilan membaca dengan menggunakan metode ceramah, banyak peserta didik yang kurang bisa mengikuti dan mereka masih lemah dalam menguasai kosakata yang ditunjukkan dengan mereka meminta pendidik untuk menerjemahkan satu per satu tanpa mereka memahami makna secara keseluruhan. Mereka bisa melafalkan kata/frasa dalam bahasa Jerman ketika disuruh mengucapkan bersama-sama, namun ketika disuruh sendiri-sendiri masih banyak peserta didik yang melafalkan dengan suara pelan dan masih salah dalam pelafalan dan intonasinya.

Tabel 11. Hasil Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Apakah peserta didik memulai pelajaran dengan tertib?	1. Belum semua peserta didik memulai pelajaran dengan tertib dan masih banyak peserta didik yang masih ramai.
2.	Apakah peserta didik memperhatikan ketika guru memberi penjelasan?	2. Ya, sebagian peserta didik memperhatikan ketika guru memberi penjelasan di kelas.
3.	Apakah peserta didik memberi respon positif kepada guru?	3. Sebagian peserta didik memberi respon positif kepada guru
4.	Apakah peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat?	4. Kira-kira hanya 10% peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat.
5.	Apakah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif?	5. Sebagian peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan masih banyak peserta didik yang diam dan takut.
6.	Apakah peserta didik selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan?	6. Ada satu atau dua orang saja yang selalu bertanya kepada guru jika mereka mengalami kesulitan.
7.	Apakah peserta didik selalu bertanya kepada sesama ketika mengalami kesulitan?	7. Sebagian peserta didik yang mau bertanya kepada sesamaketika mereka mengalami kesulitan.
8.	Apakah peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan?	8. Ada satu atau dua orang yang berani menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.
9.	Apakah peserta didik menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya?	9. Kalau peserta didik dipanggil namanya oleh guru untuk menjawab pertanyaan peserta didik selalu mau.
10.	Apakah peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru?	10. Sebagian peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
11.	Apakah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?	11. Sebagian peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
12.	Apakah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks?	12. Kadang-kadang peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai konteks.
13.	Apakah peserta didik melakukan interaksi	13. Sebagian peserta didik

	secara aktif dengan guru?	melakukan interaksi secara aktif.
14.	Apakah peserta didik melakukan interaksi dengan sesama peserta didik	14. Tidak semua peserta didik melakukan interaksi dengan teman yang lain.
15.	Apakah peserta didik melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama dengan peserta didik lain?	15. Sebagian peserta didik melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama dengan peserta didik lain.
16.	Apakah peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama dengan guru?	16. Ada beberapa peserta didik yang aktif untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama dengan guru.
17.	Apakah peserta didik mengemukakan pendapat tentang kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan?	17. Tidak ada peserta didik yang mengemukakan pendapat tentang kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.
18.	Apakah peserta didik dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran?	18. Ya ada satu dua orang yang dapat menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
19.	Apakah peserta didik mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan tertib?	19. Sebagian peserta didik kelas XI IPS 3 mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan tertib.
20.	Apakah peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib?	20. Sebagian peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.

Ada beberapa indikator keaktifan peserta didik yang diamati oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut yaitu (1) turut serta dalam tugas belajarnya, (2) bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (3) terlibat dalam pemecahan masalah. Berikut adalah tabel observasi skor keaktifan peserta didik kelas XI IPS 3.

Tabel 12. Prosentase Keaktifan Peserta Didik sebelum Tindakan

No. Presensi Peserta Didik	Indikator keaktifan			Jumlah Skor	% Keaktifan Individu
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33.33%
2	1	1	1	3	33.33%
3	2	2	1	5	55.66%
4	1	1	1	3	33.33%
5	2	1	1	4	44.44%
6	3	2	2	7	77.78%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	1	4	44.44%
9	1	2	1	4	44.44%
10	2	3	2	7	77.78%
11	2	1	1	4	44.44%
12	1	1	1	3	33.33%
13	2	1	1	4	44.44%
14	2	1	1	4	44.44%
15	1	1	1	3	33.33%
16	3	1	1	5	55.66%
17	1	1	1	3	33.33%
18	1	1	1	3	33.33%
19	2	1	1	4	44.44%
20	1	1	1	3	33.33%
Rerata	56.67%	46.67%	35.00 %	46.11%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keaktifan peserta didik sudah cukup baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat belum memiliki sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Keaktifan peserta didik saat PBM juga masih kurang. Hal tersebut mungkin dikarenakan minat dan motivasi peserta didik tersebut belum cukup tinggi.

3) Observasi Kondisi Sekolah serta Sarana dan Prasana

Secara umum situasi sekolah sudah kondusif. SMA Negeri 1 Jetis Bantul terletak jauh dari keramaian. Suasana sekolahpun cukup tenang guna dilaksanakannya proses pembelajaran. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, di antaranya ruang kelas, ruang TU, ruang guru, ruang kepek, ruang pertemuan, lapangan upacara, lapangan basket, mushola, laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, kantin, perpustakaan, UKS, gudang. Ruang kelas yang digunakan untuk kelas XI IPS 3 sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Kelas XI IPS 3 terletak diantara kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4, di depan kelas terdapat lapangan upacara dan ruang kelas dikelilingi banyak pohon yang rindang dan di belakang kelas terdapat ruang pertemuan dan disampingnya terdapat kolam ikan. Ruang tersebut cukup rapi, bersih, dan tertata. Kelas XI IPS 3 memiliki 16 meja dan 32 kursi untuk peserta didik. Di dalam kelas terdapat alat kebersihan kelas dan cukup lengkap. Kelas memiliki 1 *whiteboard*, 1 *blackboard*, 1 LCD dan perlengkapan lainnya. Menurut peneliti sarana dan prasarana tersebut sudah cukup untuk menunjang jalannya pembelajaran bahasa Jerman. Berikut adalah rangkuman hasil observasi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

c. Deskripsi Analisis Hasil Angket Peserta didik

Penelitian ini menggunakan model angket terbuka. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik sebanyak tiga kali yaitu angket pertama dibagikan sebelum tindakan, angket kedua setelah siklus pertama dilakukan dan yang

terakhir saat selesai siklus kedua. Angket pertama dilakukan pada jam pertama sebelum melakukan tindakan pertama pada siklus pertama yaitu Rabu, 26 Maret 2014. Pengisian angket dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu. Saat angket kedua diberikan pada hari Rabu, 30 April setelah dilakukannya tes siklus pertama dan angket ketiga diberikan setelah tes siklus kedua. Dari hasil pengisian angket, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kondisi subjek penelitian serta mengidentifikasi masalah. Adapun hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

1) Angket I

1. Sebesar 80 % atau sebanyak 16 peserta didik menyatakan bahwa mereka belum pernah diajar menggunakan metode *ETH*, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan belum pernah, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan metode *ETH* belum pernah digunakan untuk mengajar oleh guru, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan belum dan tidak tahu. Dapat disimpulkan bahwa metode *ETH* belum pernah digunakan guru untuk mengajar di kelas XI IPS 3. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Belum.”

2. Sebesar 100% atau sebanyak 20 peserta didik menyatakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah metode ceramah, diskusi kelompok, menerangkan dan presentasi.

3. Sebesar 50% atau sebanyak 10 peserta didik menyatakan metode yang digunakan ketika menerima pelajaran bahasa Jerman yaitu menggunakan metode ceramah, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan guru mengajar bahasa Jerman menggunakan metode diskusi, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan menggunakan metode ceramah dan diskusi ketika guru mengajar bahasa Jerman dan sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan ketika pembelajaran bahasa Jerman metode yang digunakan guru cenderung menerangkan. Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru untuk mengajar dalam pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi, dan presentasi. Berikut adalah kutipan dari salah seorang peserta didik.

“Menerangkan denagan fotocopyan lalu dibahas bersama, kadang- kadang materi itu untuk PR.”

4. Sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan membantu ketika guru menggunakan metode tersebut, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan metode yang digunakan guru lumayan membantu, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan lumayan paham ketika guru menggunakan metode tersebut saat pembelajaran, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik lebih paham dengan guru menggunakan metode tersebut, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan lumayan baik, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan metode tersebut cukup efisien, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan metode yang digunakan guru kadang- kadang mudah

dimengerti tetapi kadang juga sulit dimengerti kalau peserta didik tidak konsentrasi, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan metode yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Jerman murid kurang mengerti, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan metode ceramah lumayan untuk dipahami, metode diskusi dan presentasi kadang sulit dipahami, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan dengan digunakannya metode tersebut terlalu pasif bagi peserta didik, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan murid kurang partisipasi dan sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan metode yang digunakan oleh guru kurang mudah dimengerti dan tidak menarik. Dapat disimpulkan sebagian peserta didik merasa terbantu dengan metode yang digunakan guru dan sebagian peserta didik merasa kesulitan dengan metode yang digunakan guru. Berikut adalah kutipan dari salah seorang peserta didik.

“Kurang mudah dimengerti dan tidak menarik.”

5. Sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan hambatan yang ditemui ketika mempelajari bahasa Jerman adalah (*Vocabulary*) kosakata, sebesar 10% atau sebanyak 2 orang menyatakan hambatan yang dialami peserta didik adalah kosakata, konjugasi kata kerja, sulit menentukan kata benda atau bukan dan membacanya, sebesar 10% atau sebanyak 2 orang menyatakan hambatan peserta didik ketika mempelajari bahasa Jerman adalah kurang tahu artinya dan susunan kalimat dalam bahasa Jerman membingungkan, sebesar 5% atau sebanyak 1 orang menyatakan hambatan yang dimiliki peserta didik ketika membaca bahasa Jerman, sebesar 5% atau

sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan lebih susah diimplementasikan dan dipraktikkan sehari-hari di banding bahasa Inggris, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan hambatan yang ditemui ketika peserta didik kurang fokus, kurang minat, kurang kosakata dan sebesar 5% atau sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan hambatan yang ada ketika mempelajari bahasa Jerman adalah *vocabulary* dan memahami teks. Dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mempunyai hambatan dalam mempelajari bahasa Jerman dalam kosakata dan memahami teks. Berikut adalah kutipan dari salah seorang peserta didik.

“Penguasaan kosakata yang kurang, karena dalam membaca kalimat/ kata-kata bahasa Jerman kadang tidak tahu dalam mengucapkannya.”

6. Sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Jerman di kelas kurang menarik, sebesar 10 % dari sebanyak 2 peserta didik menyatakan cukup menyenangkan dengan pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas selama ini, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan lumayan senang dengan pembelajaran bahasa Jerman, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas XI IPS 3 kurang menarik bagi peserta didik. Berikut adalah kutipan dari salah seorang peserta didik.

“kurang menarik, sistem pengajarannya hanya itu- itu saja.”

7. Sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan kesulitan yang mereka alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman

adalah kurang lancar dalam berkata, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan kesulitannya dalam pelafalan dan pengucapannya ketika mempelajari keterampilan membaca, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan ada hambatan, Sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan kesulitan yang mereka hadapi adalah kosakatanya, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan cara membaca merupakan salah satu kesulitan yang mereka hadapi, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan kesulitan ketika mempelajari bahasa Jerman karena mereka belum terbiasa sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan kesulitan yang ada ketika mereka memahami teks. Dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Ya, belum terlalu menguasai pengucapan kalimat dan arti dari kata/kalimat bahasa Jerman.”

2) Angket II

1. Sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Jerman selama siklus I menggunakan metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan menyenangkan dengan diterapkannya metode *ETH*, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Jerman menggunakan metode *ETH* kadang menarik dan kadang tidak, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa

Jerman sama saja, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan sedikit menarik dan menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa Jerman menarik dan menyenangkan. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Bagi saya pembelajaran seperti itu menarik dan menyenangkan, karena saya bisa menerapkan dengan cara saya sendiri dan dapat diterima oleh teman-teman lain.”

2. Sebesar 70% atau sebanyak 14 peserta didik menyatakan guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan kurang jelas ketika guru menyampaikan materi, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan kadang-kadang guru menyampaikan materi dengan jelas, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan lumayan jelas tetapi guru kurang menarik ketika menyampaikan materi di dalam kelas. Dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa Jerman di kelas sudah jelas. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru dalam menyajikan materinya sudah cukup jelas karena kita diberikan metode pembelajaran yang beda dari yang lainnya.”

3. Sebesar 50% atau sebanyak 10 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada pembelajaran bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* kurang efektif diterapkan dikelas XI IPS 3, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada pembelajaran bahasa Jerman membuat peserta didik lebih aktif, sebesar 10% atau

sebanyak 2 peserta didik menyatakan bagus. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *ETH* dalam pembelajaran bahasa Jerman menarik dan membuat peserta didik terlibat aktif. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Menurut saya metode ini yang membuat peserta didik juga ikut aktif dalam pembelajaran, karena disini bukan hanya guru yang berperan dalam pelajaran tetapi peserta didik juga.”

4. Sebesar 55% atau sebanyak 11 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, Sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan Lumayan bisa membantu dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi kurang efektif, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan menarik dan pembelajaran menggunakan metode *ETH* juga efektif, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan model pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* belum menarik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran membaca dengan metode *ETH* menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Menarik- menarik saja dan menurut saya juga efektif.”

5. Sebesar 65% atau sebanyak 13 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca

bahasa Jerman, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik tidak berpendapat mengenai apakah metode *ETH* menarik atau tidaknya, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* Bagus dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* lumayan membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* menyenangkan tetapi kurang efektif dalam waktu. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ETH* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya menarik saja. Saya lebih berani dan dapat menjelaskan materi kepada temn yang lain, walaupun kadang salah.”

6. Sebesar 70% atau sebanyak 14 peserta didik menyatakan metode *ETH* dapat membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan metode *ETH* belum membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* sedikit membantu mengatasi kesulitan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa metode *ETH* dapat membantu dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya membantu dan saya sekarang dapat memahami materi dari pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman.”

7. Sebesar 50% atau sebanyak 10 peserta didik menyatakan setelah diterapkannya metode *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan lumayan ada peningkatan setelah diterapkannya metode *ETH*, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan ada peningkatan tetapi hanya sedikit, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan ada peningkatan tetapi belum terlalu signifikan setelah diterapkannya metode *ETH*. Dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya metode *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik mengalami peningkatan selama pelaksanaan siklus I. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya, setelah diterapkannya metode everyone is a teacher here, kemampuan membaca saya mengalami peningkatan.”

3) Angket III

1. Sebesar 80% atau sebanyak 16 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan lumayan meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan tidak dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ETH*

dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya, saya menjadi lebih aktif setelah digunakannya metode ini.”

2. Sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan pembelajaran yang asyik dan menarik adalah cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik harus timbul dari diri sendiri dan niatnya, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan menggunakan metode game merupakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik peserta didik ditunjuk oleh guru merupakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan metode *ETH* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan cara meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik adalah guru harus memperhatikan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang asik dan menyenangkan adalah cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik . Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Guru harus memberi materi dengan gaya yang asyik.”

3. Sebesar 90% atau sebanyak 18 peserta didik menyatakan cara yang baik untuk meningkatkan prestasi membaca peserta didik dengan banyak latihan,

sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan dengan bantuan kamus adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan cara yang baik meningkatkan prestasi peserta didik dengan cara guru selalu mencontohkan. Dapat disimpulkan bahwa banyak latihan adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi membaca peserta didik . Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“banyak latihan dan belajar terus menerus.”

4. Sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan metode *game*, sebesar sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan diri sendiri adalah salah satu ukuran untuk memotivasi diri sendiri tinggal ada kemauan atau tidak, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan saran yang diberikan adalah guru harus selalu memancing agar peserta didik dapat termotivasi dan aktif dalam PBM. Dapat disimpulkan bahwa motivasi yang timbul dari diri sendiri adalah saran yang baik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Sebaiknya diri sendiri termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.”

5. Sebesar 90% atau sebanyak 18 peserta didik menyatakan belajar dan latihan membaca terus menerus adalah saran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan hadiah atau *reward* adalah cara untuk meningkatkan prestasi keterampilan membaca. Dapat

disimpulkan bahwa banyak latihan membaca dan belajar adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Selalu atau rajin membaca bacaan dengan bahasa Jerman.”

Berdasarkan hasil angket peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki motivasi yang cukup tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Namun peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik belum optimal dalam memahami teks/wacana bahasa Jerman dengan, mereka merasa kesulitan dalam kosakata. Beberapa peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan suasana belajar yang membosankan. Dari hal tersebut, diharapkan adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran bahasa Jerman.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Berikut adalah pembahasan pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan model penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu model Kemmis dan Taggart, (dalam Madya, 2009: 58). Model penelitian tersebut adalah penelitian tindakan kelas terdiri dalam empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dirancang dalam dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan

a) Observasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi proses belajar mengajar, dan pengisian angket peserta didik, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran keterampilan membaca. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti dan kolaborator sependapat bahwa masalah-masalah yang dialami peserta didik akan mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas dan keterlibatan peserta didik di dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Namun demikian, masalah-masalah yang timbul tersebut dianggap bukan dikarenakan karakteristik peserta didik semata melainkan dapat juga dikarenakan faktor lain. Faktor tersebut antara lain, belum menggunakannya metode pembelajaran yang bervariasi, belum maksimalnya kemampuan guru dalam hal pengelolaan kelas, pemilihan materi pembelajaran, dan penggunaan sarana dan prasarana yang belum optimal bagi peserta didik. Dari observasi tersebut, masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut. (1) meskipun motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman telah dikatakan tinggi, namun masih terdapat peserta didik yang memiliki minat dan motivasi rendah, (2) peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, (3) pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal, (4) peserta didik mengalami kesulitan dalam kosakata dan pemahaman terhadap teks, (5) guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif dalam mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Guru banyak menggunakan metode

ceramah sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kurang, (6) frekuensi latihan membaca peserta didik belum optimal, (7) penggunaan fasilitas sekolah belum optimal.

b) Penyeleksian Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama guru berkolaborasi dan berdiskusi dalam menentukan permasalahan yang diprioritaskan untuk segera ditangani. Adapun masalah- masalah yang dipilih serta perlu dicarikan solusi dan pemecahannya, adalah sebagai berikut. (1) masih terdapat peserta didik yang memiliki tingkat motivasi dan keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mempengaruhi aktivitas peserta didik dikelas, (2) pembelajaran keterampilan membaca yang dilakukan guru bahasa Jerman dirasa masih monoton, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kurang, (3) peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengartikan kosakata, (4) latihan membaca bahasa Jerman peserta didik dalam pembelajaran belum optimal, sehingga rasa percaya diri peserta didik untuk membaca menggunakan bahasa Jerman masih rendah.

c) Penentuan Perencanaan

Setelah guru dan peneliti menentukan masalah yang hendak diselesaikan, peneliti dan guru menentukan beberapa gagasan pemecahan masalah. Atas dasar hal ini, peneliti dan guru membuat perencanaan tindakan guna memecahkan permasalahan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut. (1) menggunakan metode pembelajaran yang

variatif yaitu metode *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dari hal tersebut, diharapkan akan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman mereka. Metode tersebut merupakan sebuah pembelajaran aktif, sehingga diharapkan peserta didik akan lebih senang, aktif dan termotivasi dalam belajar bahasa Jerman. Metode *ETH* merupakan metode belajar yang berpusat pada peserta didik, karena metode ini menekankan semua peserta didik adalah guru bagi teman-temannya, mereka mengalami proses pembelajaran secara alamiah melalui pembelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam proses tersebut, peserta didik lebih banyak aktif mengemukakan pendapat, membuat pertanyaan dari teks, tanya jawab dengan peserta didik lain, dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan metode *ETH* yang diatur secara ketat. Hal tersebut dipilih karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yaitu untuk melatih keterampilan membaca peserta didik dalam aspek memahami teks. Metode *ETH* adalah pembelajaran aktif yang menekankan kepada peserta didik. Hal ini diharapkan bisa menambah frekuensi latihan membaca peserta didik serta menambah rasa percaya diri mereka dalam membaca menggunakan bahasa Jerman. Adapun metode *ETH* yang spontanitas digunakan pada saat penilaian keterampilan membaca peserta didik. Hal tersebut dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca yang dialami peserta didik. Disamping itu metode *ETH* membutuhkan waktu yang banyak untuk pelaksanaannya, (2) mengartikan kosakata secara mandiri dan peserta

didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, (3) metode ceramah dikurangi dan menambah frekuensi latihan membaca serta mengartikan kosakata dan membuat pertanyaan dari teks secara mandiri. Dengan hal tersebut diharapkan peserta didik akan terlibat aktif dalam pembelajaran, serta interaksi antara peserta didik satu dan peserta didik lain menjadi lebih intensif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

d) Merancang dan Menyusun Tindakan

Peneliti dan guru bersama-sama merencanakan tindakan siklus I dengan menyusun strategi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut. (1) peneliti dan guru bersama-sama mendiskusikan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *ETH* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Peneliti menjelaskan kepada guru dan peserta didik bagaimana menggunakan metode pembelajaran *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca. Kelayakan materi disesuaikan dengan kurikulum dan silabus di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, serta tingkat kemampuan peserta didik yang mudah dipahami oleh peserta didik. Adapun prosedur penggunaan metode *ETH* ini antara lain.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik.
2. Guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi yang akan dipelajari dan mengantarkan peserta didik masuk ke dalam materi *kennenlernen*.
3. Guru membagikan materi yang sudah di fotokopikan.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama-sama.

5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
6. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara bebricara) peserta didik.
7. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.
8. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut.
9. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk membacakan kata yang sukar.
10. Guru membagikan kartu indeks yang kedua pada peserta didik dan meminta mereka untuk membacakan sebuah pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari dari teks.
11. Guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
12. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.
13. Guru mengundang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada dalam kartu indeks beserta dengan jawabannya.
14. Guru meminta peserta didik untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya, Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan,

apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.

15. Guru memberi apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.

16. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

Materi disesuaikan dengan kurikulum dan silabus di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, serta tingkat kemampuan peserta didik yang mudah dipahami peserta didik, (2) menyediakan soal evaluasi *richtig/falsch* atau soal pilihan ganda yang harus mereka jawab, (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dilaksanakan pada saat penelitian oleh guru dan peneliti bertugas sebagai observer (pengamat). Kemudian dari hasil tindakan dievaluasi secara bersama-sama oleh peneliti, guru, dan peserta didik baik yang positif maupun yang negatif. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut akan menentukan rancangan tindakan selanjutnya. Hal yang sesuai dengan indikator keberhasilan akan dipertahankan untuk pengembangan rancangan pembelajaran siklus berikutnya, sedangkan hasil yang negatif akan direduksi kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya, (4) menyusun jadwal pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I yaitu hari rabu tanggal 26 Maret, 2 dan 23 April 2014.

2. Pelaksanaan Tindakan

Berikut adalah rangkuman hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Dikarenakan pada tanggal 9 April 2014 ada pemilihan umum legislatif dan pada tanggal 19 April adanya ujian nasional, maka jadwal tindakan ketiga pada siklus I mundur sampai tanggal 23 April 2014. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

a) Pelaksanaan tindakan I

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 pada jam ke-5 sampai ke-6. Guru menyampaikan materi dengan tema *kennenlernen*. Guru mengenalkan metode *ETH*. Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada tindakan pertama siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. 20 menit sebelum masuk ke kelas, peneliti berkonsultasi RPP kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
2. Peneliti bersama guru sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I
3. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas, tidak lupa guru mengucapkan salam kepada peserta didik "*Guten Morgen!*" dan guru menanyakan kabar kepada peserta didik "*wie gehts es euch?*" dengan serentak peserta didik menjawab "*Gut danke*" Und Ihnen?" guru menjawab "*Es geht mir auch gut, danke*".

4. Sebelum guru memulai pelajaran guru mengevaluasi kebersihan kelas dengan meminta peserta didik untuk melihat laci masing- masing jika ada sampah maka mereka diminta untuk membuang pada tempatnya.
5. Guru kemudian bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini? Semua peserta didik serentak menjawab hadir semua bu.
6. Sebelum pelajaran dimulai Guru membagikan angket untuk peserta didik dan memberi waktu 15 menit untuk mengisi angket tersebut.
7. Tepat 15 menit semua angket telah terisi dan guru memulai pelajaran dengan memberi apersepsi tentang materi yang akan di pelajari.
8. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuka buku *Kontakte Deutsch* I halaman 55-56.
9. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *kennenlernen*.
10. Guru menjelaskan cara membuat kalimat membuat W-Fragen.
11. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pertanyaan yang
12. Setelah membaca teks dialog bersama- sama guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama- sama tanpa bantuan dari guru. silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu.setelah selesai membaca guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
13. Sebelum teks ini kita bahas ibu akan bertanya kepada kalian “*siapa yang tahu artinya finden?*”
14. Aswin: menemukan bukan bu, guru: *ya bisa menemukan atau berpendapat artinya, apakah kalian sudah tau konjugasi kata kerja finden untuk subjek*

ich, du, er, es, sie, wir, dll . Peserta didik menjawab serentak belum bu. Guru: *yasudah mari kita bahas bersama ya.*

15. Setelah itu guru membacakan perubahan kata kerja *finden* di papan tulis, silahkan dicatet dulu kalau ada yang belum jelas silahkan ditanyakan ke ibu.
16. Guru menyuruh peserta didik untuk melihat kembali teks dialog antara Arief dan Heiner “untuk mengetahui isi apa yang terkandung dari teks, kita bisa mengetahuinya dengan cara membuat pertanyaan mengenai isi teks, hari ini kita akan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, apakah kalian tahu apa itu metode *everyone is a teacher here*?”. Bowo: “*semua orang bisa menjadi guru ya bu?*”. Guru: “*iya betul sekali, nanti ibu akan memberikan kartu indeks 2, silahkan nanti kalian isi dengan pertanyaan berupa kalimat dan yang satu bertanya mengenai kosakata yang belum dimengerti, nanti biar yang menjawab teman-teman kalian dan apabila seandainya teman kalian juga tidak tahu, nanti bisa kita bahas bersama-sama. Apakah kalian mengerti?*”. Peserta didik: “*iya mengerti bu*”.
17. Guru: “*Ibu beri satu contoh pertanyaan dulu ya? Misalnya woher kommt Heiner? Dari mana asal Heiner? Itu sudah satu pertanyaan kan, nanti pertanyaan itu ditulis di kartu indeks yang pertama, untuk kartu indeks kedua misalnya ibu mencontohkan wie heißt interessant auf indonesisch? Seperti itu ya anaka-anak? Paham belum?*”.
18. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan nilai 100 bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.

19. Tiga peserta didik menjawab namun masih salah. Setelah berulang-ulang sebagian besar peserta didik berhasil menjawab walaupun dibantu guru.
20. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

b) Pelaksanaan Tindakan 2

Pelaksanaan pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 2 April 2014 pada jam ke- 5 dan 6. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut. Guru memulai pelajaran, guru memeriksa kebersihan kelas dan daftar hadir peserta didik, kemudian guru mengulang dan membahas sebentar tentang materi dipertemuan sebelumnya mengenai *Erste Kontakte in der Schule*. Dalam pertemuan kali ini guru hendak mengajarkan materi yaitu *Biografie von Karin Naumann*. Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada pertemuan kedua siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Sebelum masuk kelas, peneliti memberikan RPP dan soal evaluasi yang telah disepakati sebelumnya. Kali ini peneliti mengajak satu teman untuk membantu proses dokumentasi.
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik "*Guten Morgen, wie geht es euch?*" Peserta didik menjawab "*gut, danke. Und Ihnen?*" guru menjawab "*auch gut, danke*". Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Semua peserta didik hadir.

4. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *kennenlernen*. Guru bertanya “*Kalian tentu saja pernah berkenalan dengan teman kalian bukan waktu awal sekolah? “sekarang ibu mau tanya, apakah kalian sudah bisa memperkenalkan teman kalian dengan menggunakan bahasa Jerman?”*”
5. Peserta didik diam karena tidak tahu. Guru membacakan di papan tulis: *Wer ist das?* Kemudian guru membacakan lagi: *Sie heit Ana, Sie kommt aus Bandung. Sie ist 13 Jahre alt.*
6. Guru bertanya kepada Annies. “*Annies, tahu artinya tidak?* Annies : dia bernama Ana, berasal dari bandung dan berumur 13 ya bu? Guru: iya genau.
7. Guru membagikan teks tentang Biografie Daniela Kreissler. Guru:*hari ini kita akan membahas Text tentang Biografie dari Karin Naumann. Mari kita baca bersama- sama terlebih dahulu.* Guru: *sekarang ibu membaca, setelah itu kalian tirukan ya?.* Peserta didik: *iya bu.*
8. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama. Guru: *silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu.* Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Guru: *Ahmad, tolong dibacakan yang keras ya.* Ahmad: *baik bu.* Setelah itu guru menyuruh Edo, Early, Leny dan Rasyid untuk membacakan teks tersebut.
9. Guru: *dari materi ini, mana kata- kata atau kosakata yang belum dimengerti, silahkan ditanyakan di kartu indeks tersebut, biar nanti teman kalian yang menjelaskan.*

10. Guru memberikan contoh untuk membuat kalimat menggunakan W-Fragen untuk menanyakan isi teks tersebut. Guru: *“kalimat tanya apa yang sekiranya jawabannya ada di teks ini? Saya beri contoh satu ya. Wie heißt sie? Apa coba artinya?”*. Peserta didik: *“Siapa nama dia, Frau?”*. Guru: *“kalian bisa bertanya menggunakan wer?, wie?, was?, wo?, wann?. Ini ibu ada kartu indeks, silahkan kalian buat satu pertanyaan mengenai teks ini, tulis nama dan pertanyaannya di kolom atas ya.*
11. Selanjutnya guru meminta kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak. Guru: *silahkan pertanyaan yang ditujukan dalam kartu indeks tersebut dijawab sesuai dengan pemahaman kalian menurut teks tersebut.*
12. Guru mengundang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu indeks tersebut. Guru: *siapa yang ingin memulai membacakan pertanyaan dan jawaban yang kalian buat?*. Peserta didik: *saya bu.* Guru: *banyak sekali yang tunjuk jari, gantian satu persatu ya, ayo sekarang Rifka tolong bacakan pertanyan dan jawabanmu.* Rifka: *pertanyaan dari Enggar, Woher kommt sie? Dan jawaban saya adalah Sie kommt aus Berlin.* Guru: *Ja, richtig.* Siapa lagi yang ingin membacakan, silahkan Yul.
13. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan nilai 100 bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.
14. Setelah memahas semua teks dari pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik, guru memberi soal evaluasi.

15. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit.
16. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

c) Pelaksanaan Tindakan 3

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada hari Rabu tanggal 23 April 2014 jam ke 5 dan 6. Guru kembali menyampaikan materi dengan tema *kennen lernen*. Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada pertemuan ketiga siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen, wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“gut, danke. Und Ihnen?”* guru menjawab *“auch gut, danke”*. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
2. Semua peserta didik hadir.
3. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *kennen lernen*. Guru bertanya *“Di kelas kita banyak sekali benda- benda, coba kalian sebutkan kira- kira benda- benda apa saja yang ada di kelas ini!”* *“ Hari ini kita akan mempelajari isi dari teks mengenai apa saja benda- benda yang ada di kelas XI IPS 3 dan bagaimana dengan peserta didik dan gurunya dan tujuan yang akan dicapai adalah peserta didik dapat memahami dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar kita dalam bahasa jerman”*
4. Peserta didik menjawab: *papan tulis, lampu, meja, kursi, pulpen, penghapus, tas., dll.* Guru: *apakah kalian tahu apa bahasa Jermanya?.* Sulis: *saya*

tahunya Cuma tas bu, bahasa Jermanya Tasche kan? Guru: ja, richtig lis, tau artikelnya gak? Der, die pa das? Sulis: das ya bu? Guru: ayo kamusnya dibuka. Aswin menjawab artikelnya die bu. Guru: ya betul win

5. Setelah itu guru menjelaskan unbestimmter Artikel dan bestimmter Artikel, *apakah kalian tahu penggunaan unbestimmter Artikel dan bestimmter Artikel? Kalau belum ibu akan menjelaskan, buka buku kalian halaman 63. Itu sudah ada penjelasannya kan? Kalau unbestimmter Artikel itu untuk menyebutkan pertama kali, misalnya ibu bertanya Was ist das? Das ist ein Buch. Das Buch ist billig. Sampai disini ada yang mau ditanyakan?*
6. Guru membagikan teks tentang *Verschiedene Dinge in der Schule*. Guru: *hari ini kita akan membahas Text tentang Klasse XI IPS 3. Mari kita baca bersama- sama terlebih dahulu. Guru: sekarang ibu membaca, setelah itu kalian tirukan ya?. Peserta didik: iya bu.*
7. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama. Guru: *silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu.* Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Guru: *Ahmad, tolong dibacakan yang keras ya. Ahmad: baik bu.* Setelah itu guru menyuruh Yuli, Ade, dan Garin untuk membacakan teks tersebut.
8. Guru: *Dari materi ini, mana kata- kata atau kosakata yang belum dimengerti, silahkan kalian tandai dan nanti bisa ditanyakan di kartu indeks tersebut, biar nanti teman kalian yang menjelaskan.*
9. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dari teks, *silahkan kalian tulis satu pertanyaan mengenai isi teks ya?*

10. Selanjutnya guru meminta kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak. Guru: *silahkan pertanyaan yang ditujukan dalam kartu indeks tersebut dijawab sesuai dengan pemahaman kalian menurut teks tersebut.*
11. Guru mengundang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu indeks tersebut. Guru: *siapa yang ingin memulai membacakan pertanyaan dan jawaban yang kalian buat?.* Peserta didik: *saya bu.* Guru: *banyak sekali yang tunjuk jari, gantian satu persatu ya, ayo sekarang Rifki tolong bacakan pertanyaan dan jawabanmu.* Rifka: *pertanyaan dari Leny, Was bringen Ane und Dion? Dan jawaban saya adalah Ane und Dion bringen ein Buch, ein Bleistift, ein Radiergummi, Hefte und eine Tasche.* Guru: *Ja, richtig.* Siapa lagi yang ingin membacakan, silahkan Do. Edo: *pertanyaan dari Rifky Wie viele Schülerin in der Klasse XI IPS 3 jawaban saya in der klasse gibt es 20 Schüler.* Guru: *jawabanya tepat gak anak-anak? Yang tepat 13 Schülerin ya.*
12. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan nilai 100 bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.
13. Setelah memahas semua teks dari pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik, guru memberi evaluasi.
14. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dari materi teks yang sudah dibahas.

15. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

3) Observasi Siklus I

Pelaksanaan tindakan I berupa upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here* telah diselenggarakan dalam tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Maret, 2 dan 23 April 2014. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru secara keseluruhan pelaksanaan siklus I sudah berjalan dengan cukup baik. Terdapat beberapa peningkatan terhadap keterampilan membaca dan keaktifan peserta didik. Namun tidak dapat dipungkiri masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini dapat dipahami karena penyelenggaraan pembelajaran menggunakan metode tersebut merupakan hal yang baru bagi guru maupun peserta didik.

Untuk mengetahui dengan lebih rinci apakah indikator pada pelaksanaan siklus I sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau belum, peneliti menempuh tiga cara yaitu melalui wawancara dengan guru, angket refleksi peserta didik, menganalisis hasil tes keterampilan membaca peserta didik, dan menganalisis keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

a) Hasil Wawancara Guru

Peneliti melakukan wawancara dengan guru setelah tindakan I dilaksanakan. Guru dan peneliti berkolaborasi untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan pertama. Secara umum guru menilai penyelenggaraan siklus pertama

sudah cukup baik. Guru menilai adanya perubahan yang positif bagi guru maupun peserta didik. Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru berpendapat bahwa pelaksanaan siklus pertama ini sudah berdampak positif bagi peserta didik. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Menarik sekali pembelajarannya saya senang dengan perubahan sikap anak-anak. Mereka kelihatan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan mereka lebih tertantang untuk berani mengemukakan pendapat mereka. Belajar dengan sesama teman merupakan salah satu cara yang baik untuk meningkatkan prestasi mereka”

2. Peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan membaca dan keaktifan mereka terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Sudah baik dan terasa bedanya sebelum diberikan metode seperti ini. Mereka jadi berani mengemukakan pendapatnya dan tidak takut lagi kalau disuruh guru, ini bagus sekali karena peserta didik menjadi aktif dalam proses KBM”

3. Untuk tindakan berikutnya guru memberikan saran bahwa untuk siklus berikutnya untuk tetap menggunakan metode *ETH*. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Kita gunakan metode yang sama lagi saja supaya anak tidak melakukan adaptasi baru. Metode ini dimatangkan dulu saja dulu.”

4. Guru dan peneliti menyepakati pada pelaksanaan siklus berikutnya, untuk setiap peserta didik harus mengemukakan pendapatnya agar semua peserta didik aktif. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Dari materi yang diberikan diberi teks yang pendek-pendek saja, agar peserta didik pahamnya menyeluruh. Peserta didik harus semua mendapatkan giliran untuk mengemukakan pendapatnya sehingga antara peserta didik satu dengan yang lain seimbang.”

b) Hasil Wawancara Peserta Didik

Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik setelah dilaksanakannya siklus I. Secara umum peserta didik menilai penggunaan metode *ETH* membuat mereka menjadi lebih mudah memahami pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Peserta didik menilai adanya perubahan yang positif, namun belum optimal. Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. metode *ETH* dapat meningkatkan peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan dari wawancara dengan peserta didik.

“iya sangat membantu, karena kan tiap anak kan punya masalah sendiri- sendiri ya. Yang gak bisa itu bagian apa terus nanti temannya bisa jelasin. Kan nanti bisa cepet ingatnya kalau sama antar teman.”

“ ya kalau menurut saya itu sangat membantu dan dapat bisa meningkatkan pengetahuan kita karena dari jawaban teman- teman kita bisa menjadi cepat mengetahui apa yang di jelaskan kalau menggunakan bahasa teman- teman kita sendiri.”

2. Metode *ETH* menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berikut adalah kutipan dari wawancara peserta didik.

“ya, kalau menurut saya menyenangkan, karena kita bisa belajar dengan cara yang fun.”

“menurut saya menarik karena bahasa Jerman itu kalau cuma membaca diam aja itu malah kurang mengerti, jadi kalau metode ini itu malah membuat peserta didik- peserta didiknya itu aktif.”

3. Peserta didik menyatakan bahwa penggunaan metode ETH dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman masih perlu dilanjutkan. Berikut adalah kutipan dari wawancara dengan peserta didik.

“ masih perlu sih.”

c) Hasil Angket II Peserta Didik

Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan siklus I yang telah ditempuh, peneliti menyusun dan memberikan angket I peserta didik pada hari Rabu, 30 april 2014. Bentuk angket yang dipilih oleh peneliti adalah angket terbuka. Melalui bentuk angket terbuka peneliti mengharapkan peserta didik dapat lebih bebas dalam mengemukakan pendapat, tanggapan dan saran. Berikut hasil analisis angket II peserta didik

1. Sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Jerman selama siklus I menggunakan metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan menyenangkan dengan diterapkannya metode *ETH*, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Jerman menggunakan metode *ETH* kadang menarik dan kadang tidak, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa Jerman sama saja, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan sedikit menarik dan menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode *ETH* pada keterampilan membaca bahasa Jerman menarik dan menyenangkan. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Bagi saya pembelajaran seperti itu menarik dan menyenangkan, karena saya bisa menerapkan dengan cara saya sendiri dan dapat diterima oleh teman-teman lain.”

2. Sebesar 70% atau sebanyak 14 peserta didik menyatakan guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan kurang jelas ketika guru menyampaikan materi, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan kadang-kadang guru menyampaikan materi dengan jelas, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan lumayan jelas tetapi guru kurang menarik ketika menyampaikan materi di dalam kelas. Dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa Jerman di kelas sudah jelas. Berikut adalah kutipan dari salah satu peserta didik.

“Dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru dalam menyajikan materinya sudah cukup jelas karena kita diberikan metode pembelajaran yang beda dari yang lainnya.”

3. Sebesar 50% atau sebanyak 10 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada pembelajaran bahasa Jerman menarik dan menyenangkan, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* kurang efektif diterapkan dikelas XI IPS 3, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* pada pembelajaran bahasa Jerman membuat peserta didik lebih aktif, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan bagus. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *ETH* dalam pembelajaran bahasa Jerman menarik dan

membuat peserta didik terlibat aktif. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Menurut saya metode ini yang membuat peserta didik juga ikut aktif dalam pembelajaran, karena disini bukan hanya guru yang berperan dalam pelajaran tetapi peserta didik juga.”

4. Sebesar 55% atau sebanyak 11 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan Lumayan bisa membantu dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi kurang efektif, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan menarik dan pembelajaran menggunakan metode *ETH* juga efektif, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan model pembelajaran membaca menggunakan metode *ETH* belum menarik. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran membaca dengan metode *ETH* menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Menarik- menarik saja dan menurut saya juga efektif.”

5. Sebesar 65% atau sebanyak 13 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik tidak berpendapat mengenai apakah metode *ETH* menarik atau tidaknya, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* Bagus

dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* lumayan membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan penggunaan metode *ETH* menyenangkan tetapi kurang efektif dalam waktu. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ETH* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya menarik saja. Saya lebih berani dan dapat menjelaskan materi kepada temn yang lain, walaupun kadang salah.”

6. Sebesar 70% atau sebanyak 14 peserta didik menyatakan metode *ETH* dapat membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan metode *ETH* belum membantu mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan penerapan metode *ETH* sedikit membantu mengatasi kesulitan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa metode *ETH* dapat membantu dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya membantu dan saya sekarang dapat memahami materi dari pertanyaan yang dibuat oleh teman- teman.”

7. Sebesar 50% atau sebanyak 10 peserta didik menyatakan setelah diterapkannya metode *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca

bahasa jerman, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan lumayan ada peningkatan setelah diterapkannya metode *ETH*, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan ada peningkatan tetapi hanya sedikit, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan ada peningkatan tetapi belum terlalu signifikan setelah diterapkannya metode *ETH*. Dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya metode *ETH* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik mengalami peningkatan selama pelaksanaan siklus I. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya, setelah diterapkannya metode Everyone is a teacher here, kemampuan membaca saya mengalami peningkatan.”

d) Hasil Nilai Tes Peserta didik

Pengambilan nilai keterampilan membaca peserta didik dilaksanakan pada pertemuan ke-4 yaitu pada hari Rabu tanggal 30 April 2014. Pengambilan nilai dilaksanakan dengan tes. Tes tersebut berisi soal pilihan ganda dan benar/salah. Berikut adalah hasil analisis nilai pada siklus pertama.

Tabel 13. Daftar Nilai sebelum Penelitian dan Siklus I

No. Presensi Peserta Didik	Nilai sebelum siklus	Nilai siklus I
1	60	62,5
2	65	67,5
3	70	77,5
4	70	77,5
5	75	75
6	85	87,5
7	70	80

8	70	77,5
9	70	77,5
10	65	72,5
11	70	80
12	75	80
13	70	80
14	70	77,5
15	70	72,5
16	80	82,5
17	55	55
18	80	82,5
19	80	82,5
20	75	70
Rata- rata	71	75,87
Persentasi kenaikan	6,85%	

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan nilai keterampilan membaca peserta didik dengan kenaikan sebesar 6,85%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai rata-rata kelas awal 71 menjadi 75,87. Dalam tes keterampilan membaca tersebut masih dirasakan belum optimal, memang bisa dikatakan bahwa pemahaman mereka terhadap teks/ wacana sudah membaik namun mereka masih belum mendapatkan hasil yang optimal. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengalami peningkatan nilai namun mereka terlihat mengalami peningkatan dalam hal keaktifan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

e) Hasil Analisis Keaktifan Peserta didik

Analisis keaktifan peserta didik diambil dari observasi peserta didik, dalam hal ini peneliti mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik pada saat PBM berlangsung. Peneliti kemudian memberi skor tentang perhatian terhadap guru, keaktifan serta inisiatifnya ketika pembelajaran berlangsung. Hasil analisis sikap peserta didik selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 14. Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No. Presensi Peserta Didik	Rerata Skor Keaktifan Peserta Didik				
	Observasi I	Observasi II	Siklus I		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	3	3	3	3	4
2	3	3	4	4	5
3	5	5	5	7	5
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	5
6	7	6	7	8	7
7	4	4	4	4	4
8	4	5	4	4	4
9	4	4	5	5	5
10	7	7	7	7	6
11	4	4	4	4	5
12	3	3	3	3	6
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3
15	6	6	6	6	7
16	5	5	5	6	6
17	3	4	3	3	3
18	3	3	4	4	5
19	4	4	4	4	4
20	3	4	6	6	6
Rerata	46.11%	47.78%	49.44%	51.67%	53.89%

Keterangan: Skor yang terdapat pada tabel adalah jumlah skor total masing-masing peserta didik disetiap pertemuan.

Dari tabel skor keaktifan peserta didik dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Dari observasi pertama dan kedua hingga tindakan pada siklus I dapat dilihat peningkatannya, dari observasi pertama dengan prosentase sebesar 46.11% yang kemudian meningkat menjadi 47.78% pada observasi kedua dan dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dapat dilihat peningkatannya, hal tersebut jika diprosentasekan adalah sebagai berikut. (a) Observasi I ke observasi II terdapat

peningkatan sebesar 1.67%, (b) observasi II ke pertemuan ke I terdapat peningkatan sebesar 1.66%, (c) pertemuan I ke pertemuan ke II terdapat peningkatan sebesar 2.23% , (d) pertemuan II ke pertemuan ke III terdapat peningkatan sebesar 2,22%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan adanya kenaikan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

4) Refleksi Siklus I

Dalam tahap refleksi ini, peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama yaitu dalam tiga pertemuan. Masing-masing pihak memaparkan catatan hasil pengamatan dan pendapat tentang pelaksanaan siklus I yang kemudian dibahas, dipadukan, dan disimpulkan untuk melihat perkembangan, perubahan atau kendala yang dihadapi sebagai bahan untuk menentukan langkah selanjutnya apakah diperlukan modifikasi terhadap jenis tindakan tersebut, apakah sudah dirasakan cukup, atau apakah tindakan dirasa gagal dan menimbulkan masalah lain sehingga perlu dirumuskan tindakan yang baru.

Tahap refleksi ditempuh dengan melibatkan peserta didik sebagai subjek dalam penelitian. Peserta didik diberi angket II yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan siklus I yang selama ini telah dilaksanakan. Peneliti meminta saran dari peserta didik mengenai upaya apa yang seharusnya ditempuh selanjutnya agar pengajaran bahasa Jerman khususnya pada keterampilan membaca menjadi lebih baik dan lebih efektif.

Pemberian tindakan I memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Guru mengatakan bahwa dengan penelitian ini keaktifan dan nilai keterampilan membaca peserta didik lebih meningkat. Dari hal tersebut, guru berharap adanya peningkatan prestasi kelas XI IPS 3. Dari kesan dan tanggapan yang ditulis peserta didik, diketahui bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *ETH*. Peserta didik mempunyai pengalaman belajar yang lain daripada sebelumnya. Peserta didik menilai pembelajaran menggunakan metode *ETH* perlu untuk dilakukan karena menjadi penghilang rasa jenuh dan mengantuk. Peserta didik menemukan banyak hal positif setelah mengikuti pembelajaran keterampilan membaca menggunakan metode *ETH*. Hal tersebut diyakini akan dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian diharapkan akan memberikan dampak pada meningkatnya keterampilan membaca peserta didik.

Hasil refleksi menunjukan terdapat beberapa perubahan pada peserta didik. Disadari oleh peneliti dan guru bahwa perubahan yang telah terjadi itu bisa saja hanya bersifat sementara, yang disebabkan oleh jenis-jenis aktivitas yang dilakukan merupakan hal baru bagi peserta didik. Perubahan yang semacam ini tentunya dirasakan belum cukup untuk dikatakan sebagai sebuah peningkatan yang signifikan. Peneliti dan guru merasa perlu diadakan langkah selanjutnya untuk melihat apakah prestasi peserta didik setelah pelaksanaan siklus I akan sama atau bahkan meningkat setelah dilanjutkan ke siklus II.

Pelaksanaan siklus I sudah ditempuh dengan baik dan menunjukan adanya perubahan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu, meningkatkan

keterampilan membaca peserta didik, motivasi dan keaktifan serta prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Meskipun demikian guru dan peserta didik berpendapat bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I.

5) Rekomendasi Siklus II

Peneliti telah melaksanakan siklus I yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis observasi dan refleksi maka peneliti dan guru bersepakat untuk melanjutkan upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan melaksanakan siklus II. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti dan guru dalam melanjutkan penelitian ke siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti dan guru bersepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan ini ke dalam siklus II, dengan pertimbangan bahwa peningkatan yang diraih peserta didik setelah pelaksanaan siklus I dinilai belum maksimal. Meskipun nilai peserta didik telah meningkat namun belum semua peserta didik mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan. Peserta didik masih terlihat belum semuanya aktif dalam mengemukakan pendapat mengenai teks bahasa Jerman. Beberapa peserta didik juga terlihat masih malu-malu dan takut dalam mengemukakan pendapat. Meskipun keaktifan peserta didik telah meningkat, namun masih terdapat peserta didik yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Menurut pendapat peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan dalam siklus I sudah cukup baik. Pada siklus berikutnya peserta didik

menginginkan teks/ wacana lebih menarik. Hal tersebut supaya mereka dapat memperbanyak perbendaharaan kosakata serta ungkapan dalam bahasa Jerman. Sehingga dimungkinkan peserta didik akan lebih kreatif dalam menyusun kalimat menggunakan bahasa Jerman, dan mereka tidak bosan serta lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan metode *ETH*, tetapi terdapat peserta didik yang merasa metode *ETH* kurang menarik

- c. Berdasarkan hasil angket II, peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *ETH*. Peserta didik menilai tindakan yang telah ditempuh memberikan dampak positif bagi keterampilan membaca mereka dalam berbahasa Jerman. Mereka menyarankan agar penggunaan metode tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya.
- d. Dari hasil wawancara antara peneliti dan guru dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat mendukung penelitian tindakan kelas ini. Penelitian tindakan ini masih terlalu dini untuk dikatakan berhasil. Meskipun prestasi peserta didik meningkat, namun peningkatan itu bisa saja dikarenakan tindakan yang diberikan merupakan hal baru bagi peserta didik. Untuk itu guru sangat menyarankan agar tindakan pada siklus I dapat terus dikembangkan ke siklus II, dengan harapan dapat lebih baik dari hasil yang ditunjukkan setelah pemberian tindakan pada siklus II.

6) Siklus II

1) Perencanaan

Setelah tindakan pertama ditempuh dalam I siklus, maka peneliti dan guru berkoordinasi kembali untuk menentukan rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya dalam bentuk siklus II. Rencana tindakan II ini disusun berdasarkan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti dan guru merancang tindakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru sekarang ini. Peneliti dan guru sepakat untuk tetap menggunakan metode *ETH* pada siklus II. Peneliti dan guru bekerjasama untuk menyusun tindakan II.

Seperti dalam tindakan I, pembelajaran keterampilan membaca dilaksanakan di dalam kelas XI IPS 3 dengan menggunakan metode *ETH*. Tata cara pada siklus pertama tetap dipakai dalam siklus kedua ini. Hal tersebut dilaksanakan guna mempermudah pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru. Pelaksanaan siklus kedua kemudian diobservasi dan dievaluasi oleh peneliti, guru dan peserta didik. Hasil yang didapat dari siklus kedua kemudian dianalisis oleh peneliti dan guru. Jika pelaksanaan tindakan II dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan indikator keberhasilan, maka tidak akan dilakukan siklus yang ketiga. Adapun indikator yang hendak dicapai adalah indikator yang sama seperti pada siklus pertama, ditambah dengan diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam PBM. Guna mencapai indikator tersebut, guru dan peneliti sepakat untuk memberikan teks/ wacana yang pas dan menarik. Dengan diberikannya teks/wacana yang menarik maka diharapkan bahwa peserta didik akan mendapat kosakata dan ungkapan yang bermacam-macam pula.

Peserta didik juga akan lebih serius memperhatikan jalannya proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan pada saat sesi tanya jawab mereka akan mendapat pertanyaan dari teman lain. Apabila indikator keberhasilan tersebut dapat diraih maka penelitian ini dianggap cukup, namun jika tidak maka akan dirumuskan kembali tindakan yang akan ditempuh selanjutnya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Adapun materi yang akan diberikan yaitu masih sama dengan pada siklus I yaitu mengenai *Kennen lernen*. Rangkuman dari pelaksanaan siklus kedua adalah sebagai berikut.

a) Pelaksanaan Tindakan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 7 Mei 2014. Pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, guru, dan 20 peserta didik. Materi pokok pembelajaran membaca kali ini adalah *Biografie von Ralf Bürger*. Dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode *ETH* walaupun temanya sama dengan materi pada siklus I tetapi teks/wacana yang diberikan berbeda. Teks/wacana tersebut menurut penilaian guru sesuai dengan peta materi dan indikator keberhasilan dalam KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada pertemuan pertama siklus II secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Tepat pukul 10.15 guru datang ke loby sekolah dan mengajak peneliti untuk masuk ke kelas, tetapi berhubung masih ada guru yang mengajar di kelas XI IPS 3, guru dan peneliti menunggu di taman depan kelas.
2. Guru dan peneliti masuk ke kelas pukul 10.20.

3. Guru memberikan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen, wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“gut, danke. Und Ihnen?”* guru menjawab *“auch gut, danke. Maaf ya anak- anak ibu masuknya telat, karena tadi ada rapat dengan guru- guru. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.*
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. *“Adakah yang hari ini tidak masuk?”* Peserta didik: *masuk semua Frau.*
5. Pukul 10.50 guru memulai pelajaran dengan tema *kennenlernen*. Guru bertanya *“hari ini kita akan mengenal lebih jauh kegiatan apa saja yang di lakukan oleh Ralf Bürger “sekarang ibu mau tanya, apa yang sudah kalian ketahui tentang teman kalian?”*
6. Guru membagikan fotokopian materi yang berisi teks dari Ralf Bürger dan menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut. *“anak-anak sekarang kita baca bersama- sama ya, nanti kalian boleh tirukan.*
7. Guru membaca materi sambil duduk, karena Frau Wahyu baru sedikit gak enak badan.
8. Setelah membaca teks berama- sama guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Hari itu yang disuruh membaca adalah Sulis dan Garin. Saat mereka membaca teks dari Ralf Bürger guru dan peserta didik lain mendengarkan dan guru membenarkan *Aussprache* ketika mereka salah.
9. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata- kata yang sukar.

10. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk membacakan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
11. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
12. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.
13. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian? Bowo: saya bu, pertanyaan dari Elly, Wie heißt ‘Lehrbüchern’ auf indonesisch dan saya menjawab ‘buku’.” Guru: “Ya benar buku, tapi buku apa? Kalau yang selalu ibu bawa ini buku apa?”. Peserta didik: buku pelajaran bu. Guru: “Gut”.*
14. Setelah membahas bersama-sama mengenai kosakata, guru memberikan kartu indeks kembali yang kedua dan meminta peserta didik untuk membacakan sebuah pertanyaan mengenai isi teks surat tersebut, sebelum peserta didik membacakan satu pertanyaan guru menjelaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Fragen*.
Contohnya: Wer ist das? Ist itu apa anak- anak? Peserta didik: kata kerja bu. Guru: Ja, richtig. Itu dari “sein” ya. Dulu kita sudah pernah membahasnya di semester satu kan? Peserta didik: Iya bu.

15. Guru meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
16. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *"kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan"*.
17. Salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada peneliti yaitu Bowo.
Bowo: *boleh tanya gag mb?* Peneliti: *ya silahkan dek, apa yang ingin kamu tanyakan?* Bowo: *kalau darimana asal murid-muridnya itu bagaimana mb?* Kalau saya liat dari internet seperti ini bener gag mb? Peneliti: *ya bener ko dek, tapi kita juga harus hati- hati kalau mau lihat dari internet, kerena tidak 100% google translate itu selalu benar.* Bowo: *iya mb, Danke.* Peneliti: *Bitte*
18. Guru: *"Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengan pertanyaandan jawaban dari teman- teman kalian ya?"*.
19. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*
20. Ahmad membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Bowo Woher kommen die Studenten? Jawaban saya adalah Die Studenten kommen aus China, Russland, Japan Und Südamerika.* Guru: *"Gut, siapa lagi yang mau membacakan hasilnya? Giliran Leny yang membacakan hasilnya, pertanyaan dari Sulis Was ist sie?, jawaban saya adalah Sie ist Deutschlehrerin.* Guru: *Ja, genau*
21. Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama

22. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya “ *Kerjakan latihan soal dari Andrick Razandry?.* ”
23. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
24. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

b) Pelaksanaan Tindakan 2

Pertemuan kedua dalam pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Mei 2014 pada jam ke 5 dan 6. Guru kembali menyampaikan materi dengan tema *Kennen lernen*. Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada pertemuan kedua siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Pukul 09.40 guru menghampiri peneliti dan peneliti memberikan RPP untuk mengajar di kelas XI IPS 3
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Guten Morgen, wie geht es euch?*” Peserta didik menjawab “*gut, danke. Und Ihnen?*” guru menjawab “*auch gut, danke. Maaf ya anak- anak ibu masuknya telat, karena tadi ada rapat dengan guru- guru.*” Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Guru memprensesi peserta didik dan semua peserta didik hadir.
4. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *kennenlernen*. Guru bertanya “*Kita kemarin kan sudah pernah belajar bagaimana mengenal*

teman kita, hari ini kita akan belajar mengenal guru kita ya? “sekarang ibu mau tanya, apa yang sudah kalian ketahui mengenai guru kalian?”

5. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersilahkan peserta didik untuk memasukkan buku dan HP
6. Setelah semuanya dimasukkan oleh peserta didik, guru membagikan fotokopian materi yang berisi teks dari Ralf Bürger dan menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut. *“anak-anak sekarang kita baca bersama-sama ya, nanti kalian boleh tirukan.*
7. Setelah membaca teks bersama-sama guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Hari itu yang disuruh membaca adalah Latifah dan Edo. Saat mereka membaca teks dari Karin Naumann, guru dan peserta didik lain mendengarkan dan guru membenarkan *Aussprache* ketika mereka salah.
8. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata-kata yang sukar.
9. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk membacakan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
10. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
11. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.
12. Setelah 5 menit, guru menyuruh peserta didik untuk membacakan hasil kerjaan mereka dan membahasnya bersama-sama.

13. Di sela-sela pembelajaran banyak sekali peserta didik yang asyik dengan Hpnya. Mereka jarang memperhatikan guru ketika dijelaskan mengenai materi.
14. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian? leny: saya bu, pertanyaan dari Alis, Wie heißt “Sprachschule” auf indonesisch dan saya menjawab “sekolah bahasa”.”* Guru: *“Gut”?*”.
Peserta didik: buku pelajaran bu. Guru: “Gut”.
15. Guru membagikan kartu indeks yang kedua dan meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
16. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *”kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan”.*
17. Ade bertanya kepada guru: *bu kalau saya mau tanya berapa lama dia belajar Biologi gini bukan bu wie lange sie unterrichtet Biologie?* Guru: *de, kata kerja dalam kalimatmu itu apa?* Ade: *apa ya bu. lange bukan?* Guru: *kata kerjanya itu unterrichtet, kalau dalam bahasa Jerman kata kerja diposisi kedua kan, jadi yang bener gimana?* Ade: *wie lange unterrichtet sie Biologie?* Guru: *ya, richtig.*
18. Guru: *“Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengar pertanyaan dan jawaban dari teman-teman kalian ya?”.*

19. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*
20. Yuli membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Nindya Wer kommt aus Berlin? Jawaban saya adalah Karin Naumann. Guru: "Gut, siapa lagi yang mau membacakan hasilnya? Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama*
21. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
22. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

c) Pelaksanaan Tindakan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2014 pada jam ke 5 dan 6. Guru kembali menyampaikan materi dengan tema *Kennen lernen*. Adapun PBM keterampilan membaca bahasa Jerman pada pertemuan kedua siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Tepat pukul 10.30, guru datang ke *loby* sekolah dan mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik "*Guten Morgen, wie geht es euch?*" Peserta didik menjawab "*gut, danke. Und Ihnen?*" guru menjawab "*auch gut, danke. Maaf ya anak- anak ibu masuknya telat, karena tadi ada rapat dengan guru- guru. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.*
2. Semua peserta didik hadir.

3. Pukul 10.40 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Guru bertanya “*Kita kemarin kan sudah pernah belajar bagaimana mengenal teman kita, hari ini kita akan belajar mengenal guru kita ya? “sekarang ibu mau tanya, apa yang sudah kalian ketahui mengenai guru kalian?”*”
4. Guru membagikan fotokopian materi yang berisi teks dari Regina Werner dan menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut. “*anak-anak sekarang kita baca bersama- sama ya, nanti kalian boleh tirukan.*”
5. Guru membaca materi sambil duduk, karena Frau Wahyu baru sedikit gak enak badan.
6. Setelah membaca teks berama- sama guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Hari itu yang disuruh membaca adalah Sulis dan Garin. Saat mereka membaca teks dari Regina Werner guru dan peserta didik lain mendengarkan dan guru membenarkan *Aussprache* ketika mereka salah.
7. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata- kata yang sukar.
8. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk membacakan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
9. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
10. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.

11. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian? Bowo: saya bu, pertanyaan dari Annies, Wie heißt “Lehrbüchern” auf indonesisch dan saya menjawab “buku”.”* Guru: *“Ya benar buku, tapi buku apa? Kalau yang selalu ibu bawa ini buku apa?”*. Peserta didik: *buku pelajaran bu*. Guru: *“Gut”*.
12. Setelah membahas bersama-sama mengenai kosakata, guru memberikan kartu indeks kembali yang kedua dan meminta peserta didik untuk membacakan sebuah pertanyaan mengenai isi teks surat tersebut, sebelum peserta didik membacakan satu pertanyaan guru menjelaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Fragen*.
Contohnya: *Wer ist das? Ist itu apa anak- anak? Peserta didik: kata kerja bu*.
Guru: *Ja, richtig. Itu dari “sein” ya. Dulu kita sudah pernah membahasnya di semester satu kan? Peserta didik: Iya bu*.
13. Guru meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
14. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *“kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan”*.
15. Salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada guru yaitu Bowo. Bowo: bu, kalau darimana asal murid-muridnya itu bagaimana? Kalau saya liat dari internet seperti ini bener gag bu? Guru: ya bener

16. Guru: *“Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengan pertanyaandan jawaban dari teman- teman kalian ya?”*.
17. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*
18. Ahmad membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Bowo Woher kommen die Studenten? Jawaban saya adalah Die Studenten kommen aus China, Russland, Japan Und Südamerika. Guru: “Gut, siapa lagi yang mau membacakan hasilnya? Giliran Leny yang membacakan hasilnya, pertanyaan dari Sulis Was ist sie?, jawaban saya adalah Sie ist Deutschlehrerin. Guru: Ja, genau*
19. Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama
20. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya *“ Kerjakan latihan soal dari Andrick Razandry?.”*
21. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
22. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

3) Observasi

Siklus kedua telah ditempuh dalam tiga pertemuan. Guru dan peneliti sepakat untuk melakukan evaluasi, maka siklus 2 diobservasi dan direfleksikan bersama-sama dengan guru dan peserta didik. Observasi dilakukan untuk

mengetahui pendapat dan tanggapan dari guru dan peserta didik tentang penyelenggaraan siklus kedua dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Tahap observasi pada siklus kedua ini dilakukan untuk memperbaiki dan menentukan langkah selanjutnya yang akan ditempuh, perlu diadakan siklus berikutnya atau tidak.

Untuk mengetahui apakah pemberian tindakan dalam siklus II telah memberikan dampak yang sesuai diharapkan atau belum. Peneliti melakukan beberapa hal yaitu, memberikan angket kepada peserta didik, wawancara dan menganalisis hasil prestasi belajar peserta didik.

a) Hasil Wawancara Guru

Seperti langkah sebelumnya peneliti melakukan wawancara dengan guru setelah tindakan II dilaksanakan. Dari hasil wawancara dengan guru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru berpendapat bahwa pelaksanaan siklus ke dua ini sudah jauh lebih baik daripada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa peningkatan yang dialami peserta didik. Hal tersebut antara lain, keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat mengenai teks/wacana bahasa Jerman.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Mereka sekarang jadi aktif dan lebih percaya diri saat pembelajaran bahasa Jerman”

2. Guru berpendapat dengan diberikan teks/wacana yang diambil dari buku pelajaran yang lain, maka prestasi peserta didik menjadi sudah meningkat dari sebelumnya. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“sekarang prestasi mereka terlihat meningkat, penguasaan kosakatanya juga bertambah. Hal tersebut terlihat dari nilai peserta didik yang naik dari pertemuan I hingga sekarang.”

3. Melihat hasil prestasi dan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas membuat guru dan peneliti bersepakat untuk

tidak melanjutkan penelitian tindakan ini pada tahap siklus ketiga. Berikut adalah kutipan wawancara dengan guru.

“Saya kira sudah cukup penelitiannya, tidak usah ada siklus ketiga. Anak-anak sudah memperlihatkan hasil yang baik dari proses KBM selama ini ya rul.”

b) Hasil Angket III Peserta didik

Seperti siklus berikutnya, dalam rangka mengetahui pendapat, tanggapan dan saran dari peserta didik terhadap pelaksanaan siklus II yang telah dilaksanakan. Peneliti menyusun dan memberikan angket III padahari Rabu tanggal 28 Mei 2014. Angket yang diberikan adalah jenis angket terbuka. Berikut hasil analisis angket refleksi peserta didik terhadap siklus II.

1. Sebesar 80% atau sebanyak 16 peserta didik menyatakan penggunaan metode ETH dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan lumayan meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan tidak dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *ETH* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Ya, saya menjadi lebih aktif setelah digunakannya metode ini.”

2. Sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta didik menyatakan pembelajaran yang asyik dan menarik adalah cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 25% atau sebanyak 5 peserta

didik menyatakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik harus timbul dari diri sendiri dan niatnya, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan menggunakan metode *game* merupakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik peserta didik ditunjuk oleh guru merupakan cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 15% atau sebanyak 3 peserta didik menyatakan metode *ETH* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan cara meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik adalah guru harus memperhatikan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang asik dan menyenangkan adalah cara yang baik untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik . Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Guru harus memberi materi dengan gaya yang asyik.”

3. Sebesar 90% atau sebanyak 18 peserta didik menyatakan cara yang baik untuk meningkatkan prestasi membaca peserta didik dengan banyak latihan, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan dengan bantuan kamus adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, sebesar 5% atau sebanyak 1 peserta didik menyatakan cara yang baik meningkatkan prestasi peserta didik dengan cara guru selalu mencontohkan. Dapat disimpulkan bahwa banyak latihan adalah cara yang

baik untuk meningkatkan prestasi membaca peserta didik . Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“banyak latihan dan belajar terus menerus.”

4. Sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan metode game, sebesar 60% atau sebanyak 12 peserta didik menyatakan diri sendiri adalah salah satu ukuran untuk memotivasi diri sendiri tinggal ada kemauan atau tidak, sebesar 20% atau sebanyak 4 peserta didik menyatakan saran yang diberikan adalah guru harus selalu memancing agar peserta didik dapat termotivasi dan aktif dalam proses KBM. Dapat disimpulkan bahwa motivasi yang timbul dari diri sendiri adalah saran yang baik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Sebaiknya diri sendiri termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.”

5. Sebesar 90% atau sebanyak 18 peserta didik menyatakan belajar dan latihan membaca terus menerus adalah saran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, sebesar 10% atau sebanyak 2 peserta didik menyatakan hadiah atau *Reward* adalah cara untuk meningkatkan prestasi keterampilan membaca. Dapat disimpulkan bahwa banyak latihan membaca dan belajar adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik.

“Selalu atau rajin membaca bacaan dengan bahasa Jerman.”

c) Hasil Nilai Tes Peserta Didik

Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca peserta didik dalam bahasa Jerman sesudah tindakan siklus II dilakukan. Pengambilan nilai dilakukan dengan melakukan tes keterampilan membaca, dalam hal ini peserta didik diberi latihan soal pilihan ganda dan benar/salah. Pelaksanaan pengambilan nilai tersebut lancar tanpa ada suatu halangan. Dalam siklus ke II nilai peserta didik mengalami kemajuan pesat dibanding pada siklus I. Nilai keseluruhan yang diraih oleh peserta didik dapat dilihat dari rentan nilai dibawah ini.

Tabel 15. Daftar Nilai Keterampilan Membaca Siklus I dan Siklus II

No. Peserta Didik	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1	62,5	72,5
2	67,5	70
3	77,5	90
4	77,5	80
5	75	92,5
6	87,5	87,5
7	80	85
8	77,5	80
9	77,5	90
10	72,5	80
11	80	87,5
12	80	82,5
13	80	90
14	77,5	82,5
15	72,5	72,5
16	82,5	77,5
17	55	77,5
18	82,5	90
19	82,5	95
20	70	92,5
Rata- rata	75,87	87,62
Prosentasi kenaikan	15,48%	

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik yang cukup besar. Dapat dilihat dari siklus I ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 15,48%. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah skor rata-rata kelas siklus pertama 75,87 menjadi 87,62 pada siklus kedua.

d) Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik

Analisis keaktifan peserta didik diambil dari observasi peserta didik, dalam hal ini peneliti mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik pada saat PBM berlangsung. Peneliti kemudian memberi skor tentang perhatian terhadap guru, keaktifan serta inisiatifnya ketika pembelajaran berlangsung. Hasil analisis sikap peserta didik selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 16. Prosentase Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Jumlah Skor Siklus II		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	5	5	4
2	5	5	5
3	4	5	5
4	3	4	7
5	5	6	6
6	8	8	8
7	4	4	5
8	5	5	7
9	5	7	8
10	7	7	7
11	5	7	7
12	6	6	8
13	4	4	7
14	3	3	5
15	7	8	8

16	4	6	7
17	3	5	6
18	5	7	8
19	4	5	6
20	6	5	7
Rerata	54.44%	62.78%	72.78%

Keterangan: Skor yang terdapat pada tabel adalah jumlah skor 3 aspek yang diamati oleh peneliti.

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dapat dilihat peningkatannya, hal tersebut jika diprosentasekan adalah sebagai berikut. (a) Dari pertemuan I siklus II ke pertemuan II terdapat peningkatan sebesar 8,34%, (b) Siklus II pertemuan II ke pertemuan ke III terdapat peningkatan sebesar 10%, Dari hasil tersebut dapat dikatakan ada kenaikan sikap positif yang signifikan.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui angket peserta didik, wawancara dengan guru, dan analisis prestasi belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada pelaksanaan siklus kedua berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan tindakan kedua lebih bervariasi daripada pelaksanaan tindakan pertama. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Dalam menjalankan proses KBM mereka terlihat lebih antusias, hal tersebut dapat dilihat dengan keseriusan mereka dalam pembelajaran.

Hasil tindakan kedua telah memberikan dampak sesuai yang diharapkan yaitu meningkatnya keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik disertai dengan peningkatan keterlibatan peserta didik di dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman. Dalam keterampilan membaca, peserta didik terlihat lebih paham mengenai teks/wacana. Peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengemukakan pendapat mengenai teks/ wacana. Peserta didik juga terlihat aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.

B. Pembahasan

Setelah tindakan dilaksanakan, penerapan metode *ETH* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi keterampilan membaca peserta didik mereka dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari meningkatnya dan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dan meningkatnya prestasi keterampilan membaca peserta didik.

1. Metode *ETH* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik belajar dalam konteks kemandirian dan tanggung jawab, sehingga mereka belajar tanpa beban dan terlihat lebih senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Peserta didik juga lebih aktif ketika diskusi dilaksanakan, mereka lebih banyak berinteraksi dengan temannya untuk memecahkan masalah yang ada, mereka juga lebih intensif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya. Kegiatan di kelas yang bersifat negatif seperti tidur-tiduran,

bercanda, bermain *Handphone*, ngobrol-ngobrol juga terlihat berkurang.

Berikut kutipan dari angket refleksi peserta didik yang mendukung pernyataan tersebut, “*Ya menarik saja. Saya lebih berani dan dapat menjelaskan materi kepada teman yang lain, walaupun kadang salah.*” Berikut adalah grafik skor keaktifan peserta didik. Skor keaktifan peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut.

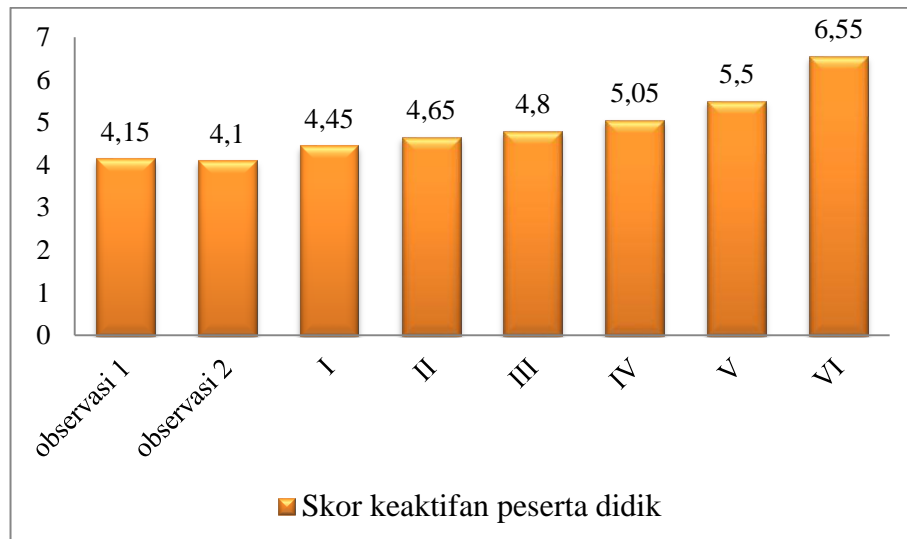
Tabel 17. Prosentase Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Rata- rata jumlah skor pada pertemuan ke-							
	Observasi I	Observasi II	Siklus I			Siklus II		
			I	II	III	I	II	III
1	3	3	3	3	4	5	5	4
2	3	3	4	4	5	5	5	5
3	5	5	5	7	5	4	5	5
4	3	3	3	3	3	3	4	7
5	4	4	4	4	5	5	6	6
6	7	4	7	8	7	8	8	8
7	4	4	4	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	5	5	7
9	4	4	5	5	5	5	7	8
10	7	7	7	7	6	7	7	7
11	4	4	4	4	5	5	7	7
12	3	3	3	3	6	6	6	8
13	4	4	4	4	4	4	4	7
14	4	4	4	4	3	3	3	5
15	6	5	6	6	7	7	8	8
16	5	5	5	6	6	4	6	7
17	3	3	3	3	3	3	5	6
18	3	4	4	4	5	5	7	8
19	4	4	4	4	4	4	5	6
20	3	5	6	6	6	6	5	7
Rerata	4,15	4,10	4,45	4,65	4,80	5,05	5,50	6,55
Prosentase	46.11%	47.78%	49.44%	51.67%	53.89%	54.44%	62.78%	72.78%

Keterangan: Skor yang terdapat pada tabel adalah jumlah skor 3 aspek yang diamati oleh peneliti.

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan dari peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membaca

menggunakan metode *ETH*. Berikut adalah grafik peningkatan keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman.



Gambar 2. Grafik Skor Keaktifan Peserta didik

Dari hasil angket refleksi yang diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap upaya yang telah ditempuh dalam siklus I dan II. Berikut ini adalah beberapa pernyataan peserta didik mengenai pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode *ETH*. Peserta didik berpendapat bahwa metode tersebut dapat meningkatkan keaktifan mereka, “*Menurut saya metode Everyone is a teacher here, saya rasa dapat meningkatkan keaktifan peserta didik*”. Peserta didik berpendapat bahwa metode tersebut dapat diikuti dengan mudah oleh mereka, dia memberikan saran yaitu “*Saran saya, metode everyone is a teacher here dapat diterapkan lagi dalam pembelajaran selanjutnya karena selain menyenangkan metode ini membuat peserta didik aktif* “. Dari saran-saran yang dikemukakan oleh peserta didik di atas, peneliti dengan segala

keterbatasan yang dimiliki hanya mampu mengupayakan tindakan yang sesuai dengan kemampuan peneliti dan guru sebagai kolaborator.

Dari pendapat peserta didik dan wawancara dengan guru, menunjukkan bahwa penggunaan metode *ETH* sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca. Metode tersebut memberikan suasana baru yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak bosan dalam belajar. Peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran keterampilan membaca menggunakan metode *ETH* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca mereka. Hal tersebut di antaranya adalah nilai keterampilan membaca peserta didik meningkat, motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman meningkat, kosa kata yang dikuasai peserta didik bertambah, serta rasa percaya diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Jerman untuk mengemukakan pendapat juga meningkat. Walaupun demikian masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum menunjukkan hasil yang optimal, hal tersebut dimungkinkan karena peserta didik kurang serius saat pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru menelaah kembali hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah pelaksanaan siklus I dan II. Perubahan sikap peserta didik ke arah yang lebih baik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Perubahan sekecil apapun yang dialami peserta didik tetap harus dihargai dan diperhitungkan.

2. Peningkatan prestasi keterampilan membaca peserta didik dapat dilihat dari peningkatan prestasi keterampilan membaca peserta didik. Sebelum diberi tindakan nilai keterampilan membaca peserta didik adalah 71. Setelah siklus 1

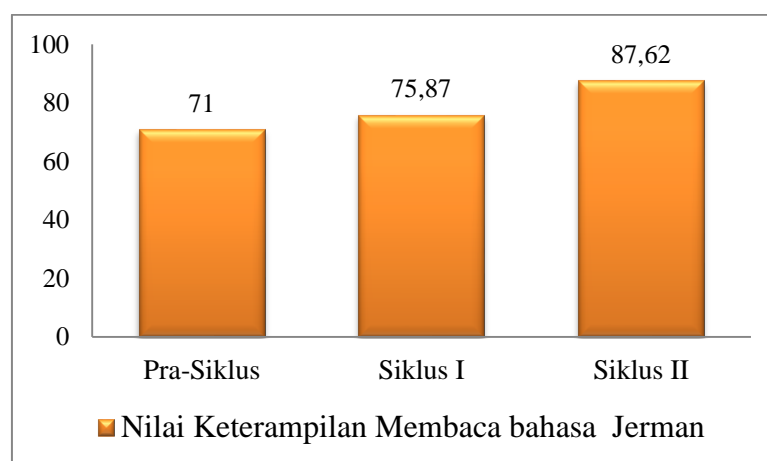
dilaksanakan terdapat kenaikan sebesar 6,85% dari 71 menjadi 75,87 dan pada siklus 2 sebesar 15,48% dari 75,87 menjadi 87,62. Sebelum diberi tindakan peserta didik kesulitan dalam memahami teks/wacana bahasa Jerman dikarenakan penguasaan kosakata yang kurang. Pernyataan peserta didik yang mendukung hal tersebut adalah *“Ya kalau menurut saya itu sangat membantu dan bisa meningkatkan pengetahuan kita karena dari jawaban teman-teman kita bisa menjadi cepat mengetahui apa yang di jelaskan kalau menggunakan bahasa teman-teman kita sendiri”*. Namun pada siklus I peserta didik masih terlihat belum semuanya aktif dalam mengemukakan pendapat menggunakan bahasa Jerman, ketika penilaian tes keterampilan membaca jawaban peserta didik belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut pada siklus 2 diberi variasi pada teks/wacana yang diambil dari sumber buku yang lain. Setelah siklus kedua dilaksanakan, peserta didik terlihat lebih aktif dalam membaca menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik dapat menguasai banyak kosakata dengan cukup baik. Berikut adalah tabel perbandingan nilai keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan.

Tabel 18. Daftar Nilai Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No. Presensi Peserta Didik	Nilai sebelum tindakan	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1	60	62,5	72,5
2	65	67,5	70
3	70	77,5	90
4	70	77,5	80
5	75	75	92,5

6	85	87,5	87,5
7	70	80	85
8	70	77,5	80
9	70	77,5	90
10	65	72,5	80
11	70	80	87,5
12	75	80	82,5
13	70	80	90
14	70	77,5	82,5
15	70	72,5	72,5
16	80	82,5	77,5
17	55	55	77,5
18	80	82,5	90
19	80	82,5	95
20	75	70	92,5
Rata- rata	71	75,87	87,62
Persentase kenaikan	15,48%		

Dari hasil analisis nilai di atas dapat dikatakan bahwa nilai/skor keterampilan membaca peserta didik dalam grafik meningkat. Berikut ini adalah grafik kenaikan nilai keterampilan membaca peserta didik.



Gambar 3. Grafik Analisis Nilai Keterampilan Membaca Peserta didik

Peserta didik yang memiliki nilai belum maksimal bukan berarti tidak mengalami peningkatan. Tolak ukur keberhasilan pemberian tindakan bukan hanya dilihat dari peningkatan nilai keterampilan membaca saja, melainkan

juga peningkatan pada perubahan sikap dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Karena hasil yang diperoleh yaitu dari prestasi keterampilan membaca dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran telah mencapai indikator sesuai yang diharapkan, maka guru dan peneliti memutuskan untuk tidak meneruskan ke siklus selanjutnya.

C. Tangung Jawab Guru

Penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *everyone is a teacher here*“ telah dilaksanakan dalam II siklus. Adapun kekurangan-kekurangan dan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka sudah sepantasnya menjadi tanggung jawab guru bersangkutan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan guru dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan dan memperbaiki metode *everyone is a teacher here* supaya lebih variatif, untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul

D. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *everyone is a teacher here* yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Terdapat modifikasi dalam penggunaan metode *everyone is a teacher here* oleh peneliti dan guru. Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Keterbatasan waktu yang digunakan dalam penggunaan metode ini pada pembelajaran bahasa Jerman.
4. Mundurnya jadwal pelaksanaan tindakan karena pemilihan umum legislatif dan UAN bagi peserta didik kelas XII.
5. Adanya keterbatasan sumber daya dan tenaga peneliti serta biaya, hal tersebut sedikit banyak juga mempengaruhi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan, keberhasilan dalam penelitian ini diukur oleh dua hal yakni keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik itu perubahan sikap dan keaktifan maupun perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keberhasilan Proses

Dengan diterapkannya metode *everyone is a teacher here*, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut. (1) peserta didik terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, (2) peserta didik lebih sering bertanya baik kepada guru maupun peserta didik lain, (3) peserta didik lebih senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya sikap peserta didik seperti acuh, gaduh, dan malas, mereka terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Interaksi antara peserta didik dan guru juga

menjadi lebih intensif, hal tersebut terjadi ketika proses diskusi dan tanya jawab dengan guru.

2. Keberhasilan Produk

Dengan diterapkannya metode *everyone is a teacher here*, prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi keterampilan membaca peserta dapat dilihat dari membaiknya nilai keterampilan membaca mereka. Sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor keterampilan membaca yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS 3 adalah 71, setelah diberikan tindakan pada siklus I mencapai 75,87, dan setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata telah mencapai 87,62. Jadi, peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan hingga siklus II adalah sebesar 23, 40%. Selain itu peserta didik sudah mengalami banyak kemajuan. Dengan penggunaan metode *everyone is a teacher here*, mereka dapat terlatih dalam membuat kalimat atau pertanyaan. Hal tersebut membuat mereka lebih kreatif dalam memahami teks bahasa Jerman, mereka dapat membuat dan menjawab pertanyaan mengenai teks sesuai dengan ide mereka untuk di diskusikan bersama.

Penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan membaca mendapatkan sambutan baik dari peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik yang besar terhadap pembelajaran tersebut. Peserta didik berpendapat bahwa *everyone is a teacher here* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik terlibat secara aktif pada proses pembelajaran. Peserta didik juga

berpendapat supaya penggunaan metode tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran membaca berikutnya.

B. Implikasi

Dalam upaya mengajarkan bahasa Jerman, guru dapat menyelenggarakan pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman secara berkesinambungan dengan menggunakan tahapan dan metode pembelajaran yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Pembelajaran keterampilan membaca telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Untuk selanjutnya guru dapat mendampingi peserta didik secara mandiri. Dengan demikian peserta didik akan lebih tertantang untuk aktif dan berani menjelaskan materi pada peserta didik lain. Dari kartu indeks yang ada, peserta didik secara otomatis dapat memahami teks dan penguasaan kosa kata mereka akan bertambah. Peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan tingkat keaktifan peserta didik dan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, serta kreativitas dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Langkah-langkah penggunaan metode *everyone is a teacher here* antara lain sebagai berikut. (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik, (2) guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi yang akan dipelajari dan mengantar peserta didik masuk ke dalam materi *kennenlernen*, (3) guru membagikan materi yang sudah di fotokopi, (4) guru

meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama, (5) guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut, (6) guru memperbaiki *Aussprache* (cara bebricara) peserta didik, (7) guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar, (8) guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut, (9) guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar, (10) guru membagikan kartu indeks yang kedua pada peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari dari teks, (11) guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, (12) guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya, (13) guru mengundang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada dalam kartu indeks beserta dengan jawabannya, (14) guru meminta peserta didik untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya, Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan, (15) guru memberi apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah,

(16) guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia. Metode *everyone is a teacher here* ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain adalah sebagai berikut. (1) mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas, (2) menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Selain kelebihan tersebut metode *everyone is a teacher here* memiliki kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut. (1) memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, (2) membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar. Solusi dari adanya kelemahan tersebut, guru hendaknya berkeliling agar dapat memantau peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik mengerjakan tugasnya dan menunjuk peserta didik saat diskusi berjalan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi peserta didik yang pasif tidak menjawab pertanyaan dari temannya, melainkan ikut serta dalam diskusi dan mengerjakan tugasnya.

Dengan demikian, hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan tersebut berpotensi menjadi alternatif variasi metode pembelajaran bagi guru bahasa Jerman atau dapat dikembangkan dan disebarkan kepada guru-guru bidang studi lain khususnya bidang studi kebahasaan. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis metode yang berbeda selain dari tindakan tersebut. Metode yang dimaksud adalah metode yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Jerman atau guru bidang studi

lainnya sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan diberikan kepada guru, peserta didik maupun peneliti yang lain yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Guru

Diharapkan guru mampu melanjutkan penerapan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Guru ketika menerapkan metode *everyone is a teacher here* di dalam pembelajaran sebaiknya juga senantiasa membimbing dan melibatkan peserta didik secara aktif baik saat peserta didik berdiskusi mengevaluasi soal. Guru juga diharapkan dapat lebih variatif dalam memberikan teks bahasa Jerman sehingga penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih variatif dan komunikatif.

2. Kepada Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk senantiasa memiliki semangat dan minat yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jerman. Dikarenakan bahasa Jerman bukanlah pelajaran yang mudah sehingga motivasi dan minat dalam belajar sangat diperlukan agar dapat memperoleh prestasi sesuai yang diharapkan. Selain itu

disarankan agar peserta didik lebih berkonsentrasi dalam belajar, aktif dalam proses pembelajaran dan senantiasa menjaga suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

3. Kepada Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Selanjutnya semoga dalam penyampaian materi lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biggs, JB 1985. *The Role of Metalearning Study Process*. British Journal of Education Psycology. 55.185-212
- Boeree, C. George. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran: Kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bolton, Sibylle. 1996. *Probleme der Leistungsmessung. Fernstudienprojekt der DIF der GHK, und Des GI*, München: Langenscheidt.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Brown, Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching, fourth Edition*. New York: Addison Wesley Longmann, Inc.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1996. *Kurikulum SMU- Garis- garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Depdikbud.
- Dinsel, Sabine & Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps und Übungen*. Germany: Max Hueber Verlag
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.

- Fachrurrazi dan Mahyudin. 2014. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Funk, Kuhn, Demme. 2009. *Studio d AI*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur. 2002. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Gulo, D. 1982. *Kamus Psikologi*. Cetakan I. Bandung: Tonis
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardjono, Marbun, Nainggolan. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Berbahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Harjasujana dan Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Herningtyas, Tika. 2010. *Peningkatan Kemampuan Berdiskusi Dengan Strategi Everyone Is a Teacher Here Pada Siswa Kelas VIII MTs N Piyungan*. Yogyakarta.
- Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Hodgson, F. M. 1990. *Learning Modern Languages*. London: Routledge & Hegan Paul.
- Hudson, G. 2000. *The Essential Introduction to Linguistics*. London. Blackwell
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ismail. S. M. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RASAIL Media Group.
- Kemmis, S., & Mc Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Third edition. Geelong, Victoria: deakin University Press.

- Lado, Robert. 1976. *Moderner Sprachunterricht (Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage)*. München: Max Hueber Verlag.
- Lado. 1976. *Language Teaching- A Scientific Approach*. London: Tata Megraw Publishing.
- Leech, G.N. & Short, M.S. 1981. *Style in Fiction: A Linguistic Introdoction to English Fictional Prose*. New York: Longman Inc.
- Lewy, Arie. 1984. *The International Encychlopedia of Curriculum*. New York: Pergamon Press.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang- Ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas- Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Niemann, Rita Maria & Dong Ha Kim. *Studio d AI Deutsch als Fremdsprache Sprachtraining*. Jakarta: Katalis.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkancana, Wayan & Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : USANA OFFSET PRINTING.
- Nunan, David. 1989. *Second Language Teaching & Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuttal, Christine. 1988. *Teaching Reading Skills in Foreign Language*. London : Heinemann Educational Books.
- Parera, Daniel Jos. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1987. *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep dan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

- Richard, J C. dan Richard, Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insani.
- Slavin Robert, G. 2005. *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stern, H. 1987. *Basic Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Subyakto, Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasi Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk . 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Larning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Vallete, Rebecca. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Broce Javanovich Inc.
- Wahyuni dan Ibrahim. 2012. *ASESMEN Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Widoyoko, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiriodijoyo, Suwarno. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Rajawali Press.

Zulfa. 2009. *Pembelajaran Metode Everyone Is a Teacher Here*.
<http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/>. Download tanggal 12 Agustus 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian
Kunci Jawaban
Hasil Data Validitas

**INSTRUMEN TES PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

Lies bitte die folgenden Texte und beantworte die Fragen!
Bacalah teks- teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Text 1

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 1- 8

Erste Kontakte in der Schule



- Peter : Hallo, wer bist du?
 Arief : Ich bin Arief
 Martin : Das ist mein Partnerschüler.
 Peter : Hallo!
 Dieter : Hallo, wie geht's?
 Arief : Danke, Prima!
 Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?
 Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.
 Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?
 Arief : Auf Kalimantan
 Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?
 Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.
 Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest'
 Wie heißt das auf Deutsch?
 Dieter : Das heißt ' Urwald'
 Peter : Arief, wie findest du Deutschland?
 Erika : Ja, sag mal, was weiß du schon von Deutschland?
 Arief : Tja....Deutschland ist modern, die Menschen sind nett,
 Aber sie haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer.

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 54

1. In dem Text geht es um
 - A. eine Schule
 - B. eine Heimat
 - C. Deutschland
 - D. eine Vorstellung
 - E. erste Kontakte in der Schule

2. Wie viele Personen sind in dem Dialog?
 - A. Zwei
 - B. Drei
 - C. Vier
 - D. Fünf
 - E. Sechs

3. X: Woher kommt Arief?
Y: Arief kommt
 - A. aus Deutschland
 - B. aus Banjarmasin
 - C. aus Bali
 - D. aus Sulawesi
 - E. aus Java

4. Banjarmasin ist eine Stadt. Wo liegt denn das?
 - A. In Bali
 - B. Auf Java
 - C. Auf Kalimantan
 - D. Auf Sulawesi
 - E. In Deutschland

5. Was ist das Gegenteil von groß?
 - A. alt
 - B. jung
 - C. nett
 - D. klein
 - E. modern

6. Wie heißt 'hutan' auf Deutsch?
 - A. der Berg
 - B. der See
 - C. der Urwald
 - D. der Hügel
 - E. das Moor

7. Wie findet Arief Deutschland?
- A. schön
 - B. modern
 - C. wichtig
 - D. groß
 - E. interessant
8. Das Leben ist in Deutschland
- A. günstig
 - B. kostenlos
 - C. teuer
 - D. billig
 - E. schwierig

Text 2

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 9- 14

Tan Hwee Lin ist 21 und kommt aus China. Sie studiert seit vier Semestern an der Universität in Jena Chemie. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist eine sehr moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

Sumber: Sprachtraining studio d A1, hal. 9

Kreuz „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

- | | | |
|---|---|---|
| 9. Der Text ist ein Brief. | R | F |
| 10. Lin studiert seit 5 Semestern in Jena. | R | F |
| 11. Lin möchte in Shanghai arbeiten. | R | F |
| 12. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt auch Englisch. | R | F |
| 13. Lin studiert Chemie. | R | F |
| 14. Shanghai ist eine moderne Stadt in China. | R | F |

Text 3**Der Text ist für die Aufgaben Nr. 15-22
Klassenfahrt nach Yogyakarta**

Lombok, 10. Mai 2010

Liebe Novi,

Wir machen eine Klassenfahrt!

Wir fahren nach Yogyakarta

Das liegt auf Java.

Wir bleiben vom 11. August bis 14. August dort.

Wir besichtigen Prambanan Tempel.

Dann besuchen wir noch Malioboro, Sultan Palast, und Parangtritis. Das sind sehr interessant. Das Wetter in Yogyakarta ist sehr prima.

Am 15. August fahren wir wieder nach Lombok zurück.

Macht ihr auch Klassenfahrten?

Wohin fahrt ihr?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Anne**Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 84)**

15. In dem Text geht es um.....

- A. Klassenfahrt nach Bali
- B. Klassenfahrt nach Goslar
- C. Klassenfahrt nach Kassel
- D. Klassenfahrt nach Lombok
- E. Klassenfahrt nach Yogyakarta

16. Wo wohnt Anne?

- A. Sie wohnt in Yogyakarta
- B. Sie wohnt in Lombok
- C. Sie wohnt in Solo
- D. Sie wohnt in Jakarta
- E. Sie wohnt in Kalimantan

17. Anne schreibt einen Brief.
- A. Nona
 - B. Novi
 - C. Nana
 - D. Nobita
 - E. Nirta
18. Wie ist das Wetter?
- A. Das Wetter ist sehr prima
 - B. Das Wetter ist sehr windig
 - C. Das Wetter ist sehr frisch
 - D. Das Wetter ist sehr heiß
 - E. Das Wetter ist sehr bewölkt
19. Was besuchen Anne und ihre Freunde?
- A. Malioboro, Prambanan Tempel, und Parangtritis
 - B. Malioboro, Sultan Palast, und Prambanan Tempel
 - C. Prambanan Tempel, Sultan Palast, und Parangtritis
 - D. Malioboro, Sultan Palast, und Parangtritis
 - E. Malioboro, und Parangtritis
20. Wie lange bleiben Anne und ihre Freunde in Yogyakarta?
- A. Drei Tage
 - B. Vier Tage
 - C. Fünf Tage
 - D. Zwei Tage
 - E. Sechs Tage

Kreuz „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!
Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

21. Anne und ihre Freunde fahren wieder nach Lombok
 am 15. August zurück. R F
22. Anne und ihre Freunde besuchen Lombok und Malioboro. R F

Text 4**Der Text ist für die Aufgaben Nr. 23-28**

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Shanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



Sumber: Studio d A1, hal. 36

23. Wer ist Zhao Yafen?
- A. Sie ist Studentin
 - B. Sie ist Musikerin
 - C. Sie ist Lehrerin
 - D. Sie ist Sekretärin
 - E. Sie ist Dozentin
24. Wie alt ist sie?
- A. Sie ist zwanzig Jahre alt
 - B. Sie ist einundzwanzig Jahre alt
 - C. Sie ist zweiundzwanzig Jahre alt
 - D. Sie ist dreiundzwanzig Jahre alt
 - E. Sie ist vierundzwanzig Jahre alt
25. X : Was ist ihr Hobby?
Y : Ihre Hobbys sind und
- A. Musik, Sport
 - B. Gitarre spielen, Sport
 - C. Sport, Kochen
 - D. Musik, Kochen
 - E. Musik, Gitarre spielen
26. X : Wie heißt ihre Freundin?
Y : Sie heißt
- A. Jin
 - B. Tonji
 - C. Yafen
 - D. Bethoven
 - E. Schubert

27. X: Was studiert Jin?
Y: Jin studiert
- A. Biologie
 - B. Chemie
 - C. Englisch
 - D. Deutsch
 - E. Mathe
28. Welche Aussage ist richtig
- A. Jin spielt Gitarre.
 - B. Zhao studiert Englisch.
 - C. Zhao möchte nach Kanada.
 - D. Zhao möchte in Deutschland studieren.
 - E. Jin möchte Biologie oder Chemie studieren.

Text 5

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 29- 36

Wir stellen vor : Max Tullner

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.

Er trägt meistens ein T-shirt, Jeans und Jogging – Schuhe.

Er ist sehr nett.

Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller- Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller- Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister!

"Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler.

"Wir haben Glück. Er hat immer Zeit – er ist ein Freund!"

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 86

29. Was ist Max Tullner?
- A. Er ist Arzt
 - B. Er ist Lehrer
 - C. Er ist Dozent
 - D. Er ist Schüler
 - E. Er ist Programmierer
30. Was trägt Max Tullner?
- A. Hemd und Höse
 - B. T-Shirt und Jeans
 - C. T-shirt und Jogging- Schuhe
 - D. Jeans und Jogging- Schuhe

E. T-Shirt, Jeans und Jogging- Schuhe

31. Wie alt ist er?
 A. Dreißig Jahre alt
 B. Vierunddreißig Jahre alt
 C. Dreiunddreißig Jahre alt
 D. Einunddreißig Jahre alt
 E. Zweiunddreißig Jahre alt
32. Wie lange arbeitet er pro Woche?
 A. 3 Tage
 B. 2 Tage
 C. 4 Tage
 D. 5 Tage
 E. 6 Tage

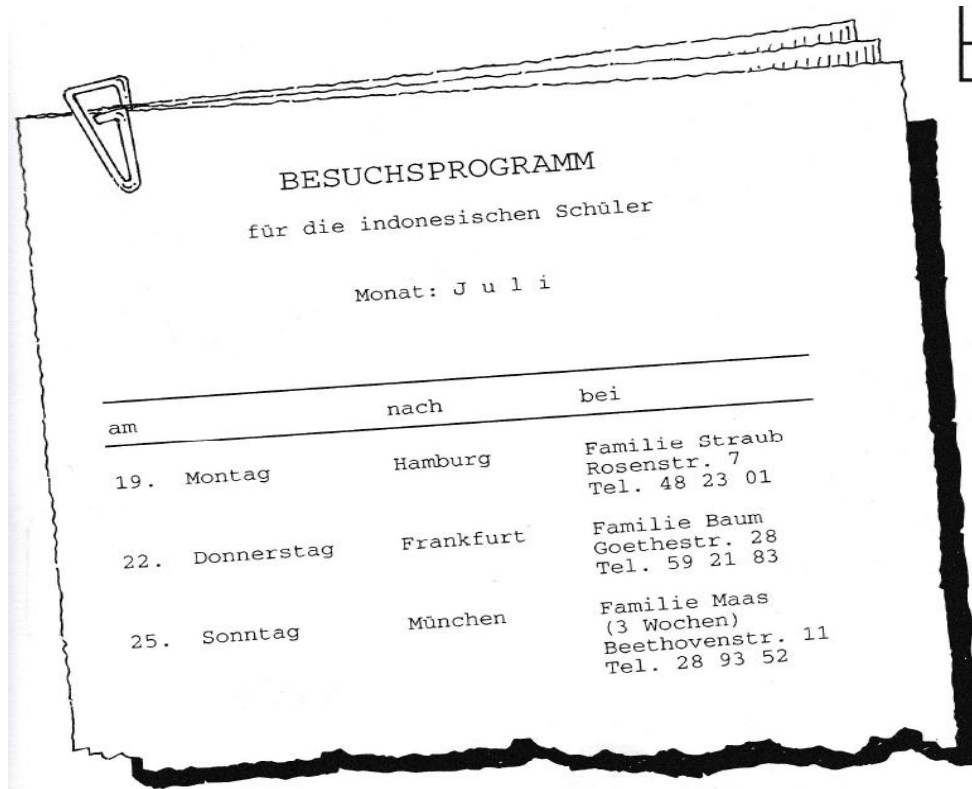
Kreuz „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

- | | | |
|--|---|---|
| 33. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten. | R | F |
| 34. Er unterrichtet morgens von 8 bis 13 Uhr. | R | F |
| 35. Max Tullner ist Französischlehrer. | R | F |
| 36. Am Dienstagnachmittag trainert er die „Schiller- Elf”. | R | F |

Text 6

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 37- 39



BESUCHSPROGRAMM für die indonesischen Schüler		
Monat: J u l i		
am	nach	bei
19. Montag	Hamburg	Familie Straub Rosenstr. 7 Tel. 48 23 01
22. Donnerstag	Frankfurt	Familie Baum Goethestr. 28 Tel. 59 21 83
25. Sonntag	München	Familie Maas (3 Wochen) Beethovenstr. 11 Tel. 28 93 52

Sumber: Kontakte Deutsch 1 seite 47.

37. Wann fahren die indonesischen Schüler nach Hamburg?

- A. Am 19. Juli
- B. Am 20. Juli
- C. Am 22. Juli
- D. Am 23. Juli
- E. Am 25. Juli

38. Wo wohnen die indonesischen Schüler in Frankfurt?

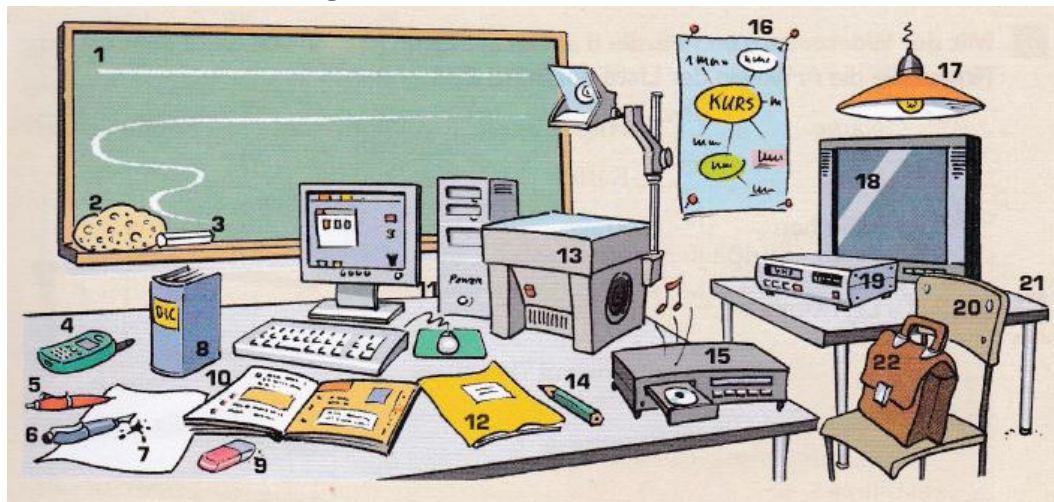
- A. Bei Familie Straub Rosenstr. 7
- B. Bei Familie Baum Goethestr. 28
- C. Bei Familie Maas Beethovenstr. 11
- D. Bei Familie Rosen Rosenstr. 28
- E. Bei Familie Baum Beethovenstr. 1

39. Wie ist die Telefonnummer von Familie Baum?

- A. Die Telefonnummer von Familie Baum ist 48 23 01
- B. Die Telefonnummer von Familie Baum ist 59 21 83
- C. Die Telefonnummer von Familie Baum ist 59 23 83
- D. Die Telefonnummer von Familie Baum ist 59 21 01
- E. Die Telefonnummer von Familie Baum ist 28 93 52

Text 7

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 40- 45



Klasse XIC ist die Klasse von Maria. Sie ist sehr bequem. Sie ist groß und hell. Die Dinge sind modern, z.B. ein Fernseher, ein CD- Player und ein Overhead-projektor. Durch den Fernseher können die Schüler ein Video sehen. Der CD- Player ist sehr modern. Das Model ist sehr interessant. Die Möbel sind neu, z.B. Stühle, Tische, Tafel, Lernplakat und Schrank. Dort gibt es auch viele andere Dinge, z.B. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere und Füller. Die Lehrer sind sehr nett, freundlich und sympatisch. Sie machen den Unterricht sehr interessant. Die Schüler können den Unterricht einfach verstehen. Ja, das ist die Klasse von Maria.

Sumber: Studio d AI, hal. 31

40. In dem Text geht es um
- A. verschiedene Dinge im Büro
 - B. verschiedene Dinge zu Hause
 - C. verschiedene Dinge im Zimmer
 - D. verschiedene Dinge in der Klasse
 - E. verschiedene Dinge auf dem Markt
41. Wie ist der Fernseher?
- A. Er ist alt
 - B. Er ist neu
 - C. Er ist modern
 - D. Er ist bunt
 - E. Er ist schon kaputt

42. X: Wie ist die Klasse von Maria?
Y: Die Klasse ist und
A. groß, hell
B. modern, hell
C. groß, interessant
D. groß, nicht modern
E. modern, langweilig
43. Wie ist das Model von dem CD- Player?
A. sehr alt
B. sehr groß
C. sehr schön
D. sehr modern
E. sehr interessant
44. Wie sind die Möbel?
A. Die Möbel sind alt
B. Die Möbel sind neu
C. Die Möbel sind modern
D. Die Möbel sind interessant
E. Die Möbel sind langweilig
45. X: Welche Dinge gibt es in der Klasse von Maria?
Y: sind die anderen Dinge in der Klasse von Maria
A. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Kulis, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller
B. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Videorekorder, Füller
C. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller
D. Hefte, der Schwamm, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller
E. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere, Lampen

KUNCI JAWABAN**SOAL TES UJI INSTRUMEN KETERMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN**

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. E | 24. B |
| 2. D | 25. A |
| 3. B | 26. A |
| 4. C | 27. C |
| 5. D | 28. D |
| 6. C | 29. B |
| 7. B | 30. E |
| 8. C | 31. D |
| 9. Falsch | 32. D |
| 10. Falsch | 33. Richtig |
| 11. Richtig | 34. Richtig |
| 12. Richtig | 35. Falsch |
| 13. Richtig | 36. Richtig |
| 14. Richtig | 37. A |
| 15. E | 38. B |
| 16. B | 39. B |
| 17. B | 40. D |
| 18. A | 41. C |
| 19. D | 42. A |
| 20. B | 43. E |
| 21. Richtig | 44. B |
| 22. Falsch | 45. C |
| 23. A | |

DATA VALIDITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Jml
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
3	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	31	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	27		
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	42		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	26
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	31	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	42		
11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	44
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43	
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	32		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	44	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	36,9500	88,997	,651	,957
Butir2	37,0000	88,421	,626	,957
Butir3	37,0000	92,000	,105	,959
Butir4	36,9500	88,471	,744	,956
Butir5	36,9500	88,997	,651	,957
Butir6	36,9500	88,997	,651	,957
Butir7	36,9500	88,471	,744	,956
Butir8	36,9500	88,471	,744	,956
Butir9	37,0500	87,839	,632	,957
Butir10	36,9000	89,674	,743	,957
Butir11	36,9000	89,674	,743	,957
Butir12	36,9500	88,576	,725	,956
Butir13	36,9000	92,305	,120	,958
Butir14	36,9500	88,576	,725	,956
Butir15	37,1500	87,713	,561	,957
Butir16	37,0500	87,945	,618	,957
Butir17	37,0000	87,368	,784	,956
Butir18	37,0000	88,526	,611	,957
Butir19	36,9500	92,155	,105	,959
Butir20	37,3000	87,484	,537	,957
Butir21	37,0500	89,208	,451	,958
Butir22	36,9000	89,674	,743	,957
Butir23	36,9500	89,103	,632	,957
Butir24	37,1500	88,239	,499	,957
Butir25	37,0000	87,789	,721	,956
Butir26	37,0500	88,997	,479	,957
Butir27	36,9500	92,366	,069	,959
Butir28	37,0000	87,789	,721	,956
Butir29	36,9500	88,997	,651	,957
Butir30	36,9500	88,576	,725	,956
Butir31	36,9500	88,997	,651	,957
Butir32	37,0000	87,895	,705	,956
Butir33	36,9500	88,997	,651	,957
Butir34	37,2000	87,747	,533	,957
Butir35	36,9500	88,576	,725	,956
Butir36	36,9500	88,471	,744	,956
Butir37	36,9500	88,576	,725	,956
Butir38	37,0500	87,313	,703	,956
Butir39	37,1500	91,292	,151	,960
Butir40	37,0000	88,947	,548	,957
Butir41	37,0000	88,000	,689	,956
Butir42	36,9500	88,576	,725	,956
Butir43	37,3000	87,274	,560	,957
Butir44	37,1500	88,661	,451	,958
Butir45	37,1000	88,621	,485	,958

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan nomor 3, 13, 19, 27, dan 39 mempunyai nilai kurang dari rtabel : 0,444. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kelima item pertanyaan diatas dinyatakan tidak valid. Reliabilitas instrumen sebesar 0,958 sehingga dinyatakan reliabel.

**INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I & SIKLUS II KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

Lies die folgenden Texte und beantworte die Fragen!

Bacalah teks- teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Text 1

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 1- 7

Erste Kontakte in der Schule



Peter : Hallo, wer bist du?

Arief : Ich bin Arief

Martin : Das ist mein Partnerschüler.

Peter : Hallo!

Dieter : Hallo, wie geht's?

Arief : Danke, Prima!

Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?

Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.

Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?

Arief : Auf Kalimantan

Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?

Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.

Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest'....

Wie heißt das auf Deutsch?

Dieter : Das heißt 'Urwald'

Peter : Arief, wie findest du Deutschland?

Erika : Ja, sag mal, was weiß du schon von Deutschland?

Arief : Tja....Deutschland ist modern, die Menschen sind nett,
Aber sie haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer.

Sumber: Kontakte Deutsch 1, seite 54

1. In dem Text geht es um
 - A. eine Schule
 - B. eine Heimat
 - C. Deutschland
 - D. eine Vorstellung
 - E. erste Kontakte in der Schule
2. Wie viele Personen sind in dem Dialog?
 - A. Zwei
 - B. Drei
 - C. Vier
 - D. Fünf
 - E. Sechs
3. Banjarmasin ist eine Stadt. Wo liegt denn das?
 - A. In Bali
 - B. Auf Java
 - C. Auf Kalimantan
 - D. Auf Sulawesi
 - E. In Deutschland
4. Was ist das Gegenteil von groß?
 - A. alt
 - B. jung
 - C. nett
 - D. klein
 - E. modern
5. Wie heißt 'hutan' auf Deutsch?
 - A. der Berg
 - B. der See
 - C. der Urwald
 - D. der Hügel
 - E. das Moor
6. Wie findet Arief Deutschland?
 - A. schön
 - B. modern
 - C. wichtig
 - D. groß
 - E. interessant

7. Das Leben ist in Deutschland
- A. günstig
 - B. kostenlos
 - C. teuer
 - D. billig
 - E. schwierig

Text 2

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 8- 12

Tan Hwee Lin ist 21 und kommt aus China. Sie studiert seit vier Semestern an der Universität in Jena Chemie. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist eine sehr moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

Sumber: Sprachtraining studio d A1, hal. 9

Kreuz „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

- | | | |
|---|---|---|
| 8. Der Text ist ein Brief. | R | F |
| 9. Lin studiert seit fünf Semestern in Jena. | R | F |
| 10. Lin möchte in Shanghai arbeiten. | R | F |
| 11. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt auch Englisch. | R | F |
| 12. Shanghai ist eine moderne Stadt in China. | R | F |

Text 3**Der Text ist für die Aufgaben Nr. 13-19
Klassenfahrt nach Yogyakarta**

Lombok, 10. Mai 2010

Liebe Novi,

Wir machen eine Klassenfahrt!

Wir fahren nach Yogyakarta

Das liegt auf Java.

Wir bleiben vom 11. August bis 14. August dort.

Wir besichtigen Prambanan Tempel.

Dann besuchen wir noch Malioboro, Sultan Palast, und Parangtritis. Das sind sehr interessant. Das Wetter in Yogyakarta ist sehr prima.

Am 15. August fahren wir wieder nach Lombok zurück.

Macht ihr auch Klassenfahrten?

Wohin fahrt ihr?

Schreib bald!

Liebe Grüße

Anne

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 84)

13. In dem Text geht es um.....
- A. Klassenfahrt nach Bali
 - B. Klassenfahrt nach Goslar
 - C. Klassenfahrt nach Kassel
 - D. Klassenfahrt nach Lombok
 - E. Klassenfahrt nach Yogyakarta
14. Wo wohnt Anne?
- A. Sie wohnt in Yogyakarta
 - B. Sie wohnt in Lombok
 - C. Sie wohnt in Solo
 - D. Sie wohnt in Jakarta
 - E. Sie wohnt in Kalimantan

15. Anne schreibt einen Brief.
 A. Nona
 B. Novi
 C. Nana
 D. Nobita
 E. Nirta
16. Wie ist das Wetter?
 A. Das Wetter ist prima
 B. Das Wetter ist windig
 C. Das Wetter ist frisch
 D. Das Wetter ist heiß
 E. Das Wetter ist bewölkt
17. Wie lange bleiben Anne und ihre Freunde in Yogyakarta?
 A. Drei Tage
 B. Vier Tage
 C. Fünf Tage
 D. Zwei Tage
 E. Sechs Tage

Kreuz „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!
Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

18. Anne und ihre Freunde fahren wieder nach Lombok
 am 15. August zurück. R F
19. Anne und ihre Freunde besuchen Lombok und Malioboro. R F

Text 4

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 20-24

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Shanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.”



Sumber: Studio d A1, hal. 36

20. Wer ist Zhao Yafen?
A. Sie ist Studentin
B. Sie ist Musikerin
C. Sie ist Lehrerin
D. Sie ist Sekretärin
E. Sie ist Dozentin
21. Wie alt ist sie?
A. Sie ist zwanzig Jahre alt
B. Sie ist einundzwanzig Jahre alt
C. Sie ist zweiundzwanzig Jahre alt
D. Sie ist dreiundzwanzig Jahre alt
E. Sie ist vierundzwanzig Jahre alt
22. X : Was ist ihr Hobby?
Y : Ihre Hobbys sind und
A. Musik, Sport
B. Gitarre spielen, Sport
C. Sport, Kochen
D. Musik, Kochen
E. Musik, Gitarre spielen
23. X : Wie heißt ihre Freundin?
Y : Sie heißt
A. Jin
B. Tonji
C. Yafen
D. Bethoven
E. Schubert
24. Welche Aussage ist richtig
A. Jin spielt Gitarre.
B. Zhao studiert Englisch.
C. Zhao möchte nach Kanada.
D. Zhao möchte in Deutschland studieren.
E. Jin möchte Biologie oder Chemie studieren.

Text 5

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 25- 32

Wir stellen vor : Max Tullner

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.

Er trägt meistens ein T-shirt, Jeans und Jogging – Schuhe.

Er ist sehr nett.

Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller- Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer:

Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller- Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister!

"Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler.

"Wir haben Glück. Er hat immer Zeit – er ist ein Freund!"

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 86

25. Was ist Max Tullner?
 - A. Er ist Arzt
 - B. Er ist Lehrer
 - C. Er ist Dozent
 - D. Er ist Schüler
 - E. Er ist Programmierer
26. Was trägt Max Tullner?
 - A. Hemd und Höse
 - B. T-Shirt und Jeans
 - C. T-shirt und Jogging- Schuhe
 - D. Jeans und Jogging- Schuhe
 - E. T-Shirt, Jeans und Jogging- Schuhe
27. Wie alt ist er?
 - A. Dreißig Jahre alt
 - B. Vierunddreißig Jahre alt
 - C. Dreiunddreißig Jahre alt
 - D. Einunddreißig Jahre alt
 - E. Zweiunddreißig Jahre alt

28. Wie lange arbeitet er pro Woche?
 A. 3 Tage
 B. 2 Tage
 C. 4 Tage
 D. 5 Tage
 E. 6 Tage
29. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten. R F
30. Er unterrichtet morgens von 8 bis 13 Uhr. R F
31. Max Tullner ist Französischlehrer. R F
32. Am Dienstagnachmittag trainert er die „Schiller- Elf“. R F

Text 6

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 33- 34

BESUCHSPROGRAMM
für die indonesischen Schüler

Monat: J u l i

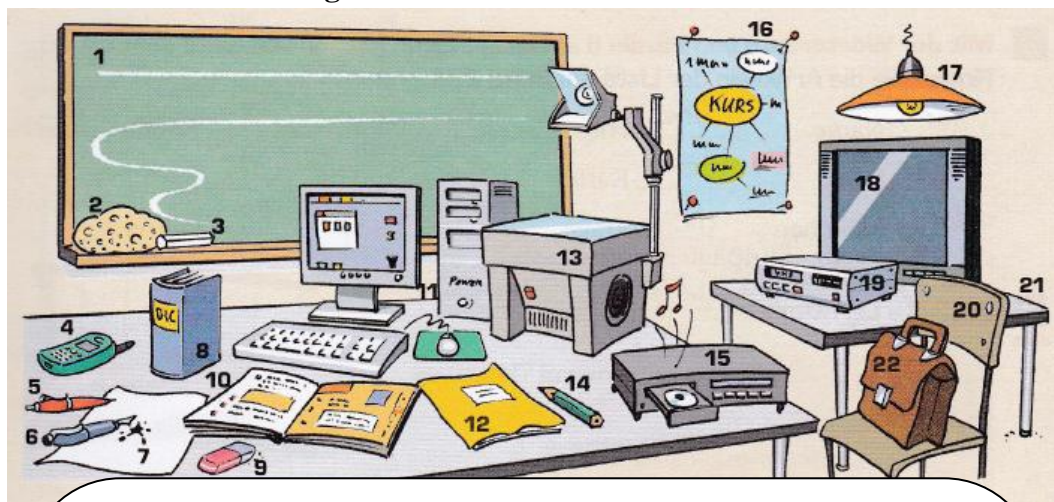
am	nach	bei
19. Montag	Hamburg	Familie Straub Rosenstr. 7 Tel. 48 23 01
22. Donnerstag	Frankfurt	Familie Baum Goethestr. 28 Tel. 59 21 83
25. Sonntag	München	Familie Maas (3 Wochen) Beethovenstr. 11 Tel. 28 93 52

Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 47.

33. Wann fahren die indonesischen Schüler nach Hamburg?
 A. Am 19. Juli
 B. Am 20. Juli
 C. Am 22. Juli
 D. Am 23. Juli
 E. Am 25. Juli
34. Wo wohnen die indonesischen Schüler in Frankfurt?
 A. Bei Familie Straub Rosenstr. 7
 B. Bei Familie Baum Goethestr. 28
 C. Bei Familie Maas Beethovenstr. 11
 D. Bei Familie Rosen Rosenstr. 28
 E. Bei Familie Baum Beethovenstr. 11

Text 7

Der Text ist für die Aufgaben Nr. 35- 40



Klasse XIC ist die Klasse von Maria. Sie ist sehr bequem. Sie ist groß und hell. Die Dinge sind modern, z.B. ein Fernseher, ein CD- Player und ein Overhead-projektor. Durch den Fernseher können die Schüler ein Video sehen. Der CD- Player ist sehr modern. Das Model ist sehr interessant. Die Möbels sind neu, z.B. Stühle, Tische, die Tafel, der Lernplakat und der Schrank. Dort gibt es auch viele andere Dinge, z.B. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere und Füller. Die Lehrer sind sehr nett, freundlich und sympatisch. Sie machen den Unterricht sehr interessant. Die Schüler können den Unterricht einfach verstehen. Ja, das ist die Klasse von Maria.

Sumber: Studio d A1, hal. 31

35. In dem Text geht es um
- A. verschiedene Dinge im Büro
 - B. verschiedene Dinge zu Hause
 - C. verschiedene Dinge im Zimmer
 - D. verschiedene Dinge in der Klasse
 - E. verschiedene Dinge auf dem Markt
36. Wie ist der Fernseher?
- A. Er ist alt
 - B. Er ist neu
 - C. Er ist modern
 - D. Er ist bunt
 - E. Er ist schon kaputt
37. X : Wie ist die Klasse von Maria?
Y : Die Klasse ist und
- A. groß, hell
 - B. modern, hell
 - C. groß, interessant
 - D. groß, nicht modern
 - E. modern, langweilig
38. Wie ist das Model von dem CD- Player?
- A. sehr alt
 - B. sehr groß
 - C. sehr schön
 - D. sehr modern
 - E. sehr interessant
39. Wie sind die Möbel?
- A. Die Möbel sind alt
 - B. Die Möbel sind neu
 - C. Die Möbel sind modern
 - D. Die Möbel sind interessant
 - E. Die Möbel sind langweilig
40. X : Welche Dinge gibt es in der Klasse von Maria?
Y : sind die anderen Dinge in der Klasse von Maria.
- A. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Kulis, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller
 - B. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Videorekorder, Füller
 - C. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller
 - D. Hefte, der Schwamm, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte, Papiere, Füller

E. Hefte, Radiergummis, Kursbücher, Wörterbücher, Taschen, Bleistifte,
Papiere, Lampen

KUNCI JAWABAN**INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I & II KETERMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN**

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. E | 21. B |
| 2. D | 22. A |
| 3. C | 23. A |
| 4. D | 24. D |
| 5. C | 25. B |
| 6. B | 26. E |
| 7. C | 27. D |
| 8. Falsch | 28. D |
| 9. Falsch | 29. Richtig |
| 10. Richtig | 30. Richtig |
| 11. Richtig | 31. Falsch |
| 12. Richtig | 32. Richtig |
| 13. E | 33. A |
| 14. B | 34. B |
| 15. B | 35. D |
| 16. A | 36. C |
| 17. B | 37. A |
| 18. Richtig | 38. E |
| 19. Falsch | 39. B |
| 20. A | 40. C |

Lampiran 2

1. Daftar Nilai
2. Hasil Pekerjaan Peserta Didik

DAFTAR NILAI *LESEVERSTEHEN* KELAS XI IPS 3
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

No. Peserta Didik	Nilai Siklus I			Nilai Siklus II		
	T1	T2	T3	T1	T2	T3
1	70	70	70	80	70	70
2	70	70	70	80	70	80
3	80	80	80	80	80	80
4	80	60	80	70	80	80
5	80	70	80	80	90	80
6	90	90	80	90	80	80
7	80	70	80	70	90	80
8	80	60	80	90	100	80
9	80	80	80	90	80	90
10	80	70	80	80	80	80
11	80	60	80	80	70	80
12	80	70	70	80	80	80
13	80	80	80	70	90	80
14	80	70	80	80	70	80
15	60	70	90	70	70	80
16	70	70	80	70	80	80
17	60	70	80	70	80	80
18	80	70	80	80	80	80
19	80	80	70	80	80	80
20	80	60	90	80	80	100
Rerata per tindakan	77	71	79	78,5	80	81
Rata- rata	75,7			79,8		

Keterangan:

T1 : Tindakan 1
T2 : Tindakan 2
T3 : Tindakan 3

**NILAI TES SIKLUS I & II *LESEVERSTEHEN* BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

No. Peserta Didik	Nilai sebelum siklus	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1	60	62,5	72,5
2	65	67,5	70
3	70	77,5	90
4	70	77,5	80
5	75	75	92,5
6	85	87,5	87,5
7	70	80	85
8	70	77,5	80
9	70	77,5	90
10	65	72,5	80
11	70	80	87,5
12	75	80	82,5
13	70	80	90
14	70	77,5	82,5
15	70	72,5	72,5
16	80	82,5	77,5
17	55	55	77,5
18	80	82,5	90
19	80	82,5	95
20	75	70	92,5
Rata- rata	71	75,87	87,62

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN
SIKLUS I**

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|--------------|---|---|--------------|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|
| <p>1. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>2. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>3. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>4. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>5. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>6. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>7. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>8. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>9. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>C</td></tr></table></p> <p>10. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>11. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>12. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>13. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>14. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>15. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>16. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>17. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>18. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>19. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>C</td></tr></table></p> <p>20. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>21. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>22. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | F | R | C | A | F | A | F | A | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | F | R | C | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | <p>23. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>24. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>25. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>26. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>27. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>28. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>29. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>C</td></tr></table></p> <p>30. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>31. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>C</td></tr></table></p> <p>32. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>F</td></tr></table></p> <p>33. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>34. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>35. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>36. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>37. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>38. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>39. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>40. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | C | A | F | R | C | A | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$35 \times 2.5 = 87.5$$

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN
SIKLUS I**

1.

A	B	C	D	X
---	---	---	---	--------------
2.

A	B	C	D	X
---	---	---	---	--------------
3.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
4.

A	B	C	X	E
---	---	---	--------------	---
5.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
6.

A	X	C	D	E
---	--------------	---	---	---
7.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
8.

X	F
--------------	---
9.

X	F
--------------	---
10.

X	F
--------------	---
11.

X	F
--------------	---
12.

X	F
--------------	---
13.

A	B	C	D	X
---	---	---	---	--------------
14.

A	X	C	D	E
---	--------------	---	---	---
15.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
16.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
17.

A	X	C	D	E
---	--------------	---	---	---
18.

R	X
---	--------------
19.

X	F
--------------	---
20.

X	B	C	D	E
--------------	---	---	---	---
21.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
22.

X	B	C	D	E
--------------	---	---	---	---

23.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
24.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
25.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
26.

A	B	C	D	X
---	---	---	---	--------------
27.

A	B	C	X	E
---	---	---	--------------	---
28.

A	B	C	D	X
---	---	---	---	--------------
29.

R	X
---	--------------
30.

X	F
--------------	---
31.

X	F
--------------	---
32.

X	F
--------------	---
33.

A	X	C	D	E
---	--------------	---	---	---
34.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
35.

A	B	C	X	E
---	---	---	--------------	---
36.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
37.

X	B	C	D	E
--------------	---	---	---	---
38.

A	B	C	X	E
---	---	---	--------------	---
39.

A	B	X	D	E
---	---	--------------	---	---
40.

A	X	C	D	E
---	--------------	---	---	---

$$22 \times 2,5 = 55$$

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN
SIKLUS II**

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|--------------|--------------|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|--------------|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|
| <p>1. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>2. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>3. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>4. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>5. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>6. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>7. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>8. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>9. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>C</td></tr></table></p> <p>10. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>11. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>12. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>13. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>14. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>15. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>16. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>17. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>18. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>19. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>20. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>21. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>22. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | C | R | F | R | F | R | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | <p>23. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>24. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>25. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>26. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>27. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>28. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>29. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>30. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>31. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>32. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>33. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>34. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>35. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>36. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>37. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>38. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>39. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>40. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | F | R | F | R | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$38 \times 2,5 = 95$$

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MEMBACA BAHASA JERMAN
SIKLUS II**

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|--------------|--------------|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--|--------------|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|--------------|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|--------------|---|---|
| <p>1. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>2. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>3. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>4. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>5. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>6. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>7. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>8. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>9. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>10. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>11. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>12. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>13. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>14. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>15. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>16. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>17. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>18. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>19. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>20. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>21. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>22. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | F | R | F | R | F | R | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | F | R | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | <p>23. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>24. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>25. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>26. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>27. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>28. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>29. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>30. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>31. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>32. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>R</td><td>F</td></tr></table></p> <p>33. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>34. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>35. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>36. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>37. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>38. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>39. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> <p>40. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table></p> | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | R | F | R | F | R | F | R | F | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
- $28 \times 2.5 = 70$ l

Lampiran 3

1. RPP
2. Materi Pembelajaran
3. Hasil Pembelajaran
dengan metode *ETH*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS 3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Erste Kontakte in der Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan I, Siklus I

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *kennenlernen*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.

3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen (Erste Kontakte in der Schule)*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *Kontakte Deutsch 1* *seite 55-56*.

Arief : Erzähl mal, Heiner, woher kommst du?

Heiner : Ich bin aus Füssen.

Arief : Wo liegt Füssen?

Heiner : In Süddeutschland. Es gibt dort viele Schlösser.

Arief : Wie findest du Schlösser?

Heiner : Oh, sehr interessant!

Arief : Heiner, was weißt du von Indonesien?

Erzähl mal!

Heiner : Hm, Indonesien ist sehr groß. Es gibt dort viele Inseln, z.B. Sumatra, Bali, Borneo.....

Arief : So heißt die Insel auf Deutsch.....

Heiner : Aha, und wie heißt die Insel auf indonesisch?

Arief : Kalimantan.

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 55-56

VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *everyone is a teacher here*, Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
<p>1. <i>Einführung</i> (kegiatan awal/ pendahuluan)</p> <p>a. Guru memberi salam „<i>Guten Morgen</i>” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ <i>Wie gehts es euch?</i>”</p> <p>b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “Adakah yang hari ini tidak masuk?”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari “Apakah kalian sudah tau apa saja nama- nama pulau di indonesia?.”</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran. “Sangat menarik untuk bisa mengetahui apa saja yang ada di negara Indonesia.”</p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran “Hari ini kita akan membahas teks dari Heiner dan apa saja yang ada di negaranya.”</p>	10 menit
<p>2. <i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru membagikan kertas materi yang bertemakan <i>kennenlernen</i>. Materi pelajaran dari buku <i>Kontakte Deutsch 1</i>, hal. 55-56.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. “ <i>Mari kita baca teks ini bersama-sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.</i>”</p>	70 menit

- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
- d. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.
- f. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut.
“ Siapa nama teman kalian, Wie heißt ihr Freund?.”
- g. Guru membagikan kertas/ kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Woher kommt Heiner?

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Heiner kommt aus Füßen.
--

- h. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Woher kommt Heiner?

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Heiner kommt aus Füßen.
--

- i. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.
- j. Guru mengundang sukarelawan (*Volunter*) untuk

<p>membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>k. Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>l. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>m. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta didik yang telah maju di depan kelas, maka guru memberikan klarifikasi terkait penjelasan tersebut.</p> <p>b. Refleksi : guru menanyakan “<i>Apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini?.</i>”</p> <p>c. Menyampaikan salam “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	10 menit

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Bahan Pembelajaran
 - Buku : *Kontakte Deutsch 1* halaman 55 - 56
 - Penerbit : Katalis
 - Pengarang : Tini Hardjono, Eva-Maria Marbun, Sartati Nainggolan
2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.
3. Media/alat : Papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Terlampir
3. Sumber : *Kontakte Deutsch 1*, hal. 55-56

X. Jenis Penilaian

1. Latihan menjawab soal

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Woher kommt Heiner?
2. Wo liegt Füssen?
3. Was gibt es in Süddeutschland?
4. Wie findet Heiner Schlösser?
5. Welche Inseln gibt es in Indonesien?

Kunci Jawaban

1. Heiner kommt aus Füssen
2. Füssen liegt in Süddeutschland
3. Es gibt dort viele Schlösser
4. Sehr interessant
5. Sumatra, Bali und Kalimantan

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*

<p>Nama: Latifah U.k</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Wie findet Heiner Schlösser?</p>
<p>Nama: Rafsyid M</p> <p>Jawaban: Sehr Interessant</p>

<p>Nama: M Multazam Garin</p> <p>Pertanyaan: Wo liegt Fussen?</p>
<p>Nama: Muhammad Syarifuddin Wibowo</p> <p>Jawaban:</p> <p>Fussen liegt in Deutschland.</p>

<p>Nama: Noor Yuli Astuti</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Woher kommt Heiner?</p>
<p>Nama: Ade Ahmad Wijaya</p> <p>Jawaban:</p> <p>Heiner kommt aus Fussen</p>

<p>Nama: Rifka Azzahra Yasmine</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Welche Inseln gibt es in Indonesien?</p>
<p>Nama: Lenny Novitasari</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sumatera, Bali, Borneo</p>

<p>Nama: Early Pasha Deliana</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Was gibt es in Süddeutschland?</p>
<p>Nama: Purwenti</p> <p>Jawaban:</p> <p>Es gibt dort viele Schlösser.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan II, Siklus I

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *kennenlernen*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan dari teks.
8. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.

5. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan dari teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen (Biografie von Karin Naumann)*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *studio d A1 Sprachtraining*, hal. 9.

Karin Naumann kommt aus Berlin. Sie ist Single und unterrichtet seit zwei Jahren Biologie, Sport und Französisch an einer Schule in Potsdam. Das ist eine Stadt in Brandenburg. Im Moment lernt sie an einer Sprachschule Spanisch. Sie möchte an der deutschen Schule in Madrid arbeiten. Sie interessiert sich sehr für spanische Kultur und findet Madrid fantastisch.



Sumber: Sprachtraining studio d A1, hal. 9

VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *Everyone is a teacher here*, Diskusi, Tanya Jawab, Membuat pertanyaan, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
<p>1. <i>Einführung</i> (kegiatan awal/ pendahuluan)</p> <p>a. Guru memberi salam „<i>Guten Morgen</i>” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ <i>wie gehts es euch?</i>”</p> <p>b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “<i>Adakah yang hari ini tidak masuk?</i>”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari <i>“Kalian tentu saja pernah berkenalan dengan teman kalian bukan waktu awal sekolah? “sekarang ibu mau tanya, apakah kalian sudah bisa memperkenalkan teman kalian dengan menggunakan bahasa Jerman?”</i></p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran</p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu “<i>Hari ini kita akan mempelajari teks/ wacana dengan tema kennenlernen dari Karin Naumann dan dengan tujuan yang akan dicapai adalah peserta didik dapat memahami isi teks atau wacana.</i>”</p>	10 menit
<p>2. <i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru membagikan kertas materi yang bertemakan <i>kennenlernen</i>. Materi pelajaran dari buku <i>Sprachtraining studio d A1 seite 9</i>.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. “ <i>Mari kita baca teks ini bersama-sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.</i>”</p>	70 menit

- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
- d. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.
- f. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut. “*Untuk mengawali jika kita ingin bertanya tentang benda dapat menggunakan was ist das?*”
- g. Guru membagikan kertas/ kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, misalkan:

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wer ist das?
--

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Das ist Karin Naumann.

- h. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wer ist das?
--

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Das ist Karin Naumann.

- i. Guru membagikan kertas/ kartu indeks yang kedua kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan

<p>tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.</p> <p>j. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.</p> <p>k. Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>l. Guru Meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>m. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>n. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta, maka guru memberikan</p>	10 menit

klarifikasi terkait penjelasan tersebut.	
b. Refleksi : guru menanyakan apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini.	
c. Menyampaikan salam “ <i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i> ”.	

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Referensi

- Buku : *Studio d A1 Sprachtraining seite 9.*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Rita Maria Niemann, Dong Ha Kim.

2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.

3. Media/alat : papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan

2. Bentuk : Terlampir

3. Sumber : *Sprachtraining studio d A1*, hal 9

X. Jenis Penilaian

1. Latihan menjawab soal

Yogyakarta, 2 April 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Woher kommt Karin Naumann?
2. Is sie verheiratet?
3. Welche fächer unterrichtet sie?
4. Was ist Potsdam?
5. Wo möchte sie arbeiten?
6. Wie findet sie Madrid?
7. Ist sie interessiert sich für spanische Kultur?

Kunci Jawaban

1. Karin kommt aus Berlin
2. Nein, sie ist Single
3. Biologie, Sport und Französisch
4. Potsdam ist eine Stadt in Brandenburg
5. Karin möchte in Madrid arbeiten
6. Karin findet Madrid fantastisch
7. Ja

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*

<p>Nama: Rasyid M</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Was ist Potsdam?</p> <p>Nama: Muhammad Syarifudin Wicaksono</p> <p>Jawaban:</p> <p>Potsdam ist eine Stadt in Brandenburg.</p>	<p>Nama: Leny Novitasari</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Woher kommt Karin Nauman?</p> <p>Nama: Early Pasha Peliana</p> <p>Jawaban:</p> <p>Karin kommt aus Berlin.</p>
<p>Nama: Ninda Fisi Anisa</p> <p>Pertanyaan: Welche fächer unterrichten sie?</p> <p>Nama: Latifah U.K</p> <p>Jawaban: Biologie, Sport und französisch</p>	<p>Nama: ANNIES ZAMRKA</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Ist sie verheiratet?</p> <p>Nama: Elly Wahyu P</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nein, sie ist Single</p>
<p>Nama: Raden Apri Edo</p> <p>Pertanyaan: Ist sie interessiert, sind sich für spanische Kultur?</p> <p>Nama: Ade Ahmad Wijaya</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ja</p>	<p>Nama: Maelani Miftakhul Jannah</p> <p>Pertanyaan: wo möchte, sie arbeiten?</p> <p>Nama: Purwanti</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sie möchte in Madrid arbeiten.</p>
<p>Nama: Sulistyaningih</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Wie findet sie Madrid?</p> <p>Nama: Aswin Alfian M</p> <p>Jawaban:</p> <p>Madrid ist fantastisch.</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Verschiedene Dinge in der Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan III, Siklus I

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *kennenlernen*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan dari teks.
8. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

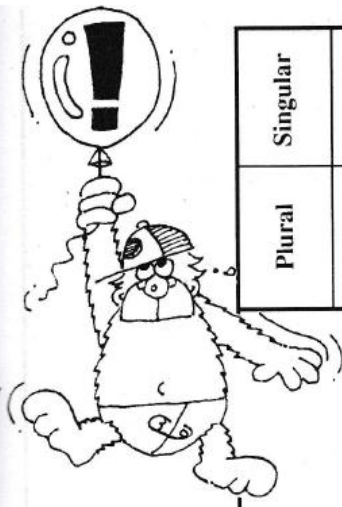
1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.

3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan dari teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen (verschiedene Dinge in der Schule)*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *Studio D A1*, hal.

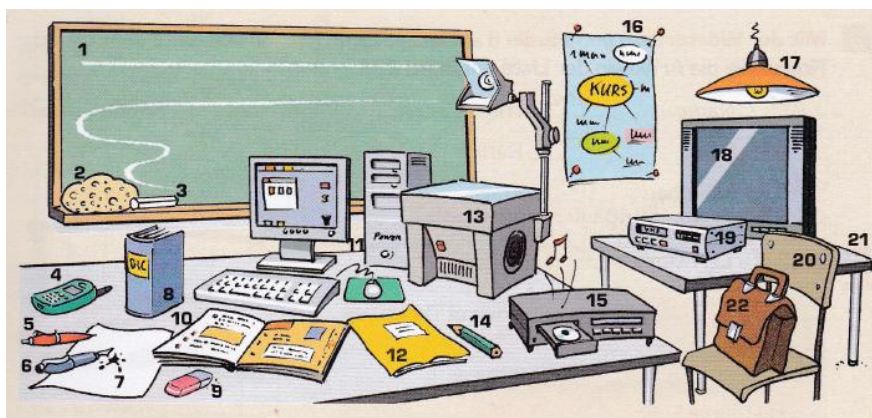
31



Singular	maskulin: ein	Der
	neutral: ein	Das
	feminin: eine	Die
Plural	maskulin: -	Die {
	neutral: -	
	feminin: -	
Menyebutkan sesuatu/ seseorang untuk per- tama kali: unbestimmt		Menerangkannya: bestimmt

Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 63

In der Klasse XI IPS 3



Ane und Dion bringen ein Buch, ein Bleistift, ein Radiergummi, Heftes, und eine Tasche. Jeden Tag Dion bringe auch immer Papiers zum schreiben. In der Klasse von Ane und Dion gibt es viele Dinge, z.B eine Tafel, ein Schwamm, Tische, Stühle, Lampen, ein Lernplakat, ein Overheadprojektor und ein Stundenplan. Die Dinge in der Klasse sind sehr modern. Die Klasse XI IPS 3 ist bequem und groß. Die Schüler und Lehrerin sind sehr nett und freundlich. Lana mag Deutsch und die Lieblingsfächer von Ane sind Mathe und Chemie. Ane sagt Mathe sehr interessant. In der Klasse gibt es 20 Schülern, 7 Junge und 13 Mädchen.

Sumber: Studio d A1, hal. 31

VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *everyone is a teacher here*, Diskusi, Tanya Jawab, Membuat pertanyaan, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
1. Einführung (kegiatan awal/ pendahuluan) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam „Guten Morgen” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ wie gehts es euch?” Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “Adakah yang hari ini tidak masuk?”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi. 	10 menit

<p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari <i>“Di kelas kita banyak sekali benda- benda, coba kalian sebutkan kira- kira benda- benda apa saja yang ada di kelas ini!.”</i></p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran. <i>“ Ada banyak sekali benda- benda yang ada di sekitar kita. Kita akan belajar menyebutkan menggunakan bahasa Jerman.”</i></p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran <i>“ Hari ini kita akan mempelajari isi dari teks mengenai apa saja benda- benda yang ada di kelas XI IPS 3 dan bagaimana dengan siswa dan gurunya dan tujuan yang akan dicapai adalah siswa dapat memahami dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar kita dalam bahasa jerman”</i></p>	
<p>2. <i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru membagikan kertas materi yang bertemakan <i>kennenlernen</i>. Materi pelajaran dari buku <i>Studio D A1, seite 31</i>.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama.</p> <p>c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.</p> <p>d. Guru memperbaiki <i>Aussprache</i> (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.</p> <p>e. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.</p> <p>f. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat <i>W-Fragen</i> untuk memahami isi teks tersebut. <i>“Untuk mengawali jika kita ingin bertanya tentang benda dapat menggunakan <u>was ist das?</u>”</i></p>	70 menit

- g. Guru membagikan kertas/ kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, misalkan:

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Was ist die Lieblingsfächer von Ane?
--

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Die Lieblingsfächer von Anne sind Mathe und Chemie.
--

- h. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Was ist das Lieblingsfächer von Ane?
--

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Das Lieblingsfächer von Anne sind Mathe und Chemie.
--

- i. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.
- j. Guru mengundang sukarelawan (*Volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
- k. Guru Meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi

<p>pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>l. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>m. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta didik yang telah maju di depan kelas, maka guru memberikan klarifikasi terkait penjelasan tersebut.</p> <p>b. Refleksi : guru menanyakan apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini</p> <p>c. Menyampaikan salam “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	10 menit

VIII. Sumber Belajar

1. Referensi

- Buku : *Studio d A1, hal. 31*
- Penerbit : Katalis cornelsen
- Pengarang : Funk, Kuhn, Demme

2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.

3. Media/alat : papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Terlampir
3. Sumber : *Studio d AI*, hal. 31

X. Penilaian

1. Latihan menjawab soal

Yogyakarta, 23 April 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Was bringen Ane und Dion?
2. Was gibt in der Klasse von Ane und Dion?
3. Sind die Dinge in der Klasse sehr modern?
4. Wie ist die Klasse XI IPS 3?
5. Wie viele Schülern gibt in der Klasse?
6. Welche fächer magt Ane?
7. Wie ist die Schüler und die Lehrerin?

Kunci Jawaban

1. Ane und Dion bringen ein Buch, ein Bleistift, ein Radiergummi, Heftes, eine Tasche und Papiers
2. In der Klasse gibt es viele Dinge z.B. eine Tafel, ein Schwamm, Tische, Stühle, Lampen, ein Lernplakat, ein Overheadprojektor und ein Stundenplan
3. Ja, die Dinge in der Klasse sind sehr modern
4. Die Klasse XI IPS 3 ist bequem und groß
5. In der Klasse gibt es 20 Schülern
6. Die Lieblingsfächer von Ane sind mathe und Chemie
7. Die Schüler und die Lehrerin sind sehr nett und freundlich

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*

<p>Nama: AMBES ZANTIKA</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>wie ist die Klasse XI IPS 3 ?</p>
<p>Nama: Aswin Alfian M</p> <p>Jawaban:</p> <p>bequem und groß</p>

<p>Nama: Lenny Novitasari</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Wie viele Schülern gibt in der Klasse ?</p>
<p>Nama: Roden Apri Edo</p> <p>Jawaban:</p> <p>20 Schülern</p>

<p>Nama: Early Pasha Deliana</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Welche fächer magt Ane ?</p>
<p>Nama: Rifki Pratama P</p> <p>Jawaban: Mathe und Chemie.</p>

<p>Nama: Elly Wahyu P</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Was bringen Ane und Dion ?</p>
<p>Nama: Hindya Risqi Anisa</p> <p>Jawaban: Ane und Dion bringen ein Bu ein Bleistift, ein Radiergummi, Heftes und eine Tasche.</p>

<p>Nama: Latifah v.k</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>Sind die Dinge in der Klasse sehr modern?</p>
<p>Nama: Rifka Azzahra Yasmine</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ja, sehr modern</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan I, Siklus II

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *kennenlernen*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai isi teks.
8. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.

4. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai isi teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *Studio d A1*, hal 41.

Ralf Bürger ist Student an der Friedrich-Schiller- Universität in Jena. Das ist in Thüringen. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation. Er ist im 8. Semester. Seine Freundin **Magda Sablewska** studiert auch Deutsch, im 4. Semester. Magda ist aus Polen, aus Krakau. Ralf ist 26, Magda 23 Jahre alt. Magda spricht Polnisch, Deutsch und Russisch. Ralf spricht Englisch und ein bisschen Polnisch.

Sumber: Studio d A1, hal. 14

VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *everyone is a teacher here*, Diskusi, Tanya Jawab, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
<p>1. Einführung (kegiatan awal/ pendahuluan)</p> <p>a. Guru memberi salam „<i>Guten Morgen</i>” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ <i>wie gehts es euch?</i>”</p> <p>b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “<i>Adakah yang hari ini tidak masuk?</i>”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari “<i>Setelah kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan orang lain, hari ini kita akan mengetahui apa yang mereka lakukan setiap harinya.</i>”</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran. “<i>Sangat menarik sekali untuk bisa mengetahui apa saja yang mereka lakukan.</i>”</p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran “<i>Hari ini kita akan mempelajari cara memperkenalkan teman kita dan apa yang mereka lakukan.</i>”</p>	10 Menit
<p>2. Inhalt (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru membagikan kertas materi yang bertemakan <i>kennenlernen</i>. Materi pelajaran dari buku <i>studio d A1 seite 14</i>.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. “ <i>Mari kita baca teks ini bersama-sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.</i>”</p>	70 menit

- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
- d. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.
- f. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut. “*Untuk mengawali jika kita ingin bertanya tentang nama dapat menggunakan wer ist das?*”
- g. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar. Misalnya:

<p>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wie heißt Freundin auf indonesisch?</p>
--

<p>Nama : Azzam Auliya Jawaban : Freundin adalah teman perempuan.</p>
--

- h. Guru membagikan kertas/ kartu indeks yang kedua kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, misalkan:

<p>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wie heißt er?</p>
--

<p>Nama : Azzam Auliya Jawaban : Er heißt Ralf.</p>
--

- i. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

<div>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wie heit er?</div> <div>Nama : Azzam Auliya Jawaban : Er heit Peter.</div>	
<p>j. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.</p> <p>k. Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>l. Guru Meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>m. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak menyepelkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>n. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama- sama peserta didik</p>	10 menit

<p>menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta didik yang telah maju di depan kelas, maka guru memberikan klarifikasi terkait penjelasan tersebut.</p> <p>b. Refleksi : guru menanyakan apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini</p> <p>c. Menyampaikan salam “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	
--	--

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Referensi

- Buku : *Studio d A1 seite 14*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Funk, Kuhn, Demme
- 2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.
- 3. Media/alat : Papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Terlampir
3. Sumber: Studio d A1, hal. 14

X. Penilaian

1. Latihan soal benar/ salah dan pilihan ganda.

Yogyakarta, 7 Mei 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Was ist Ralf Bürger?
2. Wo ist Friedrich- Schiller- Universität?
3. Was studiert Ralf?
4. Wer ist seine Freundin?
5. Woher kommt seine Freundin?
6. Welche sprache spricht Magda?
7. Welche sprache spricht Ralf?
8. Wie alt ist Ralf?
9. Wie alt ist Magda?
10. In welchem Semester ist Magda?
11. In welchem Semester ist Ralf?

Kunci Jawaban

1. Ralf Bürger ist Student
2. In Jena
3. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation
4. Magda Sablewska
5. Magda kommt aus Polen
6. Magda spricht Polnisch, Deutsch und Russisch
7. Ralf spricht Englisch und ein bisschen Polnisch
8. Ralf ist 26 Jahre alt
9. Magda ist 23 Jahre alt
10. Magda ist im 4. Semester
11. Ralf ist im 8. Semester

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (kartu indeks I kosakata)

<p>Nama: Early Pasha Deliana Pertanyaan: Wie heißt "ein bisschen auf Indonesisch?"</p>	<p>Nama: Rasyid .M Pertanyaan: wo heißt "spricht" auf indonesisch?</p>
<p>Nama: Enggarfaesti Sinara Sukma Jawaban: sedikit</p>	<p>Nama: M. Muttazam Garin Jawaban: Berbicara</p>

2. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (Kartu indeks II)

<p>Nama: Mindya Risqi Anisa Pertanyaan: wo ist Friedrich-Schiller Universität?</p>	<p>Nama: Maelani Miftakhul Jannah Pertanyaan: In welchem semester ist Magda?</p>
<p>Nama: Rasyid .M Jawaban: In jena.</p>	<p>Nama: Purwanti Jawaban: Im 4. Semester.</p>

<p>Nama: Rifki pratama p Pertanyaan: Welche Sprache spricht Magda?</p>	<p>Nama: Ade Ahmad Wijaya Pertanyaan: woher kommt seinen Freundin?</p>
<p>Nama: Alis ariyanti Jawaban: Magda spricht Polnisch, Deutsch, und Russisch.</p>	<p>Nama: Rifka Azzahra Yasmine Jawaban: Magda kommt aus Polen</p>

<p>Nama: Noor Yuli Astuti Pertanyaan: Wie alt ist Ralf?</p>	<p>Nama: Leny Hovitasari Pertanyaan: Wer ist seine Freundin?</p>
<p>Nama: ANNIES ZANTIFA Jawaban: Ralf ist 26 Jahre alt.</p>	<p>Nama: Latifah U.k Jawaban: Magda Sablewska</p>

<p>Nama: Early Pasha Deliana</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>was ist Rolf Burger ?</p> <hr/> <p>Nama: muhammad syarifudin Wibowo</p> <p>Jawaban:</p> <p>Rolf Bürger ist Student.</p>
--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan II, Siklus II

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *kennenlernen*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.

4. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen (Erste Kontakte in der Schule)*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *Studio d A1* *Seite 74*

Regina Werner, Deutschlehrerin

Das ist Regina werner. Sie ist Deutschlehrerin. Sie hat in Jena Germanistik und Anglistik studiert. Seit 15 Jahren arbeitet sie als Deutschlehrerin. Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut. „Viele Stunden Unterricht, abends korriegieren, aber kein fester Job. Das ist normal für Deutschlehrer. Aber der Beruf macht Spaß“, sagt sie. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika. Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs. Die Studenten arbeiten auch mit Computern. Frau Werner und die Studenten machen oft Projekte: Sie besuchen den Bahnhof, ein Kaufhaus, das Theater- dort kann man Deutsch lernen. Die Studenten finden die Projekte gut.

Sumber: Studio d A1 hal. 74

VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *everyone is a teacher here*, Diskusi, Tanya Jawab, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
<p>1. <i>Einführung</i> (kegiatan awal/ pendahuluan)</p> <p>a. Guru memberi salam „<i>Guten Morgen</i>” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ <i>wie gehts es euch?</i>”</p> <p>b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “<i>Adakah yang hari ini tidak masuk?</i>”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari. “<i>Setelah minggu kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan teman kita sekarang kita akan belajar mengenal guru kita.</i>”</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran</p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran “<i>Hari ini kita akan mempelajari teks dari Regina dan tujuan yang akan kita capai adalah mampu memahami isi yang terkandung dari teks.</i>”</p>	10 menit
<p>2. <i>Inhalt</i> (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru membagikan kertas materi yang bertemakan <i>kennenlernen</i>. Materi pelajaran dari buku <i>Studio d A1 seite 74</i>.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. “ <i>Mari kita baca teks ini bersama-sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.</i>”</p> <p>c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.</p>	70 menit

- d. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar
- f. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut.
- g. Guru membagikan kartu indeks yang pertama, dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar. Misalnya:

<p>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wie heit hat auf indonesisch?</p>

<p>Nama : Azzam Auliya Jawaban : hat adalah dari kata haben yang artinya mempunyai</p>

- h. Guru membagikan kertas/ kartu indeks yang kedua kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, misalkan:

<p>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wer ist das?</p>

<p>Nama : Azzam Auliya Jawaban : Das ist Regina Werner.</p>
--

- i. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

<p>Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wer ist das?</p> <p>Nama : Azzam Auliya Jawaban : Das ist Regina Werner.</p>	
<p>j. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.</p> <p>k. Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>l. Guru Meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>m. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak menyepelekan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>n. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	10 menit

<p>Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta didik yang telah maju di depan kelas, maka guru memberikan klarifikasi terkait penjelasan tersebut.</p> <p>b. Refleksi : guru menanyakan apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini.</p> <p>c. Menyampaikan salam “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	
--	--

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Referensi

- Buku : *Studio d AI seite 74*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Funk, Kuhn, Demme

2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.

3. Media/alat : Papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Terlampir
3. Sumber : *Studio d AI*, hal. 74

X. Penilaian

1. Latihan menjawab soal

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Was arbeitet sie?
2. Wo hat studiert sie Germanistik und Anglistik?
3. Seit wann arbeitet sie als Deutschlehrerin?
4. Wo lehrt sie?
5. Was macht sie abends?
6. Wie findet sie ihr Beruf?
7. Woher kommen Ihre Studenten?
8. Womit arbeitet sie?
9. Arbeiten die Studenten mit Computern?
10. Was machen Frau Werner und Ihre Studenten?
11. Welche aktivitäten haben die Frau Werner und die Studenten?
12. Wie finden die Studenten die Projekte?

Kunci Jawaban

1. Sie ist Deutschlehrerin
2. Sie hat in Jena
3. Seit 15 Jahren arbeitet sie als Deutschlehrerin
4. Sie hat Kurse an der Universität und in einem Sprachinstitut
5. Korriegieren
6. Der Beruf macht Spaß
7. Ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika
8. Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs
9. Ja, die Studenten arbeiten mit Computern
10. Frau Werner und die Studenten machen oft Projekte
11. Sie besuchen den Bahnhof, ein Kaufhaus, das Theater dort kann man
Deutsch lernen
12. Die Studenten finden die Projekte gut

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (kartu indeks I kosa kata)

<p>Nama: ANHIES ZANTIFA Pertanyaan: wie heißt "Bahnhof" auf Indonesisch?</p> <p>Nama: Noor Yuli Astuti Jawaban: Stasiun</p>	<p>Nama: Enggarfaesi Sinara Sukma Pertanyaan: Wie heißt "besuchen" auf Indonesisch?</p> <p>Nama: Early Pasha Deliana Jawaban: mengunjungi</p>
<p>Nama: Rasyid . M Pertanyaan: wie heißt "Sprachinstitut" auf Indonesisch?</p> <p>Nama: Sulistyaningsih Jawaban: institut bahasa</p>	

2. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (kartu indeks II)

<p>Nama: Elly Wahyu P Pertanyaan: Woher kommen ihre Studenten?</p> <p>Nama: Nindya Rizqi Anisa Jawaban: ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika.</p>	<p>Nama: Muhammad Syarifudin Wibawa Pertanyaan: wo arbeitet Regina?</p> <p>Nama: Enggarfaesi Sinara Sukma Jawaban: Regina arbeitet an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut.</p>
<p>Nama: Purwanti Pertanyaan: Was macht sie?</p> <p>Nama: Ali A Jawaban: Sie ist Deutschlehrerin</p>	<p>Nama: Noor Yuli Astuti Pertanyaan: Was sagt sie?</p> <p>Nama: ANHIES ZANTIFA Jawaban: Regina werner sagt "der Beruf macht Spaß"</p>

Nama: M Multazam Garin
Pertanyaan: Wie finden die Studenten die Projekte ?
Nama: Early Pasha Deliana
Jawaban: Die Studenten finden die Projekte gut.

Nama: Roder Apri Edo
Pertanyaan: Seit wann arbeitet sie als Deutschlehrerin ?
Nama: Latifah Uk
Jawaban: Regina Weiner arbeitet seit 15 Jahren

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: XI IPS3/ Genap
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Klassenfahrt nach Goslar (Karyawisata ke Goslar)</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Pertemuan	: Tindakan III, Siklus II

I. Standar kompetensi

1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Klassenfahrt nach Goslar (Karyawisata ke Goslar)*.

II. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring: kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat

III. Indikator Keberhasilan

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.
2. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.

3. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.
4. Peserta didik mampu menemukan arti kata rujukan secara tepat.
5. Peserta didik mampu membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks secara tepat.
7. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu membuat pertanyaan mengenai teks.
8. Pada akhir pembelajaran, peserta didik dapat membuat dan menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.

V. Materi Pembelajaran

1. Tema: *kennenlernen (Klassenfahrt nach Goslar)*
2. Wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 73.

Ulangilah!

Bitte sprecht nach!

Wir **haben** Glück.

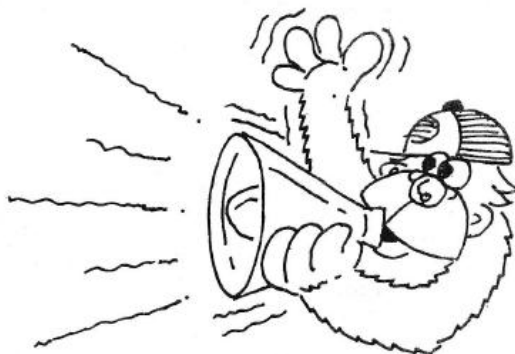
Ich **habe** Freundinnen und Freunde.

Sie **haben** Zeit.

Santi **hat** ein Problem.

Hat sie Heimweh?

Habt ihr schon Ferien?



Tuliskan bentuk kata kerja "haben" dalam teks 2B ke dalam tabel di bawah ini.

Suche im Text 2B die Formen von "haben" und trage sie in die Tabelle ein!

h a b e n	
ich	wir <i>haben</i>
du	ihr
Sie	Sie
er/es/sie	sie

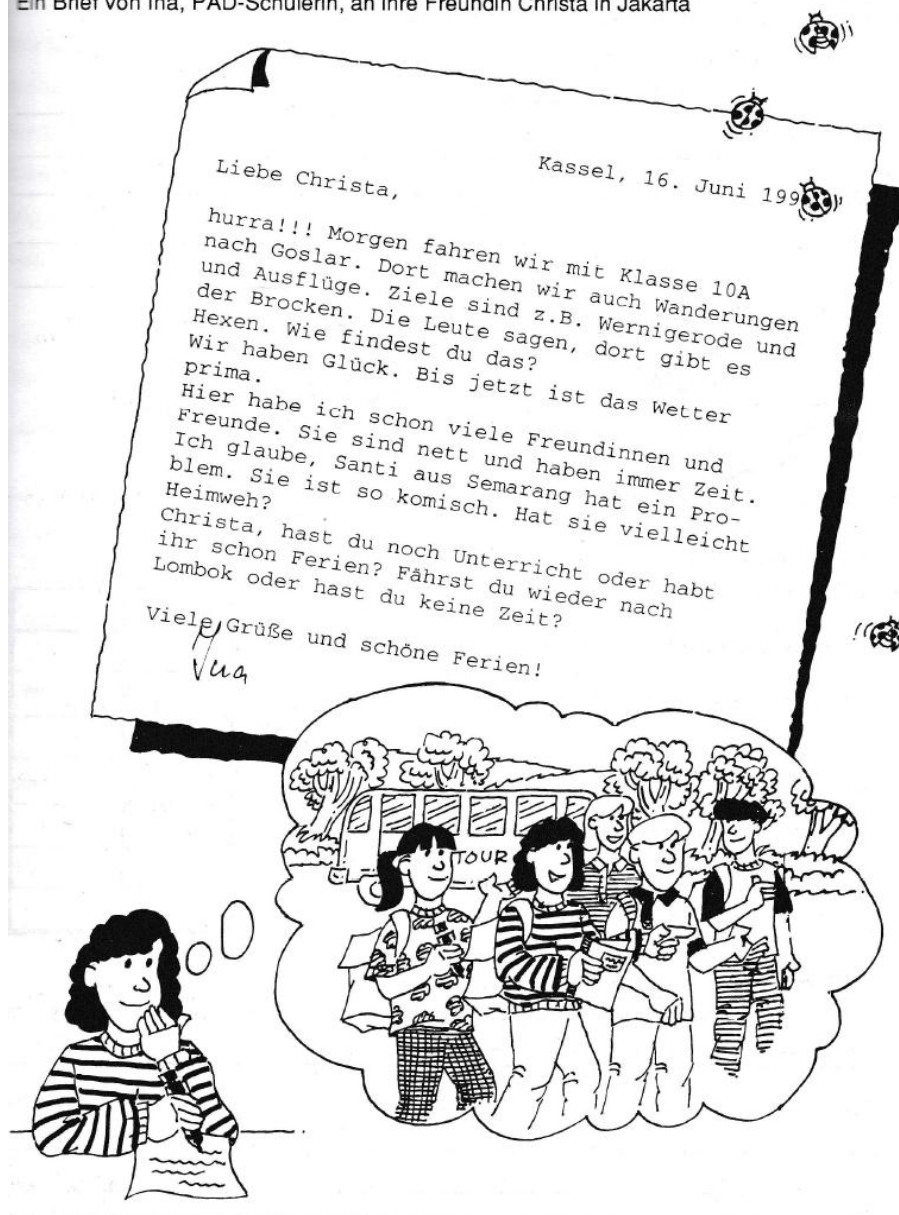
Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 73

Latihan:

1. Ich eine Tasche
2. du eine Tasche?
3. Wir Bücher.
4. ihr fragen?
5. Er ein Bleistift.

Klassenfahrt nach Goslar

Ein Brief von Ina, PAD-Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta



VI. Metode Pembelajaran

Penerapan metode *everyone is a teacher here*, Diskusi, Tanya Jawab, Latihan.

VII. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan belajar	Alokasi waktu
<p>1. Einführung (kegiatan awal/ pendahuluan)</p> <p>a. Guru memberi salam „<i>Guten Morgen</i>” dan menanyakan kabar kepada peserta didik „ <i>wie gehts es euch?</i>”</p> <p>b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “<i>Adakah yang hari ini tidak masuk?</i>”. Pendidik memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai dengan yang ada di buku presensi.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi yang bertujuan untuk membawa peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari. “<i>Apakah kalian sudah pernah melakukan Karyawisata? Hari ini kita akan membahas materi bacaan mengenai karyawisata ke Goslar.</i></p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pembelajaran.</p> <p>e. Penyampaian tujuan pembelajaran. <i>“ hari ini kita akan mempelajari surat yang berisi tentang Klassenfahrt nach Goslar . tetapi sebelumnya kita mempelajari dahulu konjugasi kata kerja haben”.</i></p>	10 menit
<p>2. Inhalt (Kegiatan inti)</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 hal. 75. “ <i>sebelumnya apakah kalian tahu bahasa indonesia dari haben?</i>” <i>“kalau begitu ibu akan memberi contoh kalimat. Ich habe ein Buch. Sambil menunjukkan buku”.</i> <i>Apakah kalian sudah tahu jawaban yang tepat haben itu apa? Haben adalah mempunyai”.</i></p>	70 menit

*Sampai di sini apakah ada yang di tanyakan?
Kalau tidak ada silahkan kerjakan latihan
tersebut!”.*

- b. Setelah itu guru membagikan kertas materi yang bertemakan *Klassenfahrt nach Goslar*. Materi pelajaran dari buku *Kontakte Deutsch 1*, hal. 73.
- c. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. “ *Mari kita baca teks ini bersama-sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.*”
- d. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
- e. Guru memperbaiki *Aussprache* (cara berbicara) yang dilakukan peserta didik.
- f. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks bacaan dan menandai kata- kata yang sukar.
- g. Guru membagikan kartu indeks “*silahkan kalian tulis kata- kata yang sukar yang ada di dalam teks Klassenfahrt nach Goslar dalam kartu indeks ini*”.
- h. Misalnya peserta didik tidak mengetahui arti „*nach*”, maka peserta didik menuliskan di kartu indeks pada kolom pertanyaan.

Nama : Nurul Lathifah

Pertanyaan : *Wie heißt “Ziele” auf indonesisch?*

Nama : Azzam Auliya

Jawaban : *Ziele* artinya tujuan

- i. Guru meminta kembali kartu indeks tersebut, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
- j. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk

membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya.

- k. Guru membagikan kertas/ kartu indeks lagi kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, misalkan:

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wohin fahren sie?

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Sie fahren nach Goslar.
--

- l. Guru memberi contoh membuat pertanyaan menggunakan kalimat *W-Fragen* untuk memahami isi teks tersebut.
- m. Guru mengumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing- masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Nurul Lathifah di terima oleh Azzam Auliya.

Nama : Nurul Lathifah Pertanyaan : Wohin fahren sie?

Nama : Azzam Auliya Jawaban : Sie fahren nach Goslar.
--

- n. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan dikertas masing- masing, sambil memikirkan jawabannya.
- o. Guru mengundang sukarelawan (*Volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
- p. Guru Meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau

<p>permasalahan tersebut, kemudian meminta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, maka guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan.</p> <p>q. Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak menyepelekan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p>r. Guru mengembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p> <p>s. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya.</p>	
<p>3. <i>Schluss</i> (kegiatan penutup)</p> <p>a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan, klarifikasi, dan tindak lanjut. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Apabila ada kesalahan dalam pelajaran yang diberikan oleh peserta didik yang telah maju di depan kelas, maka guru memberikan klarifikasi terkait penjelasan tersebut.</p> <p>b. Refleksi : guru menanyakan apakah peserta didik senang terhadap pelajaran hari ini.</p> <p>c. Menyampaikan salam “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	10 menit

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Bahan Pembelajaran

- Buku : *Kontakte Deutsch seite 73- 75*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan

2. Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi dan kartu indeks.

3. Media/alat : Papan tulis dan spidol.

IX. Evaluasi

1. Teknik : Lisan
2. Bentuk : Terlampir
3. Sumber : *Kontakte Deutsch 1*. Hal. 73

X. Penilaian

1. Latihan menjawab soal

Yogyakarta, 21Mei 2014

Mengetahui,
Guru bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Peneliti,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

Soal evaluasi

1. Wohin fahren Ina mit Klasse 10 A?
2. Was sagen die Leute?
3. Wie ist Freundinnen und Freunde von Ina?
4. Wer hat ein Problem?
5. Wann schickt Ina den Brief?
6. Für wen schreib Ina den Brief?

Kunci Jawaban

1. Sie fahren nach Goslar
2. Dort gibt es Hexen
3. Sie sind nett
4. Santi hat ein Problem
5. Am 16. Juni 1999
6. Christa

1. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (kartu indeks I kosa kata)

<p>Nama: Nindya Rizki Anisa</p> <p>Pertanyaan: wie heißt "nett" auf Indonesisch?</p>
<p>Nama: Leny Novitasari</p> <p>Jawaban: Baik</p>

<p>Nama: Aswin Alfan M</p> <p>Pertanyaan: Wie heißt "Hexen" auf Indonesisch?</p>
<p>Nama: Purwanti</p> <p>Jawaban: Penyihir</p>

2. Hasil pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* (kartu indeks II)

<p>Nama: M. Multazam Garin</p> <p>Pertanyaan: Wie ist freundinnen und freunde von Ina?</p>
<p>Nama: Sulistyaningsih</p> <p>Jawaban: Sie sind nett.</p>

<p>Nama: Alis A</p> <p>Pertanyaan: Was sagen die Leute?</p>
<p>Nama: Noor Yuli Astuti</p> <p>Jawaban: Dort gibt es Hexen</p>

<p>Nama: Enggarfaesti Sinafa Sukma</p> <p>Pertanyaan: Wer hat ein Problem?</p>
<p>Nama: Latifah U.K</p> <p>Jawaban: Santi</p>

<p>Nama: ANNIE ZAMRIKA</p> <p>Pertanyaan: wohin fahren Ina mit Klasse 10A?</p>
<p>Nama: Purwanti</p> <p>Jawaban: nach Gadar.</p>

<p>Nama: Muhammad Syarifudin Wigowo</p> <p>Pertanyaan: Wann schickt Ina den Brief?</p>
<p>Nama: Nindya Rizki Anisa</p> <p>Jawaban: Am 16. Juni 1999</p>

<p>Nama: Rasyid M</p> <p>Pertanyaan: Für wen schreib Ina den Brief?</p>
<p>Nama: Early Pasha Deliana</p> <p>Jawaban: Christa</p>

Lampiran 4

1. Kisi- Kisi Angket
2. Angket I, II, dan III
3. Hasil Deskripsi Angket

ANGKET PENELITIAN

“ Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul
melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*“

Kepada
Yth. Peserta didik kelas XI
SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Dengan Hormat,

Dengan ini saya mohon ketersediaan dari seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul untuk mengisi angket penelitian yang nanti akan saya pergunakan dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi.

Angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Untuk itu para peserta didik dimohon untuk mengisi seluruh jawaban sesuai dengan kenyataan, pengalaman, dan kondisi yang dialami. Jawaban dari peserta didik akan menjadi pedoman penyusunan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Untuk itu saya mohon dengan sangat kesanggupan dan kesediaan para peserta didik untuk mengisi angket ini.

Atas perhatian dari para peserta didik sekalian dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Jetis, 26 Maret 2014

Hormat saya,



Nurul Lathifah
NIM. 10203241006

1. Kisi- Kisi Angket I

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Pemberlakuan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> di sekolah	1	1
2	Metode pembelajaran yang berlaku pada pembelajaran bahasa Jerman	2, 3, 4	1
3	Hambatan peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman	5	2
4	Persepsi pembelajaran bahasa Jerman	6	1
5	Kesulitan peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman	7	1
Jumlah butir soal			6

2. Kisi- Kisi Angket II

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Persepsi peserta didik terhadap penerapan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada pembelajaran bahasa Jerman	1, 3	2
2	Penyajian materi oleh guru	2	1
3	Penggunaan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> dalam keterampilan membaca bahasa Jerman	4, 5, 7	3
4	Penerapan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan bahasa Jerman	6	1
Jumlah butir soal			7

3. Kisi- kisi Angket III

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	1	1
2	Cara meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik	2	1
3	Cara meningkatkan prestasi keterampilan	3	1

	membaca bahasa Jerm		
4	Saran peserta didik untuk motivasi dan keaktifan peserta didik	4	1
5	Saran peserta didik pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	5	1
Jumlah butir soal			5

1. Angket I (Pra Penelitian)

a. Format Angket

Nama :

Kelas :

Nomor:

ANGKET I

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*”

1. Apakah anda sebelumnya pernah diajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?

.....

.....

.....

2. A. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada mata pelajaran apa digunakan?

.....

.....

.....

-
- B. Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran?

.....

.....

.....

-
-
3. Ketika anda menerima pelajaran bahasa Jerman, apa metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar?

.....

.....

.....

4. Bagaimana menurut anda metode tersebut?

.....

.....

.....

5. Apakah hambatan yang anda temui ketika mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan!

.....

.....

.....

6. Menurut anda, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas anda selama ini?

.....

.....

.....

7. Adakah kesulitan yang anda alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

.....

.....

.....

ANGKET I
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah anda sebelumnya pernah diajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?

Belum

2. A. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada mata pelajaran apa digunakan?

- B. Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran?

diskusi, ceramah (menerangkan)

3. Ketika anda menerima pelajaran bahasa Jerman, apa metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar?

diskusi, ceramah (menerangkan)

4. Bagaimana menurut anda metode tersebut?

cukup efisien

5. Apakah hambatan yang anda temui ketika mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan!

kosakata, konjugasi kata kerja, sulit menentukan apakah itu kata benda atau bukan, membaca

6. Menurut anda, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas anda selama ini?

cukup baik

7. Adakah kesulitan yang anda alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

Ada,

ANGKET I
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah anda sebelumnya pernah diajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?

Belum pernah

2. A. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada mata pelajaran apa digunakan?

—

- B. Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran?

Guru belum pernah menggunakan metode

untuk pembelajaran, biasanya menggunakan ceramah

3. Ketika anda menerima pelajaran bahasa Jerman, apa metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar?

metode ceramah

4. Bagaimana menurut anda metode tersebut?

Murid kurang mengerti

5. Apakah hambatan yang anda temui ketika mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan!

kosa kata ~~dan~~, pengucapan, arti

6. Menurut anda, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas anda selama ini?

kurang mendukung, karena murid yg lain masih ~~tdk~~

menganggap ~~tdk~~ penting dan mereka hanya ramai

7. Adakah kesulitan yang anda alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

dalam pengucapannya.

ANGKET I
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik
Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah anda sebelumnya pernah diajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?

Tidak

2. A. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada mata pelajaran apa digunakan?

Belum

- B. Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran?

Ceramah

3. Ketika anda menerima pelajaran bahasa Jerman, apa metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar?

Ceramah

4. Bagaimana menurut anda metode tersebut?

mixed kurang partisipasi

5. Apakah hambatan yang anda temui ketika mempelajari bahasa Jerman? Jelaskan!

Jelaskan! saya kesulitan menghafal kosakata karena kata-katanya susah

6. Menurut anda, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas anda selama ini? *Belajar*

Baik

7. Adakah kesulitan yang anda alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

Saya sulit membaca kata-kata yang karena banyak huruf konsonan yang berjajar.

a. Hasil Pengisian Angket

ANGKET I

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*”

Angket pertama sebagai angket I dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri Jetis Bantul pada hari Rabu, 26 Maret 2014 pukul 10.15 WIB. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 20. Hasil uraian dari angket I yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI IPS 3 sebagai berikut.

1. Apakah anda sebelumnya pernah diajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	“Belum.”
2.	2	“Belum.”
3.	3	“Belum.”
4.	4	“Belum pernah.”
5.	5	“Belum.”
6.	6	“Belum.”
7.	7	“Belum.”
8.	8	“Belum.”
9.	9	“Belum.”
10.	10	“Belum.”
11.	11	“Belum.”
12.	12	“Belum.”
13.	13	“Belum.”
14.	14	“Tidak.”
15.	15	“Belum.”
16.	16	“Belum.”
17.	17	“Belum dan tidak tahu.”
18.	18	“Belum.”
19.	19	“Belum.”
20.	20	“Belum pernah.”

2. A. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada mata pelajaran apa digunakan?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	-
2.	2	-
3.	3	-
4.	4	-
5.	5	-
6.	6	-
7.	7	-
8.	8	-
9.	9	-
10.	10	-
11.	11	-
12.	12	-
13.	13	-
14.	14	"Belum".
15.	15	-
16.	16	-
17.	17	-
18.	18	-
19.	19	-
20.	20	-

B. Jika belum, sebutkan metode yang pernah dipakai dalam pembelajaran?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	"Metode ceramah atau konvensional."
2.	2	"Metode diskusi dan ceramah."
3.	3	"Metode diskusi dan metode ceramah."
4.	4	"Biasanya guru menggunakan metode diskusi, menerangkan."
5.	5	"Metode diskusi dan ceramah."
6.	6	"Metode diskusi."
7.	7	"Diskusi kelompok, kelompok ahli."
8.	8	"Diskusi, presentasi, ceramah."
9.	9	"Diskusi, ceramah, merangkum materi + guru menambahi sangat sedikit."
10.	10	"Ceramah."
11.	11	"Diskusi, presentasi, ceramah."
12.	12	"Diskusi, presentasi, ceramah, merangkum materi."
13.	13	"Diskusi, menerangkan."

14.	14	<i>"Ceramah."</i>
15.	15	<i>"Metode diskusi dan ceramah."</i>
16.	16	<i>"Diskusi, presentasi."</i>
17.	17	<i>"Ceramah, diskusi, presentasi."</i>
18.	18	<i>"Ceramah, diskusi, presentasi."</i>
19.	19	<i>"Diskusi, ceramah, menerangkan."</i>
20.	20	<i>"Guru belum pernah menggunakan metode untuk pembelajaran, biasanya menggunakan metode ceramah."</i>

3. Ketika anda menerima pelajaran bahasa Jerman, apa metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Metode ceramah atau konvensional."</i>
2.	2	<i>"Metode ceramah."</i>
3.	3	<i>"Metode ceramah."</i>
4.	4	<i>"Menerangkan, mengisi latihan-latihan yang diberikan dan dibahas bersama-sama."</i>
5.	5	<i>"Metode ceramah."</i>
6.	6	<i>"Metode ceramah."</i>
7.	7	<i>"Menerangkan dengan fotokopian lalu dibahas bersama, kadang-kadang materi itu untuk PR."</i>
8.	8	<i>"Diskusi."</i>
9.	9	<i>"Cenderung diskusi."</i>
10.	10	<i>"Ceramah."</i>
11.	11	<i>"Diskusi dan ceramah."</i>
12.	12	<i>"Ceramah dan diskusi."</i>
13.	13	<i>"Diskusi, menerangkan."</i>
14.	14	<i>"Ceramah."</i>
15.	15	<i>"Metode ceramah."</i>
16.	16	<i>"Ceramah."</i>
17.	17	<i>"Diskusi."</i>
18.	18	<i>"Ceramah, diskusi."</i>
19.	19	<i>"Diskusi, ceramah, menerangkan."</i>
20.	20	<i>"Metode ceramah."</i>

4. Bagaimana menurut anda metode tersebut?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Kurang efektif."</i>
2.	2	<i>"Membantu."</i>
3.	3	<i>"Lumayan membantu."</i>
4.	4	<i>"Kadang- kadang mudah dimengerti tapi terkadang juga sulit dimengerti kalau tidak konsentrasi."</i>
5.	5	<i>"Membantu."</i>
6.	6	<i>"Kurang mudah dimengerti dan tidak menarik."</i>
7.	7	<i>"Tidak terlalu membantu, tapi kadang-kadang membantu."</i>
8.	8	<i>"Kurang menarik."</i>
9.	9	<i>"Lumayan, dan yang paling buruk dari semua metode diatas adalah yang disebut terakhir di nomer 3b."</i>
10.	10	<i>"Lumayan paham."</i>
11.	11	<i>"menurut saya metode ceramah, lumayan mudah untuk dipahami. Metode diskusi dan presentasi kadang sulit dipahami."</i>
12.	12	<i>"Ya, kalau ceramah lumayan paham, kalau presentasi blass gak dong."</i>
13.	13	<i>"Lebih faham."</i>
14.	14	<i>"Murid kurang partisipasi."</i>
15.	15	<i>"Membantu."</i>
16.	16	<i>"Terlalu pasif bagi siswa."</i>
17.	17	<i>"Lumayan baik."</i>
18.	18	<i>"Cukup membantu."</i>
19.	19	<i>"Cukup efisien."</i>
20.	20	<i>"Murid kurang mengerti."</i>

5. Apakah hambatan yang anda temui ketika mempelajari bahasa Jerman?
Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Ketika membaca bahasa Jerman."</i>
2.	2	<i>"Vocabulary."</i>
3.	3	<i>"Vocabulary dan memahami teks."</i>
4.	4	<i>"Vocab, susunan arti."</i>

5.	5	<i>"Vocabulary."</i>
6.	6	<i>"Kurang tahu tentang artinya (masalah vocab), kurang tahu susunan kalimat"</i>
7.	7	<i>"Kurang tahu artinya, kurang jelas susunan kalimat dalam bahasa Jerman, membingungkan."</i>
8.	8	<i>"Cara penulisan kata dan arti dalam bacaan."</i>
9.	9	<i>"Lebih susah diimplementasikan dan dipraktekan sehari-hari di banding bahasa Inggris."</i>
10.	10	<i>"Mengucapkan kata-katanya dan menghafalkan artinya."</i>
11.	11	<i>"Penguasaan kosakata yang kurang, karena dalam membaca kalimat/ kata-kata bahasa Jerman kadang tidak tahu dalam mengucapkannya."</i>
12.	12	<i>"Kurang fokus, kurang minat, kurang kosakata."</i>
13.	13	<i>"Ketika menggunakan kata kerja, kata benda dan kata sifat sulit menentukan dan vocabulary yang masih kurang."</i>
14.	14	<i>"Saya kesulitan mengafal kosakata, karena kata-katanya susah."</i>
15.	15	<i>"Vocabulary."</i>
16.	16	<i>"Kosakata yang sangat terbatas."</i>
17.	17	<i>"Tata cara penulisan kata dan hafalan arti."</i>
18.	18	<i>"Kurang mengetahui kosakata-kosakata."</i>
19.	19	<i>"Kosakata, konjugasi kata kerja, sulit menentukan apakah itu kata benda atau bukan, membaca."</i>
20.	20	<i>"Kosakata, pengucapan, arti."</i>

6. Menurut anda, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di kelas anda selama ini?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"cukup menyenangkan."</i>
2.	2	<i>"Lumayan senang."</i>
3.	3	<i>"Senang- senang susah."</i>
4.	4	<i>"Kadang asyik kalau paham tapi lebih sering cepat bosan karena susah mengerti."</i>
5.	5	<i>"Lumayan senang."</i>

6.	6	<i>"Kurang menarik dan sampai sekarang yang saya bisa/ paham hanya tentang memperkenalkan diri."</i>
7.	7	<i>"Kurang menarik, sistem pengajarannya hanya itu- itu saja."</i>
8.	8	<i>"Pembelajaran kurang efektif dan kurang jelas."</i>
9.	9	<i>"Kurang menarik, siswa terlalu pasif karena gag dong."</i>
10.	10	<i>"Lumayan asyik."</i>
11.	11	<i>"kadang mudah untuk dipahami dan kadang sulit dipahami."</i>
12.	12	<i>"saya kurang tertarik, tapi kadang tertarik (tergantung materi)."</i>
13.	13	<i>"Cukup baik, cukup menyenangkan dan mudah diterima."</i>
14.	14	<i>"Baik."</i>
15.	15	<i>"Lumayan senang."</i>
16.	16	<i>"Cukup menyenangkan."</i>
17.	17	<i>"Karena guru bahasa Jermannya sedang sakit maka pembelajarannya kurang begitu efektif dan kurang jelas."</i>
18.	18	<i>"Cukup baik."</i>
19.	19	<i>"Cukup baik."</i>
20.	20	<i>"Kurang mendukung, karena murid yang lain masih menganggap tidak penting dan mereka hanya ramai."</i>

7. Adakah kesulitan yang anda alami ketika mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Ya, karena tulisan bahasa Jerman aneh."</i>
2.	2	<i>"Ada, kurang lancar dalam berkata."</i>
3.	3	<i>"Iya, kalau saya cara membacanya."</i>
4.	4	<i>"Kadang- kadang iya, karena ada beberapa kata yang sulit diucapkan."</i>
5.	5	<i>"Ada, kurang lancar dalam berkata."</i>
6.	6	<i>"Ada ya kayak no 5 (Kurang tahu tentang artinya, kurang tahu susunan kalimat)."</i>
7.	7	<i>"hampir sama dengan no.5 (Kurang tahu artinya, kurang jelas susunan kalimat"</i>

		<i>dalam bahasa Jerman), masih membingungkan.”</i>
8.	8	<i>“diskusi, susah memahami isi.”</i>
9.	9	<i>“Membiasakan diri cara membaca abjad ala bahasa Jerman.”</i>
10.	10	<i>“Ada mengucapkannya, karena tiap huruf vocabnya beda- beda.”</i>
11.	11	<i>“Ada, saat membaca kalimat dan menghafal kata- kata bahasa Jerman.”</i>
12.	12	<i>“Ada, ya kurang kosa kata, lupa kosa kata juga.”</i>
13.	13	<i>“Ada, karena belum terbiasa.”</i>
14.	14	<i>“Saya sulit membaca kata- katanya karena banyak huruf konsonan yang berjajar.”</i>
15.	15	<i>“Ada, kurang lancar dalam berkata.”</i>
16.	16	<i>“Pelafalannya masih sulit karena belum terbiasa.”</i>
17.	17	<i>“Ejaan kata dan artinya.”</i>
18.	18	<i>“Ya, belum terlalu menguasai pengucapan kalimat dan arti dari kata/ kalimat bahasa Jerman.”</i>
19.	19	<i>“Ada.”</i>
20.	20	<i>“Dalam pengucapannya.”</i>

2. Angket II

b. Format Angket

Nama :

Kelas :

Nomor:

ANGKET II

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*”

1. Apakah situasi pembelajaran bahasa Jerman selama tindakan I (penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada keterampilan membaca bahasa Jerman) menarik dan menyenangkan?

.....

.....

.....

2. Apakah guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas?

.....

.....

.....

3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

.....

.....

.....

4. Apakah model pembelajaran membaca dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman anda?

.....

.....

.....

5. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman anda? Jelaskan!

.....

.....

.....

6. Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam anda mempelajari keterampilan bahasa Jerman? Jelaskan!

.....

.....

.....

7. Apakah setelah diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman anda mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan I?

.....

.....

.....

ANGKET II
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

1. Apakah situasi pembelajaran bahasa Jerman selama tindakan I (penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada keterampilan membaca bahasa Jerman) menarik dan menyenangkan?

~~Tidak~~ Lumayan menyenangkan, tetapi tidak enak nya
 kalau disuruh menerangkan tidak bisa karena keter-
 batasan kosa-kata.

2. Apakah guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas?

Ya

3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

sama dg nomor 1

4. Apakah model pembelajaran membaca dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman anda?

Ya

5. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman anda? Jelaskan!

Bagus. Dapat saling belajar mengajar

6. Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam anda mempelajari keterampilan bahasa Jerman? Jelaskan!

Tidak begitu membantu. Karena kalau yg menjelaskan sama² murid, & muridnya tidak dong. Jadi semuanya tdk dong.

7. Apakah setelah diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman anda mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan I?

Tidak begitu.

ANGKET II
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

1. Apakah situasi pembelajaran bahasa Jerman selama tindakan I (penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada keterampilan membaca bahasa Jerman) menarik dan menyenangkan?

.....
 Iya

2. Apakah guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas?

.....
 kadang-kadang

3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

.....
 menarik .

4. Apakah model pembelajaran membaca dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman anda?

Iya

5. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman anda? Jelaskan!

Iya, karena dg metode ini siswa bisa leluasa dg mudah bertanya pada guru saat ada kesulitan.

6. Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam anda mempelajari keterampilan bahasa Jerman? Jelaskan!

Iya bisa, karena ~~siswa~~ siswa bisa dg mudah bertanya kepada guru dan guru tersebut menjelaskan (teman)

7. Apakah setelah diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman anda mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan I?

Iya, meski cuma sedikit peningkatannya.

ANGKET II
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

1. Apakah situasi pembelajaran bahasa Jerman selama tindakan I (penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada keterampilan membaca bahasa Jerman) menarik dan menyenangkan?

Menurut saya, sama saja. Soalnya kalau saya lagi gak ngerti, ~~metode~~ tekep gak ngerti. ~~metode~~

2. Apakah guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas?

lumayan.

3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

Menurut saya # ini ~~metode~~ metode yang membuat siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran. Karena disini bukan hanya guru yang berperan dalam pelajaran tetapi siswa juga.

4. Apakah model pembelajaran membaca dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman anda?

Ya, lumayan. Karena disini saya jga dilatih membaca.

5. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman anda? Jelaskan!

Ya, lumayan. Karena disini kita (murid) jga berlatih membaca

6. Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam anda mempelajari keterampilan bahasa Jerman? Jelaskan!

Gak begitu. Karena tergantung saya. Kalau saya sedang mood saya bisa kalau gak ya tidak.

7. Apakah setelah diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran , keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman anda mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan I?

Ya lumayan

b. Hasil Pengisian Angket

HASIL ANGKET II

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*”

Angket kedua sebagai angket refleksi siklus 1 dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada hari Rabu, 30 April 2014 pukul 10.15 WIB. Dari seluruh jumlah peserta didik yang ada, tidak satupun peserta didik yang tidak hadir. 20 lembar angket yang diberikan, langsung diisi oleh seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil uraian dari angket kedua tersebut sebagai berikut.

1. Apakah situasi pembelajaran bahasa Jerman selama tindakan I (penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada keterampilan membaca bahasa Jerman) menarik dan menyenangkan?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	“Bagi saya pembelajaran seperti itu menarik dan menyenangkan, karena saya bisa menerapkan dengan cara saya sendiri dan dapat di terima oleh teman- teman lain.”
2.	2	“Ya.”
3.	3	“Kadang iya kadang enggak, tergantung materi.”
4.	4	“Menurut saya sama saja. Soalnya kalau saya lagi gak ngerti, tetep gak ngerti.”
5.	5	“Menyenangkan.”
6.	6	“Lumayan menyenangkan, tetapi tidak enaknya kalau disuruh menerangkan tidak bisa karena keterbatasan kosa kata.”
7.	7	“Lumayan menarik walaupun kadang saya kurang jelas.”
8.	8	“Lumayan.”
9.	9	“Ya, menarik.”

10.	10	<i>"Lumayan menarik."</i>
11.	11	<i>"Iya."</i>
12.	12	<i>"Kurang menarik."</i>
13.	13	<i>"Ya."</i>
14.	14	<i>"Iya."</i>
15.	15	<i>"Ya menyenangkan."</i>
16.	16	<i>"Ya."</i>
17.	17	<i>"Ya, menarik dan menyenangkan."</i>
18.	18	<i>"Ya, menarik dan menyenangkan."</i>
19.	19	<i>"Ya."</i>
20.	20	<i>"Sedikit."</i>

2. Apakah guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru dalam menyajikan materinya sudah cukup jelas karena kita diberikan metode pembelajaran yang beda dari yang lainnya."</i>
2.	2	<i>"Ya."</i>
3.	3	<i>"Lumayan."</i>
4.	4	<i>"Lumayan."</i>
5.	5	<i>"Lumayan jelas, Cuma kurang menarik."</i>
6.	6	<i>"Ya."</i>
7.	7	<i>"Lumayan, tapi kadang- kadang kurang jelas."</i>
8.	8	<i>"Lumayan jelas."</i>
9.	9	<i>"Lumayan- sangat-jelas."</i>
10.	10	<i>"Kurang jelas."</i>
11.	11	<i>"Kadang- kadang."</i>
12.	12	<i>"Ya, lumayan."</i>
13.	13	<i>"Cukup jelas."</i>
14.	14	<i>"Iya, namun kurang teliti."</i>
15.	15	<i>"Tidak semuanya."</i>
16.	16	<i>"Tidak, kurang jelas."</i>
17.	17	<i>"Sudah cukup jelas."</i>
18.	18	<i>"iya jelas."</i>
19.	19	<i>"Lumayan."</i>
20.	20	<i>"Kurang sih, tapi kadang jelas."</i>

3. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran bahasa Jerman? Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Pembelajaran seperti ini cukup bagus, karena murid- murid bisa sesukanya untuk melakukan tindakan apapun tentang pembelajaran yang diajarkan tanpa larangan guru pendamping."</i>
2.	2	<i>"Sangat membantu, karena akan lebih cepat paham."</i>
3.	3	<i>"Kurang efektif menurut saya, karena tulisan dan cara pengucapan bahasa Jerman agak sulit."</i>
4.	4	<i>"Menurut saya metode ini yang membuat siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran, karena disini bukan hanya guru yang berperan dalam pelajaran tetapi siswa juga."</i>
5.	5	<i>"Menyenangkan."</i>
6.	6	<i>"sama dengan nomer 1(Lumayan menyenangkan, tetapi tidak enakny kalau disuruh menerangkan tidak bisa karena keterbatasan kosakata."</i>
7.	7	<i>"Cukup membantu dalam belajar."</i>
8.	8	<i>"Pembelajarannya tidak begitu maksimal karena tidak semua siswa bisa memahami konsep materi."</i>
9.	9	<i>"Sangat menarik. Kenapa? Ya menarik aja kéless."</i>
10.	10	<i>"Lumayan, tapi penerapan di kelas ini kurang efektif."</i>
11.	11	<i>"Menarik."</i>
12.	12	<i>"Kurang menarik, lebih baik dijelaskan saja, karena bahasa Jerman itu sulit."</i>
13.	13	<i>"Penerapan ini membuat siswa lebih mandiri dan paham yang akan dipelajarinya."</i>
14.	14	<i>"Bagus, karena bagi siswa yang sudah bisa menerangkan. Mereka sudah menguasai materi."</i>
15.	15	<i>"Bagus, karena siswa dituntut untuk lebih menguasai materi."</i>
16.	16	<i>"Menarik, menyenangkan dan"</i>

		<i>komunikatif.”</i>
17.	17	<i>“Efektif dan menarik, karena dapat melatih saya untuk berani dan aktif di dalam kelas.”</i>
18.	18	<i>“metodenya menarik dan beda dari yang lain.”</i>
19.	19	<i>“Sangat efisien.”</i>
20.	20	<i>“Kurabg efektif di kelas ini, tapi bagus untuk pembelajaran.”</i>

4. Apakah model pembelajaran membaca dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman anda?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>“Iya, karena SENSOR....”</i>
2.	2	<i>“Ya.”</i>
3.	3	<i>“Iya, menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman saya.”</i>
4.	4	<i>“Ya. Lumayan, karena disini saya juga dilatih membaca”</i>
5.	5	<i>“Iya, menyenangkan.”</i>
6.	6	<i>“Ya.”</i>
7.	7	<i>“Lumayan bisa membantu dan meningkatkan kemampuan membaca saya.”</i>
8.	8	<i>“Lumayan meningkatkan kemampuan membaca saya.”</i>
9.	9	<i>“Betul sekali, karena sisiwa bisa lebih mengerti.”</i>
10.	10	<i>“Menarik, tapi efektif atau tidaknya tergantung penyampaian gurunya.”</i>
11.	11	<i>“Iya.”</i>
12.	12	<i>“Belum menarik, sebaiknya model pembelajarannya seperti game saja sehingga mungkin lebih enjoy.”</i>
13.	13	<i>“Ya, karena siswa lebih terlatih dalam membaca bahasa Jerman.”</i>
14.	14	<i>“Lumayan .”</i>
15.	15	<i>“Menarik tapi kurang efektif.”</i>
16.	16	<i>“Ya.”</i>
17.	17	<i>“Menarik- menarik saja dan menurut saya juga efektif.”</i>
18.	18	<i>“Sangat menarik bagi saya, tapi kadang</i>

		<i>sedikit kurang efektif.”</i>
19.	19	<i>“Ya.”</i>
20.	20	<i>“Ya, lumayan.”</i>

5. Bagaimana menurut anda tentang penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* menarik dan efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman anda? Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>“Karena otak saya sedang mengalami konsleting, maka saya tidak bisa memberi pendapat.”</i>
2.	2	<i>“Ya.”</i>
3.	3	<i>“Menurut saya metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> menarik dan efektif penggunaannya.”</i>
4.	4	<i>“Ya, lumayan. Karena disini kita (murid) juga berlatih membaca.”</i>
5.	5	<i>“Ya, bisa jadi.”</i>
6.	6	<i>“Bagus. Dapat saling belajar mengajar”</i>
7.	7	<i>“Cukup menarik, karena bisa belajar bersama teman.”</i>
8.	8	<i>“ya menarik saja. Saya lebih berani dan dapat menjelaskan materi kepada teman yang lain, walaupun kadang salah.”</i>
9.	9	<i>“menarik dan efektif deh. .”</i>
10.	10	<i>“kalok dalam membacanya kan harus sering- sering diasah. Tidak dengan metode ini langsung bisa, terutama tergantung minat siswa.”</i>
11.	11	<i>“Iya, karena dengan metode ini siswa bisa leluasa dengan mudah bertanya pada guru (yaitu siswa lain) saat ada kesulitan.”</i>
12.	12	<i>“ Belum efektif, karena saya masih bingung dengan materinya.”</i>
13.	13	<i>“ya menarik dan efektif.”</i>
14.	14	<i>“Iya, karena saya menjadi lebih jelas.”</i>
15.	15	<i>“Menyenangkan tapi kurang efektif dalam waktu.”</i>
16.	16	<i>“Lebih mudah mengetahui pelafalan kata-kata yang sulit dan lebih mudah diingat.”</i>
17.	17	<i>“Menggunakan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman</i>

		<i>sangat menarik dan efektif.</i>
18.	18	<i>"Efektif dan menarik."</i>
19.	19	<i>"Lumayan."</i>
20.	20	<i>"Lumayan membantu saya."</i>

6. Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam anda mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Untuk metode ini saya terbantu untuk mengatasi kesulitan ini."</i>
2.	2	<i>"Ya, karena metode itu sangat membantu."</i>
3.	3	<i>"Metode Everyone Is a Teacher Here dapat membantu mengatasi kesulitan saya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman."</i>
4.	4	<i>"Gak begitu. Karena tergantung saya. Kalau saya sedang mood saya bisa kalau gak ya tidak."</i>
5.	5	<i>"Iya membantu."</i>
6.	6	<i>"Tidak begitu membantu, karena kalau yang menjelaskan sama-sama murid dan muridnya tidak dong. Jadi semuanya tidak dong."</i>
7.	7	<i>"Bisa. Karena bisa langsung bertanya teman sebelah (jika dia jelas) tanpa harus bertanya pada guru."</i>
8.	8	<i>"Ya, lumayan karena dapat membantu siswa untuk mandiri ."</i>
9.	9	<i>"Iya."</i>
10.	10	<i>"Sedikit membantu mengatasi kesulitan saya."</i>
11.	11	<i>"Iya bisa, karena siswa bisa dengan mudah bertanya kepada guru (teman)."</i>
12.	12	<i>"Belum terlalu membantu, karena konsentrasi saya juga terpecah- pecah."</i>
13.	13	<i>"Lumayan membantu."</i>
14.	14	<i>"Sedikit, guru harus menerangkan lebih dahulu."</i>
15.	15	<i>"Ya, karena saya sama teman lebih mudah untuk memahami."</i>
16.	16	<i>"Ya, saya jadi mengetahui pelafalan kata-kata sulit yang benar."</i>
17.	17	<i>"ya membantu dan saya sekarang dapat"</i>

		<i>memahami materi dari pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman.</i>
18.	18	<i>"Ya membantu mengatasi kesulitan saya dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman."</i>
19.	19	<i>"Bisa jadi."</i>
20.	20	<i>"Kurang lebih dapat membantu."</i>

7. Apakah setelah diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, kemampuan membaca bahasa Jerman anda mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan I?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Dalam metode tersebut, saya dalam membaca bahasa Jerman cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca saya."</i>
2.	2	<i>"Ya mengalami peningkatan."</i>
3.	3	<i>"Ya, setelah diterapkannya metode Everyone Is a Teacher Here, kemampuan membaca saya mengalami peningkatan."</i>
4.	4	<i>"Ya lumayan."</i>
5.	5	<i>"Iya, karena dengan diterapkannya metode Everyone Is a Teacher Here dapat meningkatkan membaca saya pada bahasa Jerman dan lumayan lancar."</i>
6.	6	<i>"Tidak begitu."</i>
7.	7	<i>"Ada peningkatan tapi masih sedikit."</i>
8.	8	<i>"Lumayan."</i>
9.	9	<i>"Lumayan, kayaknya."</i>
10.	10	<i>"Belum terlalu signifikan."</i>
11.	11	<i>"Iya, meski cuma sedikit peningkatannya."</i>
12.	12	<i>"Belum terlalu meningkat, karena memang susah materinya."</i>
13.	13	<i>"Lumayan meningkat."</i>
14.	14	<i>"Iya, namun sedikit."</i>
15.	15	<i>"Iya, karena siswa dituntut untuk menjelaskan."</i>
16.	16	<i>"Ya."</i>
17.	17	<i>"Ya, mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode Everyone Is a teacher Here."</i>
18.	18	<i>"Ya, ada peningkatan."</i>
19.	19	<i>"Sedikit."</i>

20.	20	<i>“Lumayan.”</i>
-----	----	-------------------

3. Angket III

a. Format Angket

Nama :

Kelas :

Nomor:

ANGKET III

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*”

1. Apakah penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan anda? Jelaskan!

.....

.....

.....

2. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan motivasi dan keaktifan yang baik?

.....

.....

.....

3. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman yang baik?

.....

.....

.....

4. Berikan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan!

.....

.....

.....

5. Berikan saran- saran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman?

.....

.....

.....

ANGKET III PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan anda? Jelaskan!

Ya: karena metodenya asik & menarik tidak seperti biasanya (monoton)

2. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan motivasi dan keaktifan yang baik?

Dengan belajar bersama, dilengkapi games & menggunakan aplikasi yg menarik

3. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman yang baik?

Berlatih terus dg mengucapkan kata2 nya dg benar, diulang2 sampai fasih.

4. Berikan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan!

memberi hadiah, menggunakan games, saat belajar berlangsung diputar musik

5. Berikan saran- saran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman?

memberi hadiah untuk yg aktif

ANGKET III PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan anda? Jelaskan!

Ya lumayan - karena bisa sedikit membantu saya.

2. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan motivasi dan keaktifan yang baik?

dengan belajar bersama, dan dengan permainan yg menarik

3. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman yang baik?

banyak berlatih dan belajar dengan teman?

4. Berikan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan!

banyak latihan membaca, mencari kata² yg sekiranya sulit dan ada permainan serta hadiah untuk yg aktif.

5. Berikan saran- saran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman?

diberi hadiah untuk yg aktif.

ANGKET III
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*

1. Apakah penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan anda? Jelaskan!

Ya, karena bisa membantu kita dlm pembelajaran
Tapi kalau tdk memperhatikan sama aja

2. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan motivasi dan keaktifan yang baik?

Sekali pembelajaran dibikin asyik dan seru

3. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman yang baik?

~~Pake~~ Banyak baca artikel jerman

4. Berikan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan!

Pembelajarannya dibuat seru seperti games' yg menarik

5. Berikan saran- saran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman?

Selalu / Rajin membaca bacaan dgn bahasa Jerman.

b. Hasil Pengisian Angket

HASIL ANGKET III

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is a Teacher Here*”

Angket ketiga sebagai angket refleksi siklus 2 dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada hari Rabu, 28 Mei 2014 pukul 10.15 WIB. Dari seluruh jumlah peserta didik yang ada, tidak satupun peserta didik yang tidak hadir. 20 lembar angket yang diberikan, langsung diisi oleh seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil uraian dari angket kedua tersebut sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan anda? Jelaskan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	“Metode ini sangat meningkatkan motivasi dan keaktifan saya saat di kelas.”
2.	2	“Iya, karena itu metode yang baik.”
3.	3	“Tidak, kalau saya lebih paham jika guru yang menerangkan menggunakan metode konvensional.”
4.	4	“Ya, karena bisa membantu kita dalam pembelajaran, tapi kalau tidak memperhatikan sama saja.”
5.	5	“Ya, karena menarik.”
6.	6	“Ya. Karena metodenya asik dan menarik tidak seperti biasanya (monoton).”
7.	7	“Ya lumayan, karena bisa sedikit membantu saya.”
8.	8	“Lumayan, karena dapat melatih kemandirian siswa.”
9.	9	“Iya, karena siswa lebih enjoy dan tidak

		<i>merasa digurui.</i>
10.	10	<i>"Bisa, karena siswa dapat mengetahui kata-kata yang belum bisa dan temannya sendiri yang menjawab."</i>
11.	11	<i>"Iya, karena memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya saat ada kesulitan."</i>
12.	12	<i>"Lumayan, karena saya lama-lama bisa paham dengan materi yang diberikan."</i>
13.	13	<i>"Ya, karena siswa dapat sepenuhnya memahami."</i>
14.	14	<i>"Iya, karena kita bisa lebih paham dengan cara menerangkan orang lain."</i>
15.	15	<i>"Iya, karena murid bisa menjelaskan sesuai dengan pendapatnya."</i>
16.	16	<i>"Ya, terpacu mempelajari kosa kata baru."</i>
17.	17	<i>"Setelah lama-lama menggunakan teknik ini saya semakin jelas dan bisa."</i>
18.	18	<i>"Ya, saya menjadi sedikit lebih aktif setelah digunakannya metode ini."</i>
19.	19	<i>"Ya, karena siswa dapat aktif."</i>
20.	20	<i>"Lumayan membantu karena siswa diharapkan dapat membantu teman yang lainnya."</i>

2. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan motivasi dan keaktifan yang baik?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Dengan metode Everyone Is a Teacher Here, saya rasa dapat meningkatkan keaktifan siswa."</i>
2.	2	<i>"Menggunakan metode Everyone Is a Teacher Here."</i>
3.	3	<i>"Guru harus memberi materi dengan gaya yang asik."</i>
4.	4	<i>"Setiap pelajaran dibikin asyik dan seru."</i>
5.	5	<i>"Metode Game."</i>
6.	6	<i>"Dengan belajar bersama, dilengkapi games dan menggunakan aplikasi yang menarik."</i>
7.	7	<i>"Dengan belajar bersama, dan dengan permainan yang menarik."</i>
8.	8	<i>"Dengan cara rajin belajar dan niat."</i>
9.	9	<i>"Kesadaran masing-masing siswa! [*_*]."</i>

10.	10	<i>"Memperbanyak kosa kata dan memberi motivasi."</i>
11.	11	<i>"Setiap ada kesulitan dalam pelajaran bahasa Jerman, bertanya kepada guru bidang studi bahasa Jerman."</i>
12.	12	<i>"Pelajaran dengan game-game, atau bisa diselingi guyonan."</i>
13.	13	<i>"Pengen cara guru menunjuk siswa."</i>
14.	14	<i>"Dengan memperhatikan murid yang tertinggal."</i>
15.	15	<i>"Memberikan tugas kepada siswa, dan mepresentasikannya."</i>
16.	16	<i>"Setiap pelajaran ada pemberian motivasi, tidak materi melulu. Misalnya diberi cerita tentang kehidupan di Jerman (pengetahuan umum)."</i>
17.	17	<i>"Dengan cara Everyone Is a Teacher Here mungkin adalah cara yang baik."</i>
18.	18	<i>"Dengan pembelajaran yang asik."</i>
19.	19	<i>"Siswa ditunjuk"</i>
20.	20	<i>"Dengan pembelajaran yang asik dan yang menarik jadi siswa tidak bosan."</i>

3. Bagaimana menurut anda cara meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman yang baik?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Banyak latihan dan belajar terus menerus."</i>
2.	2	<i>"Rajin belajar."</i>
3.	3	<i>"Diberi daftar kosakata bahasa Jerman."</i>
4.	4	<i>"Banyak baca artikel Jerman."</i>
5.	5	<i>"Dituntun pelan-pelan sampai bisa."</i>
6.	6	<i>"Berlatih terus dengan mengucapkan kata-katanya dengan benar, diulang-ulang sampai fasih."</i>
7.	7	<i>"Banyak berlatih dan belajar dengan teman-teman."</i>
8.	8	<i>"Dengan gemar berlatih dan berusaha."</i>
9.	9	<i>"Sering-sering memakai, berbicara dan membaca atau mendengarkan media Jerman."</i>
10.	10	<i>"Dibaca berulang-ulang."</i>

11.	11	<i>"Setiap hari menghafalkan beberapa kata dan diulang-ulang hingga hafal."</i>
12.	12	<i>"Berlatih terus menerus, sering-sering membaca."</i>
13.	13	<i>"Dengan terus latihan membaca bahasa Jerman."</i>
14.	14	<i>"Banyak-banyak membaca."</i>
15.	15	<i>"Terus berlatih dan terus berlatih."</i>
16.	16	<i>"Dengan banyak membaca."</i>
17.	17	<i>"Sering membaca dan juga berusaha maksimal."</i>
18.	18	<i>"Dengan mengetahui kamus."</i>
19.	19	<i>"Dicontohin sama guru."</i>
20.	20	<i>"Banyak berlatih membaca bahasa Jerman."</i>

4. Berikan saran- saran untuk motivasi dan keaktifan!

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Setiap hari guru harus memotivasi siswa dan selalu memancing saat pembelajaran berlangsung."</i>
2.	2	<i>"Keep spirit and moving forward."</i>
3.	3	<i>"Sebaiknya diri sendiri termotivasi untuk belajar bahasa Jerman."</i>
4.	4	<i>"Pembelajarannya dibuat seru seperti games yang menarik"</i>
5.	5	<i>" - Yang bisa dikasih bintang - Yang bisa dikasih point."</i>
6.	6	<i>"Memberikan hadiah, menggunakan games, saat belajar berlangsung diputarkan musik."</i>
7.	7	<i>"Banyak latihan membaca, mencari kata-kata yang sekiranya sulit dan ada permainan serta hadiah untuk yang aktif."</i>
8.	8	<i>"Mulai dari niat dan berusaha; dan mencari target yang akan dikembangkan."</i>
9.	9	<i>"Tingkatkan kesadaran anda ' _ ')?."</i>
10.	10	<i>"Belajar bahasa Jerman itu asyik."</i>
11.	11	<i>"Rajin bertanya kepada guru bidang studi, saat ada kesulitan."</i>
12.	12	<i>"Sebelum ada pelajaran disekolah sebaiknya di rumah belajar dahulu agar lebih paham materinya."</i>

13.	13	<i>"Pengen cara belajar dan aktif saat pelajaran."</i>
14.	14	<i>"Murid harus di suruh dengan cara yang mereka suka ."</i>
15.	15	<i>"Memberikan motivasi kepada siswa; memberikan tugas kepada siswa untuk lebih aktif."</i>
16.	16	<i>"Belajar, berusaha, berdoa, bersabar."</i>
17.	17	<i>"Ya mungkin kita harus belajar dari kesalahan dan terus tetap maju."</i>
18.	18	<i>"Dengan cara belajar."</i>
19.	19	<i>"Penggunaan kartu indeks."</i>
20.	20	<i>"Dibuat unik misalnya dengan menggunakan game."</i>

5. Berikan saran- saran untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman?

No.	No. Absen Peserta Didik	Jawaban/pendapat
1.	1	<i>"Belajar terus dan jangan pernah menyerah."</i>
2.	2	<i>"Jangan menyerah untuk jadi yang terbaik."</i>
3.	3	<i>"Praktek bicara/ speaking ; mempunyai daftar kosa kata bahasa Jerman."</i>
4.	4	<i>"Selalu atau rajin membaca bacaan dengan bahasa Jerman."</i>
5.	5	<i>"Metode game, praktek bicara."</i>
6.	6	<i>"Memberi hadiah untuk yang aktif"</i>
7.	7	<i>"Diberi hadiah untuk yang aktif."</i>
8.	8	<i>"Belajar dan latihan, namun jangan terus menerus di dalam kelas. Contohnya pembelajaran outdoor."</i>
9.	9	<i>"Sering baca, sering buat ngomong ."</i>
10.	10	<i>"Beri beserta dengan terjemahannya."</i>
11.	11	<i>"Rajin bertanya kepada Guru bidang studi saat ada kesulitan."</i>
12.	12	<i>"Sebaiknya murid-murid banyak belajar, dan mempraktekkan cara berbicara bahasa Jerman."</i>
13.	13	<i>"Pengen latihan soal."</i>
14.	14	<i>"Memberi wacana bahasa Jerman yang update dan menarik."</i>

15.	15	<i>“Meningkatkan membaca; memberikan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan; memberikan motivasi kepada siswa.”</i>
16.	16	<i>“Banyak membaca, menulis dan berlatih.”</i>
17.	17	<i>“Belajar terus dan harus punya kamus bahasa Jerman.”</i>
18.	18	<i>“Dengan belajar.”</i>
19.	19	<i>“Pengulangan kata-kata sulit.”</i>
20.	20	<i>“Setiap siswa diwajibkan membaca sebuah bacaan setiap ada pelajaran bahasa Jerman.”</i>

Lampiran 5

1. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 1

Waktu : Rabu, 05 Februari 2014

Jam : 08.30-10.00

Tempat : Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Jetis & Ruang Kepala sekolah

Kegiatan : Koordinasi dengan guru bahasa Jerman

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.30 ditemani dengan teman yang akan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Ibu Wahyuning untuk berkoordinasi hari ini.
2. Peneliti datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru bahasa Jerman dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul untuk meminta ijin penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
3. Peneliti kemudian menemui guru piket untuk memberitahukan kedatangan peneliti. Guru piket memberitahukan bahwa Ibu Wahyuning baru dalam perjalanan jadi peneliti harus menunggu terlebih dahulu. Peneliti menunggu di ruang tunggu sekolah sambil mengamati keadaan sekeliling dan sesekali beramah tamah dengan guru yang kebetulan lewat. Dan banyak guru yang bertanya kepada peneliti, apa maksud kedatangan ke sekolah dan mencari siapa. Sambil menunggu kedatangan Ibu wahyuning, peneliti berbincang-bincang dengan guru piket yang sedang jaga mengenai maksud kedatangan bahwasannya peneliti akan mengambil data dari siswa kelas XI untuk penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Pukul 08.40 guru bahasa Jerman tiba di sekolah dan peneliti disuruh menunggu sebentar. Peneliti: *“selamat pagi bu, Assalamu’alaikum”*. Bu Wahyu: *“pagi, wa’alaikumsalam. Sudah lama menunggunya rul? Sebentar ya rul, saya ke ruang guru dulu”*. Peneliti: *belum lama kok bu, iya bu*.
5. Setelah menunggu 10 menit, bu Wahyuning menghampiri peneliti. Peneliti meminta ijin kepada guru yang mengampu bahasa Jerman, apakah peneliti boleh melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Guru mempersilahkan, tetapi peneliti juga harus bertanya terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
 Guru: *“kalau saya sih boleh- boleh saja dan siap membantu, tetapi nurul harus meminta ijin dulu ke kepala sekolah, silahkan langsung ke ruangnya saja, mumpung beliau masih ada di sekolah”*. Peneliti: *“baik bu, untuk itu saya permisi sebentar untuk menemui bapak kepala sekolah”*. Guru: *“iya rul, nanti kalau mencari saya di ruang guru ya”*. Peneliti: *“iya bu”*.

6. Setelah peneliti selesai berbincang- bincang dengan Ibu Wahyuning, Ibu Wahyuning mempersilahkan peneliti untuk menghadap bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis bantul untuk meminta ijin.
7. Peneliti datang ke ruang kepala sekolah, peneliti menunggu sekitar 10 menit untuk bertemu bapak kepala sekolah, karena bapak Herman sedang ada tamu.
8. Peneliti menunggu sambil berbincang dengan ibu Erna yang ada dirunag TU
9. Setelah 10 menit, peneliti dipersilahkan oleh Ibu Erna untuk masuk keruang kepala sekolah.
10. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, setelah itu peneliti menjelaskan maksud kedatangannya yaitu peneliti meminta ijin untuk mengadakan penelitian dengan judul upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul mengijinkan dengan tangan terbuka dan peneliti disuruh menjelaskan bagaimana metode yang digunakan tersebut.
11. Kepala sekolah sangat terbuka dan peneliti disuruh segera membuat surat ijin agar cepat.
12. Setelah 20 menitan peneliti berbincang- bincang dengan Bapak Herman, peneliti meminta ijin untuk pamit.
13. Setelah dari ruangan kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul, peneliti bertemu kembali dengan guru bahasa Jerman.
14. Guru bertanya: "*Bagaimana dengan bapak Kepala sekolah?*". Peneliti: "*diperbolehkan, kami malah disuruh sesegera mungkin untuk membuat surat ijin penelitian bu*". Guru: "*ya sesegera mungkin suratnya diurus, insya Allah saya bisa membantu semampu saya*".
15. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*" dan kelas XI IPS 3 akan menjadi subjek penelitian dan Kelas XI IPS 5 akan menjadi kelas untuk uji instrumen tes. Untuk mengumpulkan data peneliti akan melakukan wawancara dengan guru bidang studi, observasi dan pengisian angket. Observasi yaitu peneliti ikut serta dalam proses KBM untuk mengetahui langsung proses KBM di dalam kelas.
16. Peneliti menjelaskan bahwa pengisian angket oleh siswa tidak akan mempengaruhi nilai siswa dalam mata pelajaran apapun.
17. Peneliti kemudian menanyakan kepada Ibu wahyuning, apakah selama belajar bahasa Jerman siswa pernah diperkenalkan atau mendengar metode *Everyone Is a Teacher Here*.

18. Peneliti kemudian menanyakan jadwal pelajaran bahasa Jerman kelas XI IPS. Jadwal pelajaran bahasa Jerman untuk kelas XI IPS, yaitu pada hari senin jam ke III-IV, hari selasa jam ke III-IV dan VII-VIII, hari Rabu jam ke V-VI dan VII-VIII.
19. Peneliti juga menanyakan apakah besok peneliti bisa melakukan wawancara dengan Ibu Wahyuning. Beliau menjelaskan besok sebelum mengajar peneliti bisa melakukan wawancara dan peneliti juga bisa masuk kelas untuk observasi. Peneliti menyetujui saran dari guru.
20. Pukul 10.00 kemudian peneliti berpamitan kepada guru bahasa Jerman karena beliau mau mengajar.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 2

Waktu : Rabu, 12 Februari 2014

Jam : 10.00-12.00

Tempat : Kelas XI IPS 3

Kegiatan : Observasi pertama pra tindakan

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30 dan langsung bertemu dengan guru bahasa Jerman
2. Peneliti: *“bu, hari ini saya bisa ikut masuk kelas XI IPS 3?”*. Guru: *“ya silahkan saja”*.
3. Jam 10.00 bel masuk berbunyi, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas XI IPS 3. Guru memberikan salam kepada peserta didik *„Guten Morgen, wie geht es euch?“* Peserta didik menjawab *„gut, danke. Und Ihnen?“* guru menjawab *„Es geht mir auch gut, danke”*. Kemudian guru memperkenalkan peneliti dan maksud kedatangan peneliti ke kelas XI IPS 3. *“Anak- anak hari ini kelas kalian akan di dampingi oleh mbak-mbak ini, mbak- mbak ini mahasiswa UNY yang akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dan 2 bulan kedepan akan selalu ikut ibu masuk ke kelas kalian. Untuk itu mohon partisipasi dan kerjasama kalian. Mbak- mbak ini akan mengambil data untuk penulisan skripsi. Silahkan mba perkenalkan diri kalian”*.
4. Peneliti diberi waktu untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu oleh bu Wahyu. *„Terima kasih bu, Guten Morgen, wie geht es euch? Mein Name ist Nurul Lathifah, Ich komme aus Bantul und ich bin Studentin an der UNY. dan teman peneliti yang juga ikut mendampingi di dalam kelas untuk observasi pertama adalah Tyas, dia juga memperkenalkan diri Ich bin Tyas. Ich komme aus Bantul und Ich wohne in Kasihan. Danke. Habt ihr fragen? Ada pertanyaan? Kalau belum ada, waktu saya kembalikan kepada bu Wahyu”*. Guru: *“silahkan mbak nurul dan tyas bisa duduk dibelakang, cari kursi yang kosong”*.
5. Guru terlebih dahulu mepresensi peserta didik. Guru: *“siapa yang tidak masuk hari ini?”*. Siswa: *“hadir semua bu”*.
6. Setelah mepresensi siswa, Guru menyuruh siswa untuk membuka buku KD hal.... guru: *“kemarin kita sudah latihan menulis ya, masih ingatkah apa isinya kemarin?”* Siswa: *“memperkenalkan teman kan bu, ada nama, umur,*

pekerjaan” guru:” ya betul sekali, nanti hasil kerjaan kalian bisa diambil di meja ibu, saat istirahat. Sekarang ibu akan menjelaskan kata kerja kommen, ada yang tau apa itu kommen?

7. Guru memberi latihan mengenai kata kerja *kommen* dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihannya.
8. Guru jalan kedepan kebelakang sesekali untuk mengawasi. Guru: *gimana soalnya, mudah kan anak- anak?. Siswa: ada yang susah ni bu. Guru: dikerjakan sebisanya saja, nanti kita bahasa bersama anak- anak.*
9. Guru bertanya ke siswa, *sudah selesai belum anak- anak. Siswa: belum bu, bentar lagi bu. Guru: sepuluh menit lagi ya.*
10. Guru : *“mari kita bahas bersama, siapa yang tahu perubahan kata kerja untuk Ich, du, er, sie?*
11. Ada satu siswa yang mau menjadi *volunter* yaitu Bowo
12. Guru bertanya kepada Bowo. *“apa jawabannya wo?” Bowo: “kalau ich jadi komme, du jadi kommst, er sama sie jadi kommt kan bu?. Guru: “ya, benar wo..”.*
13. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku KD dan membahas verben dan konjugasinya di halaman 44.
14. Pukul 11. 45 bel berbunyi tanda pelajaran selesai. Guru: *Baik anak- anak minggu depan kita lanjutkan kembali mengenai konjugasi ya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam. Danke für heute und Auf Wiedersehen!.* Peserta didik menjawab dengan serentak *“Auf Wiedersehen!”.*
15. Guru bersama peneliti meninggalkan ruang kelas XI IPS 3. Guru: *rul, besok rabu masih ada observasi lagi di kelas XI IPS 3. Peneliti: baik bu.*
16. Setelah itu guru dan peneliti duduk di loby dan bersama- sama mendiskusikan untuk tindakan pertama siklus I
17. 12.30 peneliti berpamitan kepada guru bahaa Jerman dan guru yang ada di ruang piketan.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 3

Waktu : Rabu, 19 Februari 2014

Jam : 10.00-12.00

Tempat : Kelas XI IPS 3

Kegiatan : Observasi kedua pra tindakan

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30 dan langsung bertemu dengan guru bahasa Jerman
2. Peneliti: *“bu, hari ini saya bisa ikut masuk kelas XI IPS 3?”*. Guru: *“ya silahkan saja”*.
3. Jam 10.00 bel masuk berbunyi, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas XI IPS 3. Guru memberikan salam kepada peserta didik *„Guten Morgen, wie geht es euch?“* Peserta didik menjawab *„gut, danke. Und Ihnen?“* guru menjawab *„Es geht mir auch gut, danke”*.
4. Setelah itu guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di dalam kelas sebelah belakang. Guru: *“silahkan rul”*. Peneliti: *“baik bu, terima kasih.”*
5. Guru terlebih dahulu mepresensi peserta didik. Guru: *“siapa yang tidak masuk hari ini?”*. Siswa: *“hadir semua bu”*.
6. Setelah mepresensi siswa, Guru membagikan fotokopian materi. guru: *“kemarin kita sudah latihan menulis ya, masih ingatkah apa isinya kemarin?”* Siswa: *“memperkenalkan teman kan bu, ada nama, umur, pekerjaan”* guru: *“ya betul sekali, nanti hasil kerjaan kalian bisa diambil di meja ibu, saat istirahat. Sekarang kita baca bersama- sama teks dari Peter ini ya.*
7. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.
8. Guru bersama peserta didik membahas isi wacana secara beruntun.
9. Guru memberi latihan mengenai isi dari teks dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihannya.
10. Guru jalan kedepan kebelakang sesekali untuk mengawasi. Guru: *gimana soalnya, mudah kan anak- anak?*. Siswa: *ada yang susah ni bu.* Guru: *dikerjakan sebisanya saja, nanti kita bahasa bersama anak- anak.*
11. Guru bertanya ke siswa, *sudah selesai belum anak- anak.* Siswa: *belum bu, bentar lagi bu.* Guru: *sepuluh menit lagi ya.*
12. Setelah itu guru bersama peserta didik membahas hasil latihan
13. Pukul 11. 45 bel berbunyi tanda pelajaran selesai. Guru: *Baik anak- anak minggu depan kita lanjutkan kembali mengenai konjugasi ya.* Kemudian guru

menutup pelajaran dengan salam. *Danke für heute und Auf Wiedersehen!*.

Peserta didik menjawab dengan serentak “*Auf Wiedersehen!*”.

14. Guru bersama peneliti meninggalkan ruang kelas XI IPS 3. Guru: *rul, besok rabu masih ada observasi lagi di kelas XI IPS 3*. Peneliti: *baik bu*.
15. Setelah itu guru dan peneliti duduk di loby dan bersama- sama mendiskusikan untuk tindakan pertama siklus I
16. 12.30 peneliti berpamitan kepada guru bahaa Jerman dan guru yang ada di ruang piketan.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 4

Waktu :Jumat, 14 Maret 2014

Jam :08.30-09.30

Tempat :Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Jetis Bantul & Ruangan Kepala sekolah

Kegiatan :Penyerahan surat ijin penelitian

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.30. setibanya disekolah peneliti bertegur sapa di piketan. Peneliti bertanya kepada guru yang jaga di piketan “Bu, apakah bu wahyu sudah rawuh (datang)? Sudah, sekarang beliau ada di ruang guru, langsung kesana aja. Tadi udah sms an kan? Iya bu, sudah. Terimakasih bu.
2. Peneliti pergi ke ruang guru dan menemui bu Wahyu, peneliti: *Assalamu’alaikum bu*. Guru: *Wa’alaikumsalam rul. Gimana suratnya sudah ada*. Peneliti: *Sampun bu ini langsung dikasihkan ke TU atau gimana bu?* Guru: *Langsung ke TU aja rul. Ketemu bu Erna ya*. Peneliti: *Baik bu, saya permisi ke ruang TU dulu ya bu*. Gueu: *Iya rul*.
3. Peneliti bertemu dengan pegawai Tata Usaha yaitu bu Erna guna mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti bermaksud untuk menemui Bapak Drs. Herman Priyana, kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis bantul di ruang kepala sekolah untuk melakukan ijin penelitian.
4. Bu Erna menemui bapak kepala sekolah dan mengijinkan peneliti untuk masuk ke ruang kepala sekolah setelah tamu yang ada di ruang bapak kepala sekolah keluar. Bu Erna mempersilahkan peneliti menunggu di ruang tamu, ruang Tata Usaha.
5. Peneliti menunggu kira- kira 10 menit, setelah tamu yang bertemu dengan bapak kepala sekolah, peneliti diijinkan masuk ke ruang kepala sekolah dan di antar oleh bu Erna.
6. Peneliti masuk ke ruang kepala sekolah. Peneliti: “ *Assalamu’alaikum pak. Wa’alaikumsalam*. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul Bapak Herman: *Silahkan duduk*. Bapak kepala sekolah menerima dengan ramah tamah atas kedatangan dan maksud peneliti.
7. Peneliti menyerahkan surat ijin kepada bapak Herman dan peneliti diberi saran serta motivasi agar penelitian berjalan dengan lancar. Peneliti juga disuruh menjelaskan apa yang akan diteliti dan bagaimana prosedurnya.

8. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, bahwa judul penelitian yang di ambil adalah “upaya peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*. Peneliti juga menjelaskan kenapa mengambil judul ini, bahwa dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS 3 adalah keterampilan membaca siswa yang masih kurang. Setelah bercerita kira- kira 30 menit peneliti mohon pamit dan mengucapkan terimakasih atas ijin dan bantuan dari pihak sekolah.
9. Bapak kepala sekolah menerima dengan senang hati dan akan memberikan bantuan apabila ada yang dibutuhkan.
10. Setelah kepala sekolah menerima peneliti untuk mengambil data di sekolah, peneliti datang ke ruang Tata Usaha untuk meminta jadwal mata pelajaran bahasa Jerman di kelas XI IPS.
11. Peneliti disuruh ke ruang BK untuk meminta jadwal pelajarannya.
12. Setelah dari ruang BK peneliti bertemu dengan guru bahasa Jerman untuk membicarakan materi pelajaran bahasa Jerman semester Genap. Peneliti berbincang dan bertanya mengenai pembelajaran bahasa Jerman yang ada di kelas XI. Bu wahyu bertanya, kapan masuk kelasnya rul? Bu Wahyu juga menanyakan tentang persiapan untuk penelitian yang hendak dilaksanakan. Guru juga menyarankan agar peneliti memulai secepatnya karena keterbatasan waktu penelitian, hal ini dikarenakan kelas XII yang akan melaksanakan UAN pada pertengahan bulan April sehingga kelas X dan XI diliburkan.
13. Guru menjelaskan materi untuk kelas XI IPS yaitu tema *kennen lernen* dari buku *Kontakte Deutsch 1*. Untuk semester genap ini materinya masih *kennen lernen* rul.
14. Peneliti bertanya kepada guru, apakah untuk penelitian besok peneliti bisa mengambil materi dari buku lain atau internet dengan tema yang sama. Guru sangat mempersilahkan. Peneliti juga bertanya bagaimana pembelajaran bahasa Jerman di Kelas XI bu, apakah ada permasalahan? Guru menjawab: ya permasalahannya sama kayak sekolah- sekolah yang mendapatkan bahasa Jerman rul, motivasi dan keaktifan terhadap bahasa asing masih kurang, karena mereka menganggap bahasa Jerman itu tidak terlalu penting dan kurang mendapatkan tempat. Apalagi kelas XI IPS 3 rul, siswanya susah untuk menerima materi dan mereka cenderung pasif saat pembelajaran di dalam kelas. Terlihat saat proses pembelajaran anak- anak bosan dan tidak memperhatikan saat diberi materi.
15. Peneliti bertanya kepada bu wahyu, bu hambatan apa yang sering di hadapi ibu saat mengajar bahasa Jerman? Hambatannya banyak rul, anak- anak yang memiliki motivasi kurang, biasanya mereka cenderung gaduh sendiri dan

susah diarahkan. Bu wahyu: kapan mau ikut masuk kelas rul, untuk melihat keadaan yang sebenarnya, rabu jam ke 5-6 ikut masuk saja rul. Peneliti: baik bu.

16. Pukul 09.30 peneliti pamit kepada guru. Kalau begitu saya pamit dulu bu, terima kasih atas waktunya bu. Assalamualaikum.
17. Peneliti juga berpamitan kepada guru jaga yang ada di piketan.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 5

Waktu : Selasa, 25 Maret 2014

Jam : 11.00-13.40

Tempat : Ruang kelas XI IPS 5

Kegiatan : Uji Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 11.00. setibanya disekolah peneliti bertemu dengan satpam SMA Negeri 1 Jetis Bantul dan bertemu Waka kurikulum di parkiran sekolah. Peneliti ngobrol dengan waka kurikulum mengenai tujuan datang kesekolah.
2. Setelah ngobrol dengan waka kurikulum, peneliti masuk ke loby sekolah dan peneliti bertegur sapa dengan guru penjaga piket. peneliti menunggu guru bahasa Jerman, bu Wahyu di Lobby sekolah.
3. Pukul 11.20 guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis bantul menghampiri peneliti diruang tunggu SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
4. Peneliti berdiskusi menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas XI IPS 5 yaitu pada hari ini peneliti akan mengujicobakan instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Peneliti memperlihatkan soal instrumen tes yang akan di ujicobakan untuk peserta didik kelas XI IPS 5. Peneliti dan guru sudah siap melaksanakan uji instrumen tes.
6. Tepat jam ke 7-8 yaitu pukul 12.00, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas XI IPS 5. Guru memberikan salam kepada peserta didik „*Guten Tag, wie geht es euch?*” Peserta didik menjawab „*gut, danke. Und Ihnen?*” guru menjawab „*auch gut, danke*”. Kemudian guru memperkenalkan peneliti dan maksud kedatangan peneliti ke kelas XI IPS 5. “*Anak- anak hari ini kelas kalian akan dibuat untuk uji coba instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman dari mbak- mbak ini, mbak- mbak ini mahasiswa UNY yang akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Untuk itu mohon partisipasi dan kerjasama kalian. Mbak- mbak ini akan mengambil data untuk penulisan skripsi. Silahkan mba perkenalkan diri kalian*”.
7. Peneliti diberi waktu untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu oleh bu Wahyu. „*Terima kasih bu, Guten Tag, wie geht es euch? Mein Name ist Nurul Lathifah, Ich komme aus Bantul und ich bin Studentin an der UNY. dan teman peneliti yang juga ikut mendampingi di dalam kelas untuk uji*

instrumen adalah Tyas, dia juga memperkenalkan diri Ich bin Tyas. Ich komme aus Bantul und Ich wohne in Kasihan. Danke. Habt ihr fragen? Ada pertanyaan? Kalau belum ada, waktu saya kembalikan kepada bu Wahyu”.

8. Sebelum guru membagikan lembar soal instrumen tes, guru terlebih dahulu mepresensi peserta didik . “ siapa yang hari ini tidak hadir? Siswa: hadir semua bu.
9. Setelah mepresensi siswa, guru membagikan lembar soal instrumen tes keterampilan membaca dan lembar jawab untuk peserta didik dan memberi waktu 70 menit untuk menjawab soal instrumen tersebut. Tepat 70 menit semua peserta didik menyelesaikan dan mengisi semua instrumen tes.
10. Guru menjelaskan tata cara pengisian instrumen tes. “*anak- anak silahkan kalian kerjakan sesuai kemampuan kalian, tidak usah tanya ke teman. Jangan lupa tulis nama dan lembar soalnya jangan di coret- coret ya, karena nanti dikembalikan lagi soalnya. Siswa: baik bu. Guru: Kalau ada yang belum jelas bisa ditanyakan ke ibu, mbak Nurul atau mbak Tyas aja ya. Silahkan kalian kerjakan di lembar jawaban yang sudah disediakan. Selamat bekerja dan jangan ribut”.*
11. Sambil menunggu anak- anak kelas XI IPS 5 mengerjakan soal uji instrumen, guru mengajak peneliti berbincang- bincang mengenai penelitian yang dilakukan. Guru: *rul, nanti kira- kira nurul berapa kali ngajar?. Peneliti: kalau bisa 8 kali bu. Guru: nurul penelitian dikelas XI IPS 3 ya, besok bulan April tu ada libur 2 hari untuk pemilu sama UN rul, apakah bisa kalau 8x pertemuan?. Peneliti: bisa bu, nanti saya selesainya bulan Mei bu. Guru: oh yasudah kalau begitu.*
12. Guru jalan kedepan kebelakang sesekali untuk mengawasi. Guru: *gimana soalnya, mudah kan anak- anak?. Siswa: ada yang susah ni bu. Guru: dikerjakan sebisanya saja, bahwasannya uji instrumen ini hanya untuk mengukur pemahaman kalian terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Seberapa paham kalian terhadap soal- soal tersebut.*
13. Guru bertanya ke siswa, sudah selesai belum anak- anak. Siswa: *belum bu, bentar lagi bu. Guru: sepuluh menit lagi ya.*
14. Tepat pukul 13.10 guru di bantu peneliti dan rekan peniliti mengumpulkan lembar soal dan jawaban.
15. Pukul 13.15 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Ini masih ada waktu 15 menitan sebelum kalian selesai pelajaran hari ini dan pulang. Ini ibu akan sedikit mengulangi pelajaran minggu kemarin. Guru bertanya “*masih ingat tidak kemaren kita sudah belajar apa?” Peserta didik menjawab, kemarin kita belajar memperkenalkan teman sebelah bu. Guru: siapa yang mau menjelaskan teman sebelah menggunakan bahasa Jerman, seperti yang minggu kemarin. Kemarin pada nyatet kan?. Siswa: iya bu.*

16. Ada satu siswa yang mau menjadi volunter yaitu
17. Guru bertanya kepada Adhika. "*Adhika, wer ist das?*". Adhika agak kesulitan menjawab, dia ingin ngomong dia bernama Ahmad tapi kesulitan dalam mengartikan ke dalam bahasa Jerman. Adhika: "*er heiße Ahmad*". Guru: "*salah, yang benar bagaimana?*" Adhika: "*Er heißt Ahmad*". Guru: "*ya itu baru benar*".
18. Pukul 13.30 bel berbunyi tanda pelajaran selesai. Guru: Baik anak- anak minggu depan kita lanjutkan kembali mengenai konjugasi ya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam. Danke für heute und Auf Wiedersehen!. Peserta didik menjawab dengan serentak "Auf Wiedersehen!".
19. Guru bersama peneliti meninggalkan ruang kelas XI IPS 3. Guru: *ru, besok rabu ya di XI IPS 3*. Peneliti: *baik bu*.
20. Setelah itu guru dan peneliti duduk di loby dan bersama- sama mendiskusikan untuk tindakan pertama siklus I
21. Pukul 13.50 peneliti berpamitan kepada guru bahasa Jerman dan guru yang ada di ruang piketan.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 6

Waktu : Rabu, 26 Maret 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan I, Siklus I

1. Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 pada jam ke 5-6.
2. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
3. Peneliti bersama guru sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I
4. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas, tidak lupa guru mengucapkan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen!”* dan guru menanyakan kabar kepada peserta didik *“wie gehts es euch?”* dengan serentak peserta didik menjawab *“Gut danke,.” Und Ihnen?”* guru menjawab *“Es geht mir auch gut, danke”*.
5. Sebelum guru memulai pelajaran guru mengevaluasi kebersihan kelas dengan meminta peserta didik untuk melihat laci masing- masing jika ada sampah maka mereka diminta untuk membuang pada tempatnya.
6. Guru kemudian bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini? Semua peserta didik serentak menjawab hadir semua bu.
7. Sebelum pelajaran dimulai Guru membagikan angket untuk peserta didik dan memberi waktu 15 menit untuk mengisi angket tersebut.
8. Silahkan kalian isi dulu angketnya, nanti kalau sudah selesai kita mulai pelajaran hari ini.
9. Tepat 15 menit semua angket telah terisi dan guru memulai pelajaran dengan memberi apersepsi tentang materi yang akan di pelajari.
10. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuka buku Kontakte Deutsch 1 halaman 55-56 *“silahkan buka buku kalian halaman 55-56”*.
11. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Guru bertanya *“apa kalian sudah bisa menjelaskan teman sebangku kalian menggunakan bahasa Jerman?Siapa dia? ayo apa bahasa Jermanya?”*.

Peserta didik diam karena tidak tahu. Guru menuliskan di papan tulis: *Wer ist das?* Kemudian guru menuliskan lagi: *Wer ist das?*. Ini artinya siapa dia.

12. Guru bertanya kepada Annies. "*Annies, wer ist das?* Annies agak kesulitan menjawab, dia ingin berbicara dia bernama Elly tapi kesulitan dalam mengartikan ke dalam bahasa Jerman. Annies: "*Sie heißen Elly*". Guru: salah, yang benar bagaimana?" Rasyid: *Sie heißt Elly, Frau*". Guru: "*Ja, benar. Itu bisa ternyata*".
13. Kalau begitu langsung saja kita masuk kedalam materi. "*hari ini kita akan membahas Text dialog percakapan antara Arief dan Heiner . Mari kita baca bersama- sama terlebih dahulu. sekarang ibu membaca, setelah itu kalian tirukan ya?* Peserta didik menjawab serentak : "*iya bu*".
14. Setelah membaca teks dialog bersama- sama guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama- sama tanpa bantuan dari guru. silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu. setelah selesai membaca guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks tersebut. Guru: *Ade, tolong teks dialog antara Arief dan Heiner dibacakan yang keras ya*. Ade: *baik bu*. Setelah itu guru menyuruh Edo dan Leny untuk membacakan teks tersebut.
15. Sebelum teks ini kita bahas ibu akan bertanya kepada kalian "*siapa yang tahu artinya finden?*"
16. Aswin: menemukan bukan bu, guru: ya bisa menemukan atau berpendapat artinya, apakah kalian sudah tau konjugasi kata kerja finden untuk subjek ich, du, er, es, sie, wir, dll ?. Peserta didik menjawab serentak belum bu. Guru: yasudah mari kita bahas bersama ya.
17. Setelah itu guru menuliskan perubahan kata kerja *finden* di papan tulis, silahkan dicatet dulu kalau ada yang belum jelas silahkan ditanyakan ke ibu.
18. Guru menjelaskan sebelum menuliskan satu pertanyaan pada kartu indeks peserta didik dan guru bersama- sama membahas isi teks terlebih dahulu. Guru: adakah kata- kata atau kosa kata yang belum kalian pahami? Latifah: bu artinya Schlösser apa?". Guru: kalau di jogja Keraton Ngayogyakarta fah". Latifah: " istana bu artinya? Guru: Ja, genau. Ada lagi kosa kata yang belum di mengerti? Enggar: *findest bu*". Guru: *findest* itu artinya berpendapat atau menemukan. Ada yang lain? Ade: *viele itu apa bu?* Guru: *viele* itu banyak, kan dari teks itu *viele Inseln* artinya banyak pulau-pulau contohnya sumatra, bali.
19. Guru menyuruh siswa untuk melihat kembali teks dialog antara Arief dan Heiner "untuk mengetahui isi apa yang terkandung dari teks, kita bisa mengetahuinya dengan cara membuat pertanyaan mengenai isi teks, hari ini kita akan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, apakah kalian tahu apa itu metode *Everyone Is a Teacher Here?*". Bowo: "semua orang bisa

menjadi guru ya bu?”. Guru: “iya betul sekali, nanti ibu akan memberikan kartu indeks 2, silahkan nanti kalian isi dengan pertanyaan berupa kalimat dan yang satu bertanya mengenai kosakata yang belum dimengerti, nanti biar yang menjawab teman-teman kalian dan apabila seandainya teman kalian juga tidak tahu, nanti bisa kita bahas bersama-sama. Apakah kalian mengerti?”. Peserta didik: “iya mengerti bu”.

20. Guru: “*Ibu beri satu contoh pertanyaan dulu ya? Misalnya Woher kommt Heiner? Dari mana asal Heiner? Itu sudah satu pertanyaan kan, nanti pertanyaan itu ditulis di kartu indeks. Seperti itu ya anaka-anak? Pahami belum?*”.
21. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan stiker bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.
22. Tiga orang menjawab namun masih salah. Setelah berulang-ulang sebagian besar peserta didik berhasil menjawab walaupun dibantu guru.
23. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 7

Waktu : Rabu, 2 April 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan II, Siklus I

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Guten Morgen, wie geht es euch?*” Peserta didik menjawab “*gut, danke. Und Ihnen?*” guru menjawab “*auch gut, danke*”. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Semua peserta didik hadir.
4. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Guru bertanya “*Kalian tentu saja pernah berkenalan dengan teman kalian bukan waktu awal sekolah? “sekarang ibu mau tanya, apakah kalian sudah bisa memperkenalkan teman kalian dengan menggunakan bahasa Jerman?”*
5. Peserta didik diam karena tidak tahu. Guru menuliskan di papan tulis: *Wer ist das?* Kemudian guru menuliskan lagi: *Wie heit Ana, Sie kommt aus Bandung. Sie ist 13 Jahre alt.*
6. Guru bertanya kepada Annies. “*Annies, tahu artinya tidak?* Annies : dia bernama Ana, berasal dari bandung dan berumur 13 ya bu? Guru: iya genau.
7. Guru membagikan teks tentang Biografie Daniela Kreissler. Guru: *hari ini kita akan membahas Text tentang Biografie dari Karin Naumann. Mari kita baca bersama- sama terlebih dahulu. Guru: sekarang ibu membaca, setelah itu kalian tirukan ya?. Peserta didik: iya bu.*
8. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama. Guru: *silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks tersebut. Guru: Ahmad, tolong dibacakan yang keras ya. Ahmad: baik bu. Setelah itu guru menyuruh Edo, Early, Leny dan Rasyid untuk membacakan teks tersebut.*

9. Guru bertanya kepada peserta didik: *Dari materi ini, mana kata- kata atau kosakata yang belum dimengerti, silahkan ditanyakan ke ibu. Sulis: unterrichtet artinya apa bu?. Guru: unterrichtet itu contohnya sekarang ibu lagi ngapain? Sulis: mengajar bu. Guru: ja, richtig. Unterrichtet itu artinya mengajar. Ada pertanyaan lain? Silahkan ditanyakan saja. Garin: Stadt itu apa bu? Guru: stadt itu Yogyakarta, Bantul itu termasuk apa? Garin: nama bu. Guru: iya nama apa? Stadt itu kota artinya. Ada kata sulit yang lain? Peserta didik: semua sulit bu.*
10. Guru memberikan contoh untuk membuat kalimat menggunakan W-Fragen untuk menanyakan isi teks tersebut. Guru: *“kalimat tanya apa yang sekiranya jawabannya ada di teks ini? Saya beri contoh satu ya. Wie heit sie? Apa coba artinya?”*. Peserta didik: *“Siapa nama dia, Frau?”*. Guru: *“kalian bisa bertanya menggunakan wer?, wie?, was?, wo?, wann?. Ini ibu ada kartu indeks, silahkan kalian buat satu pertanyaan mengenai teks ini, tulis nama dan pertanyaannya di kolom atas ya.*
11. Selanjutnya guru meminta kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak. Guru: *silahkan pertanyaan yang ditujukan dalam kartu indeks tersebut dijawab sesuai dengan pemahaman kalian menurut teks tersebut.*
12. Guru mengundang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu indeks tersebut. Guru: *siapa yang ingin memulai membacakan pertanyaan dan jawaban yang kalian buat?*. Peserta didik: *saya bu.* Guru: *banyak sekali yang tunjuk jari, gantikan satu persatu ya, ayo sekarang Rifka tolong bacakan pertanyan dan jawabanmu.* Rifka: *pertanyaan dari Enggar, Woher kommt sie? Dan jawaban saya adalah Sie kommt aus Berlin.* Guru: *Ja, richtig.* Siapa lagi yang ingin membacakan, silahkan Yul.
13. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan stiker bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.
14. Setelah memahas semua teks dari pertanyaan yang dibuat oleh siswa, guru memberi soal evaluasi.
15. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit.
16. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 8

Waktu : Rabu, 23 April 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan III, Siklus I

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen, wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“gut, danke. Und Ihnen?”* guru menjawab *“auch gut, danke”*. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Semua peserta didik hadir.
4. Pukul 10.30 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Guru bertanya *“Di kelas kita banyak sekali benda- benda, coba kalian sebutkan kira- kira benda- benda apa saja yang ada di kelas ini!.”* *“ Hari ini kita akan mempelajari isi dari teks mengenai apa saja benda- benda yang ada di kelas XI IPS 3 dan bagaimana dengan siswa dan gurunya dan tujuan yang akan dicapai adalah siswa dapat memahami dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar kita dalam bahasa jerman”*
5. Peserta didik menjawab: *papan tulis, lampu, meja, kursi, pulpen, penghapus, tas., dll.* Guru: *apakah kalian tahu apa bahasa Jermannya?.* Sulis: *saya tahunya Cuma tas bu, bahasa Jermannya Tasche kan?* Guru: *ja, richtig lis, tau artikelnya gak? Der, die pa das?* Sulis: *das ya bu?* Guru: *ayo kamusnya dibuka.* Aswin menjawab artikelnya *die bu.* Guru: *ya betul win*
6. Setelah itu guru menjelaskan *unbestimmter Artikel* dan *bestimmter Artikel*, *apakah kalian tahu penggunaan unbestimmter Artikel dan bestimmter Artikel? Kalau belum ibu akan menjelaskan, buka buku kalian halaman 63. Itu sudah ada penjelasannya kan? Kalau unbestimmter Artikel itu untuk menyebutkan pertama kali, misalnya ibu bertanya Was ist das? Das ist ein Buch. Das Buch ist billig. Sampai disini ada yang mau ditanyakan?*

7. Guru membagikan teks tentang *Verschiedene Dinge in der Schule*. Guru: *hari ini kita akan membahas Text tentang Klasse XI IPS. Mari kita baca bersama-sama terlebih dahulu. Guru: sekarang ibu membaca, setelah itu kalian tirukan ya?. Peserta didik: iya bu.*
8. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama. Guru: *silahkan teks tersebut dibaca bersama- sama terlebih dahulu. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks tersebut. Guru: Ahmad, tolong dibacakan yang keras ya. Ahmad: baik bu. Setelah itu guru menyuruh Yuli, Ade, dan Garin untuk membacakan teks tersebut.*
9. Guru: *dari materi ini, mana kata- kata atau kosakata yang belum dimengerti, silahkan kalian tandai dan nanti bisa ditanyakan ke ibu.*
10. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dari teks, *silahkan kalian tulis satu pertanyaan mengenai isi teks ya?*
11. Selanjutnya guru meminta kartu indeks tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak. Guru: *silahkan pertanyaan yang ditujukan dalam kartu indeks tersebut dijawab sesuai dengan pemahaman kalian menurut teks tersebut.*
12. Guru mengundang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu indeks tersebut. Guru: *siapa yang ingin memulai membacakan pertanyaan dan jawaban yang kalian buat?. Peserta didik: saya bu. Guru: banyak sekali yang tunjuk jari, gantian satu persatu ya, ayo sekarang Rifki tolong bacakan pertanyaan dan jawabanmu. Rifka: pertanyaan dari Leny, Was bringen Ane und Dion? Dan jawaban saya adalah Ane und Dion bringrn ein Buch, ein Bleistift, ein Radiergummi, Heftes und eine Tasche. Guru: Ja, richtig. Siapa lagi yang ingin membacakan, silahkan Do. Edo: pertanyaan dari Rifky Wie viele Schülerin in der Klasse XI IPS 3 jawaban saya in der klasse gibt es 20 Schüler. Guru: jawabanya tepat gak anak-anak? Yang tepat 13 Schülerin ya.*
13. Peserta didik sangat aktif dalam menjawab karena guru menjanjikan nilai 100 bagi yang menjawab dengan benar. Peserta didik sangat antusias dan saling berebut menjawab pertanyaan.
14. Setelah memahas semua teks dari pertanyaan yang dibuat oleh siswa, guru memberi soal evaluasi.
15. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit.
16. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 9

Waktu : Rabu, 30 April 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Refleksi Siklus I

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen, wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“gut, danke. Und Ihnen?”* guru menjawab *“auch gut, danke”*. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Semua peserta didik hadir.
4. Guru memberi tahu peserta didik bahwa hari ini diminta mengisi angket.
5. Guru: *“Sebelum latihan, tolong ngisi angket dulu nak”*.
6. Peserta didik diberi waktu sekitar 15 menit untuk mengisi angket refleksi siklus1.
7. Guru membagikan lembar soal tes keterampilan membaca dan lembar jawab untuk peserta didik dan memberi waktu 70 menit untuk menjawab soal instrumen tersebut. *“ Silahkan kalian kerjakan soal latihan ini ya.”*
8. Tepat 70 menit semua peserta didik menyelesaikan dan mengisi semuan instrumen tes. *“ kalau sudah selesai silahkan dikumpulkan dan kalian boleh langsung istirahat.”*
9. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai.
10. Pelajaran ditutup dengan salam dari guru *“Auf Wiedersehen”*.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 10

Waktu : Rabu, 7 Mei 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan I, Siklus II

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.00 bersama teman peneliti yang penelitian di SMA Negeri 1 Jetis juga. Setibanya di sekolah peneliti jalan ke ruang tunggu SMA Negeri 1 Jetis dan bersalaman dengan guru yang sedang jaga di piketan.
2. Setelah itu peneliti menuju ruang guru untuk menemui Frau Wahyu untuk berkonsultasi mengenai materi.
3. Peneliti dan guru berdiskusi mengenai materi yang akan diajarkan.
4. Setelah berkonsultasi kepada bu Wahyu, peneliti dan teman peneliti menuju ke loby sekolah sambil menunggu bel masuk berbunyi.
5. Tepat pukul 10.15 guru datang ke loby sekolah dan mengajak peneliti untuk masuk ke kelas, tetapi berhubung masih ada guru yang mengajar di kelas XI IPS 3, guru dan peneliti menunggu di taman depan kelas.
6. Guru dan peneliti masuk ke kelas pukul 10.20.
7. Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Guten Morgen, wie geht es euch?*” Peserta didik menjawab “*gut, danke. Und Ihnen?*” guru menjawab “*auch gut, danke. Maaf ya anak- anak ibu masuknya telat, karena tadi ada rapat dengan guru- guru.* Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
8. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi. “Adakah yang hari ini tidak masuk? Peserta didik: masuk semua Frau.
9. Pukul 10.50 guru memulai pelajaran dengan tema *kennenlernen*. Guru bertanya “*hari ini kita akan mengenal lebih jauh kegiatan apa saja yang di lakukan oleh Ralf Bürger* “*sekarang ibu mau tanya, apa yang sudah kalian ketahui tentang teman kalian?*”
10. Guru membagikan fotocopyan materi yang berisi teks dari Ralf Bürger dan menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut. “*anak-anak sekarang kita baca bersama- sama ya, nanti kalian boleh tirukan.*
11. Guru membaca materi sambil duduk, karena Frau Wahyu baru sedikit gak enak badan.

12. Setelah membaca teks bersama- sama guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Hari itu yang disuruh membaca adalah Sulis dan Garin. Saat mereka membaca teks dari Ralf Bürger guru dan peserta didik lain mendengarkan dan guru membenarkan *Aussprache* ketika mereka salah.
13. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata- kata yang sukar.
14. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
15. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
16. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.
17. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian? Garin: saya bu, pertanyaan dari Rasyid, Wie heißt “spricht” auf indonesisch dan saya menjawab “berbicara”.”* Guru: *“gut”*. Peserta
18. Setelah membahas bersama- sama mengenai kosakata, guru memberikan kartu indeks kembali yang kedua dan meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai isi teks surat tersebut, sebelum peserta didik menuliskan satu pertanyaan guru menjelaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Fragen*.
Contohnya: *Wer ist das? Ist itu apa anak- anak? Peserta didik: kata kerja bu. Guru: Ja, richtig. Itu dari “sein” ya. Dulu kita sudah pernah membahasnya di semester satu kan? Peserta didik: Iya bu.*
19. Guru meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
20. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *“kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan”*.
21. Salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada peneliti yaitu Leny. Leny: *boleh tanya gag mb?* Peneliti: *ya silahkan dek, apa yang ingin kamu tanyakan?* Leny: *kalau siapa nama temennya itu bagaimna?* Kalau saya liat dari internet seperti ini bener gag mb? Peneliti: *ya bener ko dek, tapi kita juga harus hati- hati kalau mau lihat dari internet, kerena tidak 100% google translate itu selalu benar.* Leny: *iya mb, danke.* Peneliti: *bitte*
22. Guru: *“Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengan pertanyaandan jawaban dari teman- teman kalian ya?”*.

23. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*
24. Alis membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Rifki welche sprache spricht Magda? Jawaban saya adalah Magda spricht Polnisch, Deutsch, Russisch. Guru: "Gut, siapa lagi yang mau membacakan hasilnya? Giliran Latifah yang membacakan hasilnya, pertanyaan dari Leny Wer ist seine Freundin?, jawaban saya adalah Magda Sablewska. Guru: Ja, genau*
25. Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama
26. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya "*Kerjakan latihan soal dari Ralf Bürger?.*"
27. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
28. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 11

Waktu : Rabu, 14 Mei 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan II, Siklus I

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.00. Setibanya di sekolah peneliti bertemu dengan Frau Wahyu untuk berkonsultasi mengenai materi.
2. Guru menginformasikan bahwa masuk kelasnya nanti akan telat, karena guru-guru ada rapat terlebih dahulu.
3. Setelah berkonsultasi kepada bu Wahyu, peneliti dan teman peneliti mefotocopykan materi di depan sekolah, sambil menunggu bu Wahyu selesai rapat.
4. Pukul 10.00, peneliti kembali kesekolah dan menunggu di loby sekolah dan di temani dengan guru piket.
5. Tepat pukul 10.30, guru datang ke loby sekolah dan mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Guten Morgen, wie geht es euch?*” Peserta didik menjawab “*gut, danke. Und Ihnen?*” guru menjawab “*auch gut, danke. Maaf ya anak- anak ibu masuknya telat, karena tadi ada rapat dengan guru- guru.* Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
6. Semua peserta didik hadir.
7. Pukul 10.40 guru memulai pelajaran dengan tema *Kennen lernen*. Guru bertanya “*Kita kemarin kan sudah pernah belajar bagaimana mengenal teman kita, hari ini kita akan belajar mengenal guru kita ya? “sekarang ibu mau tanya, apa yang sudah kalian ketahui mengenai guru kalian?”*
8. Guru membagikan fotocopyan materi yang berisi teks dari Regina Werner dan menyuruh peserta didik untuk membaca teks tersebut. “*anak-anak sekarang kita baca bersama- sama ya, nanti kalian boleh tirukan.*
9. Guru membaca materi sambil duduk, karena Frau Wahyu baru sedikit gak enak badan.
10. Setelah membaca teks berama- sama guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. Hari itu yang disuruh membaca adalah Sulis dan Garin. Saat mereka membaca teks dari Regina Werner guru dan

peserta didik lain mendengarkan dan guru membenarkan *Aussprache* ketika mereka salah.

11. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata- kata yang sukar.
12. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
13. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
14. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.
15. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian? Bowo: saya bu, pertanyaan dari Annies, Wie heißt ‘Lehrbüchern’ auf indonesisch dan saya menjawab ‘buku’.”* Guru: *“Ya benar buku, tapi buku apa? Kalau yang selalu ibu bawa ini buku apa?”*. Peserta didik: *buku pelajaran bu*. Guru: *“Gut”*.
16. Setelah membahas bersama- sama mengenai kosakata, guru memberikan kartu indes kembali yang kedua dan meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai isi teks surat tersebut, sebelum peserta didik menuliskan satu pertanyaan guru menjelaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Fragen*.
Contohnya: *Wer ist das? Ist itu apa anak- anak?* Peserta didik: *kata kerja bu*. Guru: *Ja, richtig. Itu dari “sein” ya. Dulu kita sudah pernah membahasnya di semester satu kan?* Peserta didik: *Iya bu*.
17. Guru meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
18. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *“kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan”*.
19. Salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada peneliti yaitu Bowo. Bowo: *bpleh tanya gag mb?* Peneliti: *ya silahkan dek, apa yang ingin kamu tanyakan?* Bowo: *kalau darimana asal murid-muridnya itu bagaimana mb?* Kalau saya liat dari internet seperti ini bener gag mb? Peneliti: *ya bener ko dek, tapi kita juga harus hati- hati kalau mau lihat dari internet, kerena tidak 100% google translate itu selalu benar*. Bowo: *iya mb, Danke*. Peneliti: *Bitte*
20. Guru: *“Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengan pertanyaandan jawaban dari teman- teman kalian ya?”*.
21. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*

22. Ahmad membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Bowo Woher kommen die Studenten? Jawaban saya adalah Die Studenten kommen aus China, Russland, Japan Und Südamerika. Guru: "Gut, siapa lagi yang mau membacakan hasilnya? Giliran Leny yang membacakan hasilnya, pertanyaan dari Sulis Was ist sie?, jawaban saya adalah Sie ist Deutschlehrerin. Guru: Ja, genau*
23. Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama
24. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya "*Kerjakan latihan soal dari Andrick Razandry?.*"
25. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
26. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 12

Waktu : Rabu, 21 Mei 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Tindakan III, Siklus II

1. Pelaksanaan tindakan ketiga siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014 pada jam ke 5-6.
2. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
3. Peneliti bersama guru sudah siap untuk melaksanakan tindakan ketiga siklus II
4. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas, tidak lupa guru mengucapkan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen!”* dan guru menanyakan kabar kepada peserta didik *“wie gehts es euch?”* dengan serentak peserta didik menjawab *“Gut danke,.” Und Ihnen?”* guru menjawab *“Es geht mir auch gut, danke”*.
5. Sebelum guru memulai pelajaran guru mengevaluasi kebersihan kelas dengan meminta peserta didik untuk melihat dibawah meja masing- masing jika ada sampah maka mereka diminta untuk membuang pada tempatnya.
6. Guru kemudian menyuruh peserta didik untuk memasukkan buku yang bukan mata pelajaran bahasa Jerman *“nak bukunya disimpan dulu ya, laptopnya juga dimatikan dulu biar kita nyaman belajarnya.”*
7. Guru kemudian bertanya *siapa yang tidak masuk pada hari ini?* Semua peserta didik serentak menjawab *hadir semua bu.*
8. Sebelum pelajaran dimulai guru memberi apersepsi tentang materi yang akan di pelajari. *“Apakah kalian sudah pernah melakukan karyawisata? Hari ini kita akan membahas surat mengenai karyawisata ke Goslar.”*
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu *peserta didik dapat memahami isi surat tentang Klassenfahrt nach Goslar, tetapi sebelum kita membahas isi surat sebelumnya kita mempelajari dulu konjugasi kata kerja haben ya.”*

10. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku *Kontakte Deutsch* 1 hal. 75 dan menyuruh peserta didik untuk membaca kalimat tersebut. *“anak-anak sekarang coba kalian baca bersama-sama ya.”*Guru: *itu kan yang dicetak tebal adalah kata kerja haben yang sudah dikonjugasikan, ada yang tahu apa arti haben?* Maelani: *mempunyai bukan bu?*. Guru: *Ja, richtig.*
11. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Text 2B. *Suche im Text 2B die Formen von “haben” und trage sie in die Tabelle ein! Tuliskan bentuk kata kerja haben ya ke dalam tabel tersebut. Ibu beri waktu 5 menit.sekalian ibu sudah membuatkan 5 soal latihan, tolong dikerjakan juga ya?.*”
12. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuka buku *Kontakte Deutsch* 1 halaman 73 *“silahkan buka buku kalian halaman 73”.*
13. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bersama- sama. *“Mari kita baca teks ini bersama- sama, pertama ibu dulu yang membaca setelah itu kalian tirukan ya?.”*
14. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut. *“ Nin, sekarang coba kamu baca teks tersebut ya? Yang keras biar semua teman-temanmu dengar.”* Nindya: *“saya buuu.”* Guru: *“iya, langsung aja.”*
15. Setelah Nindya membacakan teks surat tersebut, guru meminta Rasyid untuk membacakan lagi, sambil guru membenarkan *Aussprache* mereka.
16. Guru meminta peserta didik untuk memahami teks dan menandai kata- kata yang sukar.
17. Guru membagikan kartu indeks yang pertama dan meminta peserta didik untuk menuliskan kata yang sukar di dalam kartu indeks tersebut.
18. Guru meminta kartu indeks yang pertama, mengocoknya dan membagikan kembali kepada peserta didik.
19. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik mengerjakan pertanyaan dari temannya.
20. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membacakan pertanyaan dari kartu indeks yang dibuat oleh temannya dan membacakan jawaban yang dibuatnya. *“siapa yang mau membacakan pertanyaan yang dibuat oleh teman kalian?”*Rasyid: *saya bu, pertanyaan dari Nindya.* Semua peserta didik: *ciyeee Rasyid.* Rasyid: *Wie heit “wieder” auf indonesisch dan saya menjawab “Lagi”.*” Guru: *“Gut”.*
21. Setelah membahas bersama- sama mengenai kosakata, guru memberikan kartu indes kembali yang kedua dan meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai isi teks surat tersebut, sebelum peserta didik menuliskan satu pertanyaan guru menjelaskan peserta didik untuk membuat pertanyaan menggunakan *W-Fragen*.
Contohnya: *Wohin fahren sie? fahren itu adalah kata kerja, dalam bahasa Jerman kata kerja selalu di posisi kedua ya anak- anak.*

22. Guru meminta peserta didik untuk membuat satu pertanyaan, kalian sudah paham kan cara menyusun kalimat? Kalau ada yang belum jelas bisa tanya ke ibu.
23. Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan. *"kalian bisa lihat kamus, internet, dll untuk mengerjakan"*.
24. Salah satu peserta didik ada yang bertanya kepada guru ia adalah Rifki. Rifky: *bu gini bener gag? Wer ein Problem? Guru menjelaskan itu kata kerjanya apa Ky? Belum ada kata kerjanya itu. Rifky: apa ya bu? Pakai mempunyai yang haben itu ya bu? Guru: Ja, genau. Konjugasi haben untuk dia perempuan jadi apa Ky? Rifky: hat ya bu? Guru: Gut Ky.jangan lupa kata kerja di posisi kedua ya.*
25. Guru: *"Sudah 5 menit ini, sekarang kita dengan pertanyaandan jawaban dari teman- teman kalian ya?"*.
26. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan hasil kerjaan mereka, *siapa yang mau membacakan hasil kalian?*
27. Latifah membacakan hasilnya, *pertanyaan dari Rasyid Wer schreibt der Brief? Jawaban saya adalah Ina schreibt den Brief. Guru: Gut, pingpong sekarang fah. Latifah: Yuli bu. Yuli: pertanyaan dari Aswin Woher kommt Santi?, jawaban saya Santi kommt aus Semarang.*
28. Setelah itu guru mengembangkan diskusi dan membahas bersama isi surat bersama- sama
29. Guru membagikan soal evaluasi dan meminta peserta didik untuk menjawabnya *" Kerjakan latihan soal halaman 76 ya?."*
30. Guru bersama- sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
31. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
MEALALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*”

Catatan Lapangan 13

Waktu : Rabu, 28 Mei 2014
Jam : 09.30-12.00
Tempat : Ruang kelas XI IPS 3
Kegiatan : Refleksi Siklus II

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.30. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 10 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas.
2. Tepat pukul 10.15, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru memberikan salam kepada peserta didik *“Guten Morgen, wie geht es euch?”* Peserta didik menjawab *“gut, danke. Und Ihnen?”* guru menjawab *“auch gut, danke”*. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di belakang.
3. Semua peserta didik hadir.
4. Guru memberi tahu peserta didik bahwa hari ini diminta mengisi angket ke III.
5. Guru: *“Sebelum mengerjakan tes, tolong angket ini diisi dulu ya”*.
6. Peserta didik diberi waktu sekitar 15 menit untuk mengisi angket refleksi siklus I.
7. Guru membagikan lembar soal tes keterampilan membaca dan lembar jawab untuk peserta didik dan memberi waktu 70 menit untuk menjawab soal instrumen tersebut. *“Silahkan kalian kerjakan soal latihan ini ya.”*
8. Tepat 70 menit semua peserta didik menyelesaikan dan mengisi semua instrumen tes. *“kalau sudah selesai silahkan dikumpulkan dan kalian boleh langsung istirahat.”*
9. Pukul 10.00 bel berbunyi tanda istirahat dan pelajaran selesai.
10. Pelajaran ditutup dengan salam dari guru *“Auf Wiedersehen”*.

Lampiran 7

1. Kisi- Kisi Wawancara Guru
2. Kisi- kisi Wawancara Peserta Didik
3. Rambu- rambu Wawancara Guru
4. Rambu- rambu Wawancara Peserta Didik
5. Hasil Wawancara dengan Guru dan Peserta Didik

1. Kisi- Kisi Wawancara Guru

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Persiapan (RPP)	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
3.	Penggunaan metode, teknik, media, dan buku ajar	16, 17, 18, 19, 20, 21,	6
4.	Kelas (pengelolaan kelas, situasi, fasilitas kelas, dan lab.bahasa	22, 23, 24, 25	4
5.	Hambatan dalam proses pembelajaran membaca bahasa Jerman	26, 27	2
6.	Penawaran dan harapan/ saran penerapan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman	28, 29, 30	3
Jumlah Pertanyaan			30

2. Kisi- Kisi Wawancara Peserta Didik

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Peserta didik	9, 10, 11, 12, 13,	5
3	Kelas	14, 15, 16, 17, 18	5
4	Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Jumlah Pertanyaan			25

3. Rambu- Rambu Wawancara Guru

A. Persiapan (RPP)

1. Persiapan apa sajakah yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
2. Apakah guru selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
3. Apakah guru selalu memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi?
4. Apakah guru memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?
5. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?

B. Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman

6. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang biasa dilakukan oleh guru?
7. Bagaimana selama ini guru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Jerman?
8. Berapa lama waktu yang disediakan dalam pembelajaran bahasa Jerman setiap minggu?
9. Bagaimana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman selama ini?
10. Berapa lama waktu yang biasa digunakan dalam mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman?
11. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
12. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan membaca bahasa Jerman yang ingin dicapai?
13. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman peserta didik?
14. Bagaimana motivasi dan keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Jerman selama ini?
15. Apa usaha guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran?

C. Penggunaan Teknik, Metode, Media dan Buku ajar

16. Apakah dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman guru menerapkan teknik atau metode tertentu?
17. Apakah kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
18. Media apakah yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman? Apakah media tersebut sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
19. Apa buku acuan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman?
20. Apakah guru juga memakai buku pendukung lainnya dalam pembelajaran bahasa Jerman?
21. Untuk pembelajaran keterampilan membaca, apakah guru memakai referensi khusus atau cukup dengan buku pegangan?

D. Kelas

22. Bagaimana situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman?
23. Apakah kelas dalam kondisi siap pada saat guru memulai pelajaran?
24. Apakah fasilitas yang ada di dalam kelas memadai?
25. Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa? Apabila ada, apakah guru sering menggunakannya dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?

E. Hambatan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

26. Menurut guru, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi keaktifan dan motivasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
27. Menurut guru, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman?

F. Solusi Peneliti

28. Bagaimana pendapat guru mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?
29. Apakah pembelajaran dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* pernah dijadikan penelitian di sekolah ini?
30. Bagaimana harapan serta saran gurudengan diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

4. Rambu- rambu Wawancara Peserta Didik

A. Guru

1. Bagaimana cara mengajar guru dikelas?
2. Apakah kalian tahu persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
3. Apakah guru memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi pembelajaran bahasa Jerman?
4. Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi bahasa Jerman diajarkan?
5. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode atau teknik yang dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa Jerman?
6. Apakah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Jerman? Media apa saja yang digunakan?
7. Apakah guru sering menggunakan tape recorder dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
8. Apakah guru sering menggunakan laptop dan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?

B. Peserta diddik

9. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?
10. Apa saja kesulitan- kesulitan yang kalian hadapi ketika mempelajari bahasa Jerman?

11. Apa hal- hal yang menghambat kalian sehingga kalian merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman?
12. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!
13. Bagaimana nilai mata pelajaran bahasa Jerman kalian? Apakah bagus- bagus?

C. Kelas

14. Bagaimana menurut kalian mengenai situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Jerman di kelas ini ?
15. Apakah kelas selalu dalam kondisi siap saat memulai pembelajaran bahasa Jerman?
16. Apakah menurut kalian fasilitas yang ada di dalam kelas memadai dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
17. Apakah menurut kalian kelas ini kondusif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
18. Apakah terdapat lab. Bahasa yang dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman?

D. Proses Belajar Mengajar bahasa Jerman

19. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman di kelas kalian?
20. Berapa lama waktu yang disediakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
21. Apakah menurut kalian pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?
22. Apakah guru melatih keterampilan membaca bahasa Jerman saat proses pembelajaran berlangsung?
23. Buku apakah yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
24. Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?

**“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI METODE
EVERYONE IS A TEACHER HERE”**

Wawancara 1(Observasi Pertama)

Pelaksanaan : Rabu, 12 Februari 2014

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Lobi SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Assalamu'alaikum bu, selamat pagi
 Guru : Wa'alaikumsalam, sudah menunggu lama tadi, sebentar ya
 Peneliti : Tidak kok bu, tadi kami baru dari ruang TU bertemu dengan bu Erna sambil nunggu bapak kepala sekolah.
- Guru : Udah bertemu dengan pak kepala sekolah?
 Peneliti : Belum bu, pak kepala sekolahnya belum datang, karena baru ada rapat di luar
 Guru : Oh ya ditunggu aja, biasanya nanti agak siangan beliau rawuhnya. Gimana dengan penelitiannya rul? Sudah lengkap belum persiapannya?
 Peneliti : Ya, alhamdulillah sudah bu, ini tinggal pelaksanaannya saja. Bu, kalau untuk jadwal kelas XI IPS hari apa ya bu?
 Guru : XI IPS hari rabu rul, jam ke 5-6. Kapan mau mulai masuk kelasnya?
 Peneliti : Kalau bisa secepatnya bu, saya akan mengawalinya dengan mengambil data awal lapangan dulu bu, yaitu berupa observasi kelas ketika KBM
 : Oh, ada observasi juga ya.
- Peneliti : Iya bu
 Guru : Kira-kira nurul mau masuk berapa pertemuan?
 Peneliti : Kalau prosedurnya sih 8 pertemuan bu, kira-kira bisa tidak?
 Guru : Ya bisa- bisa saja. Insha Allah ya rul, heeee
 Peneliti : Bu, apakah saya boleh mewawancarai ibu?
 Guru : Wawancara apa rul?
 Peneliti : Ya tanya-tanya mengenai pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul bu.
 Guru : Ya silahkan, mau dimana? Di perpustakaan di mana?
 Peneliti : Di sini aja gak papa bu langsung saja kita mulai wawancaranya.
 Guru : Iya silahkan aja rul, semoga datanya dapat membantu
 Peneliti : Bu, bagaimana pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI IPS selama ini?
 Guru : Kalau kelas XI IPS masih kurang dari harapan saya, karena kelas

- XI kan baru pertama kali mendapatkan bahasa Jerman, jadi mereka masih agak asing dan minat mereka terhadap bahasa Jerman belum maksimal. Beda sama kelas XII, karena kelas XII kan sudah mendapatkan pembelajaran bahasa Jerman selama kurang lebih 2 tahun. Ya lumayan gampang diajarnya. Kalau untuk kelas XI agak sulit, sehingga saya selaku guru bahasa Jerman harus bersabar
- Peneliti : Apa hambatannya bu?
- Guru : Ya itu agak susah untuk diajar, minat dan motivasi mereka belum baik. Ketika PBM antusiasme anak-anak masih rendah terhadap bahasa Jerman. Mereka cenderung ramai dan gaduh sendiri. Ketika ditanya pun hanya diam saja
- Peneliti : Kalau motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Jerman bagaimana bu?
- Guru : Ya motivasinya anak-anak kurang terhadap pembelajaran bahasa Jerman, karena mereka sudah menganggap bahasa Jerman itu sulit dan siswa cenderung bosan saat diberi materi
- Peneliti : Ketika mengajar hambatan apa yang sering dihadapi bu?
- Guru : Menghadapi anak-anak yang memiliki motivasi kurang itu tadi, beberapa kali saya lihat, siswa masih cenderung pasif dalam menerima materi yang diajarkan guru. Kebanyakan mereka itu diem pasif gitu, kelihatannya diem memperhatikan namun sebenarnya mereka engga konsen pada pelajaran.
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan untuk mengatasinya?
- Guru : Biasanya dengan permainan disela pelajaran, biar anak-anak tidak jenuh dan bisa dikendalikan. Juga untuk menarik perhatian mereka.

Wawancara 2 (Observasi Kedua)

Pelaksanaan : Rabu, 11 Maret 2014

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Lobi SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Bu ini saya membawa beberapa point permasalahan yang saya temukan pada saat wawancara dan observasi. Silahkan dibaca bu. Atau mungkin masih ada yang ingin ditambahkan? Dan maaf kalau ada kalimat yang kurang berkenan.
- Guru : Alah, nggak apa-apa rul. Santai aja, kalau memang seperti itu kenyataannya. Terus masalah-masalah ini mau diapakan rul?
- Peneliti : Begini bu dari masalah ini, ibu memilih masalah apa yang nanti paling harus segera diselesaikan. Dalam hal ini ibu memilih sesuai dengan pendapat ibu, dan hal tersebut dapat diatasi sesuai dengan kemampuan ibu guru dan fasilitas yang ada disini.

- Guru : Wah saya sebenarnya manut saja rul. Kemaren kan sudah disinggung to rul mengenai keterampilan berbicara anak-anak yang lemah, itu saja rul yang kita garap.
- Peneliti : Baik bu, mungkin ada tambahan tidak bu?
- Guru : Masalah yang ada pada anak-anak tu, mereka susah untuk menghafal kosa kata, sehingga pemahaman mereka dalam teks/wacana kurang baik.
- Peneliti : Baik bu, mungkin besok siswanya juga disuruh untuk menghafal kosakata dalam wacana aja ya bu. Biar pemahaman terhadap teks/wacana menjadi lebih baik bu.
- Guru : Iya rul, besok siswanya dibantu.
- Peneliti : Ada yang mau ditambahin lagi tidak bu?
- Guru : Menurut saya sih udah rul, besok kita tindak lanjuti permasalahan yang dipilih tadi
- Peneliti : Baik bu, bu bagaimana kalau permasalahan yang timbul di kelas XI IPS 3 kita selesaikan dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* yang kemarin sudah saya jelaskan ke ibu
- Guru : Emm, menurut ibu metode itu bagus dan belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Semoga motivasi dan minat mereka juga semakin membaik terhadap bahasa Jerman. Kita coba saja besok rul, selain melatih mereka untuk pemahaman sebuah teks itu juga bisa menambah kosakata mereka. Saya berharap mudah-mudahan siswa senang.
- Peneliti : Baik bu
- Guru : Rul, bagaimana kalau besok teks/wacananya diambil dari buku lain saja. Biar siswa tidak bosan. Dan carikan yang kekinian ya, yang penting temanya *Kennen lernen*. Memang untuk menangani anak-anak kelas XI harus butuh kesabaran, karena mereka baru mendapat bahasa Jerman di kelas XI.
- Peneliti : Ya saya ngikut ibu aja, baiknya untuk mereka bagaimana dan seperti apa.
- : Ya dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* saya kira tepat. Metode ini menekankan untuk siswanya aktif kan rul?
- Peneliti : Iya bu. Prosedurnya metode ini pertama siswa diberi materi berupa bacaan, setelah itu guru bersama siswa membaca, selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca. Untuk memahami isi dari teks bacaan siswa diberi kartu indeks dan mereka disuruh menuliskan satu kosakata yang belum mereka ketahui artinya. Dan di bahas dengan menruluh siswa yg aktif sendiri, kalau sudah guru memberi kartu indeks yang kedua untuk menuliskan satu buah pertanyaan mengenai isi teks. Setelah semua membuat satu pertanyaan, guru meminta kartu indeks tersebut, mengocoknya lalu dibagikan kembali kepada peserta didik. Selanjutnya guru meminta sukarelawan untuk

memulai membacakan pertanyaan yang dibuat oleh temannya beserta jawaban yang mereka buat. Dari prosedur ini diharapkan siswa dapat menjelaskan isi materi dari sebuah pertanyaan dan menekankan siswa yang bergerak dan aktif. Nanti ibu hanya sebagai pendamping saja.

- Guru : Oh seperti itu ya tata caranya, ya bagus itu malahan. Jadi siswa jadi berani dan aktif untuk mengemukakan pendapat
- Peneliti : Baik bu kalau begitu terima kasih ya bu.
- Guru : Iya rul, jangan sungkan-sungkan kalau ada yang ingin ditanyakan ya rul
- Peneliti : Iya bu

Wawancara 3 (Rambu- rambu)

Pelaksanaan : Rabu, 11 Maret 2014

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Lobi SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Berikut ini adalah wawancara peneliti dengan Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1

Jetis Bantul.

- Peneliti : Assalamu'alaikum, Frau Wahyu
- Guru : Wa'alaikumsalam, Rul
- Peneliti : Selamat pagi, Frau wahyu
- Guru : Ya, selamat pagi
- Peneliti : Apa kabar bu?
- Guru : Ya, Alhamdulillah baik rul.
- Peneliti : Frau Wahyu saya mau minta waktu sebentar dan saya akan menanyakan tentang Persiapan (RPP); Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman; Penggunaan metode, teknik, media dan buku ajar; mengenai kelas; Hambatan dalam proses keterampilan membaca bahasa Jerman; dan penawaran menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Apakah ibu bisa di wawancarai hari ini?
- Guru : Ya, boleh- boleh aja rul. Ini sekarang mau wawancaranya?
- Peneliti : Iya bu.

A. Persiapan (RPP)

- Peneliti : Mengenai persiapan, Persiapan apa sajakah yang dilakukan Frau

- Wahyu sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Ya tentunya sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman, saya selalu mempersiapkan materi dan RPP, karena RPP merupakan landasan bagi guru untuk mengajar materi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Peneliti : Apakah Frau Wahyu selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
- Guru : Ya, sebelum mengajar saya selalu mempersiapkan RPP.
- Peneliti : Apakah Frau Wahyu selalu memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi?
- Guru : Ya, karena untuk mengingatkan mata pelajaran yang lalu atau minggu lalu
- Peneliti : Apakah Frau Wahyu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?
- Guru : Ya, saya selalu memberikan evaluasi setelah materi pembelajaran, karena dapat mengukur seberapa tingkat pemahaman anak-anak mengenai materi yang sudah dipelajari.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Frau Wahyu, Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai dalam keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Saya ingin siswa dapat membaca bahasa Jerman atau teks bahasa Jerman dengan lancar baik intonasi dan *Aussprache* serta siswa dapat memahami teks/ wacana bahasa Jerman dengan baik, siswa juga dapat mengerti isi dan ide pokok dari teks bacaan yang diberikan.

B. Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Jerman

- Peneliti : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang biasa dilakukan oleh Frau Wahyu?
- Guru : Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul kami menggunakan kontakte Deutsch 1, 2, dan 3
- Peneliti : Bagaimana selama ini Frau Wahyu dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Jerman?
- Guru : Dengan memberikan materi bacaan yang berbentuk dialog, siswa diminta untuk menghafal. Setelah itu siswa diminta maju untuk berdialog.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang disediakan dalam pembelajaran bahasa Jerman setiap minggu?
- Guru : Untuk waktu yang disediakan di SMA Negeri 1 Jetis dalam satu minggu, setiap kelas 2 jam (2x45 menit)
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman selama ini?
- Guru : Siswa diberi materi bacaan tulis, kemudian siswa diminta untuk

- membaca setelah itu bersama-sama mencari ide pokok dari teks tersebut. Sehingga siswa paham mengenai isi dari teks tersebut.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang biasa digunakan dalam mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman sendiri tidak ada waktu khusus, namun jika ada materi bacaan sebisa mungkin kita bahas bersama- sama.
- Peneliti : Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Awalnya masih kurang lancar atau grutal- gratul dalam membaca, siswa masih takut untuk mengucapkan, tetapi jika dibimbing terus menurun semakin lama prestasi siswa dalam keterampilan membacanya semakin meningkat.
- Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan membaca bahasa Jerman yang ingin dicapai?
- Guru : Membaca teks dengan lancar dan dengan lafal dan intonasi yang benar, serta siswa dapat memahami teks bacaan dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana usaha Frau Wahyu untuk meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman peserta didik?
- Guru : Ya, usaha yang saya lakukan adalah selalu melatih dan membimbing anak-anak. Dengan pendampingan yang cukup diharapkan anak-anak semakin paham dan prestasi mereka meningkat.
- Peneliti : Bagaimana motivasi dan keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Jerman selama ini?
- Guru : Motivasi dan keaktifan siswa masih kurang, karena siswa merasa bahasa Jerman itu sulit.
- Peneliti : Apa usaha Frau Wahyu untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Siswa selalu saya beri tugas atau PR, sehingga motivasi pada siswa mengenai bahasa Jerman akan tumbuh.

C. Penggunaan Teknik, Metode, Media dan Buku ajar

- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman Frau Wahyu menerapkan teknik atau metode tertentu?
- Guru : Biasanya saya menerapkan metode ceramah atau konvensional
- Peneliti : Apakah kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Dengan metode ceramah atau konvensional siswa merasa bosan, namun dengan metode ini materi dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat.

- Peneliti : Media apakah yang digunakan oleh Frau Wahyu dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman? Apakah media tersebut sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Ya kalau media biasanya sih cuman pakai LCD untuk pembelajaran bahasa Jerman. Kadang untuk nonton film Jerman.
- Peneliti : Apa buku acuan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, buku yang digunakan adalah buku Kontakte Deutsch 1,2 dan 3
- Peneliti : Apakah Frau Wahyu juga memakai buku pendukung lainnya dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Belum, biasanya saya memakai buku Kontakte Deutsch 1,2 dan 3 untuk mengajar.
- Peneliti : Untuk pembelajaran keterampilan membaca, apakah Frau Wahyu memakai referensi khusus atau cukup dengan buku pegangan?
- Guru : Ya cukup dengan buku pegangan saja.

D. Kelas

- Peneliti : Bagaimana situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman kadang sudah siap, tetapi ada satu atau dua orang siswa yang masih belum siap untuk belajar.
- Peneliti : Apakah kelas dalam kondisi siap pada saat Frau Wahyu memulai pelajaran?
- Guru : Ya, kadang-kadang. Masalahnya untuk kelas XI IPS 3 pembelajaran bahasa Jerman dilaksanakan setelah istirahat pertama, jadi ada siswa yang telat masuk kelas jika saya memulai pelajaran.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di dalam kelas memadai?
- Guru : Ya, fasilitas didalam kelas lumayan memadai. Didalam kelas ada LCD dan papan tulis, fasilitas itu sangat mendukung.
- Peneliti : Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa? Apabila ada, apakah Frau Wahyu sering menggunakannya dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Guru : Ya, laboratorium bahasa di SMA Negeri 1 Jetis ada, namun untuk pembelajaran bahasa Jerman tidak pernah menggunakan ruang laboratorium bahasa, dikarenakan ruang tersebut sering sekali digunakan untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang di UNAS kan.

E. Hambatan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

- Peneliti : Menurut Frau Wahyu, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi keaktifan dan motivasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Hambatan yang dialami oleh siswa biasanya mereka merasa kesulitan membaca bahasa Jerman, karena mereka baru pertama kali mendapatkan bahasa Jerman. Beda dengan bahasa Inggris yang mereka dapatkan dari bangku TK ya.
- Peneliti : Menurut Frau Wahyu, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Siswa masih takut untuk membaca dan siswa jarang menggunakan bahasa Jerman, sehingga prestasi keterampilan membaca mereka kurang optimal.

F. Solusi Peneliti

- Peneliti : Bagaimana pendapat Frau Wahyu mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*?
- Guru : Ya saya kira itu bagus, karena metode ini menjadikan siswa aktif
- Peneliti : Apakah pembelajaran dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* pernah dijadikan penelitian di sekolah ini?
- Guru : Belum pernah
- Peneliti : Bagaimana harapan serta saran Frau Wahyu dengan diterapkannya metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Guru : Ya, semoga dengan diterapkan metode *Everyone Is a Teacher Here*, anak-anak semakin paham dan mengerti mengenai isi teks yang sedang dibahas serta siswa berani dan tidak takut lagi untuk membaca menggunakan bahasa Jerman.
- Peneliti : Terimaka kasih Frau wahyu atas wawancara hari ini
- Guru : Iya, sama- sama

Wawancara 4 (Tindakan 1, Siklus I)

Pelaksanaan : Rabu, 26 Maret 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Halaman Sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Peneliti : Bu, bagaimana anak-anak tadi?

Guru : Antusiasme anak-anak lumayan baguslah rul. Proses KBMnya jadi beda dari biasanya. Tapi ya masih ada beberapa anak yang masih ramai sendiri kan tadi rul?

Peneliti : Iya bu, masih ada satu dua orang anak yang masih ribut sendiri, keliatannya mereka belum konsen dalam belajarnya ya bu

Guru : Ya beginilah kelas XI IPS 3 rul, dalam membaca bahasa Jerman aja belum begitu lancar dan mereka masih grotal gratul dalam mengucapkannya.

Peneliti : Iya bu, butuh proses kalau seperti itu. Tapi dalam memahami teks bacaannya gimana bu? Sudah ada peningkatan atau belum?

Guru : Iya rul, memang harus sering-sering latihan agar prestasi mereka meningkat. Tapi lumayan kan rul tadi ada siswa yang sudah berani dan menjawab pertanyaan dengan benar

Peneliti : Iya ya bu, keaktifan anak-anak juga sedikit meningkat, namun yang berani angkat tangan Cuma satu dua orang, kalau yang lain memang harus dipaksa ya bu biar berani.

Guru : saya rasa karena metodenya baru jadi keterlibatan peserta didik memang belum optimal rul, ya adaptasi dulu lah. Selama ini peserta didik jarang dilibatkan karna ngajarnya biasa.

Peneliti : ya kalo begitu dilanjutkan dipertemuan berikutnya saja bu, menurut ibu bagaimana tadi materinya?

Guru : Bagus materinya masih mencakup pokok bahasan juga kok

Peneliti : Terima kasih bu sudah membantu untuk hari ini

Guru : Iya sama-sama. Mau langsung pulang rul?

Peneliti : Iya bu

Guru : Nderekke ya rul

Peneliti : Nggeh bu, assalamu'alaikum. Mari bu

Guru : Wa'alaikumsalam

Wawancara 5 (Tindakan II, Siklus I)

Pelaksanaan : Rabu, 2 April 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Lobi sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Peneliti : Gimana bu mengenai pembelajaran tadi?

Guru : Ya lumayan lah rul daripada minggu yang lalu ya

Peneliti : Iya bu, tapi masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses KBM ya bu

Guru : Ya mungkin karena kemampuan anak-anak kan beda-beda rul, padahal kemarin saya juga udah ngaktifin anak-anak supaya berani dan tidak takut, eh malah yo podo wae yo. Butuh alon-alon koyone rul

Peneliti : Iya bu, memang kalau anak-anak nanti kalau dipaksa jadinya malah kurang bagus dan apa yang disampaikan tidak dapat terserap serta dimengerti oleh mereka nanti ya bu

Guru : Iya rul, memang harus sering-sering latihan agar prestasi mereka meningkat. Tapi lumayan kan rul tadi ada siswa yang sudah berani dan menjawab pertanyaan dengan benar

Peneliti : Iya ya bu, keaktifan anak-anak juga sedikit meningkat, namun yang berani angkat tangan Cuma satu dua orang, kalau yang lain memang harus dipaksa ya bu biar berani.

Guru : saya rasa karena metodenya baru jadi keterlibatan peserta didik memang belum optimal rul, ya adaptasi dulu lah. Selama ini peserta didik jarang dilibatkan karna ngajarnya biasa.

Peneliti : ya kalo begitu dilanjutkan dipertemuan berikutnya saja bu, menurut ibu bagaimana tadi materinya?

Guru : Bagus materinya masih mencakup pokok bahasan juga kok

Peneliti : Terima kasih bu sudah membantu untuk hari ini

Guru : Iya sama-sama. Mau langsung pulang rul?

Peneliti : Iya bu

Guru : Nderekke ya rul

Peneliti : Nggeh bu, assalamu'alaikum. Mari bu

Guru : Wa'alaikumsalam

Wawancara 6 (Tindakan III, Siklus I)

Pelaksanaan : Rabu, 23 April 2014

Waktu : 12.10 WIB

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Gimana bu perkembangan anak-anak, makin bagus atau malah menurun?
- Guru : Sudah yang ketiga kalinya menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, sekarang anak-anak sudah mulai dong dengan metode tersebut rul
- Peneliti : Ya kalau dengan metodenya saya lihat anak-anak sudah bisa menjalankan bu, tapi gimana pendapat ibu mengenai antusiasme anak-anak dengan materinya tersebut bu?
- Guru : Kalau saya liat sekarang ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif tapi ya memang mesti dipaksa dulu begitu rul. Lihat saja kalo dipaksa juga sebenarnya mereka itu bisa.
- Peneliti : Iya bu, butuh proses kalau seperti itu. oh iya bu ini kan sudah tiga kali pertemuan, ini rencana besok mau ambil nilai siklus I dan anak-anak diminta untuk mengisi angket refleksi. Buat tes siklus I itu bu menurut ibu bagaimana pelaksanaanya mau memakai instrumen yang kemarin itu atau bagaimana bu?
- Guru : Iya pakai yang kemarin yang sudah di ujikan di kelas XI IPS 5 aja rul.
- Peneliti : Iya kalo begitu saya manut ibu saja, materinya kan juga sesuai yang sudah dipelajari bu.
- Guru : Besok kita lihat bersama- sama bagaimana hasil kerjaan siswa dulu ya rul, bagus- bagus gak setelah 3 kali menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*
- Peneliti : Baik bu, kalau begitu saya persiapin soal yang kemarin sama lembar jawanya untuk minggu depan bu.

Wawancara 7 (Refleksi I)

Pelaksanaan : Rabu, 30 April 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Lobi sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Bagaimana kesan ibu dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada siklus pertama ini bu?
- Guru : Menurut saya menarik sekali, saya senang dengan perubahan sikap anak-anak. Mereka kelihatan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Itu karena anak-anak diberi kartu indeks untuk

menuliskan satu buah pertanyaan yang ditujukan ke teman lain, jadi mereka belajar sambil kayak ngerjain temen ya *ngetes koncone ngono to rul*, saya lihat mereka juga senang kalau temannya sendiri yg njelasin mengenai materi yang sedang dibahas. Semangatnya anak-anak terlihat sekali

Peneliti : Iya bu, kalau temennya pas jawabnya salah e malah pada disorakin, kalau yang kayak gitu mereka antusiasnya gak disuruh pun sudah bisa dengan sendirinya ya, hehe
Kalau disuruh baca pa bacain jawabannya kok pada takut ya bu.

Guru : Ya begitulah rul

Peneliti : Bu kalau mengenai interaksi mereka dalam pembelajaran gimana?

Guru : Bagus, mereka sekarang sudah pada aktif dalam pembelajaran, tapi ya yang aktif cuman itu-itu aja. Orangnya sama terus. Kalau yang lain harus dipaksa baru pada aktif.

Peneliti : Dari pengamatan ibu, apakah *Leseverstehen* anak-anak sudah bagus?

Guru : Dari pengamatan yang saya liat saat proses KBM lumayan membaik dengan diterapkan metode *Everyone Is a Teacher Here* dan terlihat sekali bedanya sebelum diterapkan metode tersebut. Anak-anak sekarang menjadi aktif dan berani membaca. Mereka juga sudah aktif untuk membuat pertanyaan untuk memahami isi teks. Percaya diri mereka juga kelihatan sekali, walaupun saat membaca pelafalan dan intonasi anak-anak belum begitu bagus tapi mereka sangat antusias sekali. Mereka juga mudah untuk menghafal kosa kata baru, sehingga kosa kata mereka bertambah. Tapi buat siklus II besok untuk menghafal kosa kata biar anak-anaknya sendiri saja yang mencari dan bisa ditanyakan ke teman yang lain juga rul, jadi tidak melulu guru yang selalu mengartikan supaya siswa semakin aktif.

Peneliti : Jadi menurut ibu masih perlukah adanya siklus lanjutan?

Guru : Kalau dilihat secara keseluruhan, dari keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran saya kira sudah lebih meningkat dari sebelumnya. Dari keantusiasan anak-anak juga sudah menunjukkan peningkatan. Iya toh? Kosakata nambah dan mudah-mudahan saja yang lama tetap ingat. Menurut saya perlu dilakukan siklus berikutnya rul, saya lihat masih ada beberapa peserta didik yang nilainya pas-pasan dan beberapa anak uga masih pas-pasan nilainya, nanti kita garap yang itu saja rul. Ada juga yang masih sering salah dalam pengucapan dan intonasinya rul, ada juga yang masih kelihatan takut untuk salah ketika membacakan jawaban yang dibikin oleh temannya. Kita harus sering-sering melatih mereka rul. Dan lebih baik kita gunakan lagi metode pembelajaran yang sama supaya anak tidak lagi melakukan adaptasi dengan metode baru, yang ini dulu saja dimatangkan

Peneliti : Baik bu, kalau begitu saya persiapkan siklus dua

Guru : Siklus dua juga tiga kali tindakan kan rul?

Peneliti : Iya bu, masih ada 4 kali pertemuan yaitu 3 kali tindakan dan refleksi siklus dua. Masih ada waktu kan ya bu?

- Guru : Masih cukup kok rul sebelum mereka ujian semester, semoga hasilnya sesuai dengan target ya
- Peneliti : Iya bu. Amin

Wawancara 8 (Tindakan I, Siklus II)

Pelaksanaan : Rabu, 7 Mei 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Lobi sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Bagaimana tadi pembelajarannya menurut ibu dibanding dengan siklus pertama?
- Guru : Bagus rul, saya lihat anak-anak antusias. Memang masih ada beberapa anak yang masih malu-malu dan belum percaya diri tapi secara umum sudah aktif semua. Anak-anak juga sudah mulai bagus menggunakan ekspresinya, mereka lebih enjoy saya kira.
- Peneliti : Iya memang masih terlihat beberapa peserta didik yang masih sering ngobrol sendiri ya bu. Kalau keaktifan siswa lumayan meningkat ya bu?
- Guru : Iya rul, dari yang mereka biasanya kalau mengartikan kosa kata bahasa Jerman selalu guru yang melakukan, sekarang mereka sudah mandiri mencari sendiri dan bertanya kepada teman lain.
- Peneliti : Iya bu, bagus sekali ya. Mereka jadi lebih banyak mendapatkan kosa kata baru. Bu terima kasih untuk hari ini. saya pamit pulang dulu bu. Assalamu'alaikum.
- Guru : Iya sama- sama rul. Wa'alaikumsalam.

Wawancara 9 (Tindakan II, Siklus II)

Pelaksanaan : Rabu, 14 Mei 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Lobi sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- Peneliti : Gimana bu mengenai pembelajaran tadi?
- Guru : Ya lumayan lah rul daripada minggu yang lalu ya. Keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya sekarang meningkat.
- Peneliti : Iya bu, peningkatan keaktifan siswa sudah terlihat bu
- Guru : Ya mungkin karena kemampuan anak-anak kan beda-beda rul, padahal kemarin saya juga udah ngaktifin anak-anak supaya berani dan tidak takut, eh malah yo podo wae yo. Butuh alon-alon koyone rul
- Peneliti : Kalau mengenai materinya gimana bu?
- Guru : Bagus rul materinya, dengan pembahasan menggunakan metode

Everyone Is a Teacher Here sangat pas sekali untuk keterampilan membaca rul

Peneliti : Iya bu, pemahaman mereka terhadap teks menjadi meningkat ya bu

Guru : Iya rul

Peneliti : Bu saya pamit dulu nggeh, terima kasih untuk hari ini. assalamu'alaikum.

Guru : Iya, ati- ati ya rul. Wa'alaikumsalam

Wawancara 10 (Refleksi Siklus II)

Pelaksanaan : Rabu, 28 Mei 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Lobi sekolah

Responden : Guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Peneliti : Bagaimana menurut ibu proses pembelajaran pada siklus kedua ini bu?

Guru : Bagus rul, saya melihat banyak peningkatan yang terjadi pada anak-anak. Mereka lebih semangat dalam belajarnya, mereka juga lebih aktif dalam pembelajarannya. Mungkin dengan diberi teks yang menarik dan metode yang berbeda hal itu secara langsung meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Mereka lebih paham kalau temennya sendiri yang menjelaskan, metode tersebut sangat pas.

Peneliti : kalo menurut ibu, apakah prestasi mereka sudah meningkat bu?

Guru : Ya saya rasa ada banyak peningkatan, penguasaan kosa kata mereka juga meningkat. Besok kita lihat hasil tes yang kedua saja rul, pasti ada peningkatan yang signifikan.

Peneliti : jadi menurut ibu, apakah hal yang diinginkan sudah tercapai?

Guru : Saya pikir indikatornya sudah tercapai. Mereka lebih aktif, mereka jadi lebih paham terhadap isi teks dari pertanyaan yang diajukan peserta didik lain, dengan begitu mereka jadi paham materi yang disampaikan.

Peneliti : Jadi menurut Ibu masih perlu adanya siklus lanjutan?

Guru : saya rasa sudah cukup yu, ini sudah menunjukkan banyak peningkatan kok.

Peneliti : iya bu, saya rasa juga demikian. Terima kasih banyak ya bu atas bantuannya, sampaikan juga rasa terima kasih saya pada anak-anak.

Guru : ya yu sama-sama ya, jadi ini sudah selesai yu?

Peneliti : Iya bu, kalau penelitiannya sudah, tapi masih analisis data ini bu

Guru : Ya semoga cepat selesai ya rul

Peneliti : Terima kasih bu, kalau begitu saya pamit dulu, assalamualaikum

Guru : Iya sama- sama. Wa'alaikumsalam.

Wawancara 11 (wawancara dengan Peserta didik)**Pelaksanaan : Rabu, 26 Maret 2014****Waktu : 12.10 WIB****Tempat : Halaman sekolah****Responden : Annies Zantika****Guru**

- Peneliti : Hai, selamat siang dek Annies Zantika
- Peserta didik : Iya, siang
- Peneliti : Pada hari ini tanggal 26, hari rabu saya ingin mewawancarai adek. Bagaimana cara mengajar guru dikelas?
- Peserta didik : Menurut saya cara bu Wahyuning mengajar dikelas seperti guru yang lainnya, mudah dimengerti tapi kadang- kadang kan enggasecara lisan gak ditulis
- Peneliti : Apakah adek tahu persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Kurang tahu
- Peneliti : Apakah bu Wahyu memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Kadang-kadang iya
- Peneliti : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi bahasa Jerman diajarkan?
- Peserta didik : Iya, bu wahyu selalu memberi evaluasi
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode atau teknik yang dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Kadang- kadang deh mb.
Biasanya Cuma metode ceramah? Pakai LCD
Enggak, enggak pernah. Ee kadang Kalau pakai LCD biasanya sama mbak-mbak KKN
- Peneliti : Apakah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Jerman? Media apa saja yang digunakan?
- Peserta didik : Engga,
- Peneliti : Biasanya media yang digunakan juga tidak ada?
- Peserta didik : Engga
- Peneliti : Biasanya LCD itu ya medianya?
- Peserta didik : Ya, kalau sama bu wahyuning cuman dikasih fotocopyan, dikerjakan, terus membaca satu-satu terus nanti dibenarkan.

- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan tape recorder dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Tidak
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan laptop dan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Tidak

Peserta didik

- Peneliti : Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman?
- Peneliti : Iya menyukai
- Peneliti : Mengapa?
- Peserta didik : bisa menambah apa bahasa baru, bisa mengerti
- Peneliti : Apa saja kesulitan- kesulitan yang kalian hadapi ketika mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Mengucapnya, artinya (kosa kata)
- Peneliti : Apa hal- hal yang menghambat kalian sehingga kalian merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Artinya
- Peneliti : Ada kamus?
- Peserta didik : nggak ada
- Peneliti : Nggak ada kamus?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!
- Peserta didik : Ya,kadang-kadang
- Peneliti : Kalau membaca tu biasanya kesulitannya tu apa aja?
- Peserta didik : dalam mengucap dan memahami
- Peneliti : Bagaimana nilai mata pelajaran bahasa Jerman kalian? Apakah bagus- bagus?
- Peserta didik : Ya lumayan, tidak terlalu jelek.
- Peneliti : Sedang-sedang?
- Peserta didik : Diatas rata-rata

Kelas

- Peneliti : Bagaimana menurut kalian mengenai situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Jerman di kelas ini ?
- Peserta didik : Kurang sih, karena banyak itu yang ramai, sehingga kurang mendukung
- Peneliti : Ramai, kurang mendukung situasinya?
- Peserta didik : Iya, iya
- Peneliti : Apakah kelas selalu dalam kondisi siap saat memulai

- pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Nggak tentu, tergantung mood mood mereka
- Peneliti : Apakah menurut kalian fasilitas yang ada di dalam kelas memadai dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Udah sih
- Peneliti : Apakah menurut kalian kelas ini kondusif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Peserta didik : Kurang
- Peneliti : Kurang kondusif?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Itu biasanya dikarenakan teman atau..?
- Peserta didik : Iya teman, kan masih banyak yang menganggap bahasa Jerman itu gak penting, jadi mereka gag memikirkan pelajarannya tapi memikirkan diri sendiri (ramailah itulah)
- Peneliti : Apakah terdapat lab. Bahasa yang dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Ada lab bahasa, tapi kita nggak pernah menggunakan lab bahasa
- Peneliti : Tapi sering digunakan?
- Peserta didik : Gak tahu, kita belum pernah menggunakan lab. bahasa
- Peneliti : Ooo, belum pernah ya? Jadi dalam pembelajaran bahasa Jerman belum pernah?
- Peserta didik : Ya, belum pernah

Proses Belajar Mengajar bahasa Jerman

- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman di kelas kalian?
- Peserta didik : Prosesnya sih,
- Peneliti : Udah bagus atau..?
- Peserta didik : belum terlalu bagus
- Peneliti : Berapa lama waktu yang disediakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : 90 menit
- Peneliti : Apakah menurut kalian pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?
- Peserta didik : Menggunakan metode yang baru, nggak cuman pakai buku terus muridnya dikasih soal
- Peneliti : Apakah guru melatih keterampilan membaca bahasa Jerman saat proses pembelajaran berlangsung?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Apakah guru selalu mengambil materi dari internet?

- Peserta didik : Buku, seringnya dibuka
 Peneliti : Bukunya dari buku apa? Kontakte Deutsch?
 Peserta didik : Iya kayaknya
 Peneliti : Jadi kalian itu nggak ada buku bahasa Jerman ya untuk pembelajaran?
 Peserta didik : Ada buku bahasa Jerman
 Peneliti : Itu bukunya pakai apa dek?
 Peserta didik : Buku apa ya, lupa
 Peneliti : Itu dari sekolah apa beli sendiri biasanya?
 Peserta didik : Kita dari sekolah
 Peneliti : Warna biru?
 Peserta didik : Iya biru
 Peneliti : Kontakte Deutsch 1 ya
 Peserta didik : Sepertinya iya
 Peneliti : Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?
 Peserta didik : Guru tidak hanya memberikan materi dari buku terus muridnya dikasih fotocopyan. Mungkin guru bisa menggunakan metode lain, buat yang lebih menarik powerpoint atau apa gitu
 Peneliti : Kalau yang metode *Everyone Is a Teacher Here* itu membantu tidak untuk keterampilan membaca siswa?
 Peserta didik : Lumayan membantu sih
 Peneliti : Terimakasih atas wawancaranya hari ini, selamat siang
 Peserta didik : Iya. Siang

Wawancara 12 (wawancara dengan Peserta didik)

Pelaksanaan : Rabu, 2 April 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Halaman sekolah

Responden : Early Pasha Deliana

Guru

- Peneliti : selamat siang dek Early Pasha deliana
 Peserta didik : Selamat siang
 Peneliti : Saya Nurul lathifah sebagai peeneliti akan bertanya mengenai pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Bagaimana cara mengajar guru di kelas menurut adek?
 Peserta didik : Cukup menyenangkan
 Peneliti : Apakah kalian tahu persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
 Peserta didik : Enggak

- Peneliti : Apakah guru memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi bahasa Jerman diajarkan?
- Peserta didik : Kadang- kadang
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode atau teknik yang dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Kadang-kadang
- Peneliti : Biasanya metode yang digunakan?
- Peserta didik : Seperti kan kalau bahasa jerman kan seperti bahasa Inggris kan mbak, itu bahasanya tuu
- Peneliti : Apakah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Jerman? Media apa saja yang digunakan?
- Peserta didik : LKS. Medianya buku paket
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan tape recorder dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Enggak
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan laptop dan LCD Proyektor dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Enggak

Peserta didik

- Peneliti : Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jerman? Mengapa?
- Peserta didik : Sedikit
- Peneliti : Kok sedikit itu kenapa?
- Peserta didik : Emm, bahasanya itu susah, kalau diucapkan susah, jadi agak gak suka aja.
- Peneliti : Apa saja kesulitan- kesulitan yang kalian hadapi ketika mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Vocabnya (kosa kata)
- Peneliti : Apa hal- hal yang menghambat kalian sehingga kalian merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman?
- Peserta didik : Bahasanya menurut saya aneh, hhahaa
- Peneliti : Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman? Jelaskan!
- Peserta didik : Keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Peneliti : Iya, keterampilan membaca bahasa jerman
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Biasanya kesulitannya itu pada apanya gitu?

- Peserta didik : Kan kalau bahasa Inggris kan belakangnya kan gak dibaca to mbak, kalau bahasa Jerman itu misalnya Haus harus Hause
- Peneliti : Kalau kosa katanya
- Peserta didik : Ya susah juga
- Peneliti : Bagaimana nilai mata pelajaran bahasa Jerman kalian? Apakah bagus- bagus?
- Peserta didik : Sedang

Kelas

- Peneliti : Bagaimana menurut kalian mengenai situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Jerman di kelas ini ?
- Peserta didik : Emm, agak kondusif
- Peneliti : Apakah kelas selalu dalam kondisi siap saat memulai pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Enggak
- Peneliti : Apakah menurut kalian fasilitas yang ada di dalam kelas memadai dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Apakah menurut kalian kelas ini kondusif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
- Peserta didik : Iya
- Peneliti : Apakah terdapat lab. Bahasa yang dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : Lab. Bahasa ada, tapi belum pernah kesana

Proses Belajar Mengajar bahasa Jerman

- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman di kelas kalian? Prosesnya bagaimana?
- Peserta didik : Prosesnya? Gurunya yang ngajarnya? Pertama diterangkan terus nanti mbaca bareng terus kalau gak bisa bacanya kurang gurunya itu ngulangi lagi terus ditirukan seluruh siswa
- Peneliti : Berapa lama waktu yang disediakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- Peserta didik : 2x45 menit
- Peneliti : Apakah menurut kalian pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?
- Peserta didik : Eee, dibanyakin prakteknya
- Peneliti : Apakah guru melatih keterampilan membaca bahasa Jerman saat proses pembelajaran berlangsung?
- Peserta didik : Iya

Peneliti : Buku apakah yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
 Peserta didik : Buku paket
 Peneliti : Namanya apa?
 Peserta didik : Lupa e mbak
 Peneliti : Itu dibagikan ke siswa semua?
 Peserta didik : Iya dibagikan, satu meja satu
 Peneliti : Apakah guru sering mengambil materi dari internet?
 Peserta didik : Eee. Enggak
 Peneliti : Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran bahasa Jerman yang efektif dan menyenangkan?
 Peserta didik : Prakteknya
 Peneliti : Mungkin dengan metode atau media
 Peserta didik : Ya latihan terus
 Peneliti : Terimakasih atas wawancaranya hari ini, dek Early
 Peserta didik : Iya sama-sama
 Peneliti : Selamat siang
 Peserta didik : Siang

Wawancara 13

Pelaksanaan : Rabu, 28 Mei 2014
Waktu : 12.10 WIB
Tempat : Kelas XI IPS 3
Responden : Rifka Az- Zahra Yasmine

Peneliti : Bagaimana metode *Everyone Is a Teacher Here* menurut adek, metodenya menarik atau tidak untuk keterampilan membaca bahasa Jerman?
 Rifka : Menurut saya menarik karena bahasa Jerman itu kalau cuma membaca diem aja itu malah kurang mengerti, jadi kalau metode ini tu malah membuat siswa-siswanya itu aktif.
 Peneliti : Efektif enggak metode *Everyone Is a Teacher Here*
 Rifka : Emm, kalau menurut saya dikelas ini masih kurang efektif karena masih banyak anak yang kurang memperhatikan
 Peneliti : Terimakasih ya
 Rifka : Iya

Wawancara 14

Pelaksanaan : Rabu, 23 April 2014
Waktu : 12.10 WIB
Tempat : Kelas XI IPS 3
Responden : Noor Yuli Astuti

- Peneliti : Dek bagaimana metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman atau tidak?
- Yuli : Menurut saya dapat, karena bisa lebih apa termotivasi belajarnya
- Peneliti : Kalau metode *Everyone Is a Teacher Here* itu efektif atau tidak untuk pembelajaran bahasa Jerman?
- Yuli : efektif
- Peneliti : Menarik atau tidak?
- Yuli : Itu tergantung orangnya
- Peneliti : Yaudah, makasih ya
- Yuli : Iya

Wawancara 15

Pelaksanaan : Rabu, 7 Mei 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Kelas XI IPS 3

Responden : Muhammad Syarifudin Wibowo

- Peneliti : Mbak mau tanya, Bagaimana menurut adek metode *Everyone Is a Teacher* itu dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adek tidak?
- Bowo : Iya sangat membantu, karena kan tiap anak kan punya masalah sendiri-sendiri ya. Yang gak bisa itu bagaian apa terus nanti temannya bisa jelasin. Kan nanti bisa cepet ingatnya kalau sama antar teman.
He eem. Udah
- Peneliti : metode *Everyone Is a Teacher Here* itu menarik atau tidak?
- Bowo : Menarik. Karena ee opo siswanya mencari sendiri apa yang tidak bisa materinya itu lo mungkin apa kosakatanya atau apa arti-artinya jadi kan nanti bisa mencari sendiri terus sekalian nanya sama Frau juga.
- Peneliti : oh ya, makasih ya
- Bowo : Iya

Wawancara 16

Pelaksanaan : Rabu, 28 Mei 2014

Waktu : 12.10 WIB

Tempat : Kelas XI IPS 3

Responden : Aswin Alfian Ma'ruf

- Peneliti : Dek Aswin, apakah menurut adek metode *Everyone Is a Teacher Here* itu dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adek atau tidak?
- Aswin : Ya kalau menurut saya itu sangat membantu dalam dan dapat bisa meningkatkan pengetahuan kita karena dari jawaban teman-teman kita bisa menjadi cepat mengetahui apa yang di jelaskan klau mrnggunakan bahasa temen-teman kita sendiri
- Peneliti : Oh ya, Apakah metode *Everyone Is a Teacher Here* itu menyenangkan?
- Aswin : Ya, kalau menurut saya menyenangkan, karena kita bisa belajar dengan cara yang *fun*.
- Peneliti : Terimakasih ya
- Aswin : Iya

Lampiran 8

1. Prosentase Keaktifan
Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2014
 Pertemuan : Observasi Pertama

Tabel 19. Prosentase Keaktifan Peserta Didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1.	1	1	1	3	33.33%
2.	1	1	1	3	33.33%
3.	2	2	1	5	55.66%
4.	1	1	1	3	33.33%
5.	2	1	1	4	44.44%
6.	3	2	2	7	77.78%
7.	1	2	1	4	44.44%
8.	2	1	1	4	44.44%
9.	1	2	1	4	44.44%
10.	2	3	2	7	77.78%
11.	2	1	1	4	44.44%
12.	1	1	1	3	33.33%
13.	2	1	1	4	44.44%
14.	2	1	1	4	44.44%
15.	3	2	1	6	66.67%
16.	3	1	1	5	55.66%
17.	1	1	1	3	33.33%
18.	1	1	1	3	33.33%
19.	2	1	1	4	44.44%
20.	1	1	1	3	33.33%
Rerata	56.67%	45.00%	36.67%	46.11%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Februari 2014
 Pertemuan : Observasi Kedua

Tabel 20. Prosentase Keaktifan Peserta Didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1.	1	1	1	3	33.33%
2.	1	1	1	3	33.33%
3.	2	2	1	5	55.66%
4.	1	1	1	3	33.33%
5.	2	1	1	4	44.44%
6.	2	1	1	4	44.44%
7.	1	2	1	4	44.44%
8.	2	1	1	4	44.44%
9.	1	2	1	4	44.44%
10.	2	3	2	7	77.78%
11.	2	1	1	4	44.44%
12.	1	1	1	3	33.33%
13.	2	1	1	4	44.44%
14.	2	1	1	4	44.44%
15.	2	2	1	5	55.66%
16.	3	1	1	5	55.66%
17.	1	1	1	3	33.33%
18.	1	2	1	4	44.44%
19.	2	1	1	4	44.44%
20.	2	2	1	5	55.66%
Rerata	55.00%	46.67% %	35.00% %	45,56%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014
 Pertemuan : Siklus I, Tindakan I

Tabel 21. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33.33%
2	2	1	1	4	44.44%
3	2	2	1	5	55.66%
4	1	1	1	3	33.33%
5	2	1	1	4	44.44%
6	3	2	2	7	77.78%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	1	4	44.44%
9	2	2	1	5	55.66%
10	2	3	2	7	77.78%
11	2	1	1	4	44.44%
12	1	1	1	3	33.33%
13	2	1	1	4	44.44%
14	2	1	1	4	44.44%
15	3	2	1	6	66.67%
16	3	1	1	5	55.66%
17	1	1	1	3	33.33%
18	2	1	1	4	44.44%
19	2	1	1	4	44.44%
20	2	2	2	6	66.67%
Rerata	61.67 %	46,67 %	38.33 %	48.89%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 2 April 2014
 Pertemuan : Siklus I, Tindakan II

Tabel 22. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	1	1	1	3	33.33%
2	2	1	1	4	44.44%
3	3	3	1	7	77.78%
4	1	1	1	3	33.33%
5	2	1	1	4	44.44%
6	3	3	2	8	88.89%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	1	4	44.44%
9	2	2	1	5	55.66%
10	3	2	2	7	77.78%
11	2	1	1	4	44.44%
12	1	1	1	3	33.33%
13	2	1	1	4	44.44%
14	2	1	1	4	44.44%
15	3	2	1	6	66.67%
16	3	2	1	6	66.67%
17	1	1	1	3	33.33%
18	2	1	1	4	44.44%
19	2	1	1	4	44.44%
20	2	2	2	6	66.67%
Rerata	66.67 %	50.00 %	38.33 %	51.67%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 23 April 2014
 Pertemuan : Siklus I, Tindakan III

Tabel 23. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	2	1	1	4	44.44%
2	2	2	1	5	55.66%
3	1	3	1	5	55.66%
4	1	1	1	3	33.33%
5	2	1	2	5	55.66%
6	2	3	2	7	77.78%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	1	4	44.44%
9	2	2	1	5	55.66%
10	3	2	1	6	66.67%
11	3	1	1	5	55.66%
12	3	2	1	6	66.67%
13	2	1	1	4	44.44%
14	1	1	1	3	33.33%
15	3	2	2	7	77.78%
16	3	2	1	6	66.67%
17	1	1	1	3	33.33%
18	2	2	1	5	55.66%
19	2	1	1	4	44.44%
20	2	2	2	6	66.67%
Rerata	66.67%	55.00%	40.00%	52.22%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
 Pertemuan : Siklus II, Tindakan I

Tabel 24. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Pesera Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	2	2	1	5	55.66%
2	2	2	1	5	55.66%
3	1	2	1	4	44.44%
4	1	1	1	3	33.33%
5	2	1	2	5	55.66%
6	3	3	2	8	88.89%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	2	5	55.66%
9	2	2	1	5	55.66%
10	3	3	1	7	77.78%
11	3	1	1	5	55.66%
12	3	2	1	6	66.67%
13	2	1	1	4	44.44%
14	1	1	1	3	33.33%
15	3	2	2	7	77.78%
16	3	2	1	4	44.44%
17	1	1	2	3	33.33%
18	2	2	1	5	55.66%
19	2	1	1	4	44.44%
20	2	2	2	6	66.67%
Rerata	58.33%	56.67%	43.33%	52.77%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014
 Pertemuan : Siklus II, Tindakan II

Tabel 25. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	2	2	1	5	55.66%
2	2	2	1	5	55.66%
3	1	2	2	5	55.66%
4	1	1	2	4	44.44%
5	2	2	2	6	66.67%
6	3	3	2	8	88.89%
7	1	2	1	4	44.44%
8	2	1	2	5	55.66%
9	3	3	1	7	77.78%
10	3	3	1	7	77.78%
11	3	3	1	7	77.78%
12	3	2	1	6	66.67%
13	2	1	1	4	44.44%
14	1	1	1	3	33.33%
15	3	3	2	8	88.89%
16	3	2	1	6	66.67%
17	2	1	2	5	55.66%
18	3	2	2	7	77.78%
19	2	2	1	5	55.66%
20	1	2	2	5	55.66%
Rerata	71.67%	66.67%	48.33%	62.22%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis Bantul
 Tahun Ajaran : 2013/2014
 Kelas : XI IPS 3
 Pokok Bahasan : *Kennen lernen*
 Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Mei 2014

Tabel 26. Prosentase Keaktifan peserta didik

No. Peserta Didik	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor	% Prosentase Keaktifan
	A	B	C		
1	2	1	1	4	44.44%
2	2	2	1	5	55.66%
3	1	2	2	5	55.66%
4	3	2	2	7	77.78%
5	2	2	2	6	66.67%
6	3	3	2	8	88.89%
7	2	2	1	5	55.66%
8	3	3	2	7	77.78%
9	3	3	2	8	88.89%
10	3	3	1	7	77.78%
11	3	3	1	7	77.78%
12	3	3	2	8	88.89%
13	2	3	2	7	77.78%
14	2	2	1	5	55.66%
15	3	3	2	8	88.89%
16	3	2	2	7	77.78%
17	2	2	2	6	66.67%
18	3	3	2	8	88.89%
19	2	3	1	6	66.67%
20	3	2	2	7	77.78%
Rerata	83.33%	81.67%	55.00%	73.33%	

Keterangan :

A : turut serta dalam tugas belajarnya

B : bertanya kepada peserta didik lain atau guru

C : terlibat dalam pemecahan masalah

Skor: (3) sering, (2) kadang-kadang, (1) jarang

Lampiran 9

1. Surat Pernyataan

Surat Pernyataan *Expert Judgment*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP : 19621221 199412 2 001

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Nurul Lathifah

NIM : 10203241006

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Uneversitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai ***Expert Judgment***.

Demikian Pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 03 Juni 2014



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

Lampiran 10

1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 03051/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NURUL LATIFAH
NIM : 10203241006
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogiaprov.go.id/izin/public/index.php/pzn/izin/print/id/5...>

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/3103/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS
 Tanggal : 11 MARET 2014

Nomor : 03051/UN.34.12/DT/III/2014
 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURUL LATIFAH** NIP/NIM : **10203241006**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
 Waktu : **12 MARET 2014 s/d 12 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng.jogiaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng.jogiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah

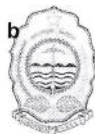
Asisten, Perencanaan dan Pembangunan
 Uu,
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendriyati, SH
 NIP. 198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0897 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/310/3/2014
 Tanggal : 12 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	NURUL LATIFAH
P. T / Alamat	:	Fak. Bahasa dan Seni UNY,
NIP/NIM/No. KTP	:	10203241006
Tema/Judul Kegiatan	:	UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Waktu	:	12 Maret sd 12 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 12 Maret 2014

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Data
 Penelitian dan Pengembangan,
 u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Jetis Bantul
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Batat Km.11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta 55781 Telp. (0274) 6993607
Website : www.sman1jetis.sch.id Email : jesabayo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 074

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Bantul menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: NURUL LATIFAH
NIM	: 10203241006
Mahasiswa	: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

mahasiswa tersebut di atas diterima untuk melaksanakan penelitian di SMA N 1 Jetis Bantul pada bulan Maret s.d Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 15 Maret 2014
Kepala Sekolah

Drs. Herman Priyana
NIP. 19570511 198603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 181

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : NURUL LATIFAH
NIM : 10203241006
Mahasiswa : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret s/d Juni 2014

Dengan Judul : “UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL MELALUI METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE “

Guru Pembimbing : Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP : 19621221 199412 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV / a
Jabatan : Guru Madya
Guru Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jetis, 02 Juni 2014
Kepala Sekolah

Drs. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001

Lampiran 11

1. Dokumentasi



Gambar 4. peserta didik sedang menerapkan metode *Everyone Is a Teacher Here*
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 26 Maret 2014)



Gambar 5. peserta didik aktif dalam menjelaskan pertanyaan yang sudah dibuat oleh teman mereka.

(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 2 April 2014)



Gambar 6. Pendidik menjelaskan dengan metode *Everyone Is a Teacher Here*.
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 23 April 2014)



Gambar 7. Pendidik sedang membenarkan pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik.
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 23 April 2014)



Gambar 8. Peserta didik sedang berdiskusi menggunakan kartu indeks
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 7 Mei 2014)



Gambar 9. Pendidik sedang menjelaskan susunan membuat kalimat dalam bahasa Jerman.
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 14 Mei 2014)



Gambar 10. Peserta didik sedang menjelaskan dengan menggunakan kartu indeks
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 21 Mei 2014)



Gambar 11. Peserta didik sedang mengerjakan tes Siklus II
(Dokumentasi Pribadi Nurul Lathifah, Rabu 28 Mei 2014)